BADAN POM

LAPORAN KINERJA

TAHUN ANGGARAN
2023



BALAI POM DI PALU

BerAKHLAK #bangga melayani bangsa



Balai POM di Palu

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023 dapat diselesaikan, sesuai Instruksi Presiden RI No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Dengan dikeluarkannya Inpres ini pemerintah telah menerapkan suatu sistem pertanggungjawaban yang berfokus kepada kinerja dan secara terpadu mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tupoksi serta misi organisasi.

Pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2023 merupakan kegiatan tahun keempat pada Rencana Strategis Balai POM di Palu periode 2020-2024. Penyusunan dokumen ini mengacu pada hasil capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu tahun 2023 berdasarkan Reviu Rencana Strategis Balai POM di Palu tahun 2020-2024.

Selama tahun 2023, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu tahun 2023 telah tercapai. Capaian kinerja Balai POM di Palu tahun 2023 ini kemudian dituangkan ke dalam Laporan Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023. Sebagai bentuk pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyampaian informasi kinerja ini merupakan pertanggungjawaban kinerja kami kepada para *stakeholders* terkait. Akhir kata, kami berharap agar Laporan Kinerja ini dapat menjadi media pertanggungjawaban serta peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai Balai POM di Palu.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai media pertanggungjawaban Balai POM di Palu dan menjadi masukan sekaligus umpan balik bagi jajaran Balai POM di Palu dalam rangka memperbaiki kekurangan maupun untuk mendorong peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai Balai POM di Palu pada masa mendatang.

Palu, 26 Februari 2024
Kepala Balai POM di Palu,

Mardianto, S.Farm., Apt.
NIP 19830326 200812 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xxi
IKHTISAR EKSEKUTIF xxii
INOVASI BPOM DI PALU xxvii

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Gambaran Umum Balai POM di Palu 1
1.3. Struktur Organisasi Balai POM di Palu 3
1.4. Isu Strategis 5

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA 30
2.1. Rencana Strategis Tahun 2020-2024 30
2.2. Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Palu Tahun 2023 63
2.3. Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023 63
2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023 66
2.5. Metode Pengukuran 69

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA 74
3.1. Capaian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023 74
3.1.1. Capaian Sasaran Strategis 1 81
3.1.1.1. Capaian IKU 1 : Persentase Obat yang Memenuhi Syarat 82
3.1.1.2. Capaian IKU 2 : Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat 89
3.1.1.3. Capaian IKU 3 : Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 95
3.1.1.4. Capaian IKU 4 : Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 102
3.1.1.5. Capaian IKU 5 : Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat 108
3.1.2. Capaian Sasaran Strategis 2 114
3.1.2.1. Capaian IKU 6 : Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu 115
3.1.3. Capaian Sasaran Strategis 3 123
3.1.3.1. Capaian IKU 7 : Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan 124
3.1.3.2. Capaian IKU 8 : Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan 131

3.1.3.3. Capaian IKU 9 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM 139
3.1.4. Capaian Sasaran Strategis 4 146
3.1.4.1. Capaian IKU 10 : Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan 147
3.1.4.2. Capaian IKU 11 : Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan 154
3.1.4.3. Capaian IKU 12 : Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu 161
3.1.4.4. Capaian IKU 13 : Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan . 167
3.1.4.5. Capaian IKU 14 : Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan . 172
3.1.4.6. Capaian IKU 15 : Indeks Pelayanan Publik 178
3.1.4.7. Capaian IKU 16 : Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik 186
3.1.5. Capaian Sasaran Strategis 5 193
3.1.5.1. Capaian IKU 17 : Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan 195
3.1.5.2. Capaian IKU 18 : Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 201
3.1.5.3. Capaian IKU 19 : Jumlah desa pangan aman 211
3.1.5.4. Capaian IKU 20 : Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas 221
3.1.6. Capaian Sasaran Strategis 6 232
3.1.6.1. Capaian IKU 21 : Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 233
3.1.6.2. Capaian IKU 22 : Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 240
3.1.7. Capaian Sasaran Strategis 7 247
3.1.7.1. Capaian IKU 23 : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 248
3.1.8. Capaian Sasaran Strategis 8 255
3.1.8.1. Capaian IKU 24 : Indeks RB Balai POM di Palu 256
3.1.8.2. Capaian IKU 25 : Nilai AKIP Balai POM di Palu 268
3.1.9. Capaian Sasaran Strategis 9 280
3.1.9.1. Capaian IKU 26 : Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu 280
3.1.10. Capaian Sasaran Strategis 10 289
3.1.10.1. Capaian IKU 27 : Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP 290

3.1.10.2. Capaian IKU 28 : Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal 297
3.1.11. Capaian Sasaran Strategis 11 306
3.1.11.1. Capaian IKU 29 : Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu 307
3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya 317
3.3. Pemanfaatan Informasi Kinerja 322
3.4. Realisasi Anggaran 332

BAB 4 SIMPULAN 343
4.1. Simpulan 343
4.2. Rekomendasi 352

LAMPIRAN 358

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023 21
Tabel 1. 2 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Jabatan Tahun 2023 23
Tabel 1. 3 Tanah dan Gedung/Bangunan Balai POM di Palu 25
Tabel 2. 1 Perubahan Target Indikator Kinerja Balai POM Di Palu Tahun 2020-2024 33
Tabel 2. 2 Perubahan Program dan Kegiatan Balai POM di Palu 34
Tabel 2. 3 Indikator Kinerja Utama Balai POM di Palu tahun 2020-2024 38
Tabel 2. 4 Definisi Operasional Indikator Kinerja Utama Balai POM di Palu Tahun 2023 48
Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023 64
Tabel 2. 6 Pagu anggaran per sasaran kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023 66
Tabel 2. 7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023 66
Tabel 2. 8 Kategori capaian indikator kinerja 71
Tabel 2. 9 Kategori capaian kinerja hasil perbandingan realisasi triwulan dengan target tahunan 71
Tabel 2. 10 Kriteria predikat kinerja organisasi berdasarkan NPSS 73
Tabel 3. 1 Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023 74
Tabel 3. 2 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Balai POM di Palu periode 2020-2023 80
Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Balai POM di Palu Tahun 2023 81
Tabel 3. 4 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 83
Tabel 3. 5 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d 2023 84
Tabel 3. 6 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 85
Tabel 3. 7 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ 88
Tabel 3. 8 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat’ tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 89
Tabel 3. 9 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d Tahun 2023 90
Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 91
Tabel 3. 11 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat’ 95
Tabel 3. 12 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 96
Tabel 3. 13 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’ Tahun 2020 s.d 2023 97

Tabel 3. 14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 98
Tabel 3. 15 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 101
Tabel 3. 16 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 102
Tabel 3. 17 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’ Tahun 2020 s.d 2023 103
Tabel 3. 18 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 104
Tabel 3. 19 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 107
Tabel 3. 20 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 108
Tabel 3. 21 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d Tahun 2023 109
Tabel 3. 22 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 110
Tabel 3. 23 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat’ 113
Tabel 3. 24 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Balai POM di Palu Tahun 2023 114
Tabel 3. 25 Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) 116
Tabel 3. 26 Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu’ Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 116
Tabel 3. 27 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d 2023 117
Tabel 3. 28 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu'' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 118
Tabel 3. 29 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu' 122
Tabel 3. 30 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Balai POM di Palu Tahun 2023 123
Tabel 3. 31 Kategori Nilai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha 125
Tabel 3. 32 Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan

	Makanan’ Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024	125
Tabel 3. 33	Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023	126
Tabel 3. 34	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan’ Balai POM di Palu dengan Balai POM Pembanding dan dengan Badan POM Tahun 2023	127
Tabel 3. 35	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	130
Tabel 3. 36	Kategori Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	132
Tabel 3. 37	Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024	132
Tabel 3. 38	Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023	134
Tabel 3. 39	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan’ Balai POM di Palu dengan Balai POM Pembanding dan dengan Badan POM Tahun 2023	135
Tabel 3. 40	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan'	138
Tabel 3. 41	Nilai Interval Konversi Survei Kepuasan Masyarakat	139
Tabel 3. 42	Nilai SKM per Unsur Pelayanan pada Balai POM di Palu Tahun 2023	140
Tabel 3. 43	Nilai SKM per Jenis dan Unsur Pelayanan pada Balai POM di Palu Tahun 2023	140
Tabel 3. 44	Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024	140
Tabel 3. 45	Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Tahun 2020 s.d 2023	142
Tabel 3. 46	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan Badan POM Tahun 2023	143
Tabel 3. 47	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM'	145
Tabel 3. 48	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4 Balai POM di Palu Tahun 2023	146
Tabel 3. 49	Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Diilaksanakan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024	148
Tabel 3. 50	Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan' Tahun 2020 s.d 2023	150
Tabel 3. 51	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan	

	Distribusi yang Dilaksanakan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023	151
Tabel 3. 52	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Diilaksanakan'	153
Tabel 3. 53	Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024	155
Tabel 3. 54	Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Tahun 2020 s.d 2023	156
Tabel 3. 55	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023	157
Tabel 3. 56	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'	160
Tabel 3. 57	Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024	161
Tabel 3. 58	Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023	163
Tabel 3. 59	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023	164
Tabel 3. 60	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu'	166
Tabel 3. 61	Capaian Kinerja IK Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024	167
Tabel 3. 62	Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023	169
Tabel 3. 63	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023	170
Tabel 3. 64	Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'	172
Tabel 3. 65	Capaian Kinerja IK Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024	173
Tabel 3. 66	Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2020 s.d 2023	174
Tabel 3. 67	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023	175

Tabel 3. 68 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' 177
Tabel 3. 69 Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik 179
Tabel 3. 70 Capaian Kinerja IK 'Indeks Pelayanan Publik' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 180
Tabel 3. 71 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Pelayanan Publik' Tahun 2020 s.d 2023 181
Tabel 3. 72 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Pelayanan Publik' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 182
Tabel 3. 73 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Indeks Pelayanan Publik' 185
Tabel 3. 74 *Progress* Capaian Indikator Kinerja ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/Atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik’ Tahun 2023 186
Tabel 3. 75 Capaian Kinerja IK 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT Dan Kosmetik yang Baik' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 187
Tabel 3. 76 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT Dan Kosmetik yang Baik' Tahun 2022 s.d 2023 188
Tabel 3. 77 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 190
Tabel 3. 78 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' 192
Tabel 3. 79 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Balai POM di Palu Tahun 2023 193
Tabel 3. 80 Kategori Penilaian Tingkat Efektivitas KIE 195
Tabel 3. 81 Capaian Kinerja IK Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 196
Tabel 3. 82 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 197
Tabel 3. 83 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 198
Tabel 3. 84 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' 200
Tabel 3. 85 Progress Capaian Indikator Kinerja ‘Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman’ Tahun 2023 204
Tabel 3. 86 . Capaian Kinerja IK 'Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 204
Tabel 3. 87 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Tahun 2020 s.d 2023 206

Tabel 3. 88 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 207
Tabel 3. 89 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' 210
Tabel 3. 90 Progress Capaian Indikator Kinerja ‘Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2023 212
Tabel 3. 91 Capaian Kinerja IK 'Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 215
Tabel 3. 92 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2020 s.d 2023..... 216
Tabel 3. 93 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Desa Pangan Aman' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 217
Tabel 3. 94 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Jumlah Desa Pangan Aman' 220
Tabel 3. 95 Progress Capaian Indikator Kinerja ‘Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2023 222
Tabel 3. 96 Capaian Kinerja IK 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 222
Tabel 3. 97 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2020 s.d Tahun 2023..... 227
Tabel 3. 98 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023..... 228
Tabel 3. 99 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas'..... 231
Tabel 3. 100 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Balai POM di Palu Tahun 2023 232
Tabel 3. 101 Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 234
Tabel 3. 102 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2020 s.d Tahun 2023... 235
Tabel 3. 103 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023..... 236
Tabel 3. 104 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'..... 239
Tabel 3. 105 Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 240
Tabel 3. 106 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2020 s.d 2023..... 242
Tabel 3. 107 Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023..... 243
Tabel 3. 108 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'..... 246
Tabel 3. 109 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Balai POM di Palu Tahun 2023 247

Tabel 3. 110 Capaian Kinerja IK 'Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 248
Tabel 3. 111 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023..... 250
Tabel 3. 112 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 251
Tabel 3. 113 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan'..... 254
Tabel 3. 114 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Balai POM di Palu Tahun 2023 255
Tabel 3. 115 Rentang Nilai Reformasi Birokrasi 257
Tabel 3. 116 Hasil Evaluasi PMPZI Balai POM di Palu Tahun 2023..... 257
Tabel 3. 117 Capaian Kinerja IK Indeks RB Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 258
Tabel 3. 118 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks RB Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023..... 259
Tabel 3. 119 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks RB Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 260
Tabel 3. 120 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Indeks RB Balai POM di Palu'..... 267
Tabel 3. 121 Kategori Penilaian SAKIP 269
Tabel 3. 122 Penilaian AKIP Balai POM di Palu Tahun 2023 270
Tabel 3. 123 Capaian Kinerja IK 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 270
Tabel 3. 124 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d 2023..... 271
Tabel 3. 125 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Nilai AKIP Balai POM di Palu' terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023..... 272
Tabel 3. 126 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Nilai AKIP Balai POM di Palu'..... 279
Tabel 3. 127 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Balai POM di Palu Tahun 2023 280
Tabel 3. 128 Dimensi Pengukuran Indeks Profesionalitas (IP) 281
Tabel 3. 129 Kategori Tingkat Profesionalitas Asn 281
Tabel 3. 130 Pengukuran Indeks Profesionalitas (IP) BPOM di Palu Tahun 2023 282
Tabel 3. 131 Capaian Kinerja IK ' Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 282
Tabel 3. 132 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 283
Tabel 3. 133 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 285

Tabel 3. 134 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' 288
Tabel 3. 135 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10 Balai POM di Palu Tahun 2023 289
Tabel 3. 136 Nilai Pemenuhan terhadap Standar GLP Balai POM di Palu Tahun 2023 290
Tabel 3. 137 Capaian Kinerja IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 291
Tabel 3. 138 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Tahun 2020 s.d 2023..... 292
Tabel 3. 139 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 293
Tabel 3. 140 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP'..... 297
Tabel 3. 141 Kategori Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi 298
Tabel 3. 142 Nilai Komponen Indeks Pengelolaan Data dan Informasi 298
Tabel 3. 143 Nilai indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu tahun 2023 299
Tabel 3. 144 Capaian Kinerja IK Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024 299
Tabel 3. 145 Realisasi dan Capaian Kinerja IK Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 300
Tabel 3. 146 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 301
Tabel 3. 147 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' 305
Tabel 3. 148 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11 Balai POM di Palu Tahun 2023 306
Tabel 3. 149 Capaian Kinerja IK 'Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024..... 307
Tabel 3. 150 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai POM di Palu Tahun 2023 308
Tabel 3. 151 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran Balai POM di Palu Tahun 2022 310
Tabel 3. 152 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 310
Tabel 3. 153 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 311
Tabel 3. 154 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' 316
Tabel 3. 155 Penilaian AKIP Balai POM di Palu Tahun 2022 317
Tabel 3. 156 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP Balai POM di Palu Tahun 2022 319

Tabel 3. 157 Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan dan Penggunaan Anggaran Balai POM di Palu Tahun 2024 322
Tabel 3. 158 Penyesuaian Target Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2024 328
Tabel 3. 159 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Balai POM di Palu Tahun Anggaran 2023 332
Tabel 3. 160 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023 334
Tabel 3. 161 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran 337
Tabel 3. 162 Pengukuran Efisiensi Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023 338

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai POM di Palu 4
Gambar 1. 2 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023 21
Gambar 1. 3 Profil Pegawai Balai POM di Palu di Subbagian/Fungsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023 22
Gambar 1. 4 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023 22
Gambar 1. 5 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Jabatan Tahun 2023 24
Gambar 1. 6 Sarana Komunikasi Balai POM di Palu 25
Gambar 1. 7 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu 28
Gambar 1. 8 Sasaran Pengawasan Balai POM di Palu 29
Gambar 2. 1 Misi Balai POM di Palu tahun 2020-2024 36
Gambar 2. 2 Misi Balai POM di Palu tahun 2020-2024 38
Gambar 3. 1 Perbandingan Nilai Perspektif Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu tahun 2022 dan 2023 78
Gambar 3. 2 Grafik Capaian IKU per Kategori Balai POM di Palu Tahun 2023 78
Gambar 3. 3 Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023 78
Gambar 3. 4 Nilai Perspektif dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023 79
Gambar 3. 5 Grafik Perbandingan Kategori Capaian IKU Balai POM di Palu Tahun 2023 dan 2022 79
Gambar 3. 6 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 1 Balai POM di Palu Tahun 2023 82
Gambar 3. 7 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 83
Gambar 3. 8 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d 2023 84
Gambar 3. 9 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 86
Gambar 3. 10 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 90
Gambar 3. 11 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d 2023 91
Gambar 3. 12 Perbandingan capaian kinerja IK ‘Persentase Makanan yang memenuhi syarat’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM yang lain dan dengan Badan POM tahun 2023 92
Gambar 3. 13 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’ Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 96
Gambar 3. 14 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2020 s.d 2023 97

Gambar 3. 15 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Balai POM Di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 98
Gambar 3. 16 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’ Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 103
Gambar 3. 17 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 104
Gambar 3. 18 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 105
Gambar 3. 19 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 108
Gambar 3. 20 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d 2023 109
Gambar 3. 21 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 110
Gambar 3. 22 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 2 Balai POM di Palu Tahun 2023 114
Gambar 3. 23 Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu’ Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 117
Gambar 3. 24 Realisasi dan Capaian IK ‘Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu’ Tahun 2020 s.d 2023 118
Gambar 3. 25 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 119
Gambar 3. 26 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 3 Balai POM di Palu Tahun 2023 124
Gambar 3. 27 Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 125
Gambar 3. 28 Realisasi dan Capaian IK ‘Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan’ Tahun 2020 s.d 2023 127
Gambar 3. 29 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan dengan Badan POM Tahun 2023 128
Gambar 3. 30 Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 133

Gambar 3. 31 Realisasi dan Capaian IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023 ..134
Gambar 3. 32 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Balai POM Di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 135
Gambar 3. 33 Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024.....141
Gambar 3. 34 Realisasi dan Capaian IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Tahun 2020 s.d 2023.....142
Gambar 3. 35 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 143
Gambar 3. 36 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 4 Balai POM di Palu Tahun 2023 147
Gambar 3. 37 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 149
Gambar 3. 38 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan' Tahun 2020 s.d 2023 150
Gambar 3. 39 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023.....151
Gambar 3. 40 . Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 155
Gambar 3. 41 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Tahun 2020 s.d 2023.....157
Gambar 3. 42 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023.....158
Gambar 3. 43 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 162
Gambar 3. 44 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 163
Gambar 3. 45 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 164
Gambar 3. 46 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024.....168

Gambar 3. 47 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2020 s.d 2023 169
Gambar 3. 48 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 170
Gambar 3. 49 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 173
Gambar 3. 50 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 174
Gambar 3. 51 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Palu Terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 175
Gambar 3. 52 Capaian Kinerja IK ‘Indeks Pelayanan Publik' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 180
Gambar 3. 53 Realisasi dan Capaian IK ‘Indeks Pelayanan Publik' Tahun 2020 s.d 2023 181
Gambar 3. 54 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Pelayanan Publik' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 182
Gambar 3. 55 Capaian Kinerja IK ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 187
Gambar 3. 56 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT Dan Kosmetik yang Baik' Tahun 2022 s.d 2023 189
Gambar 3. 57 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 190
Gambar 3. 58 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 5 Balai POM di Palu Tahun 2023 194
Gambar 3. 59 Capaian Kinerja IK ‘Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 196
Gambar 3. 60 Realisasi dan Capaian IK ‘Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 197
Gambar 3. 61 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 198
Gambar 3. 62 Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 205
Gambar 3. 63 Realisasi dan Capaian IK ‘Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 206

Gambar 3. 64 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 207
Gambar 3. 65 . Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 216
Gambar 3. 66 Realisasi dan Capaian IK ‘Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2020 s.d 2023 217
Gambar 3. 67 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Desa Pangan Aman' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 218
Gambar 3. 68 Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 222
Gambar 3. 69 Realisasi dan Capaian IK ‘Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 228
Gambar 3. 70 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 229
Gambar 3. 71 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 6 Balai POM di Palu Tahun 2023 233
Gambar 3. 72. Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2023 terhadap target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 234
Gambar 3. 73 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 235
Gambar 3. 74 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 237
Gambar 3. 75 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 241
Gambar 3. 76 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 242
Gambar 3. 77 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 243
Gambar 3. 78 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 7 Balai POM di Palu Tahun 2023 247
Gambar 3. 79 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 248
Gambar 3. 80 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023 250
Gambar 3. 81 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 251
Gambar 3. 82 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 8 Balai POM di Palu Tahun 2023 255

Gambar 3. 83 Capaian Kinerja IK ‘Indeks RB Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 258
Gambar 3. 84 Realisasi dan Capaian IK ‘Indeks RB Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 259
Gambar 3. 85 Perbandingan Capaian Kinerja IK Indeks RB Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 260
Gambar 3. 86 Capaian Kinerja IK ‘Nilai AKIP Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 270
Gambar 3. 87 Realisasi dan Capaian IK ‘Nilai AKIP Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 271
Gambar 3. 88 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 272
Gambar 3. 89 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 9 Balai POM di Palu Tahun 2023 280
Gambar 3. 90 Capaian Kinerja IK ‘Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 282
Gambar 3. 91 Realisasi dan Capaian IK ‘Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d 2023 284
Gambar 3. 92 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023 285
Gambar 3. 93 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 10 Balai POM di Palu Tahun 2023 289
Gambar 3. 94 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 291
Gambar 3. 95 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Tahun 2020 s.d 2023 293
Gambar 3. 96 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 294
Gambar 3. 97 Capaian Kinerja IK ‘Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 300
Gambar 3. 98 Realisasi dan Capaian IK ‘Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Tahun 2020 s.d Tahun 2023 301
Gambar 3. 99 Perbandingan Capaian Kinerja IK Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 302
Gambar 3. 100 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 11 Balai POM di Palu Tahun 2023 306

Gambar 3. 101 Capaian Kinerja IK ‘Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024 307
Gambar 3. 102 Realisasi dan Capaian IK ‘Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d 2023 311
Gambar 3. 103 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023..... 312
Gambar 3. 104 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023 335

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Indikator Kinerja Utama Balai POM di Palu Tahun 2020-2024	358
Lampiran 2	Rencana Kerja Tahunan Balai POM di Palu Tahun 2023	359
Lampiran 3	Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023	360
Lampiran 4	Pengukuran Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023	361
Lampiran 5	Pengukuran Kinerja Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023	364
Lampiran 6	Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023	366
Lampiran 7	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan Terhadap BPOM Tahun 2023	367
Lampiran 8	Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023	369
Lampiran 9	Penghargaan atau Sertifikasi Balai POM di Palu dari Pihak Luar Tahun 2023	371
Lampiran 10	Dokumen SK Reviu Rencana Strategis Balai POM di Palu Tahun 2020-2024	375
Lampiran 11	Dokumen Rencana Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023	378
Lampiran 12	Dokumen Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023	385
Lampiran 13	Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023	389
Lampiran 14	Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023	400
Lampiran 15	Matriks Capaian RAPK dan RHPK Balai POM di Palu Tahun 2023	403
Lampiran 16	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu Tahun 2023	427
Lampiran 17	Laporan Kinerja Satker (Aplikasi SAKTI) Balai POM di Palu Tahun 2023	430
Lampiran 18	Laporan *E-Performance* Balai POM di Palu Tahun 2023	433
Lampiran 19	Laporan Hasil Komponen dan Hasil RO (Aplikasi E-Monev Bappenas) Balai POM di Palu Tahun 2023	434
Lampiran 20	Surat Sekretaris Utama BPOM tentang Penggunaan Kriteria Kinerja Organisasi dalam Penentuan Pola Distribusi dan Predikat Kinerja ASN di Lingkungan BPOM Tahun 2023	449
Lampiran 21	Nota Dinas Biro Perencanaan dan Keuangan tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat Dikonversi dalam Perhitungan NPSS Tahun 2023	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Tujuan yang ingin dicapai Balai POM di Palu dalam kurun waktu 2020-2024 sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Reviu Rencana Strategis Balai POM di Palu tahun 2020-2024 adalah Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan; Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan; Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM; dan Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Terdapat 11 sasaran kegiatan yang harus dicapai Balai POM di Palu selama tahun 2023. Keberhasilan sasaran kegiatan tersebut diukur melalui 29 indikator kinerja kegiatan yang kesemuanya merupakan Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu.

Nilai kinerja organisasi Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 105.34, berhasil mencapai predikat Istimewa. Nilai pencapaian sasaran (NPS) ketiga *perspektif (Stakeholder perspektif, Internal Process perspektif, dan Learning and Growth perspektif*) yaitu Sangat Baik. Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan, sebanyak tujuh sasaran kegiatan mencapai nilai pencapaian sasaran (NPS) 'Sangat Baik' yaitu sasaran kegiatan 1 (Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 3 (Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 4 (Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 5 (Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 6 (Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 9 (Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal), dan sasaran kegiatan 10 (Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan). Satu sasaran kegiatan dengan capaian kinerja 'Baik' yaitu sasaran kegiatan 7 (Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu); dan tiga sasaran kegiatan dengan capaian kinerja 'Cukup' yaitu sasaran kegiatan 2 (Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 8 (Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Palu yang optimal) dan sasaran kegiatan 11 (Terkelolanya Keuangan Balai POM di Palu secara Akuntabel).

Pada sasaran kegiatan 1, empat indikator mencapai nilai capaian kinerja 'Sangat Baik', sementara satu indikator mencapai nilai capaian kinerja 'Tidak Dapat Disimpulkan'. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Balai POM di Palu telah berhasil dalam mewujudkan Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Palu.

Pada sasaran kegiatan 2, satu-satunya indikator memiliki nilai capaian kinerja 'Cukup'. Faktor yang mendukung sasaran kegiatan 2 yaitu Terlaksananya berbagai jenis kegiatan Balai POM di Palu dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat seperti promosi melalui media, pameran dan penyebaran informasi ke seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, dan tersedianya mobil KIE

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

keliling; Tersedianya media informasi (audio visual) di Balai POM di Palu dalam bentuk iklan layanan masyarakat; Keterlibatan berbagai komunitas dalam KIE.

Pada sasaran kegiatan 3, dua indikator mencapai nilai capaian kinerja ‘Sangat Baik’ dan satu indikator mencapai nilai capaian kinerja ‘Cukup'. Hal ini didukung oleh berbagai faktor keberhasilan diantaranya Pelaksanaan bimbingan teknis secara langsung kepada pelaku usaha tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik; Tersedianya jaringan dan sistem komunikasi yang baik antara personel pendamping dengan pelaku usaha.

Pada sasaran kegiatan 4, terdapat enam indikator yang memiliki nilai capaian kinerja ‘Sangat Baik’, dan satu indikator kinerja lagi dengan capaian kinerja 'Tidak Dapat Disimpulkan'. Faktor yang mendukung keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah Petugas aktif dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan; Tersedianya tenaga fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada pelaku usaha.

Pada sasaran kegiatan 5, satu indikator memiliki nilai capaian kinerja ‘Sangat Baik', sementara tiga indikator lainnya memiliki nilai capaian kinerja ‘Baik'. Faktor pendukung Keberhasilan pencapaian yaitu Pemanfaatan kader sebagai perpanjangan tangan dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat; Keterlibatan media penyiaran maupun media cetak dalam penyebaran informasi secara masif.

Pada sasaran kegiatan 6, kedua indikator memiliki nilai capaian kinerja 'Sangat Baik'. Faktor yang mendukung keberhasilan sasaran kegiatan ini Adanya prosedur *clock off timeline* jika terjadi kendala pada pengujian (alat rusak, reagen dan baku pembanding belum tersedia); Kompetensi personel penguji meningkat dan telah memenuhi standar kompetensi personel yang ditetapkan PPPOMN; Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan.

Sasaran Kegiatan 7 memiliki satu indikator kinerja dan pada tahun 2023, nilai capaian kinerja berada pada kategori ‘Baik'. Faktor yang mendukung keberhasilan yaitu Koordinasi yang baik dengan *Criminal Justice System* (CJS) dalam kegiatan operasi penindakan dan penyelesaian perkara.

Pada sasaran kegiatan 8, satu indikator kinerja pada kategori 'Sangat Baik’ dan satu indikator kategori 'Cukup'. Keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh beberapa hal antara lain Telah dibentuk tim kerja pembangunan Zona Integritas melalui mekanisme yang jelas serta target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan ZI; Telah adanya cascading indikator kinerja dari Pimpinan ke indikator kinerja individu; Berbagai invoasi telah diterapkan yaitu KAFE OM, Palu Mantap Bergerak, E-Riskter, Pangadu, New Opor Gas, MVE (Most Valuable Employee), Barcode SOP Kawal Edukasi obat dan Makanan; Perencanaan periode lima tahunan maupun tahunan telah dilakukan

Satu Indikator yang mendukung sasaran kegiatan 9 memiliki capaian ‘Sangat Baik. Hal ini disebabkan adanya Peningkatan kompetensi pejabat fungsional melalui Diklat fungsional, Diklat teknis dan workshop/ seminar/sejenisnya baik secara luring maupun daring; Tersedianya platform pembelajaran mandiri BPOM yaitu IDEAS yang dapat diakses oleh seluruh pegawai BPOM dimanapun dan kapanpun

Pada Sasaran Kegiatan 10, satu indikator kinerja kegiatan memiliki capaian kinerja ‘Sangat Baik' dan satu indikator kinerja lainnya ‘Cukup’. Keberhasilan pencapaian sasaran Kegiatan 10 antara lain didukung oleh Parameter uji terhadap sampling yang dilakukan sebagian besar sesuai memenuhi standar ruang lingkup; Tersedianya metode analisis, peralatan, baku pembanding, reagen dan media mikrobiologi; Kompetensi analis sebagian besar sudah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Pada sasaran kegiatan 11 dengan satu indikator memiliki nilai capaian kinerja ‘Cukup’. Faktor yang mendukung keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah Komitmen antara pimpinan, ketua tim, dan anggota tim kerja Balai POM di Palu dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara efektif dan efisien.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan diantaranya Sistem manajemen pengadaan dalam rangka pemenuhan sarana penunjang Laboratorium Pengujian belum terlaksana secara efektif dan efisien terutama dalam manajemen waktu dan alur pengadaan yang lama; Anggaran pemeliharaan alat, dan suku cadang belum mencukupi; dan Alat laboratorium telah berusia lebih dari 10 tahun, sehingga sering mengalami kerusakan; Pelaksanaan publikasi, Pemeriksaan dan intensifikasi pengawasan obat dan makanan belum dapat menjangkau seluruh wilayah Sulawesi Tengah khususnya daerah terpencil karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia; Perjalanan ke lokasi intervensi yang cukup jauh, sehingga memakan waktu yang cukup lama; Kurangnya pemahaman dari Pihak Kepolisian terhadap Manajemen PPNS terkait bantuan upaya paksa antara lain: penggeledahan, penangkapan dan penahanan; dan Peningkatan pengetahuan pelaku kejahatan obat dan makanan tentang pola pengawasan dan pola intelijen petugas Penindakan Balai POM di Palu; Kegiatan monitoring dan evaluasi rencana kerja belum dilakukan secara konsisten; Perbaikan pelayanan cenderung lebih fokus kepada pelayanan eksternal; Kegiatan terpadu Pusat-Balai banyak yang tidak dianggarkan di RKA Balai Besar/Balai POM; Ketidakakuratan dalam penyusunan Rencana Penarikan Dana, khususnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang; Ketidakpatuhan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Aksi.

Pada tahun 2023 pagu anggaran Balai POM di Palu sesuai dengan Perjanjian Kinerja awal Balai POM di Palu tahun 2022 adalah sebesar Rp24,385,351,000 Kemudian mengalami revisi anggaran sebanyak lima belas kali pada tahun 2023 sehingga anggaran Balai POM di Palu menjadi Rp24,232,741,000. Dari total anggaran, pada tahun 2023 terealisasikan sebesar Rp24,196,256,384 atau 99,85%.

Capaian realisasi anggaran semua sasaran kegiatan melebihi 99.00%. Persentase capaian realisasi anggaran tertinggi (99,97%) adalah kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan 2 yaitu ‘Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu’. Capaian realisasi anggaran tertinggi kedua (99,96%) adalah kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan 10 yaitu . Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan. Capaian realisasi anggaran terendah (99.33) adalah kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan 1 yaitu ‘Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu'.

Nilai tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Palu pada tahun 2023 sebesar 100% (Efisien). Namun tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisien kegiatan didasarkan pada rasio antara *output* dan *input*, dalam bentuk anggaran.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja Balai POM di Palu adalah : Konsistensi pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik; Mengoptimalkan penyampaian KIE melalui media yang lebih banyak diakses masyarakat antara lain media sosial (facebook), media luar ruang (banner, spanduk), leaflet; Melakukan kerjasama dengan lintas sektor di wilayah pengawasan Balai POM Palu untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan publik; Meningkatkan pengendalian, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan yang dilaksanakan oleh petugas; Mengoptimalkan kader penyebaran informasi Obat dan Makanan yang melibatkan mahasiswa KKN maupun tokoh masyarakat/masyarakat di tingkat kelurahan/desa; Meningkatkan koordinasi dengan KORWAS PPNS Kepolisian Daerah terkait Manajemen PPNS dalam upaya permintaan bantuan penggeledahan, penangkapan dan penahanan; Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/ peningkatan kinerja; Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal tahun anggaran.

Palu, 26 Februari 2024
Kepala Balai POM di Palu,



Mardianto, S.Farm., Apt.
NIP 19830326 200812 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

INOVASI BPOM DI PALU

KAFE OM

KKN Asyik Fasilitator Edukasi Obat dan Makanan

Wilayah kerja Balai POM di Palu yang luas dan keterbatasan sumber daya manusia maka dibutuhkan inovasi yang dapat menjawab tantangan tersebut. Selain itu indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman di Sulawesi tengah masih rendah. Untuk itu, Balai POM di Palu bekerjasama dengan perguruan tinggi di Sulawesi Tengah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa KKN menjadi agen edukasi Balai POM di Palu dalam mengedukasi masyarakat memilih Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat/bergizi.

Pada tahun 2023, Inovasi KAFE OM difokuskan untuk mendukung program percepatan penurunan stunting di Sulawesi Tengah



PALU MANTAP BERGERAK

Pendampingan Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan Berguna untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat terdampak Bencana



Pelaksanaan Pendampingan Pelaku Usaha

Bentuk keikutsertaan BPOM di Palu dalam pemulihan ekonomi bagi masyarakat Kota Palu, Sigi dan Donggala yang terdampak bencana alam Gempa Bumi, Likuifaksi dan Tsunami dengan memberikan pendampingan penerbitan ijin edar kepala pelaku usaha UMKM di bidang pangan olahan industri rumah tangga.



Pelaku usaha yang telah menerima PIRT

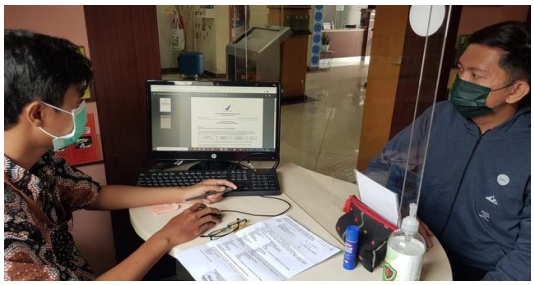
SIGA POM



Aplikasi SIGA POM adalah aplikasi berbasis A*ndroid* dan *IOS* yang terdiri atas integrasi layanan publik Balai POM di Palu agar lebih cepat dan mudah, pembangunan ZI Balai POM di Palu, dan informasi terkait pengawasan Obat dan Makanan. Aplikasi ini telah dirilis pada tahun 2022 dan pada tahun 2023 dilakukan optimalisasi pemanfaatan sebagai wujud transformasi digital Balai POM di Palu.

LAPAK RB

Layanan 3 PAKet ReBorn :Uji Sabu-sabu Sehari, Layanan Sabtu dan Minggu sampel Sabu-Sabu dan Pelacakan Sampel



Inovasi dalam peningkatan pelayanan publik secara cepat untuk mewujudkan Pelayanan Publik yang efektif dan efisien

SKALA 1 HK

Layanan sertifikasi kepada pelaku usaha melalui penerbitan Surat Keterangan Ekspor/Impor Produk Obat dan Makanan yang diselesaikan dalam 1 (satu) hari kerja.

PANGADU



Penanganan Pengaduan Masyarakat Berbasis Pengawasan

Pembuatan saluran pengaduan berupa *QR Code/Link*, *WhatsApp* dan *call Centre* untuk memudahkan masyarakat mengakses saluran pengaduan

NEW OPOR GAS

(Ayo Pertahankan Integritas)



Akses pelaporan gratifikasi, *whistleblowing system* dan benturan kepentingan yang sudah terintegrasi secara nasional

E-RISKTER

(Elektronik Register Risiko)



Sarana untuk memudahkan penyampaian potensi risiko yang ada di lingkungan Balai POM di Palu serta mengontrol risiko yang telah dimitigasi.

RANKING SATU

(Rapor Capaian Kinerja Satu Bulan)



Inovasi monitoring capaian IKU berupa matriks dan infografis kategorisasi capaian yang disampaikan kepada pimpinan unit kerja dan ketua tim setiap bulan. Mencakup mekanisme *reward and punishment* berdasarkan capaian kinerja.

BAKSO KALEDO

(Barkode SOP Kawal Edukasi Obat dan Makanan)



Akses *SOP*, memberikan masukan, keluhan, pengaduan terhadap pelaksanaan *SOP* di BPOM Palu dalam rangka transparansi publik terhadap proses birokrasi.

MVE

Most Valueable Employee



Pemberian *reward* kepada ASN dan PPNPN yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, kinerja terbaik dan capaian JP pengembangan kompetensi tertinggi

---

KUMBANG MANIS

(Kumpul Bareng Sapa Teman Jadi Harmonis)

Sarana meningkatkan keharmonisan dan kerjasama serta internalisasi reformasi birokrasi bagi seluruh pegawai Balai POM di Palu



BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana kinerja tahunan Balai POM di Palu tahun 2023 disusun mengacu pada dokumen reviu rencana strategis Balai POM di Palu tahun 2020-2024 yang memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahunan. Balai POM di Palu juga telah Menyusun dokumen perjanjian kinerja, rencana aksi perjanjian kinerja yang memuat 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja kegiatan.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Balai POM di Palu terdapat beberapa tantangan yang dihadapi antara lain: penguatan regulasi terkait pengawasan Obat dan Makanan, ketersediaan sumber daya, koordinasi lintas sektor dan jejaring kerja, peningkatan kualitas pelayanan publik, adanya pandemi *Covid* 19, Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat, terpenuhinya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas dan keamanan pangan, pemenuhan program *Sustainable Development Goals* (*SDGs*), globalisasi dan perdagangan bebas, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, demografi dan perubahan komposisi penduduk, desentralisasi dan otonomi daerah, serta komitmen dalam pelaksanaan reformasi birokrasi.

Menghadapi tantangan tersebut, Balai POM di Palu menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan *premarket*, *postmarket*, peningkatan kualitas layanan publik, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

1.2. Gambaran Umum Balai POM di Palu

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai

Pengawas Obat dan Makanan di Palu merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM di daerah yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Balai POM di Palu dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM. Dalam pelaksanaan tugasnya, secara teknis Balai POM di Palu dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Balai POM di Palu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Balai POM di Palu menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui Siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

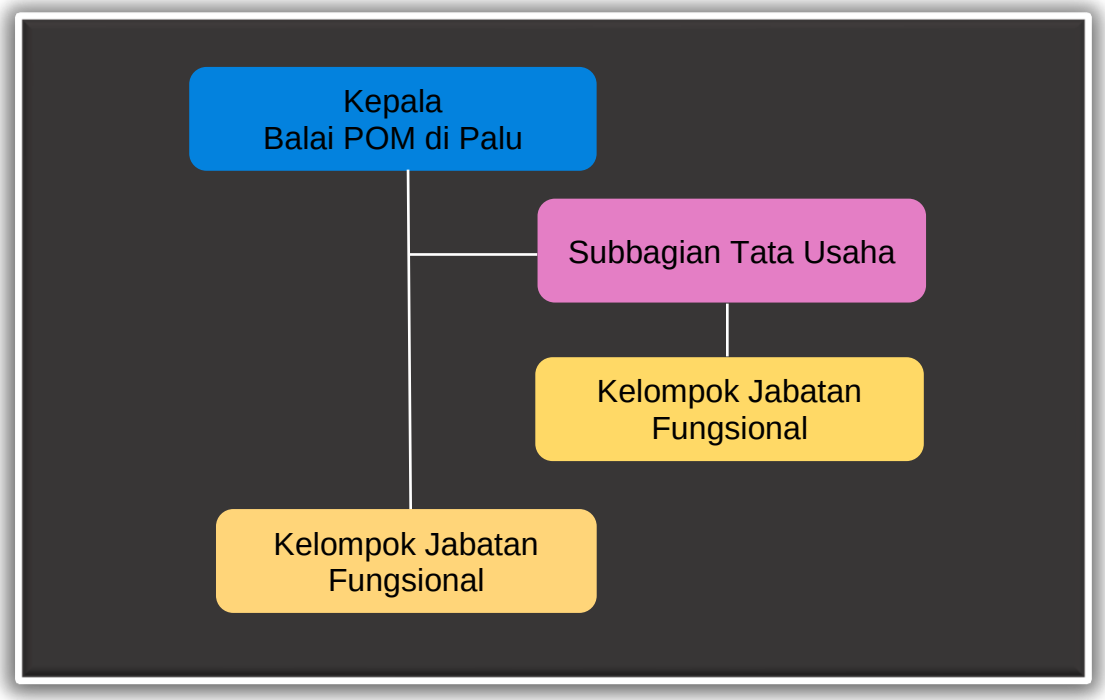
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. Struktur Organisasi Balai POM di Palu

Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPOM disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan dijabarkan dalam Peraturan BPOM Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas dalam Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Khusus Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar/Balai POM/Loka POM disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Terdapat 2 UPT BPOM di wilayah Provinsi Sulawesi Tengah (terdiri dari 13 Kabupaten/Kota) dengan masing-masing wilayah kerja sebagai berikut :

- Balai POM di Palu yang berlokasi di Kota Palu dengan cakupan pengawasan meliputi 9 Kabupaten/Kota , yaitu: Kota Palu, Kabupaten Poso, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Toli-Toli, Kabupaten Donggala, Kabupaten Buol, Kabupaten Sigi, Kabupaten Morowali, Kabupaten Morowali Utara.
- Loka POM di Kabupaten Banggai yang berlokasi di Kabupaten Banggai dengan cakupan pengawasan meliputi 4 Kabupaten yaitu: Kabupaten Banggai, Kabupaten Banggai Kepulauan, Kabupaten Tojo Una-Una, Kabupaten Banggai Laut.



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai POM di Palu

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 1 tahun 2023 tentang Pedoman Sistem Kerja pada Badan Pengawas Obat dan Makanan untuk Penyederhanaan Birokrasi, maka Balai POM di Palu telah melaksanakan sistem kerja berdasarkan Permenpan RB nomor 6 tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai ASN dan Permenpan RB nomor 7 tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka hanya ada 2 pejabat struktural pada Balai POM di Palu yaitu pejabat administrator (Kepala Balai POM di Palu) dan pejabat pengawas (Kepala Subbagian Tata Usaha). Untuk pembagian kerja dari Kepala UPT, maka dibentuk ketua tim dan anggota tim yang merupakan pejabat fungsional. Terdapat 17 orang ketua tim kerja di Balai POM di Palu yang mengawal pencapaian 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UPT. Ketua tim berasal dari pejabat fungsional yang ditugaskan oleh pimpinan unit organisasi dengan memperhatikan kompetensi dan keahlian sesuai dengan kebutuhan

pelaksanaan tugas. Ketua tim melaksanakan mekanisme koordinasi dan pengelolaan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya.

Subbagian Tata Usaha serta Kelompok Jabatan Fungsional pada Balai POM di Palu mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- Subbagian Tata Usaha

Melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

- Kelompok Jabatan Fungsional

Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya, kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi.

1.4. Isu Strategis

Aspek Strategis Balai POM di Palu

Era globalisasi yang diikuti berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini membawa perubahan besar pada industri farmasi dan makanan. Dengan adanya temuan baru maka skala produksi berkembang cepat, baik dari segi jumlah dan jenis maupun kualitas produknya. Untuk menjamin produk tersebut mempunyai mutu, keamanan, khasiat/kemanfaatan yang dapat dipertanggungjawabkan saat beredar, pengawasan oleh Balai POM di Palu sebagai lini kedua harus dilakukan, setelah pengawasan oleh produsen itu sendiri pada lini pertama. Tidak kalah penting adalah pengawasan lini ketiga oleh konsumen sebagai penentu/keputusan akhir terhadap konsumsi suatu produk. Oleh karena itu, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) ke masyarakat secara rutin dan berkelanjutan tetap dilakukan. Terlebih lagi, fakta di lapangan menunjukkan adanya produsen yang melakukan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, seperti penambahan

bahan kimia obat pada obat tradisional dan penggunaan bahan berbahaya pada produk makanan dan kosmetik.

Peran Balai POM di Palu sebagai bagian integral dari Badan POM dalam melaksanakan pengawasan, sangat berkaitan erat dengan sistem ketahanan nasional karena pada realitanya mempunyai posisi yang strategis yaitu tugas dan fungsinya memberikan perlindungan kepada masyarakat/konsumen dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Palu menetapkan empat inti kegiatan atau pilar lembaga untuk periode 2020-2024, yaitu:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*premarket*), terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*postmarket*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Tengah;
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivtas pengawasan Obat dan Makanan;
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Balai POM di Palu perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut :

Isu Internal

1. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, Balai POM di Palu masih memerlukan peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Di sisi lain, pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

2. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung tugas Balai POM di Palu sesuai dengan peran dan fungsinya, diperlukan sejumlah SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang baik. Jumlah SDM yang dimiliki Balai POM di Palu untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 adalah 72 orang pegawai. Pada tahun 2023, Balai POM di Palu belum didukung dengan SDM yang memadai. Berdasarkan analisis beban kerja, persentase pemenuhan SDM sebesar 74.23%. Masih terdapat kekurangan SDM sejumlah 25 orang untuk periode 2020-2024.

Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai POM di Palu harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis. Balai POM di Palu harus mempunyai strategi manajemen SDM yang tepat untuk menjamin ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan pada semua jenis dan jenjang jabatan.

3. Koordinasi dengan Lintas Sektor

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan tugas bersama semua pemangku kepentingan yang terkait baik di pusat maupun di daerah. Adanya tantangan dari setiap wilayah di Indonesia yang berbeda-beda harus disikapi dengan berbagai upaya strategis yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait dan memahami aspek teknis maupun sosial di setiap wilayah, hal ini dimaksudkan agar pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan dengan efektif. Peran serta dari pemerintah

daerah dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan masih beragam, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal antara lain: rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Badan POM atau Balai POM di Palu belum ditindaklanjuti secara optimal.

Untuk lebih meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, maka Balai POM di Palu melakukan koordinasi secara intensif yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman Bersama (*MoU*) dan perjanjian kerjasama (PKS) dengan Pemerintah Daerah, Asosiasi Profesi, Organisasi Masyarakat, Pelaku Usaha dan akademisi.

4. Pelayanan Publik

Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Balai POM di Palu berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Palu, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, diantaranya Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Di sisi lain pelayanan publik Balai POM di Palu bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional melalui intensifikasi pendampingan, pembinaan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha untuk mendorong daya saing.

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, informasi dan komunikasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan layanan publik yang dilakukan oleh Balai POM di Palu pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*, melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan publik terkait Obat dan Makanan.

Isu Eksternal

1. Endemi Covid-19

Pada 11 Maret 2020, *WHO* (*World Health Organization*) telah menetapkan *coronavirus disease* 2019 (*Covid-19*) sebagai pandemi. Virus dengan nama resmi *SARS-CoV-2* ini pertama kali diidentifikasi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019, dan sudah menjalar ke 216 negara dan wilayah lain di seluruh dunia.

Upaya pencegahan telah dilakukan pemerintah untuk menekan laju penyebaran *Covid-19* diantaranya *physical/social distancing*, melakukan tes massal atau rapid test antibodi/antigen dan vaksinasi untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19*, pemberlakukan PPKM Mikro (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), refocusing kegiatan dan alokasi anggaran Kementerian/Lembaga dalam rangka percepatan penanganan *coronavirus disease* 2019 (*Covid-19*), K/L agar mengutamakan penggunaan alokasi anggaran yang telah ada untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat mendukung percepatan penanganan *Covid-19.*

Balai POM di Palu mendukung pencegahan penyebaran *Covid-19* dengan cara senantiasa melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun secara online; pengawalan distribusi dan pemantauan penyimpanan vaksin pada sarana, melakukan pembuatan *hand sanitizer* dan desinfektan untuk pegawai, tenaga kesehatan, instansi yang membutuhkan dan masyarakat secara umum; serta melakukan pemantauan kesehatan pegawai secara rutin setiap hari.

Mulai tanggal 21 Juni 2023, Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa pemerintah secara resmi mencabut status pandemi *Covid-19* di Indonesia. Indonesia dinyatakan telah beralih dari masa pandemi menjadi endemi. Keputusan pemerintah ini diambil dengan mempertimbangkan angka konfirmasi harian *Covid-19* yang sudah mendekati nihil, 99% masyarakat Indonesia sudah memiliki antibodi *Covid-19* dan telah dicabutnya status *Public Health Emergency of International Concern* (*PHEIC*) oleh *WHO*. Namun, di masa endemi ini, masyarakat tetap

diingatkan untuk tetap berhati-hati serta terus menjalankan perilaku hidup sehat dan bersih.

2. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Implementasi SKN dan JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Dampak langsung adalah meningkatnya produk obat yang beredar di Provinsi Sulawesi Tengah baik jumlah maupun jenisnya. Hal ini akan berimplikasi kepada pengawasan obat yang beredar di sarana pelayanan pemerintah maupun swasta dan distributor. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya.

Tingginya permintaan terhadap obat akan mendorong banyak industri farmasi melakukan pengembangan fasilitas dan peningkatan kapasitas produksi dengan perluasan sarana yang dimiliki sehingga pada akhirnya akan banyak obat yang terdistribusi ke daerah termasuk ke Provinsi Sulawesi Tengah yang menjadi objek pengawasan Balai POM di Palu. Dalam hal ini, tuntutan peran Balai POM di Palu terhadap SKN/JKN akan semakin besar yaitu peningkatan pengawasan *post-market*. Kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian Balai POM di Palu harus terus diperkuat. Begitu pula dengan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi SDM pengawas Obat dan Makanan (penguji, evaluator, maupun inspektur), serta kuantitas SDM harus ditingkatkan sesuai beban kerja.

3. Perkembangan Teknologi dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Kemajuan teknologi juga telah mengubah wajah perekonomian dunia, khususnya di sektor industri dan perdagangan, tidak terkecuali industri Obat dan Makanan. Salah satu fase penting dalam perkembangan teknologi adalah munculnya revolusi industri gelombang ke-4, atau yang dikenal *Industrial Revolution* 4.0 Karakteristik revolusi industri 4.0 ditandai dengan berbagai teknologi terapan (*applied technology*), seperti *advanced robotics, artificial intelligence, internet of things, virtual and augmented*

reality, additive manufacturing, serta *distributed manufacturing* yang secara keseluruhan mampu mengubah pola produksi dan model bisnis di berbagai sektor industri.

Perkembangan teknologi tersebut telah memfasilitasi teknologi produksi sehingga jenis dan volume obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan semakin beragam. Dengan perkembangan teknologi ini berdampak pada tren produk dunia kedepan. Melalui penerapan teknologi modern, sektor industri tidak lagi semata berfokus pada pengembangan usaha dan peningkatan laba, melainkan juga pada pendayagunaan dan optimalisasi setiap aktivitas, mulai dari pengadaan modal, proses produksi, hingga layanan kepada konsumen. Selain membawa dampak positif, revolusi industri 4.0 juga memunculkan berbagai tantangan yang mesti dijawab.

Perkembangan teknologi yang sudah tersebar di seluruh pelosok Indonesia salah satunya berdampak pada semakin banyaknya pengguna *Internet*. Total populasi rakyat Indonesia diperkirakan sebesar 265 juta jiwa, dimana sebanyak 212 juta orang (80%) merupakan pengguna *Internet.* Kondisi tersebut menjadi potensi pasar bagi penetrasi ekonomi digital dan berkembangnya *e-commerce*. Implikasinya adalah konsumen akan semakin mudah untuk mendapatkan berbagai layanan dan barang yang dibutuhkan. Pengguna *Internet* yang melakukan pembelian dan jasa layanan sebanyak 88.1%.

Data statistik *e-commerce* 2022 Badan Pusat Statistik menunjukkan produk makanan, minuman, dan bahan makanan merupakan jenis barang/jasa yang paling banyak terjual melalui internet yaitu sebesar 40,86% sedangkan produk kosmetik 8,05%. Pengaduan konsumen terkait belanja online meningkat drastis dibandingkan tahun sebelumnya. Ini dapat dimaknai dengan dua hal, yakni tingginya minat masyarakat pada transaksi *online* dan ketiadaan regulasi khusus yang mengatur *e-commerce* sehingga konsumen berada pada posisi lemah.

Dampak *e-commerce* menawarkan berbagai kategori produk kepada masyarakat, tidak terkecuali Obat dan Makanan. Obat dan Makanan yang dijajakan situs *online* beragam, mulai dari produk dalam negeri hingga luar

negeri. Dalam hal ini, konsumen perlu mendapatkan perlindungan karena mereka berhak mendapatkan Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat, dan bermutu.

Tingginya minat masyarakat terhadap transaksi *online* ditambah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memilih Obat yang aman masih rendah, menjadi peluang bagi pelaku usaha untuk mendulang keuntungan besar dengan memanfaatkan ketidaktahuan masyarakat terhadap aspek keamanan, mutu dan kemanfaatan produk. Era digital membawa penyaluran dan peredaran obat di masyarakat menjadi cukup fleksibel sehingga tidak jarang masyarakat tidak memperhatikan aspek ketentuan distribusi obat yang sesuai peraturan. Dengan demikian, Balai POM di Palu harus segera beradaptasi untuk melakukan digitalisasi instrumen pengawasan yang berbasis kemandirian industri dalam memastikan keamanan, mutu dan gizi produk yang dihasilkan.

Kemajuan teknologi telah memungkinkan industri Obat dan Makanan untuk berproduksi dalam skala besar dengan cakupan yang luas sampai ke daerah terpencil sekalipun. Selain itu, dengan kemajuan teknologi transportasi baik darat, laut dan udara maupun jasa pengiriman barang, berbagai produk itu dimungkinkan dalam waktu relatif singkat mencapai seluruh wilayah negeri ini hingga ke pelosok-pelosoknya. Bagi pengawasan Obat dan Makanan, ini merupakan satu *potential problem*, karena bila terdapat produk yang substandar, peredarannya dapat menjangkau area yang luas dalam waktu yang relatif singkat. Untuk itu, antisipasi pengawasan Obat dan Makanan juga harus sama cepatnya.

Perkembangan teknologi informasi juga dapat menjadi potensi bagi Balai POM di Palu untuk dapat melakukan pelayanan secara *online*, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat. Juga dapat dimanfaatkan untuk melakukan sosialisasi, komunikasi dan edukasi kepada masyarakat.

4. Kualitas dan Keamanan Pangan

Rendahnya peringkat Indonesia dalam pemenuhan *quality and safety* pangan dibandingkan negara *ASEAN* lainnya. Indonesia yang

berada pada ranking ke-86 dari 113 negara yang dinilai terhadap *quality and safety* menjadi permasalahan bersama untuk dapat ditanggulangi baik pelaku usaha dan pemerintah. Berdasarkan jumlah perusahaan yang terdaftar di BPOM, pelaku usaha pangan mikro dan kecil menempati jumlah yang cukup besar di Indonesia berdasarkan skala perusahaan. Permasalahan bagi pelaku usaha UMKM pangan olahan terutama industri kecil dan mikro termasuk Industri Rumah Tangga (IRT) adalah:

a. Kurangnya pengetahuan, perilaku dan keterampilan pelaku usaha UMKM;
b. Kondisi fasilitas, teknologi, manajemen, akses informasi, pemasaran, modal yang minim sehingga perlu dibantu;
c. Kesadaran tentang 'peningkatan daya saing nasional' perlu ditingkatkan terutama dengan semakin banyaknya produk impor yang masuk ke Indonesia;
d. Rendahnya pemenuhan standar dan persyaratan keamanan pangan (higiene dan sanitasi buruk, penggunaan bahan berbahaya, penggunaan BTP tidak sesuai aturan);
e. Produk tidak terdaftar, tampilan label dan kemasan kurang menarik, akses promosi terbatas.

5. Program *Sustainable Development Goals* (*SDGs*)

Berlakunya program *Sustainable Development Goals* (*SDGs*) yang meliputi 17 *goals* bidang pengawasan Obat dan Makanan dimana terdapat beberapa agenda terkait :

a. *Goal 2. End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture*. Tantangan Balai POM di Palu ke depan adalah bagaimana dapat menjamin produk yang beredar di pasaran memenuhi standar gizi, mutu, keamanan, serta KIE kepada masyarakat.
b. *Goal 3. Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages*, salah satu kondisi yang harus tercipta adalah pencapaian JKN, termasuk di dalamnya akses masyarakat terhadap obat dan vaksin yang aman, efektif, dan bermutu. Tantangan Balai POM di Palu ke

depan adalah intensifikasi pengawasan post market baik pemeriksaan sarana pelayanan di kabupaten/kota maupun pengujian laboratorium, serta pembinaan pelaku usaha agar secara mandiri menjamin mutu produk yang didistribusikan.

Selaras dengan hal tersebut dan juga sesuai dengan arahan Presiden yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) bahwa program prioritas nasional per tahun disusun melalui pendekatan *money follow program* yang mengharuskan setiap K/L memetakan kontribusinya terhadap program prioritas nasional dengan prinsip holistik-tematik, integratif dan spasial. BPOM memetakan kontribusi sesuai dengan prioritas pembangunan nasional antara lain melalui prioritas nasional: Pembangunan Manusia Melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar, program prioritas: Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Gizi Masyarakat dengan kegiatan prioritas:

a. Peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, melalui proyek prioritas: (a) Penguatan pengawasan Obat dan Makanan dan (b) Penegakan hukum pengawasan Obat dan Makanan;
b. Percepatan penurunan *stunting*, melalui proyek prioritas : Pemberian suplementasi gizi.
c. Terlibat dalam penyusunan standar dan melakukan evaluasi terhadap registrasi produk untuk program peningkatan gizi balita (taburia/serbuk multivitamin untuk Balita).

6. Globalisasi dan Perdagangan Bebas

Globalisasi merupakan suatu perubahan interaksi manusia secara luas, yang mencakup banyak bidang dan saling terkait. Proses ini dipicu dan dipercepat dengan berkembangnya teknologi, informasi dan transportasi yang sangat cepat. Era globalisasi dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pembangunan kesehatan, khususnya dalam rangka mengurangi dampak yang merugikan, sehingga mengharuskan adanya suatu antisipasi dengan kebijakan yang responsif.

Pengaruh lingkungan eksternal khususnya globalisasi berdampak ke daerah, termasuk Sulawesi Tengah khususnya di bidang ekonomi yang

menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area* (*FTA*). Masuknya produk akibat perdagangan bebas merupakan persoalan krusial yang perlu segera diantisipasi. Realitas menunjukkan bahwa saat ini Indonesia termasuk Provinsi Sulawesi Tengah telah menjadi pasar bagi produk Obat dan Makanan dari luar negeri yang belum tentu terjamin keamanan dan mutunya untuk dikonsumsi. Untuk itu, masyarakat membutuhkan proteksi yang kuat dan rasa aman dalam mengkonsumsi Obat dan Makanan tersebut.

Perdagangan bebas juga membawa dampak tidak hanya terkait isu ekonomi saja, namun juga merambah pada isu kesehatan. Terkait isu kesehatan, masalah yang akan muncul adalah menurunnya derajat kesehatan yang dipicu oleh perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat tanpa diimbangi dengan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Perdagangan bebas membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau sehingga terdapat risiko beredarnya obat ilegal (tanpa izin edar, palsu dan substandar) dan makanan mengandung bahan berbahaya dimana hal ini sangat merugikan masyarakat.

7. Perubahan Ekonomi dan Sosial Masyarakat

Secara teori semakin tinggi pendapatan maka semakin besar pula konsumsi masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang memenuhi standar dan kualitas. Sehubungan dengan hal tersebut, tantangan yang dihadapi Balai POM di Palu adalah melakukan pengawasan *post market* termasuk farmakovigilans.

Berdasarkan data, sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2023, terdiri dari 32 sarana produksi makanan MD dan 1151 Industri Rumah Tangga Pangan, 11 UTD 3 sarana, 3025 sarana distribusi Obat dan Makanan, dan 1146 sarana pelayanan kefarmasian. Hal ini menggambarkan bahwa perlu pengawasan secara serius dan berkesinambungan dalam menjamin produk yang beredar pada sarana-sarana tersebut, untuk melindungi

masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, mutu dan manfaat. Mengingat jumlah sarana yang relatif besar dibanding tenaga pengawas, Balai POM di Palu harus mampu melakukan pengawasan dengan strategi khusus agar dapat menjangkau sarana dengan sumber daya yang terbatas.

8. Demografi dan Perubahan Komposisi Penduduk

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sulawesi Tengah 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah menyebutkan bahwa Luas wilayah Sulawesi Tengah yang berupa daratan sebesar 61.606 km^2. Wilayah kabupaten/kota terluas yaitu Kabupaten Morowali Utara sebesar 8.736 km^2 (14,18%) dan wilayah terkecil yaitu Kabupaten Banggai Laut yaitu 688 km^2 (0,58%).

Pada tahun 2022, jumlah penduduk Sulawesi Tengah hasil proyeksi mencapai 3.066,14 ribu jiwa. Dengan luas wilayah 61.606 km^2 (berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022), maka setiap km^2 wilayah di Sulawesi Tengah rata-rata ditempati penduduk sebanyak 50 orang. Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 105,22 yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023, laju pertumbuhan penduduk Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2022 sebesar 1,53% meningkat dibandingkan tahun 2021 (1,22%). Laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Kabupaten Morowali sebesar 5,03% sedangkan laju pertumbuhan penduduk yang terendah di Kabupaten Banggai Laut sebesar 0,74%.

Kemampuan baca tulis tercermin dari persentase angka melek huruf penduduk. Dari hasil data tahun 2022 persentase melek huruf penduduk usia diatas 15 tahun Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 98,05%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 98.28% dan tahun 2020 sebesar 98,24%.

9. Desentralisasi dan Otonomi Daerah

Dengan perubahan paradigma sistem penyelenggaraan pemerintah yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi atau otonomi daerah, maka urusan kesehatan menjadi salah satu kewenangan yang diselenggarakan secara konkuren antara pusat dan daerah. Hal ini berdampak pada pengawasan Obat dan Makanan yang tetap bersifat sentralistik dan tidak mengenal batas wilayah (*borderless*), dengan *one line command,* sehingga apabila terhadap suatu produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat maka dapat segera ditindaklanjuti. Desentralisasi dapat menimbulkan beberapa permasalahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan diantaranya kurangnya dukungan dan kerja sama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal.

Untuk menunjang tugas dan fungsi Balai POM di Palu dalam pengawasan diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari pemangku kepentingan antara pemerintah daerah terkait, masyarakat, termasuk swasta dengan mendayagunakan potensi yang dimiliki untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, merupakan tantangan bagi Balai POM di Palu untuk melaksanakan Norma, Standar, Pedoman/ Prosedur Kriteria dengan pemerintah daerah terkait Obat dan Makanan. Di sisi lain, Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 dan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 memberikan peluang kepada Balai POM di Palu dan pemerintah daerah untuk meningkatkan kerja sama dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan demi perlindungan kepada masyarakat.

10. Jejaring Kerja

Balai POM di Palu menyadari dalam pengawasan Obat dan Makanan tidak dapat menjadi *single player*. Untuk itu, Balai POM di Palu membangun kerjasama dengan Instansi terkait di daerah. Kerjasama ini

sangat penting dalam mendukung tugas Balai POM di Palu maupun pemangku kepentingan. Beberapa jejaring kerja Balai POM di Palu yaitu Jejaring Keamanan Pangan Nasional/Daerah, Jaringan Laboratorium Pengujian Pangan Indonesia (JLPPI), Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal di daerah.

11. Komitmen dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, Balai POM di Palu melaksanakan agenda Reformasi Birokrasi (RB) sesuai Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025. Upaya atau proses RB yang dilakukan Balai POM di Palu merupakan pengungkit dalam pencapaian sasaran sebagai hasil yang diharapkan dari pelaksanaan RB. Enam area perubahan reformasi birokrasi terdiri dari manajemen perubahan, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, penataan tata laksana, penguatan sistem manajemen SDM aparatur, peningkatan kualitas pelayanan publik.

12. Undang-Undang dan Peraturan Terkait Pengawasan Obat dan Makanan

a. Berlakunya Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, merupakan tantangan bagi BPOM untuk menyiapkan Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria (NSPK) bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan kegiatan terkait pengawasan Obat dan Makanan;
b. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapa Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
d. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan untuk mewujudkan kemandirian dan peningkatan daya saing industri farmasi

dan alat kesehatan dalam negeri melalui percepatan pengembangan industri farmasi dan alkes;

e. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan;
f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

13. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Sebagai upaya implementasi Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM memberikan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan ke 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah yang dimanfaatkan dalam melakukan Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga; Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut; serta Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, dan Toko Alat Kesehatan.

14. Pendampingan UMKM Obat Tradisional

Peran Balai POM di Palu sangat dibutuhkan dalam rangka perizinan dan pengembangan obat tradisional, mengingat di wilayah Sulawesi Tengah belum ada UMKM yang mendapatkan izin produksi obat tradisional dari Badan POM. Permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Pelaku usaha yang bergerak di bidang Obat Traditional umumnya masih minim pengetahuan tentang Cara Produksi Obat Traditional

yang Baik serta modal yang dimiliki juga sangat terbatas untuk memenuhi standar pemenuhan terkait sarana dan prasarana;

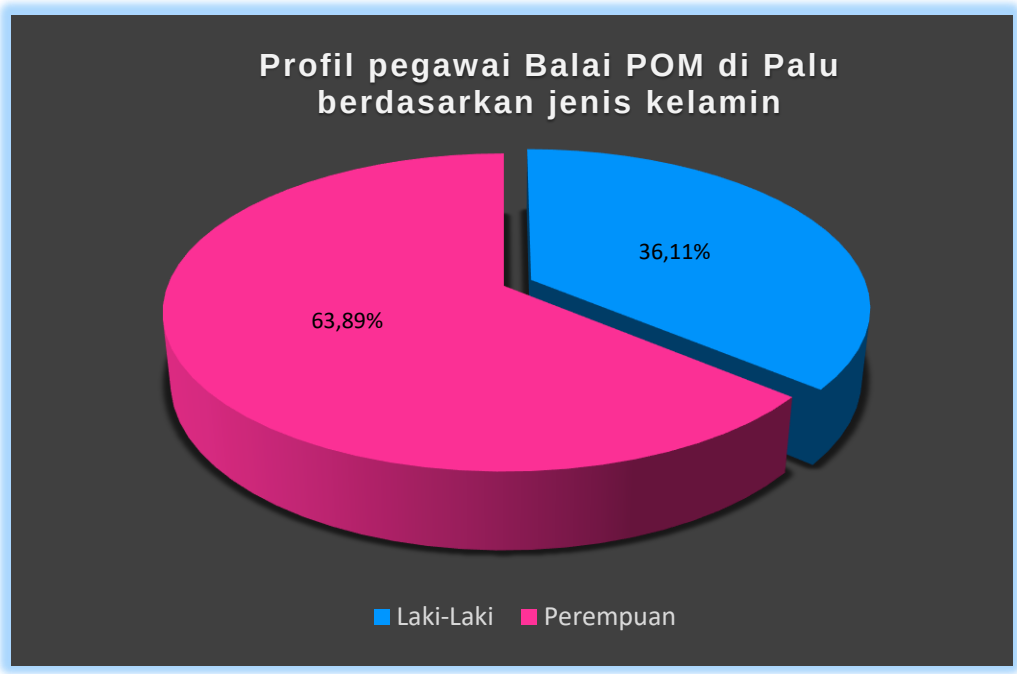
2. Kerjasama lintas sektor yang masih kurang dalam pendampingan pelaku usaha Obat traditional dalam proses perizinan.

Analisis Lingkungan Strategis

Internal

- **Sumber Daya Manusia**

Untuk mendukung tugas Balai POM di Palu sesuai dengan peran dan fungsinya, diperlukan sejumlah SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang baik. Pada tahun 2023, jumlah ASN di Balai POM di Palu sebanyak 72 orang (46 perempuan dan 26 laki-laki) terdiri dari 8 orang berpendidikan S2, 23 orang Apoteker, 26 orang Sarjana, 12 orang D3, dan 3 orang non Sarjana. Balai POM di Palu juga memiliki Pegawai Pemerintah non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 5 orang terdiri dari 2 orang analis penguji Obat dan Makanan, 2 orang analis kearsipan, dan 1 orang pengelola keuangan, serta pegawai *outsourcing* sebanyak 19 orang 6 orang Satpam, 4 orang tenaga kebersihan, 1 orang *frontliner*, 5 orang pramulab, 2 orang supir, dan 1 orang tenaga teknisi.

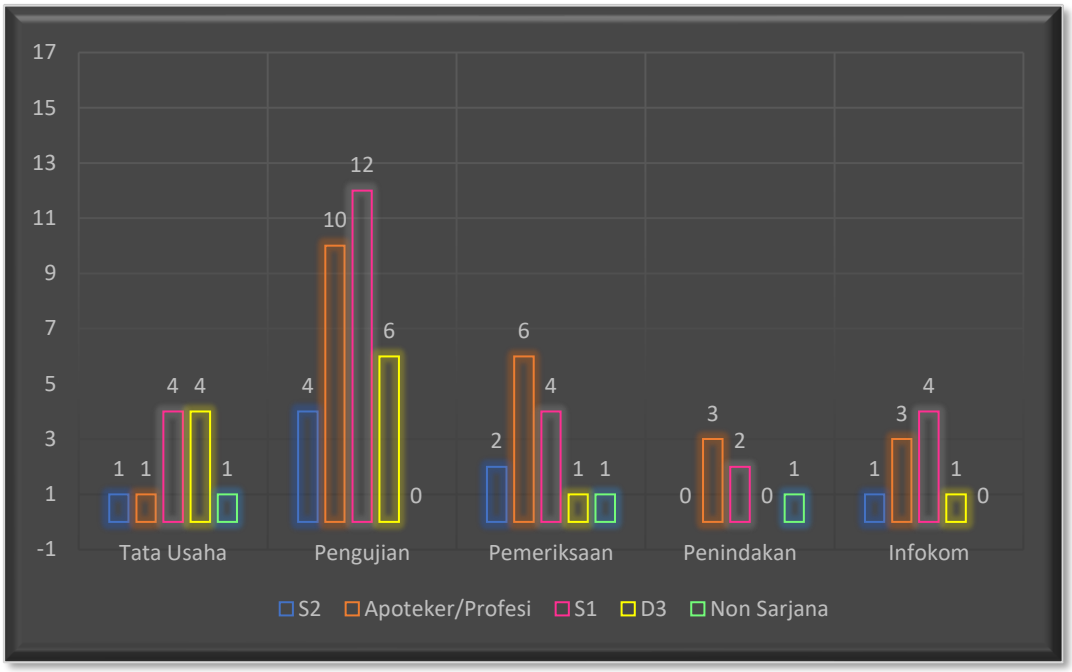


Gambar 1. 2 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023

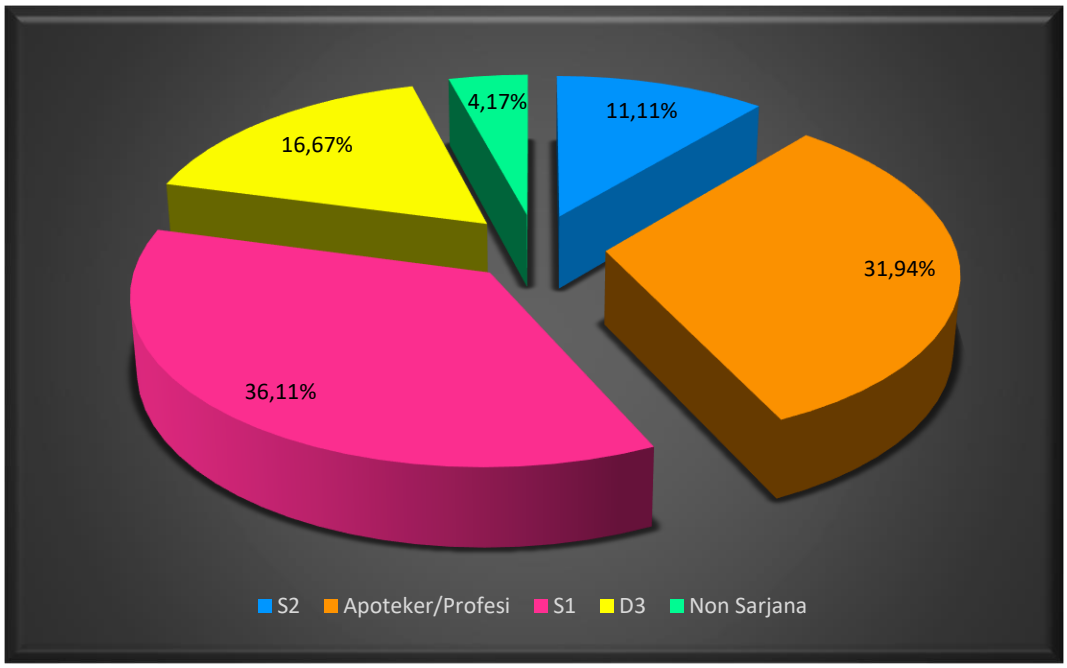
Adapun profil pegawai Balai POM di Palu berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

No	Subbagian/Fungsi	S2	Apoteker/ Profesi	S1	D3	Non Sarjana	Jumlah
1	Subbagian Tata Usaha	1	1	4	4	1	**11**
2	Fungsi Pengujian	4	10	12	6	0	**32**
3	Fungsi Pemeriksaan	2	6	4	1	1	**14**
4	Fungsi Penindakan	0	3	2	0	1	**6**
5	Fungsi Informasi dan Komunikasi	1	3	4	1	0	**9**
	Total	**8**	**23**	**26**	**12**	**3**	**72**
	Persentase (%)	**11,11**	**31,94**	**36,11**	**16,67**	**4,17**	**100,00**



Gambar 1. 3 Profil Pegawai Balai POM di Palu di Subbagian/Fungsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

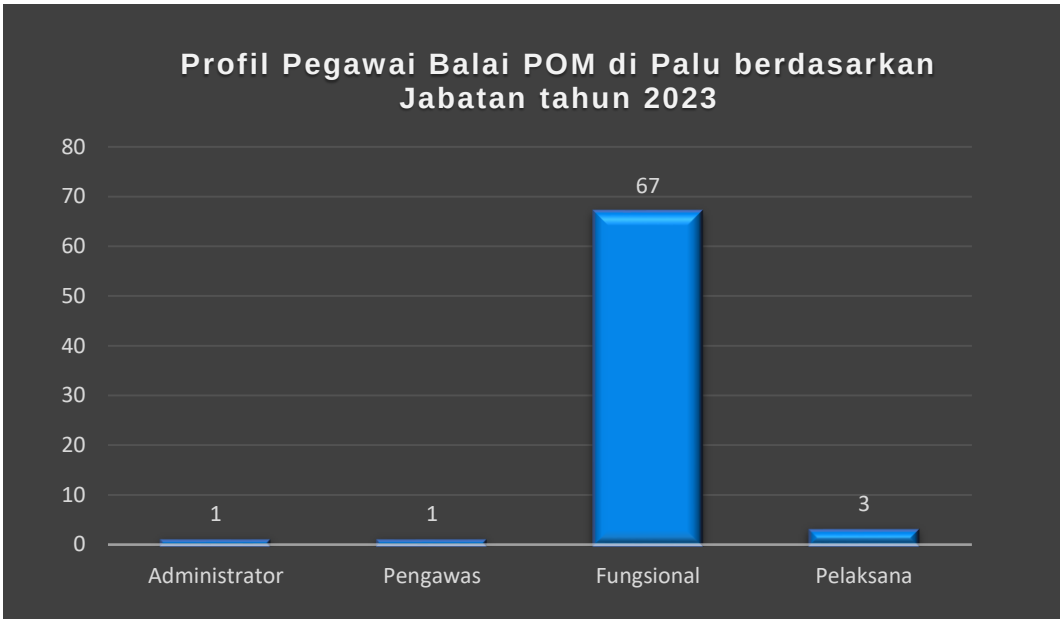


Gambar 1. 4 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Balai POM di Palu belum didukung dengan SDM yang memadai. Berdasarkan analisis beban kerja, persentase pemenuhan SDM sebesar 74.23%. Masih terdapat kekurangan SDM sejumlah 25 orang untuk periode 2020-2024. Dengan tantangan yang semakin kompleks, Balai POM di Palu harus melakukan peningkatan kompetensi SDM dan memprediksikan kebutuhan SDM untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis.

Tabel 1. 2 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Jabatan Tahun 2023

Jabatan	Jabatan Administrator	Jabatan Pengawas	Jabatan Fungsional	Jabatan Pelaksana
Kepala Balai	1			
Kepala Subbagian TU		1		
PFM Ahli Madya			7	
PFM Ahli Muda			22	
PFM Ahli Pertama			22	
PFM Mahir			3	
PFM Penyelia			2	
PFM Terampil			4	
Analis SDM Aparatur Ahli Pertama			1	
Pengadministrasi Persuratan				1
Pranata Keuangan APBN Mahir			1	
Analis BMN				1
Pranata SDM Aparatur Terampil			1	
Pranata Komputer Terampil			1	
Pelaksana (PFM Terampil Tubel lepas jabatan)				1
Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama			1	
Pranata Komputer Ahli Pertama			1	
Penata Laksana Barang Terampil			1	
Total	**1**	**1**	**67**	**3**



Gambar 1. 5 Profil Pegawai Balai POM di Palu Berdasarkan Jabatan Tahun 2023

Balai POM di Palu harus mempunyai strategi manajemen SDM yang tepat untuk menjamin ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan pada semua jenis dan jenjang jabatan. Pembinaan karir dan kompetensi pegawai melalui penerapan manajemen karir pegawai dengan kegiatan pengembangan karir, pengembangan kompetensi, pola karir, mutasi, dan promosi pegawai harus dilakukan secara terarah, adil, transparan dan konsisten untuk menjamin pelaksanaan perencanaan kaderisasi kepemimpinan, perencanaan karir pegawai, maupun perencanaan pengembangan pegawai berjalan baik dan dapat mendukung pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia, khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah. Pembinaan kinerja pegawai melalui penilaian prestasi kerja pegawai yang obyektif, adil dan transparan harus dilakukan untuk menjamin peningkatan kinerja dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

- Sarana dan Prasarana

Tanah dan Bangunan Kantor

Balai POM di Palu menempati tanah eks Ditjen POM Departemen Kesehatan berlokasi di Jalan Undata nomor 3 Palu, Kelurahan Besusu Barat, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu. Pada tahun 2017, tanah tersebut sudah

bersertifikat hak pakai atas nama Pemerintah RI c.q Badan POM dengan luas tanah 4.361m^2 dan luas bangunan 2.483m^2. Gedung tersebut berfungsi sebagai gedung perkantoran, pelayanan publik dan laboratorium. Disamping itu, terdapat pula 1 unit rumah dinas dengan luas tanah 283m^2 dan luas bangunan 70m^2, beralamat di Jl. Angkasa I No. 2 Palu dengan status rumah hak pakai.

Tabel 1. 3 Tanah dan Gedung/Bangunan Balai POM di Palu

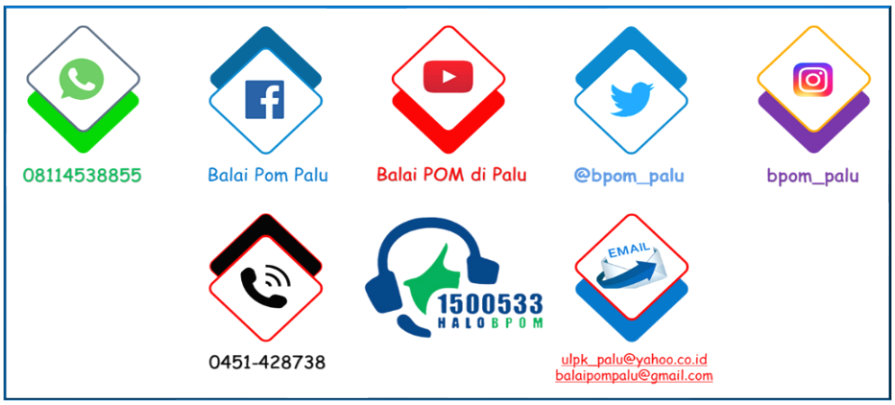
Sub-Sub Kelompok	Lokasi Tanah	Luas Tanah (m2)	Luas Bangunan (m2)
Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	Jl. Angkasa I No. 2 Palu	283	70
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Jl. Undata No. 3 Palu	4,361	2,483
Jumlah		**4,644**	**2,553**

Sarana penerangan, sumber air, dan sarana komunikasi

Sarana penerangan : Listrik dari PLN daya 209,5 KVA;
Generator daya 100 KVA

Sumber air : air PDAM dan air sumur dalam dengan pengolahan sederhana. Air untuk keperluan laboratorium menggunakan alat *purified water*.

Sarana Komunikasi



Gambar 1. 6 Sarana Komunikasi Balai POM di Palu

Lokal komunikasi : PABX dengan 22 saluran

Tersedia layanan akses internet melalui saluran komunikasi tetap yaitu *Icon Net Plus*.

Alat Laboratorium

Laboratorium Balai POM di Palu adalah laboratorium terakreditasi yang telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO/IEC 17025:2017 dan mendapat sertifikat re-akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional pada tahun 2019 dengan nomor LP-580-IDN. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang menuntut laboratorium untuk dapat menjamin hasil pengujian yang valid dan dapat dipercaya. Untuk itu, maka perlu penguatan kapasitas laboratorium, salah satunya melalui pengadaan alat laboratorium sesuai standar minimal peralatan laboratorium.

Pada bulan Desember tahun 2023, telah dilakukan asesmen terhadap standar kemampuan laboratorium BPOM di Palu oleh tim asesor Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN). Penilaian terhadap pemenuhan peralatan laboratorium Balai POM di Palu adalah 79,6% terhadap standar minimal alat laboratorium. Balai POM di Palu berkomitmen untuk selalu memperbaharui peralatan laboratorium secara berkala sesuai kapasitas penggunaan peralatan agar dapat menjamin hasil pengujian yang valid dan dapat dipercaya.

Sarana Transportasi

Pada tahun 2023 Balai POM di Palu memiliki 6 unit kendaraan roda 4, yang terdiri dari 1 unit kendaraan dinas jabatan, 2 unit kendaraan operasional kantor dan 3 unit mobil laboratorium keliling serta 1 unit kendaraan roda 2.

Anggaran

Sumber dana atau anggaran untuk melaksanakan kegiatan Balai POM di Palu keseluruhan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Total pagu awal anggaran tahun 2023 : Rp24.385.351.000,00

Total pagu revisi anggaran tahun 2023 : Rp24.232.741.000,00

Berdasarkan jenis belanja, anggaran 2023 terdiri dari anggaran Rupiah Murni Rp22.965.796,00 dan anggaran PNBP Rp 1.266.945.000,00.

Persentase realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 99,85%

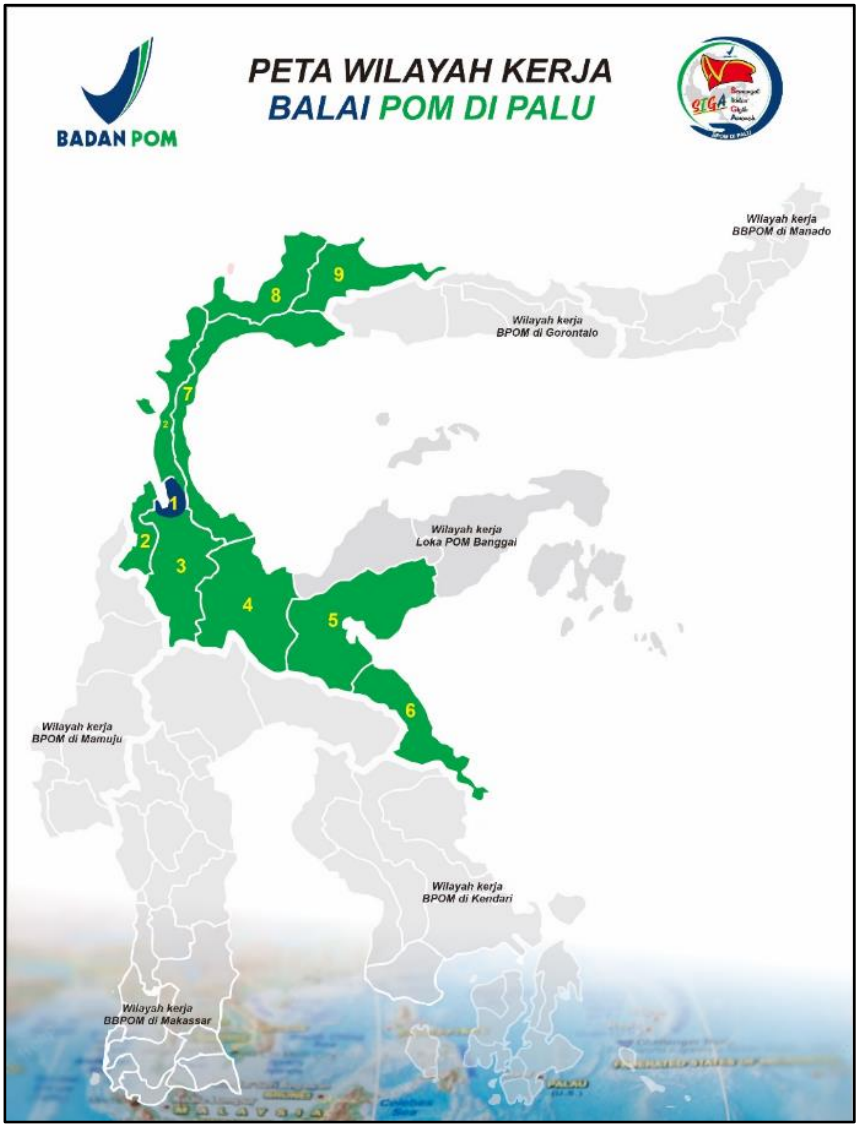
Eksternal

- Kondisi Geografis

Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi di Pulau Sulawesi. Di bagian utara berbatasan dengan Laut Sulawesi dan Provinsi Gorontalo, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara, dan bagian barat berbatasan dengan Selat Makassar. Letak geografis Sulawesi Tengah pada posisi 20 22’ Lintang Utara dan 30 48’ Lintang Selatan, serta 119° 22’ – 124° 22’ Bujur Timur.

Luas wilayah Sulawesi Tengah yang berupa daratan sebesar 61.606 km2. Wilayah kabupaten/kota terluas yaitu Kabupaten Morowali Utara sebesar 8.736 km^2 (14,18%) dan wilayah terkecil yaitu Kabupaten Banggai Laut yaitu 688 km^2 (0,58%). Suhu udara rata-rata di Kota Palu sebagai ibukota Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2022 berkisar antara 18,6°C – 36,4°C, dengan rata-rata 27,2°C. Curah hujan mengalami penurunan pada tahun 2022. Total curah hujan tahun 2022 mencapai 879,4 mm dengan jumlah hari hujan 175 selama setahun atau sekitar 15 hari setiap bulannya. Sementara penyinaran matahari sepanjang tahun 2022 rata-rata sekitar 5 jam.

Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari 12 wilayah kabupaten dan 1 wilayah kota dengan 175 kecamatan, 175 kelurahan dan 2.020 desa. Kabupaten terdekat dari Kota Palu yang dapat ditempuh melalui jalur darat dalam waktu kurang dari 1 jam yaitu Kabupaten Sigi dengan jarak 30 km dari Kota Palu sedangkan kabupaten terjauh dari Kota Palu yang dapat ditempuh melalui jalur darat dalam waktu kurang lebih 18 jam yaitu Kabupaten Buol dan kabupaten terjauh yang dapat ditempuh melalui jalur darat/udara dan laut adalah Kabupaten Banggai Kepulauan dan Kabupaten Banggai Laut. Hingga saat ini sudah terdapat 3 kota/kabupaten di Sulawesi Tengah yang dapat ditempuh melalui jalur udara yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan Balai POM di Palu yaitu Kota Palu, Kabupaten Banggai, dan Kabupaten Morowali. Peta administrasi Provinsi Sulawesi Tengah yang juga merupakan wilayah pengawasan Balai POM di Palu dapat dilihat pada Gambar 1.7.



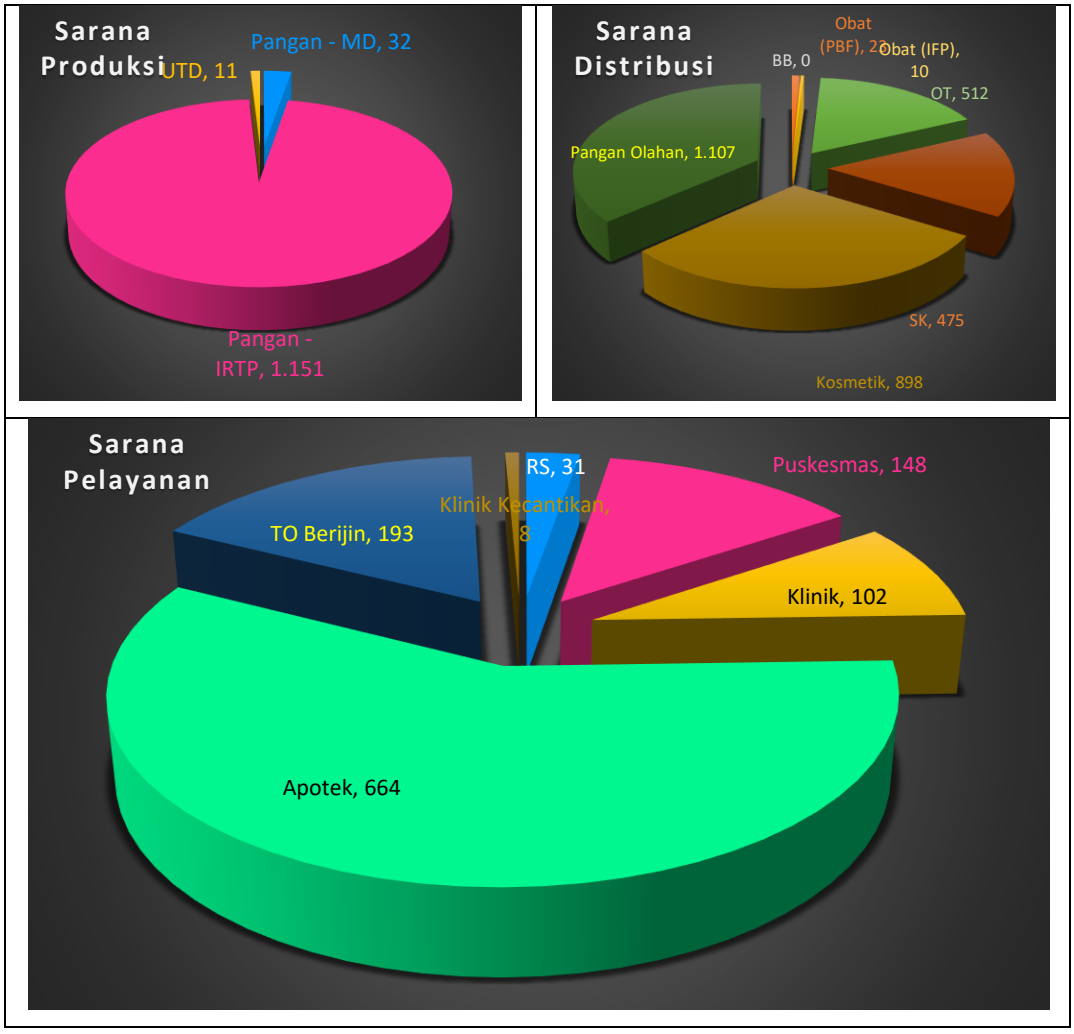
Gambar 1. 7 Peta Wilayah Kerja Balai POM di Palu

- Sasaran Pengawasan

Sasaran pengawasan Balai POM di Palu meliputi sarana produksi, distribusi dan pelayanan Obat dan Makanan serta pasar-pasar tradisional. Sarana produksi di Sulawesi Tengah terdiri dari industri Pangan MD (termasuk industri minuman beralkohol) dan industri rumah tangga. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 83 tahun 2014 tentang Unit Transfusi Darah (UTD), Bank Darah Rumah Sakit, dan Jejaring Pelayanan Transfusi Darah, maka untuk pengawasan produksi obat dilakukan

juga terhadap produk darah. Di Provinsi Sulawesi Tengah terdapat 11 sarana UTD.

Sarana distribusi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu terdiri dari sarana distribusi obat (Instalasi Farmasi (IF) Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pedagang Besar Farmasi), sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan (termasuk penjual parcel), serta sarana distribusi bahan berbahaya. Sarana pelayanan kefarmasian terdiri dari rumah sakit (rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta), puskesmas, klinik, apotek, dan toko obat berizin.



Gambar 1. 8 Sasaran Pengawasan Balai POM di Palu

BAB 2
PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Rencana Strategis Badan POM Tahun 2020-2024 disusun mengacu pada arahkebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 serta dengan memperhatikan adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan POM serta Peraturan BPOM Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM, yang berdampak pada perubahan arah kebijakan dan strategi serta perubahan sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja.

Perubahan lingkungan strategis yang diantaranya yaitu adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM, dan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi Covid-19 yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020, maka Badan POM telah melakukan reviu terhadap Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

Sejalan dengan hal tersebut, pada akhir tahun 2021, Balai POM di Palu juga telah melakukan reviu terhadap Rencana Strategis Balai POM di Palu Tahun 2020-2024, dan telah ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Nomor HK.02.02.25A.25A5.12.21.2632 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020-2024. Dengan adanya reviu tersebut, berbagai kebijakan dan strategi yang ditetapkan Badan POM dapat dioperasionalkan dan diimplementasikan

dengan baik. Perubahan pada reviu tersebut, diantaranya :

1. Kebijakan penyederhaan birokrasi dengan mengubah jabatan administrasi (Eselon III dan atau Eselon IV) menjadi jabatan fungsional (JF). Implikasi yang terjadi karena adanya kebijakan ini menyebabkan sebagian besar jabatan struktural mengalami perubahan menjadi jabatan fungsional.
2. Peta strategi Balai POM di Palu yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama Balai POM di Palu 2020-2024 mengalami perubahan dengan bertambahnya dua indikator baru yaitu Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dan persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.
3. Perubahan pada Arah Kebijakan Balai POM di Palu, sebagai berikut:
   a. Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap Lembaga riset.
   b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BPOM harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimatum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan cakupan dan kualitas penyidikandengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan”.
   c. Perubahan tata urut Arah Kebijakan BPOM sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.
4. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM di mana terdapat Unit Kerja Baru yaitu Direktorat Siber Obat

dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.

5. Dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja Balai POM di Palu dengan menggunakan realisasi tahun 2020 sebagai *baseline* baru dalam penetapan/penyesuaian target kinerja tahun 2021-2024. Dari 30 (tiga puluh) IKU Balai POM di Palu, secara umum target tetap dan meningkat. Namun demikian terdapat target indikator yang turun, antara lain:
   a. Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Penurunan target didasarkan atas realisasi terhadap kinerja tahun 2020.
   b. Indeks RB dan Nilai AKIP. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari KemenPAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10%) dan aspek reform (30%) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20%). Selain itu, telah dilakukan penyesuaian kembali target terhadap trend kenaikan per tahun baik pada Indeks RB maupun Nilai AKIP.
   c. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar *GLP*. Penurunan target disebabkan adanya perubahan *tools* peniliaian standar SKL.
   d. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu. Penurunan target didasarkan atas realisasi terhadap kinerja tahun 2020.

   Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) Balai POM di Palu Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Perubahan Target Indikator Kinerja Balai POM Di Palu Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Target Kinerja (Semula)					Realisasi 2020	Target Kinerja (Menjadi)			
	2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,80	83,60	86,60	90,00	92,30	85,63	85,50	87,50	89,50	91,50
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78,00	80,00	82,00	84,00	86,00	72,99	80,00	82,00	84,00	86,00
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87,28	88,28	89,28	90,07	90,84	84,30	88,00	89,00	90,00	91,00
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66,00	67,00	68,00	70,00	72,00	76,13	76,00	78,00	79,00	81,00
Persentase pangan fortifikasi makanan yang memenuhi ketentuan	-	-	-	-	-	-	69,00	70,00	71,00	72,00
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness inde* x) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	71,00	74,00	78,00	81,00	84,00	75,78	78,00	80,00	83,00	85,00
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83,00	84,50	86,00	87,50	89,00	88,89	90,00	91,10	92,30	93,40
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70,00	73,00	76,00	79,00	82,00	65,08	67,56	70,05	72,53	75,01
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu	87,50	89,00	90,00	91,00	92,00	89,08	91,00	92,00	93,00	94,00
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	87,00	89,00	91,00	93,00	95,00	90,08	90,00	92,00	93,00	95,00
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66,60	72,50	78,30	84,20	90,00	64,47	73,00	78,00	83,00	88,00
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85,00	88,00	91,00	94,00	97,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46,00	50,00	55,00	56,00	57,00	40,35	50,00	55,00	60,00	65,00
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,00	72,00	74,00	76,00	78,00	79,12	79,00	81,00	83,00	85,00
Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	3,11	3,46	3,81	4,16	4,51	4,02	4,20	4,44	4,51	4,55
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	-	-	-	-	-	-	-	77,00	79,00	81,00
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86,99	88,73	90,50	92,31	94,16	91,75	92,00	93,50	94,50	95,70
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	88,73	90,5	92,31	82	104	16	40	62	84	106
Jumlah desa pangan aman	6	12	19	25	32	4	12	19	25	32
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	4	6	8	10	2	4	6	8	10
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92,00	93,00	94,00	95,00	96,00	98,58	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90,00	91,00	92,00	93,00	94,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61,00	64,00	68,00	71,00	75,00	70,13	80,00	82,00	83,00	85,00
Indeks RB Balai POM di Palu	88,00	90,00	93,00	94,00	95,00	78,30	82,60	85,10	87,60	90,10
Nilai AKIP Balai POM di Palu	81,00	85,00	90,00	91,00	92,00	78,05	80,10	82,10	84,10	86,10
Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Palu	75,00	77,00	80,00	82,00	85,00	82,28	84,00	84,10	84,20	84,30
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,00	83,00	84,00	85,00	86,00	73,20	77,00	82,00	87,00	92,00
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	1,51	2,00	2,26	2,50	3,00	1,83	2,00	2,25	2,50	3,00
Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	93,00	94,00	95,00	96,00	97,00	89,01	92,30	92,90	94,10	95,30
Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Balai POM di Palu	89,00	90,00	91,00	92,00	93,00	100,00	90,00	-	-	-

6. Pada Tahun Anggaran 2021 karena adanya kebijakan Redesain Sistem Perencanaan dan Pengganggaran (RSPP) yang diterbitkan oleh suprasistem (Kementerian Keuangan dan Bappenas) maka dilakukan perubahan struktur Rencana Kerja (Renja) BPOM, salah satunya pada Satker UPT yaitu dari semula hanya terdapat 1 Program dan Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" menjadi 2 Program dan 2 Kegiatan yaitu "Program Pengawasan Obat dan Makanan" melalui "Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia" dan "Program Dukungan Manajemen" melalui "Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM". Adapun perubahan kegiatan dimaksud tersaji dalam tabel 2.2 berikut:

Tabel 2. 2 Perubahan Program dan Kegiatan Balai POM di Palu

No.	Program/Kegiatan (Semula)	Program/Kegiatan (Menjadi)
1	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Tetap
2	Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Tetap
3	-	Program Dukungan Manajemen
4	-	Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM
5	Laporan dukungan investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan	Laporan analisis kejahatan Obat dan Makanan
6	-	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar
7	-	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan
8	Penguatan kelembagaan Obat dan Makanan	-
9	Layanan sarana dan prasarana internal	Sarana bidang kesehatan
		Prasarana bidang kesehatan
10	Sekolah yang diintervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
11	Pasar yang diintervensi menjadi Pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar aman dari bahan berbahaya
12	-	Alat laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice

7. Kerangka pendanaan Balai POM di Palu mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Balai POM di Palu sebagai berikut:
   a. Loka POM di Kabupaten Banggai menjadi Satker Mandiri pada tahun 2022;
   b. Belanja modal peralatan laboratorium menyesuaikan konsep regionalisasi laboratorium;
   c. Kenaikan kelas jabatan untuk beberapa jabatan fungsional di Badan POM memerlukan penyesuaian kebutuhan anggaran;
   d. Adanya pengganggaran yang direncanakan belum mendapatkan persetujuan oleh pusat.

Dalam rangka melaksanakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan di mana Kementerian/Lembaga diwajibkan untuk melakukan evaluasi Renstra pada tengah tahun pelaksanaan (*midterm*) dan akhir tahun pelaksanaan Renstra K/L, pada tahun 2023 BPOM di Palu melakukan evaluasi paruh waktu Renstra untuk kinerja Tahun 2020-2022.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2023 disusun berdasarkan hasil reviu Rencana Strategis tersebut. Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020-2024, karena tidak ada perubahan Visi, Misi dan Tujuan Badan POM. Visi Balai POM di Palu 2020-2024 mengacu pada visi Badan POM, yaitu:

> ‘’Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.



Gambar 2. 1 Misi Balai POM di Palu tahun 2020-2024

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi Balai POM di Palu sebagai berikut:

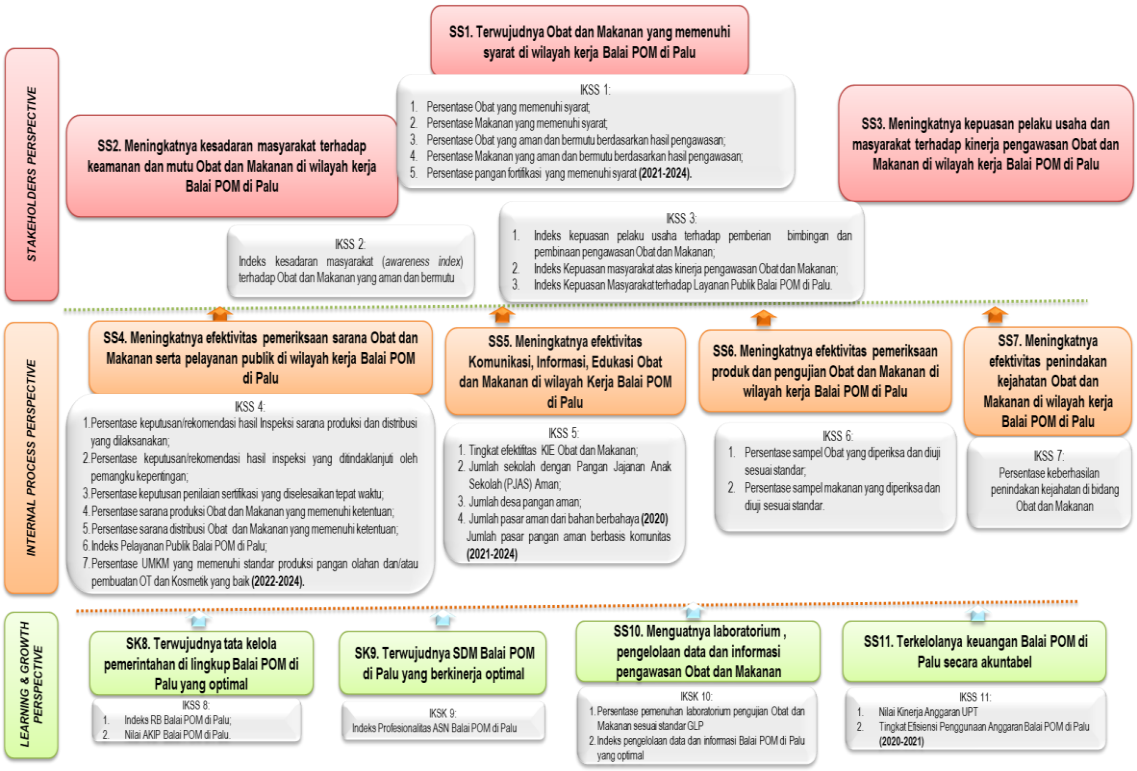
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai Balai POM di Palu dalam kurun waktu 2020-2024 adalah

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan;
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan;
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM;
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Sasaran strategis pada dokumen Reviu Renstra Balai POM di Palu Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Palu dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu lima tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Palu dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada peta strategi level 2 Balai POM di Palu berikut:



Gambar 2. 2 Peta Strategi Balai POM di Palu tahun 2020-2024

Indikator Kinerja Utama Balai POM di Palu berdasarkan Reviu Rencana Strategis Balai POM di Palu tahun 2020-2024 terdiri dari 29 indikator, seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. 3 Indikator Kinerja Utama Balai POM di Palu tahun 2020-2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
1.	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Ketentuan
2.	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA
3.	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu
4.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
5.	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
		Jumlah desa pangan aman
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
6.	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
7.	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal	Indeks RB Balai POM di Palu
		Nilai AKIP Balai POM di Palu
9.	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu
10.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal
11.	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu

Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2020-2024

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Palu

Komoditas/produk yang diawasi Balai POM di Palu tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk substandar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai POM di Palu merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari:

1. Penilaian (*pre market evaluation*) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional.
2. Pengawasan setelah beredar (*post market control)* untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan *sampling* produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan *post market* dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar.
3. Pengujian laboratorium. Produk yang di*sampling* berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat.

4. Penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan *projustitia* dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah dan fungsi pengawasan *full spectrum* di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan *pre market* dan *post market* yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

a. Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan target 97.10% pada akhir tahun 2024;
b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan target 86.20% pada akhir tahun 2024;
c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 93.00% pada akhir tahun 2024;
d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 89.70% pada akhir tahun 2024;
e. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Ketentuan dengan target 90.00% pada akhir tahun 2024.

2. Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palu

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor, baik pemerintah maupun non pemerintah. Dalam subsistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang

diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat, sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan Balai POM di Palu melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU : Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Palu dengan target sebesar 85.00 pada akhir tahun 2024.

3. **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palu.**

   Sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Balai POM di Palu berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Palu, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik Balai POM di Palu bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU sebagai berikut :

   a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dengan target 97.50 pada akhir tahun 2024;
   b. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan target 75.01 pada akhir tahun 2024;
   c. Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Balai POM di Palu dengan target 95.25 pada akhir tahun 2024.

4. **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Palu.**

   Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (*full spectrum*) mencakup standardisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, *sampling*

dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Balai POM di Palu mampu melindungi masyarakat dengan optimal. Menyadari kompleksnya tugas yang diemban Balai POM di Palu, maka perlu disusun suatu strategi yang mampu mengawalnya.

Di satu sisi tantangan dalam pengawasan Obat dan Makanan semakin tinggi, sementara sumber daya yang dimiliki terbatas, maka perlu adanya prioritas dalam penyelenggaraan tugas. Untuk itu pengawasan Obat dan Makanan seharusnya didesain berdasarkan analisis risiko, untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara proporsional untuk mencapai tujuan misi ini. Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Palu akan meningkat efektivitasnya apabila Balai POM di Palu mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Balai POM di Palu perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU sebagai berikut :

a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target 100.00% pada akhir tahun 2024;
b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target 89.30% pada akhir tahun 2024;
c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target 100.00% pada akhir tahun 2024;
d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 65.00% pada akhir tahun 2024;
e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target 85.50% pada akhir tahun 2024;
f. Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu dengan target 4.55 pada akhir tahun 2024;

g. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan target 100.00% pada akhir tahun 2024.

5. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palu

Sesuai dengan prinsip tiga pilar pengawasan Obat dan Makanan dimana salah satunya adalah terkait pengawasan oleh masyarakat, Balai POM di Palu perlu berupaya untuk selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. Untuk mencapai tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat yang tinggi, Balai POM di Palu perlu secara aktif memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) melalui berbagai forum dan media. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, diharapkan akan mampu menimbulkan sikap dan perilaku yang mampu membentengi diri sendiri dari produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU sebagai berikut :

a. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan target 96.00 pada akhir tahun 2024;
b. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dengan target 106 sekolah pada akhir tahun 2024;
c. Jumlah desa pangan aman dengan target 32 desa pada akhir tahun 2024;
d. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dengan target 10 pasar pada akhir tahun 2024.

6. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palu

Pengujian melalui laboratorium dilakukan terhadap produk yang di *sampling* berdasarkan metode yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan berbagai sifat dan risiko dari setiap produk guna memastikan keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU sebagai berikut:

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100.00% pada akhir tahun 2024;
2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 100.00% pada akhir tahun 2024.

7. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Palu

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi dan sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai POM di Palu menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Balai POM di Palu melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang efektif sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 85.00% pada akhir tahun 2024.

8. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Palu yang Optimal.

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, Balai POM di Palu berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di enam area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi

yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada tahun 2020-2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian meliputi penilaian RB dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain (i) dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di Balai POM di Palu agar beban kerja lebih realistis, (ii) penguatan organisasi, dan (iii) dukungan anggaran.

Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi. Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan Balai POM di Palu untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi

Untuk melaksanakan tugas Balai POM di Palu, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Palu. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU sebagai berikut :

1. Indeks RB Balai POM di Palu dengan target 92.24 pada akhir tahun 2024;

2. Nilai AKIP Balai POM di Palu dengan target 83.21 pada akhir tahun 2024.

9. Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang Berkinerja Optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian.

Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU : Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Palu dengan target 90.62 pada akhir tahun 2024.

10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Laboratorium Balai POM di Palu harus terus ditingkatkan kapasitasnya agar mampu mengawal kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menunjang pengujian laboratorium, saat ini laboratorium Balai POM di Palu telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang mempunyai tingkat sensitivitas dan akurasi yang memadai sehingga dapat menghasilkan hasil uji yang valid dan dapat dipercaya.

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan *online*. Demikian halnya dengan pengawasan Obat dan

Makanan sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era *internet of things*.

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan *database* merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Balai POM di Palu di era digital ini. Perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK Balai POM di Palu. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU sebagai berikut :

1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan target 86.00% pada akhir tahun 2024;
2. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal dengan target sebesar 3.00 pada akhir tahun 2024.

11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Palu Secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and growth perspective* yang menggambarkan kemampuan Balai POM di Palu dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11. Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan IKU sebagai berikut :

a. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu dengan target sebesar 89.83 pada akhir tahun 2024.

Definisi operasional Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Palu tersaji dalam Tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2. 4 Definisi Operasional Indikator Kinerja Utama Balai POM di Palu Tahun 2023

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres Nomor 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja);

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
b. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium; c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets; f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (c.4), maka sampel tetap diuji; g. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan; b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012); c. Sampling dilakukan terhadap pangan olahan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium; d. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. e. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin d). Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5;

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
f. Jika termasuk poin d.1, d.2 atau d.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun apabila sampel yang diperiksa TMK label (d.4), maka sampel tetap diuji; g. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS; h. Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres Nomor 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; b. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium; c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kedaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5; e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets; f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (c.4), maka sampel tetap diuji; g. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan; b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012); c. Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling kecuali sampel pangan fortifikasi), meskipun

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Dikecualikan dari sampel makanan adalah sampel pangan fortifikasi; d. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian; e. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.
5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat
a. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat; b. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang undangan; c. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian; d. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium; e. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi; f. Hasil pemeriksaan pada poin c dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.
6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
a. Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu; b. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rantang usai 17-65 tahun; c. Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu: 1) Pengetahuan (Knowledge) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat; 2) Sikap (Attitude) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengkonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu; 3) Perilaku (Practices) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan dengan Baik.
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
a. Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
persyaratan perijinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan. Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai; b. Bimbingan dan pembinaan merupakan bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap pertaturan (regulatory assistance) yang mencakup bentuk-bentuk seperti desk, pendampingan bimbingan teknis, dan sosialisasi. Masing-masing bentuk bimbingan dan pembinaan memiliki bobot penimbang tertentu berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya; c. Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan; d. Nilai kepuasan diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu tangibles, reliability ikator yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance ,dan emphaty, yang masing-masing memiliki bobot penimbang sendiri.
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
a. Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat; b. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM . Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun; c. Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep Service Quality (ServQual) yaitu Reliability, Assurance, Empathy, dan Responsiveness yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan meliputi: 1) Kemampuan/Upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan, misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa; 2) Kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan; 3) Jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, misal dengan pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran; 4) Tindakan BPOM atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kadaluarsa, produk palsu dan ilegal yang beredar di masyarakat.
9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik Balai POM di Palu
a. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik; b. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan;

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
c. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat; d. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik); e. Target dinyatakan dalam angka.
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
a. 'Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi; b. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. c. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari: 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT; 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT; 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat/UPT lain; 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT d. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: 1) Pelaku usaha; 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan; b. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan; c. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain: 1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan); 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
d. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen; e. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. f. Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
a. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup: 1) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; 3) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; 4) Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi serta Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan Risiko Produk Tinggi; 5) Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang; 6) Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan); 7) Hasil Pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) untuk penerbitan Sertifikat Pemenuhan Standar SMKPO di Sarana Peredaran Pangan Olahan Importir, Distributor, Sarana Ritel Pangan Modern selain minimarket dan Sertifikat Pemenuhan Komitmen SMKPO di Sarana Ritel Pangan Tradisional, Ritel Pangan Modern berupa minimarket, Pengelola Pasar (apabila ada permintaan pemeriksaan dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan); 8) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; 9) Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; 10) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; 11) Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, sampel early warning system) b. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian;

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
c. Keputusan yang dimaksud untuk poin a.1 sampai a.6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan, sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak; d. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali,namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut. e. Untuk permohonan sertifikasi di bulan n yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi bulan tersebut, diperhitungkan menjadi kinerja bulan n+1.
13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
a. Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan; b. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada : 1) Per BPOM Nomor 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat; 2) Peraturan Badan POM Nomor 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; 3) Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.02.1.2.02.20.50 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika; 4) Keputusan Kepala Badan POM Nomor HK.02.01.1.2.05.20.166 tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; 5) SOP Makro. c. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area; d. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.
14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin); b. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: 1) Per BPOM Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat; 2) Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; 3) Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan;

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
4) Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor HK.02.02.1.4.12.20.1141 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; 5) Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI Nomor HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; 6) Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA Nomor B-PW.01.12.3.34.02.21.123 Tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian. c. Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area; d. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif.
15. Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu
a. IPP adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi: 1) Kebijakan Pelayanan (bobot 24%); 2) Profesionalitas SDM (25%); 3) Sarana Prasarana (18%); 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%); 5) Konsultasi dan Pengaduan (10%); dan 6) Inovasi (12%). b. Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik
a. Ruang lingkup UMKM : 1) UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah). 2) UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: a) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan b) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. 3) UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B. b. UMKM yang memenuhi standar adalah :

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
1) UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumnetasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai(1); 2) UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap(2); 3) UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi :(3) a) Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B); b) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB); c) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik); d) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik. c. Kriteria UMKM yang didampingi : 1) Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan. 2) Untuk UMKM OT : a) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional; b) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap; c) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up); d) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap; e) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor. 3) Untuk UMKM Kosmetik: a) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi); b) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.
17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
a. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi); b. Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: 1) KIE melalui media cetak dan elektronik; 2) KIE langsung ke masyarakat; dan 3) KIE melalui media sosial. c. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria: 1) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; 2) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;

Definisi Operasional Indikator Kinerja Kegiatan
3) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; 4) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan. d. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. e. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuesioner dan online survey
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
a. PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah; b. Lokasi Penyedia PJAS dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau e-commerce; c. Waktu akses PJAS adalah sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS; d. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi kemanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA; e. Intervensi keamanan PJAS Aman adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi linta sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman; f. Kriteria Sekolah dengan PJAS Aman adalah: 1) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif; 2) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah; 3) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan. g. Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman dan membahayakan Kesehatan.
19. Jumlah desa pangan aman
a. Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) berupa advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan; b. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, dan desa yang menjadi lokus intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Dearah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707, IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi; c. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi d. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki : 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif; 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa;

3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).
20. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
a. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas; b. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, sampling dan pengujian, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas; c. Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply and demand. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar. d. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat; e. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahay serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya; f. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dapat berupa penerapan Cara Peredaran Pangan Olahan Yang Baik oleh pedagang pasar; g. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi demand dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi; h. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.
21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
a. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi; b. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area; c. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium; d. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP; e. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).
22. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area;
b. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium;
c. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP;
d. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota).

23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
b. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:
a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

24. Indeks RB Balai POM di Palu

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

a. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima
b. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima;
c. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan

pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

a. Manajemen Perubahan : bobot 8%;
b. Penataan Tatalaksana : bobot 7%;
c. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%;
d. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%;
e. Penguatan Pengawasan : bobot 15%;
f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

a. Terwujudnya Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel : bobot 22,5%;
b. Terwujudnya Pelayanan Publik yang Prima : bobot 17,5%.

25. Nilai AKIP Balai POM di Palu

a. Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.
b. SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
c. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.
d. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian yaitu:
    1. Perencanaan Kinerja (24%) meliputi aspek:
       Pemenuhan dokumen perencanaan kinerja (4.80); kualitas dokumen perencanaan kinerja (7.20%) dan pemanfaatan perencanaan kinerja (12.00%)
    2. Pengukuran Kinerja (24%) meliputi aspek:
       Pemenuhan pengukuran (4.80%); Kualitas pengukuran (7.20%); pemanfaatan pengukuran (12.00%)
    3. Pelaporan Kinerja (12%) meliputi aspek:
       Pemenuhan pelaporan (2.40%); Kualitas pelaporan (3.60%); Pemanfaatan pelaporan (6.00%).
    4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (20%) meliputi aspek:
       Pemenuhan evaluasi (4.00%); Kualitas evaluasi (6.00%); Pemanfaatan hasil evaluasi (10.00%)
    5. Capaian Kinerja (20%) meliputi aspek:
       Kinerja yang dilaporkan (output) (7.50%); Kinerja yang dilaporkan (outcome) (12.50%).

26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu

a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permenpan RB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
   1) Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai;
   2) Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan;
   3) Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS;
   4) Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami.

27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Yang maksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.

Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65;
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75;
- Standar Alat Laboratorium > 70

28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

a. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC
   1. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM;
   2. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan;
   3. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.;
   4. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran;
   5. Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
      - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
      - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

b. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
   1) Balai : email, sharing folder, dashboard BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai
   2) Pusat : email dan dashboard BOC.

29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu

a. Nilai Kinerja Anggaran adalah penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).
b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
c. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:
   1. Revisi DIPA;
   2. Deviasi Halaman III DIPA;
   3. Pengelolaan UP;
   4. Rekon LPJ Bendahara;
   5. Data Kontrak;
   6. Penyelesaian Tagihan;
   7. Penyerapan Anggaran;
   8. Retur SP2D;
   9. Perencanaan Kas (Renkas);
   10. Pengembalian/Kesalahan SPM;
   11. Dispensasi Penyampaian SPM;
   12. Pagu Minus;
   13. Konfirmasi Capaian Output.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Palu Tahun 2023

Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Palu memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator dan target kinerja tahunan yang akan dicapai serta strategi (program/kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan memuat 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja kegiatan. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Palu Tahun 2023 ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Nomor HK.02.02.25A.25A5.07.22.1280 Tahun 2022 tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2023. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Palu Tahun 2023 yang sudah disahkan dapat dilihat pada Lampiran 11 pada Laporan Kinerja ini.

2.3. Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Balai POM di Palu.

Perjanjian Kinerja terdiri dari format yang menghubungkan sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran. Dokumen Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023, mengacu pada Reviu Rencana Strategis Balai POM di Palu tahun 2020-2024. Dokumen Perjanjian Kinerja 2023 memuat 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja kegiatan. Dokumen Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu tahun 2023 yang sudah disahkan dapat dilihat pada Lampiran 12 pada Laporan Kinerja ini.

Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Ketentuan	71,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,30
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72,53
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu	93,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,00
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	4,25

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,50
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	84
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal	Indeks RB Balai POM di Palu	87,60
		Nilai AKIP Balai POM di Palu	84,10
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	84,20
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	2,50
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	94,10

Kegiatan :

1. Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia Rp10.970.976.000,00
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM Rp13.414.375.000,00

Dalam menerima amanah dari pimpinan untuk melaksanakan program/kegiatan yang telah diperjanjikan, Balai POM di Palu menerima anggaran sebesar Rp 24.385.351.000,00.

2. 6 Pagu anggaran per sasaran kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Palu	Rp 775,753,500
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	Rp 46,875,000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	Rp 183,301,000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Palu	Rp 659,592,000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	Rp 2,125,719,000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	Rp 727,992,500
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	Rp 731,491,000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Palu yang optimal	Rp 3,310,029,000
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	Rp 10,414,125,000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp 5,206,453,000
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	Rp 204,020,000
TOTAL		**Rp 24,385,351,000**

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

Balai POM di Palu juga menyusun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2023. Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2023 memuat 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja kegiatan dengan target kinerja tahunan dan triwulanan beserta anggaran setiap indikator kinerja kegiatan. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu tahun 2023 yang sudah disahkan dapat dilihat pada Lampiran 13 pada Laporan Kinerja ini.

Tabel 2. 7 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (RUPIAH)
			B03	B06	B09	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50	89,50	89,50	89,50	312.270.655
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	84,00	84,00	84,00	251.712.607
		Persentase Obat yang aman dan bermutu	90,00	90,00	90,00	90,00	100.172.845

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (RUPIAH)
			B03	B06	B09	B12	
		berdasarkan hasil pengawasan					
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	79,00	79,00	79,00	63.836.393
		Persentase pangan fortifikasi makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	71,00	71,00	71,00	47.761.000
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	-	-	-	83,00	46.875.000
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	92,30	60.054.000
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	72,53	77.616.000
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu	-	-	-	93,00	45.631.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	93,00	93,00	93,00	93,00	7.450.000
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83,00	83,00	83,00	83,00	24.770.000
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	53.900.000
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	74.508.000
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,00	83,00	83,00	83,00	445.320.000
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	-	-	-	4,25	12.320.000

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (RUPIAH)
			B03	B06	B09	B12	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	20,00	40,00	67,00	79,00	41.324.000
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94,50	94,50	94,50	94,50	335.399.000
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20%	47,50%	65%	84	755.298.000
		Jumlah desa pangan aman	20%	40%	70%	25	833.330.000
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20%	55%	80%	8	201.692.000
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15,00	40,00	72,50	100,00	412.443.500
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,00	55,00	82,50	100,00	315.549.000
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	3,00	17,50	37,50	83,00	731.491.000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal	Indeks RB Balai POM di Palu	-	-	-	87,60	3.262.409.000
		Nilai AKIP Balai POM di Palu	-	-	-	84,10	47.620.000
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	-	-	-	84,20	10.414.125.000
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	87,00	4.913.765.000
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	2,50	2,50	2,50	2,50	292.688.000
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	52,50	60,00	70,00	94,10	204.020.000

2.5. Metode Pengukuran

Dalam rangka mengetahui capaian kinerja, Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator ini harus memenuhi unsur *SMART (Specific, Measurable, Achieveable, Reasonable*).

Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja, yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu: (1) data internal, berasal dari sistem informasi intern instansi; dan (2) data eksternal, berasal dari luar instansi, baik data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data kinerja dilakukan melalui mekanisme berikut :

a. Pemilik data melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis data.
b. Penanggung jawab data mengumpulkan data kinerja dan melakukan verifikasi data kinerja. Verifikasi data kinerja dapat dilakukan pada saat rapat evaluasi internal atau dengan mekanisme lain yang ditetapkan oleh masing-masing Kepala unit kerja.
c. Penanggung jawab data melaporkan data kinerja sesuai dengan pedoman.
d. Apabila terjadi kesalahan data, pemilik data menyampaikan perbaikan data kepada Penanggung Jawab Data. Mekanisme perbaikan data kinerja agar ditetapkan oleh masing-masing Kepala Unit Kerja.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja, dan dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan data mentah (*raw data*)

   Data mentah realisasi merupakan sekumpulan data perhitungan atas objek yang diukur dalam satuan pengukuran indikator kinerja. Data tersebut diolah untuk memperoleh data realisasi Indikator Kinerja sesuai formula dalam manual indikator kinerja.
2. Menghitung realisasi indikator kinerja

Realisasi indikator kinerja merupakan hasil perhitungan data mentah berdasarkan formula dalam manual indikator kinerja. Penghitungan realisasi indikator kinerja harus memperhatikan:

a. Periode perhitungan indikator kinerja (bulanan/triwulanan/ semesteran/tahunan)
b. Apabila periode pelaporan indikator kinerja belum jatuh tempo atau
c. Data realisasinya belum tersedia pada periode tersebut, maka realisasi indikator kinerja dianggap tidak tersedia (n/a), bukan diberikan nilai 0 (nol).

3. Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan targetsetiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. Untukindikator positif/polarisasi *maximize* (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi *minimize* (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Penetapan capaian indikator kinerja dilakukan sesuai ketentuan sebagai berikut:

a. Angka maksimum 120.
b. Angka minimum 0.
c. Untuk indikator kinerja yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120, dengan ketentuan:
   - Indikator kinerja mengukur kualitas, waktu, atau biaya.
   - Realisasi indikator kinerja sama dengan target, dimana target yang

ditetapkan merupakan target maksimal yang dapat dicapai.

- Jumlah indikator kinerja yang dapat dikonversi maksimal 20% dari total indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja.

d. Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 2. 8 Kategori capaian indikator kinerja

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Realisasi kinerja triwulan dibandingkan dengan target tahunannya. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Tabel 2. 9 Kategori capaian kinerja hasil perbandingan realisasi triwulan dengan target tahunan

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/ Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar ≥ 100%.	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar 70%-<100% (70≤x<100).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar <70% (x<70).	

Analisis ini juga berlaku untuk Laporan Kinerja Tahunan yaitu perbandingan realisasi kinerja tahun bersangkutan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra).

Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

1. Nilai Sasaran Strategis (NSS)

   Nilai SS merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatuSasaran Strategis.

2. Nilai Perspektif (NP)

   Nilai perspektif merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama. Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalamperhitungan.

   NP = Σ NSS / Σ SS

3. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

   NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

   NPSS = Σ NP / Σ P

   Keterangan :

   NP : Nilai Perspektif

   P : Perspektif

4. Predikat Kinerja Organisasi

   Kinerja yang dicapai organisasi diberikan predikat kinerja organisasi sebagai acuan dalam penetapan sebaran predikat kinerja pegawai. Penetapan predikat kinerja organisasi berdasarkan pada capaian kinerja organisasi yaitu NPSS dan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

   a. NPSS dinyatakan dalam predikat:

      1) Istimewa;

2) Baik;
3) Butuh Perbaikan;
4) Kurang;
5) Sangat Kurang.

b. Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 2. 10 Kriteria predikat kinerja organisasi berdasarkan NPSS

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	> 100	
Baik	90 ≤ NPSS ≤ 100	
Butuh Perbaikan	70 ≤ NPSS < 90	
Kurang	50 ≤ NPSS < 70	
Sangat Kurang	< 50	

c. Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya

BAB 3
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

Berdasarkan metode pengukuran nilai pencapaian sasaran kegiatan yang dijelaskan pada Bab 2, secara ringkas capaian kinerja sasaran kegiatan Balai POM di Palu tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN 2023 TERHADAP TARGET					
			2023			AKHIR PERIODE RENSTRA (2024)		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	108.39	Sangat Baik		99.90	Akan Tercapai	
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	102.61	Sangat Baik		99.98	Akan Tercapai	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	103.23	Sangat Baik		99.90	Akan Tercapai	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	113.52	Sangat Baik		99.98	Akan Tercapai	
		Persentase pangan fortifikasi makanan yang memenuhi ketentuan	138.83	Tidak Dapat Disimpulkan		109.52	Melampaui	
		NSS 1 - 2023	**113.32**	**Sangat Baik**		**101.86**	**Melampaui**	
		NSS 1 PENYESUAIAN - 2023	**109.55**	**Sangat Baik**		**101.86**	**Melampaui**	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	97.43	Cukup		95.14	Akan Tercapai	
		NSS 2 - 2023	**97.43**	**Cukup**		**95.14**	**Akan Tercapai**	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	105.57	Sangat Baik		99.94	Akan Tercapai	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	98.18	Cukup		94.93	Akan Tercapai	
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu	101.81	Sangat Baik		99.40	Akan Tercapai	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN 2023 TERHADAP TARGET					
			2023			AKHIR PERIODE RENSTRA (2024)		
		NSS 3 - 2023	**101.85**	**Sangat Baik**		**98.09**	**Akan Tercapai**	
	NILAI PERSPEKTIF (NP) STAKEHOLDER - 2023		**102.95**	**Sangat Baik**		**98.36**	**Akan Tercapai**	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	107.53	Sangat Baik		100.00	Tercapai	
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	107.51	Sangat Baik		99.92	Akan Tercapai	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120.00	Sangat Baik		100.00	Tercapai	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	102.57	Sangat Baik		94.67	Akan Tercapai	
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	102.93	Sangat Baik		99.91	Akan Tercapai	
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	105.88	Sangat Baik		98.90	Akan Tercapai	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	126.58	Tidak Dapat Disimpulkan		100.00	Tercapai	
		NSS 4 - 2023	**107.57**	**Sangat Baik**		**99.06**	Akan Tercapai	
		NSS 4 PENYESUAIAN - 2023	**109.49**	**Sangat Baik**		**99.06**	Akan Tercapai	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	100.65	Sangat Baik		99.07	Akan Tercapai	
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	100.00	Baik		79.25	Akan Tercapai	
		Jumlah desa pangan aman	100.00	Baik		78.13	Akan Tercapai	
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	100.00	Baik		80.00	Akan Tercapai	
		NSS 5 - 2023	**100.16**	**Sangat Baik**		**84.11**	**Akan Tercapai**	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120.00	Sangat Baik		100.00	Tercapai	
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120.00	Sangat Baik		100.00	Tercapai	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	PENCAPAIAN 2023 TERHADAP TARGET					
			2023			AKHIR PERIODE RENSTRA (2024)		
		NSS 6 2023	**120.00**	**Sangat Baik**		**100.00**	**Tercapai**	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100.00	Baik		97.65	Akan Tercapai	
		NSS 7 - 2023	**100.00**	**Baik**		**97.65**	**Akan Tercapai**	
	NILAI PERSPEKTIF (NP) INTERNAL PROCESS -2023		**107.41**	**Sangat Baik**		**95.20**	**Akan Tercapai**	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal.	Indeks RB Balai POM di Palu	102.43	Sangat Baik		97.28	Akan Tercapai	
		Nilai AKIP Balai POM di Palu	96.04	Cukup		97.07	Akan Tercapai	
		NSS 8 - 2023	**99.24**	**Cukup**		**97.17**	**Akan Tercapai**	
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal.	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu.	107.57	Sangat Baik		99.94	Akan Tercapai	
		NSS 9 - 2023	**107.57**	**Sangat Baik**		**99.94**	**Akan Tercapai**	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.	98.39	Cukup		99.53	Akan Tercapai	
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal.	120.00	Sangat Baik		100.00	Tercapai	
		NSS 10 - 2023	**120.00**	**Sangat Baik**		**100.00**	**Tercapai**	
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel.	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	95.80	Cukup		100.35	Melampaui	
		NSS 11 - 2023	**95.80**	**Cukup**		**100.35**	**Melampaui**	
	NILAI PERSPEKTIF (NP) LEARNING AND GROWTH 2023		**105.65**	**Sangat Baik**		**99.37**	**Akan Tercapai**	
NILAI KINERJA ORGANISASI 2023			**105.34**					
PREDIKAT KINERJA ORGANISASI TAHUN 2023			**Istimewa**					

Keterangan :

1. IKU 'Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP; dikecualikan dalam perhitungan NPS.
2. Capaian IKU yang melebihi 120% disesuaikan menjadi 120% pada saat perhitungan NPS.

3. Konversi dilakukan terhadap target 100% dan realisasi 100% serta realisasi tidak memungkinkan melebihi target). Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM. Capaian indikator Balai POM di Palu yang dapat dikonversi menjadi 120% yaitu :
   - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
   - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar;
   - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.

Pada tahun 2023 Balai POM di Palu memperoleh NPS perspektif *Stakeholder* sebesar 102.95, NPS perspektif *Internal Process* sebesar 107.41, dan NPS perspektif *Learning and Growth* sebesar 105.65. Sehingga nilai predikat kinerja Balai POM di Palu tahun 2023 adalah sebesar 105.34%, dan berada pada kategori 'Istimewa'.

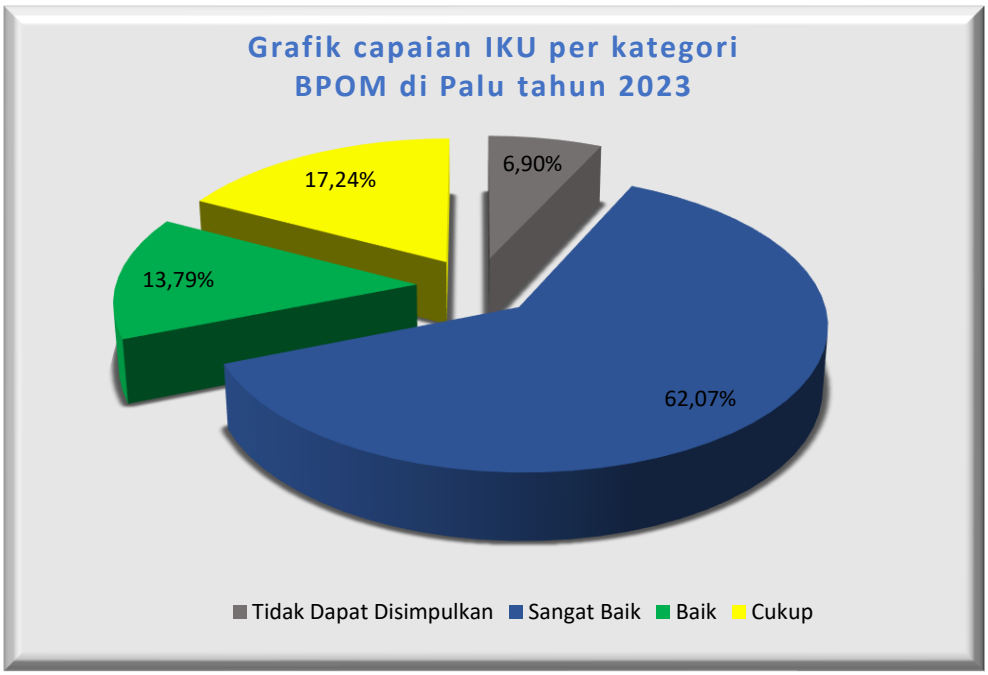


Gambar 3. 1 Perbandingan Nilai Perspektif Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu tahun 2022 dan 2023

Nilai Predikat Kinerja tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan nilai predikat kinerja Balai POM di Palu pada tahun 2022. Pada tahun 2022, nilai predikat kinerja Balai POM di Palu yaitu sebesar 103.06%, dengan NPS perspektif *Stakeholder* sebesar 101.78, NPS perspektif *Internal Process* sebesar 105.45, dan NPS perspektif *Learning and Growth* sebesar 101.93.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara, nilai predikat kinerja akan menentukan pola distribusi dan predikat kinerja ASN. Nilai predikat kinerja digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat

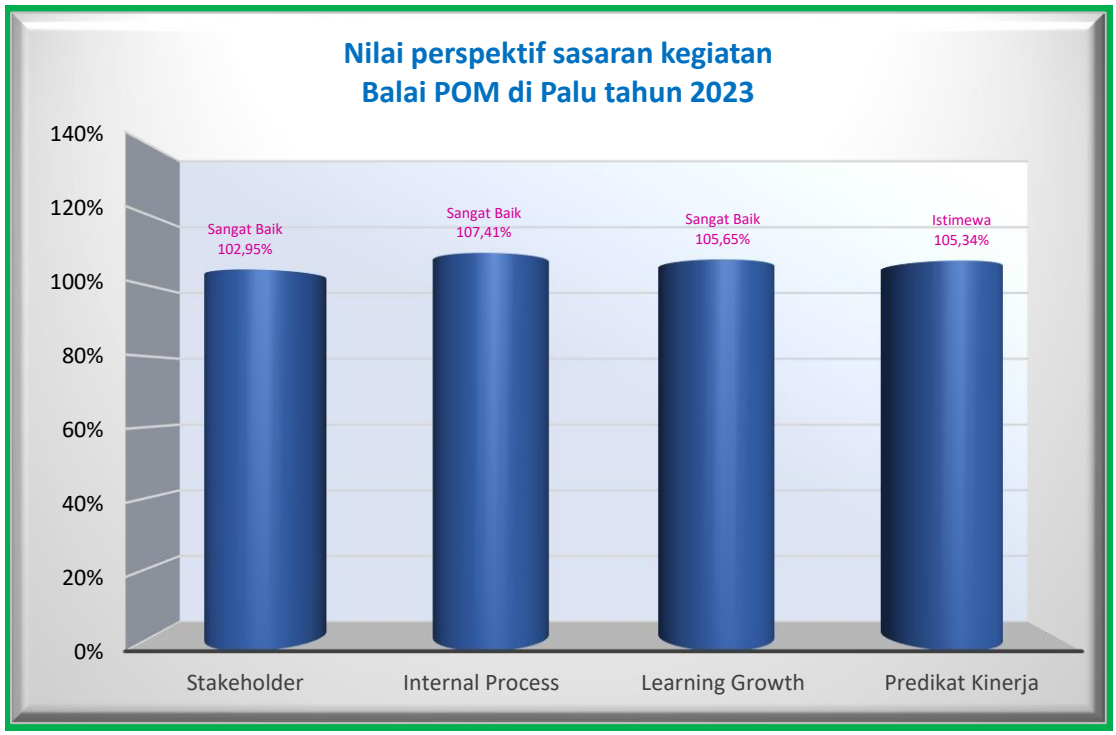
kinerja pegawai di bawahnya, dengan mempertimbangkan kontribusi pegawai terhadap kinerja organisasi. Dengan perolehan nilai predikat kinerja tahun 2023 sebesar 105.34 (Istimewa), pegawai Balai POM di Palu dapat memperoleh predikat kinerja 'Sangat Baik' dengan jumlah maksimal 20% dari total pegawai.



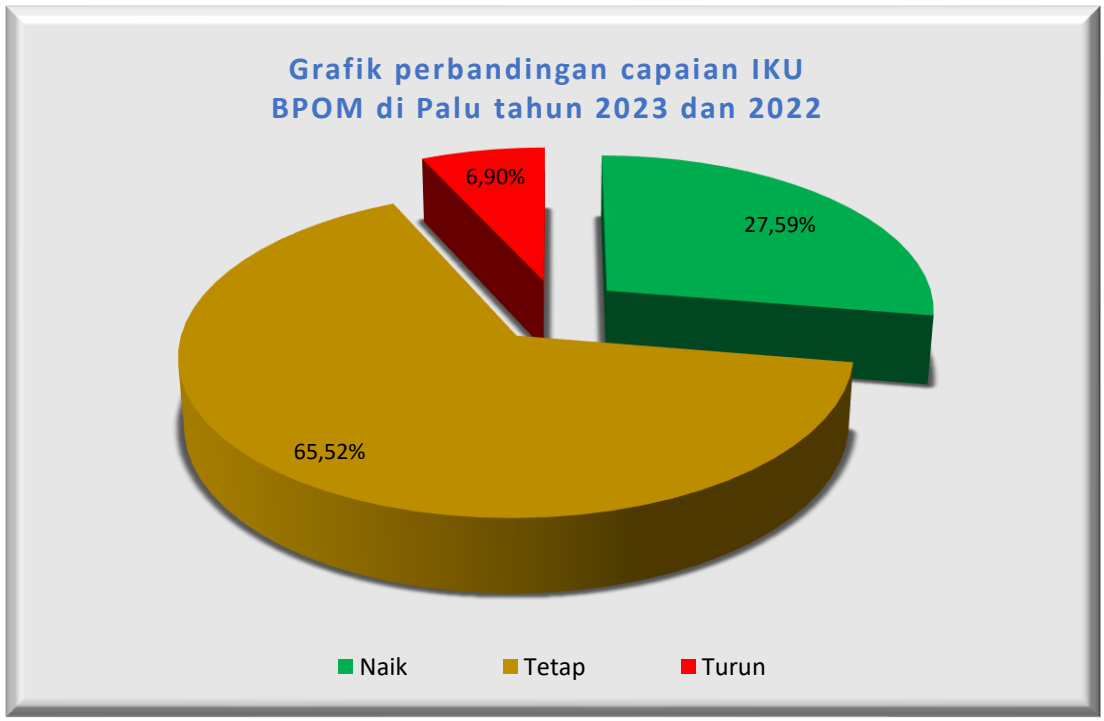
Gambar 3. 2 Grafik Capaian IKU per Kategori Balai POM di Palu Tahun 2023



Gambar 3. 3 Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023



Gambar 3. 4 Nilai Perspektif dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023



Gambar 3. 5 Grafik Perbandingan Kategori Capaian IKU Balai POM di Palu Tahun 2023 dan 2022

Tabel 3. 2 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Balai POM di Palu periode 2020-2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		2020			2021			2022			2023			2023 THD 2022		
				T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	R	C	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu.	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat.	80.80	85.63	105.98	85.50	85.56	100.07	87.50	83.10	94.98	89.50	97.01	108.39	↑	↑	Naik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat.	78.00	72.99	93.58	80.00	84.04	105.05	82.00	83.82	102.22	84.00	86.19	102.61	↑	↑	Tetap
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.	87.28	84.30	96.58	88.00	83.48	94.87	89.00	75.06	84.34	90.00	92.91	103.23	↑	↑	Naik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.	66.00	76.13	115.35	76.00	80.62	106.08	78.00	90.34	115.83	79.00	89.68	113.52	↓	↓	Tetap
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.				69.00	100.00	144.93	70.00	94.03	134.33	71.00	98.57	138.83	↑	↑	Tetap
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Palu.	71.00	75.78	106.73	78.00	74.34	95.31	80.00	81.19	101.49	83.00	80.87	97.43	↓	↓	Turun
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan.	83.00	88.89	107.10	90.00	82.50	91.67	91.10	95.00	104.28	92.30	97.44	105.57	↑	↑	Tetap
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.	70.00	65.08	92.97	67.56	65.65	97.17	70.05	67.80	96.79	72.53	71.21	98.18	↑	↑	Tetap
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM.	87.50	89.08	101.81	91.00	90.98	99.98	92.00	92.09	100.10	93.00	94.68	101.81	↑	↑	Tetap
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu.	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.	87.00	90.08	103.53	90.00	100.00	111.11	92.00	100.00	108.70	93.00	100.00	107.53	–	↓	Tetap
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.	66.60	64.47	96.81	73.00	73.51	100.70	78.00	80.28	102.93	83.00	89.23	107.51	↑	↑	Tetap
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.	85.00	100.00	117.65	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	120.00	–	–	Tetap
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.	46.00	40.35	87.72	50.00	64.62	129.23	55.00	64.71	117.65	60.00	61.54	102.57	↓	↓	Tetap
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.	70.00	79.12	113.03	79.00	86.22	109.13	81.00	85.34	105.36	83.00	85.43	102.93	↑	↓	Tetap
		15	Indeks Pelayanan Publik.	3.11	4.02	129.26	4.20	4.19	99.76	4.40	4.39	99.77	4.25	4.50	105.88	↑	↑	Naik
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.							77.00	66.67	86.58	79.00	100.00	126.58	↑	↑	Naik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.	86.99	91.75	105.47	92.00	92.67	100.73	93.50	93.73	100.25	94.50	95.11	100.65	↑	↑	Tetap
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman.	16	16	100.00	40	40	100.00	62	62	100.00	84	84	100.00	↑	–	Tetap
		19	Jumlah desa pangan aman.	4	4	100.00	12	12	100.00	19	19	100.00	25	25	100.00	↑	–	Tetap
		20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya.	2	2	100.00	4	4	100.00	6	6	100.00	8	8	100.00	↑	–	Tetap
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.	92.00	98.58	107.15	100.00	96.50	96.50	100.00	97.50	97.50	100.00	100.00	120.00	↑	↑	Naik
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.	90.00	100.00	111.11	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	120.00	–	–	Tetap
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.	61.00	70.13	114.96	80.00	100.00	125.00	82.00	100.00	121.95	83.00	83.00	100.00	↓	↓	Naik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan lingkup Balai POM di Palu yang optimal.	24	Indeks RB Balai POM di Palu.	88.00	78.30	88.98	82.60	82.58	99.98	85.10	87.45	102.76	87.60	89.73	102.43	↑	↓	Tetap
		25	Nilai AKIP Balai POM di Palu.	81.00	78.05	96.36	80.10	79.36	99.08	82.10	80.54	98.10	84.10	80.77	96.04	↑	↓	Tetap
9	Terwujudnya SDM lingkup Balai POM di Palu yang berkinerja optimal.	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT.	75.00	82.28	109.70	84.00	85.30	101.55	84.10	84.00	99.88	84.20	90.57	107.57	↑	↑	Naik
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.	82.00	73.20	89.27	77.00	74.50	96.75	82.00	82.60	100.73	87.00	85.60	98.39	↑	↓	Turun
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal.	1.51	1.83	120.86	2.00	2.10	105.00	2.25	2.90	128.89	2.50	3.00	120.00	↑	↓	Naik
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel.	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT.	93.00	89.01	95.71	92.30	89.88	97.38	92.90	90.17	97.06	94.10	90.14	95.80	↓	↓	Tetap

Keterangan

T : Target
R : Realisasi
C : Capai

3.1.1. Capaian Sasaran Strategis 1

Sasaran Kegiatan 1

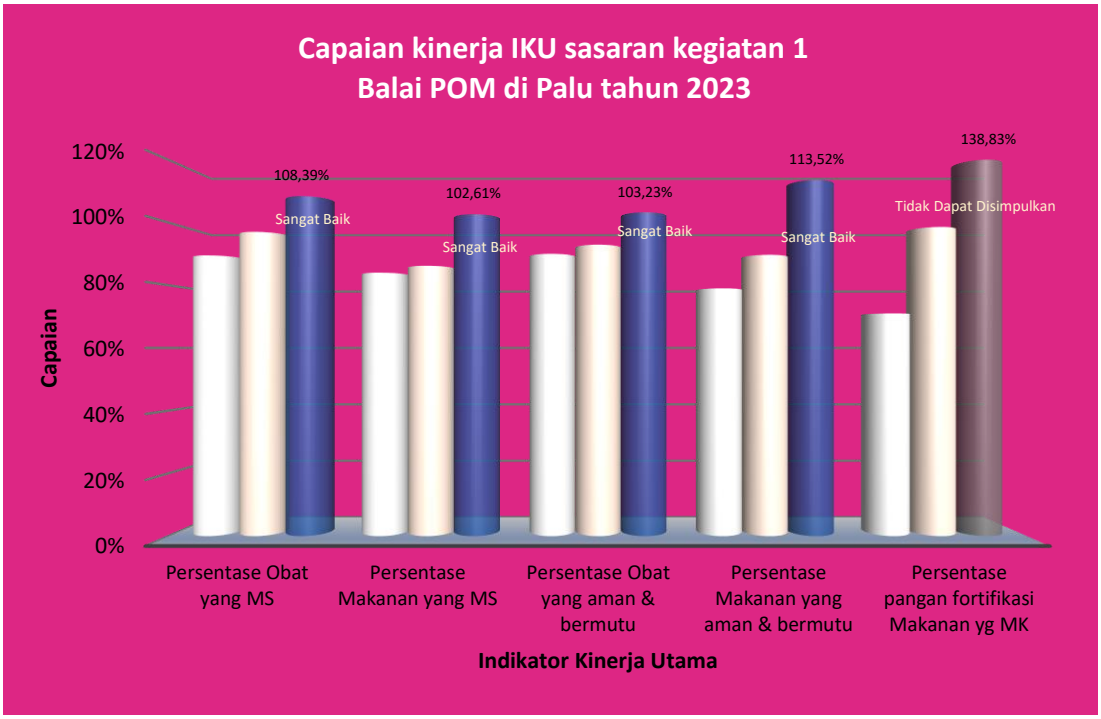
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu

Tabel 3. 3 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN		CAPAIAN PENYESUAIAN
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu.	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat.	89,50	97,01	108,39	Sangat Baik		108,39
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat.	84,00	86,19	102,61	Sangat Baik		102,61
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.	90,00	92,91	103,23	Sangat Baik		103,23
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.	79,00	89,68	113,52	Sangat Baik		113,52
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.	71,00	98,57	138,83	Tidak Dapat Disimpulkan		120,00
NSS 1 2023						Sangat Baik		109,55

Keterangan :

Capaian IKU 'Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' melebihi 120% dan disesuaikan menjadi 120% pada saat perhitungan NPS.



Gambar 3. 6 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 1 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.1.1. Capaian IKU 1 : Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023, jumlah Obat yang memenuhi syarat sebanyak 1037 sampel dari 1069 total sampel acak Obat yang diperiksa dan diuji. Obat yang dimaksud adalah obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetika. Dari data capaian kinerja terhadap 'Persentase Obat yang memenuhi syarat' tahun 2023 terlihat masuk kategori 'Sangat Baik'.

Terdapat 32 sampel Obat acak TMS yaitu 25 sampel obat tradisional (terdiri dari 6 sampel TMK penandaan, 2 sampel TMK penandaan dan TMS mikrobiologi Angka Lempeng Total yang melebihi ambang batas, 6 sampel TMS kimia berupa kadar air, 1 sampel TMS kimia berupa positif BKO, 10 sampel TMS mikrobiologi Angka Kapang/Khamir dan Angka Lempeng Total yang melebihi ambang batas); 3 sampel suplemen kesehatan TMS kimia (kadar air dan kadar vitamin C); 3 sampel kosmetik (terdiri dari 1 sampel kosmetik TMK penandaan, 2 sampel

kosmetik TMS kimia berupa Merah K10 dan kadar *Para Fenilendiamin* yang melebihi batas); 1 sampel obat (TMS kimia kadar *Ambroxol HCl* pada sediaan tablet). TMS mutu terbanyak pada sediaan obat tradisional terutama TMS kadar air dan mikrobiologi yaitu Angka Lempeng Total melebihi ambang batas yang ditemukan pada sediaan kapsul. TMS mikrobiologi pada sampel menunjukkan bahwa penanganan sampel selama produksi perlu dilakukan perbaikan, terutama aspek sanitasi dan higienis.

Rincian capaian indikator kinerja ‘Obat yang memenuhi syarat’ dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 4 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase Obat yang memenuhi syarat	Jumlah sampel random MS	1037	Total sampel random yang diperiksa	1069	89.50%	97.10%	97.01%	108.39%	99.90%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



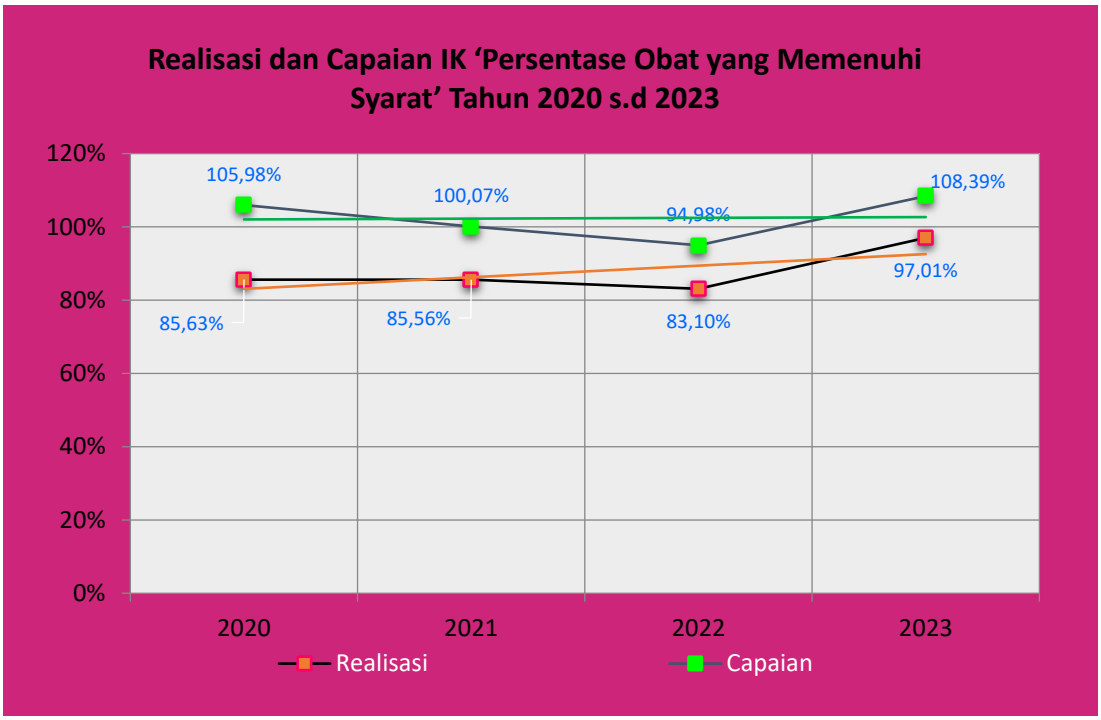
Gambar 3. 7 Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Target indikator kinerja ‘Persentase Obat yang memenuhi syarat’ tahun 2023 adalah 89.50% dan realisasi 97.01% sehingga capaian indikator kinerja yaitu 108.39% dengan kategori ‘Sangat Baik’. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2024 capaian indikator kinerja yaitu 99.90% dengan kategori ‘Akan Tercapai’.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 5 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.80	85.63	105.98 Sangat Baik	85.50	85.56	100.07 Sangat Baik	87.50	83.10	94.98 Cukup	89.50	97.01	108.39 Sangat Baik



Gambar 3. 8 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d 2023

Dari data capaian kinerja terhadap ‘Persentase Obat yang memenuhi syarat’ tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan kemudian tahun 2023 mengalami kenaikan capaian kinerja. Berdasarkan kategori pencapaian kinerja yang baru capaian tahun 2022 masuk dalam kategori 'Cukup', sedangkan tahun 2020, 2021 dan 2023 masuk kategori 'Sangat Baik'. Persentase terbesar sampel TMS dari tahun 2020 sampai dengan 2022 yaitu TMS karena TMK penandaan terutama sampel Kosmetik. Tahun 2023 jumlah sampel TMS dengan TMK penandaan mengalami penurunan dan presentasi sampel Memenuhi syarat meningkat. Hal ini disebabkan adanya perubahan petunjuk teknis dalam menyimpulkan hasil penandaan dimana penandaan dikategorikan menjadi mayor dan minor, dan dikatakan TMK penandaan jika masuk pada kategori mayor. Namun demikian, TMK penandaan, TMS Kadar air dan TMS mikrobiologi masih mendominasi dari tahun 2020-2023.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 6 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Memenuhi Syarat’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.50	97.01	108.39% Sangat Baik	97.50	99.08	101.62% Sangat Baik	92.00	97.72	106.22% Sangat Baik



Gambar 3. 9 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Obat yang Memenuhi Syarat' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian indikator kinerja 'Persentase Obat yang memenuhi syarat' Balai POM di Palu paling tinggi yaitu 108,39%, sedangkan Kupang 106,22% Kendari 101,62%. Ketiganya berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Persentase Obat yang memenuhi syarat' disebabkan oleh :

1. Komitmen petugas *sampling* dalam mengimplementasikan pedoman *sampling* sehingga *sampling* yang dilakukan memenuhi keterwakilan Obat yang beredar;
2. Meningkatnya kompetensi petugas *sampling* dalam melakukan pemeriksaan produk sehingga sampel yang masuk ke laboratorium sudah sesuai kriteria untuk dilakukan pengujian;
3. Meningkatnya kompetensi penguji dalam melakukan pengujian dan menyimpulkan hasil uji;

4. Pembinaan terhadap sarana distribusi Obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian agar secara konsisten menerapkan Cara Distribusi yang Baik, sehingga tidak ditemukan Obat yang TMS karena kedaluarsa maupun rusak;
5. Optimalisasi penyebaran informasi keamanan Obat melalui media sosial serta pemberian edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat berbasis komunitas untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat;
6. Advokasi dan kolaborasi bersama lintas sektor dalam upaya pencegahan dan penindakan pelaku pelanggaran dilakukan secara berkesinambungan;
7. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Reagen dan Media diarahkan menggunakan produk dalam negeri dan hal ini membutuhkan verifikasi ulang atau uji kinerja untuk memastikan hasil uji tetap valid;
2. Proses pengadaan untuk reagen mengalami kendala karena harus menunggu keputusan PPPOMN tentang penggunaan reagen impor;
3. Anggaran pemeliharaan alat, dan suku cadang belum mencukupi;
4. Alat laboratorium telah berusia lebih dari 10 tahun, sehingga sering mengalami kerusakan.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Merencanakan verifikasi ulang metode secara bertahap;
2. Merencanakan permohonan pengadaan alat yang berusia lebih dari 10 tahun.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase Obat yang memenuhi syarat’ tahun 2023 adalah

1. Pelaksanaan *sampling* sesuai dengan pedoman;
2. Peningkatan kompetensi petugas *sampling* dalam melakukan pemeriksaan

produk;

3. Peningkatan kompetensi penguji dalam melakukan pengujian dan menyimpulkan hasil uji;
4. Pembinaan secara berkelanjutan terhadap sarana distribusi Obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian terkait Cara Distribusi yang Baik;
5. Penyebaran informasi keamanan Obat secara optimal;
6. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 7 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Obat yang Memenuhi Syarat'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan koordinasi dengan Balai Koordinator dan anggota region;	Telah dilaksanakan monev regionalisasi Laboratorium Region Manado pada bulan Desember 2023 di Manado	-	-	Masih ditemukan hambatan pada pelaksanaan pengiriman sampel regional	Terdapat solusi dan kesepakatan pengiriman sampel
2	Melaksanakan monitoring dan evaluasi regionalisasi laboratorium Badan POM terkait sampling dan pengujian secara intensif;	Telah dilaksanakan Monev Regionalisasi Laboratorium pada triwulan IV 2023	-	-	Masih ditemukan kendala dalam sampling dan pengujian	Terdapat solusi sampling dan pengujian dalam pembahasan bersama
3	Meningkatkan koordinasi antara petugas sampling dengan pengujian dalam melakukan perencanaan dan monitoring evaluasi pemenuhan target sampel;	Telah ditingkatkan koordinasi antaranggota region melalui Wag regional	-	-	Kurangnya koordinasi menghambat sampling dan pengujian	Informasi terkait sampling dan pengujian dapat dikoordinasikan melalui Wag regional
4	Melakukan verifikasi ulang metode yang mengalami penggantian reagen/media;	-	Melakukan Verifikasi ulang metode yang mengalami penggantian reagen/media secara bertahap	2024	Metode analisis masih menggunakan reagen dan media impor	-
5	Koordinasi dengan PPPOMN mengenai penggunaan reagen impor;	Telah dilakukan koordinasi penggunaan reagen impor	-	-	Terdapat metode tertentu yang memerlukan penggunaan reagen impor	Penggunaan reagen impor untuk metode yang menggunakan instrumen diperbolehkan
6	Memaksimalkan penggunaan dan pemeliharaan agar alat memiliki kinerja yang optimal;	Telah dilakukan penggunaan dan pemeliharaan alat yang optimal	Merencanakan penambahan biaya pemeliharaan alat karena penambahan alat	2024	Terdapat beberapa alat yang kinerjanya belum optimal	Alat tersebut dapat digunakan dan dipelihara dengan baik sehingga berkinerja optimal
7	Merencanakan pengadaan alat laboratorium telah berusia lebih dari 10 tahun.	-	Merencanakan permohonan pengadaan alat yang berusia lebih dari 10 tahun	2024	Alat sering mengalami kerusakan	-

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

1. Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi untuk komoditi yang Tidak Memenuhi Syarat penandaan kepada masyarakat;
2. Pendampingan/Bimtek lebih intensif terhadap pelaku usaha dengan riwayat TMS terkait dengan persyaratan penandaan dan cara distribusi yang baik.

3.1.1.2. Capaian IKU 2 : Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 terhadap target 2023 dan terhadap target jangka menengah.

Pada tahun 2023, jumlah makanan yang memenuhi syarat sebanyak 418 sampel dari 485 total sampel acak makanan yang diperiksa dan diuji. Terdapat 67 sampel yang tidak memenuhi syarat berupa PK Bilangan Peroksida dan *FFA;* Pengawet berupa BHA, Benzoat, Sorbat, Sulfit, Ratio Pengawet; Pemanis berupa Aspartam, Siklamat, Sakarin, Ratio Pemanis; Cemaran Logam berupa Cemaran Logam *Cd;* Pewarna berupa Merah Allura, Sunset Yellow dan Tartrazin; TMS Kualitas Madu berupa *Diastase* dan PK *Hidroksimetil Furfural* (*HMF*) serta TMS Mikrobiologi berupa *Salmonella, Enterobacteriaceae,* Angka Kapang Khamir.

Rincian capaian makanan yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Capaian Kinerja IK 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat' tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Jumlah sampel random MS	418	Total sampel random yang diperiksa dan diuji	485	84.00%	86.20%	86.19%	102.61%	99.98%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



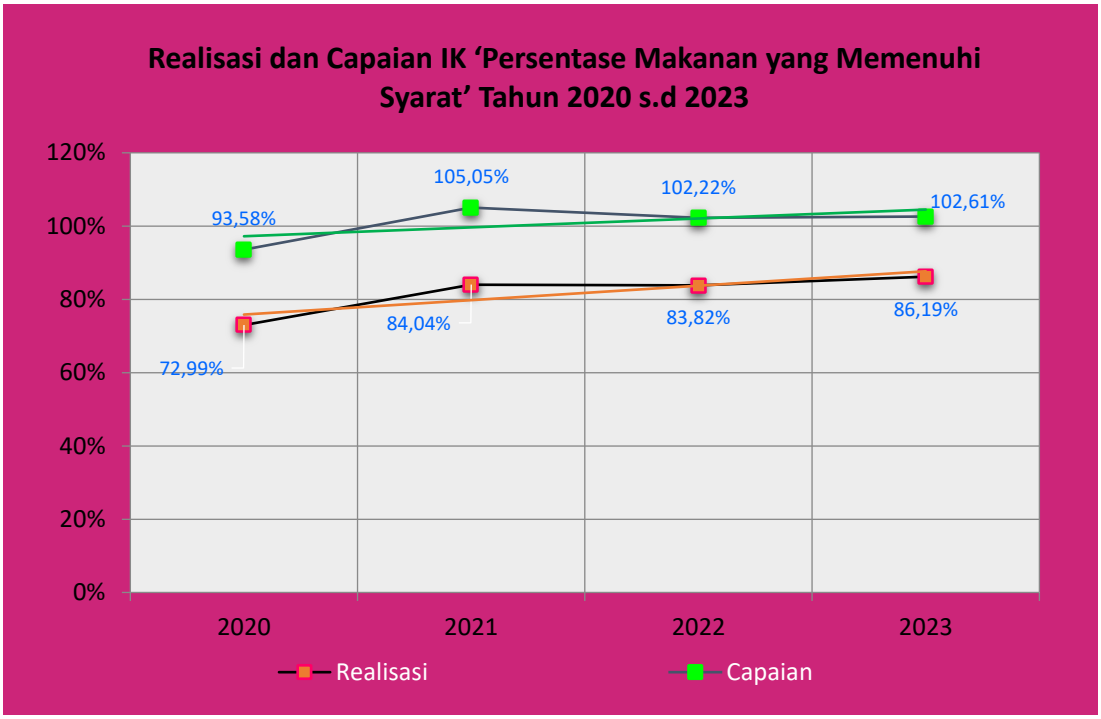
Gambar 3. 10 Capaian Kinerja IK 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja 'Persentase Makanan yang memenuhi syarat' tahun 2023 terhadap target tahun 2023 yaitu 102,61% dengan kategori 'Sangat Baik'. Capaian indikator kinerja 'Persentase Makanan yang memenuhi syarat' tahun 2023 terhadap target tahun 2024 adalah 99.98% dengan kategori 'Akan Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 9 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.00	72.99	93.58 Cukup	80.00	84.04	105.05 Sangat Baik	82.00	83.82	102.22 Sangat	84.00	86.19	102.61 Sangat Baik



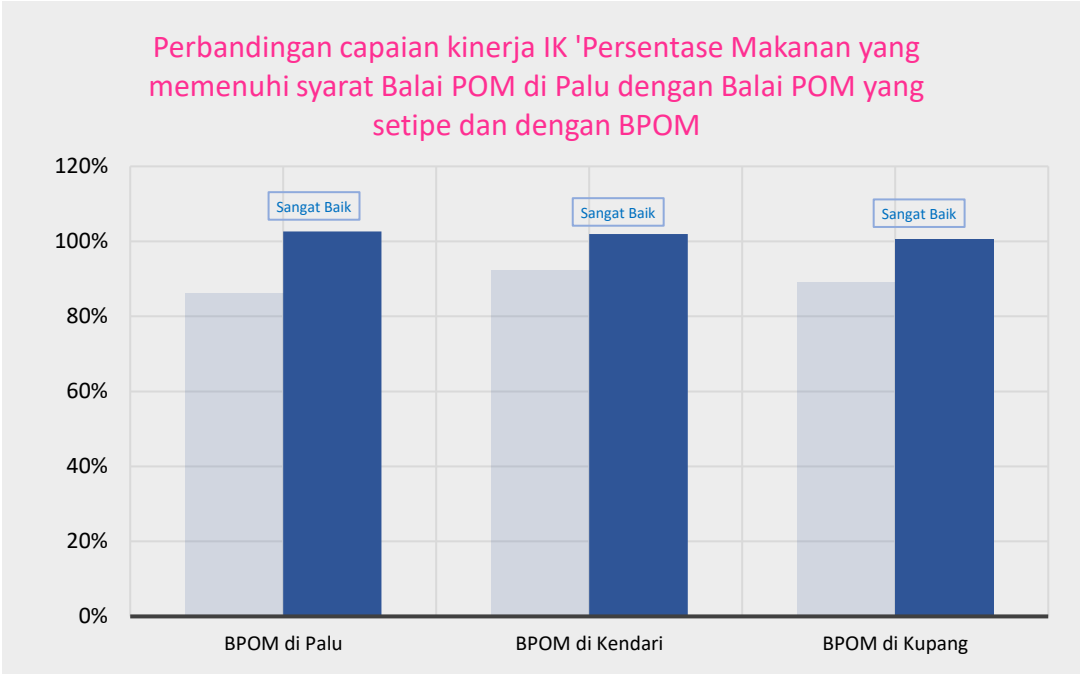
Gambar 3. 2 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat' Tahun 2020 s.d 2023

Capaian indikator "Persentase Makanan yang memenuhi syarat' tahun 2023 mengalami sedikit kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 dengan kategori 'Sangat Baik'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 10 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	86.19	102.61% Sangat Baik	90.50	92.31	102.00% Sangat Baik	88.50	89.13	100.71% Sangat Baik



Gambar 3. 3 Perbandingan capaian kinerja IK 'Persentase Makanan yang memenuhi syarat' Balai POM di Palu terhadap Balai POM yang lain dan dengan Badan POM tahun 2023

Capaian indikator kinerja 'Persentase Makanan yang memenuhi syarat' Balai POM di Palu paling tinggi yaitu 102,61%. Sementara itu Balai POM di Kendari mencapai 102,00%, dan Balai POM di Kupang mencapai 100,71%. Ketiganya berada pada kategori sangat baik.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Persentase Makanan yang memenuhi syarat' disebabkan oleh :

1. Komitmen Balai POM di Palu yang terus proaktif dan berkelanjutan dalam memberikan pelayanan prima kepada pelaku usaha dan UMKM dalam pembinaan dan pendampingan dalam rangka memperoleh izin edar dari Badan POM dan bimbingan teknis secara langsung tentang Cara Produksi dan Distribusi Pangan Olahan yang Baik;
2. Komitmen pelaku usaha dan UMKM dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan ketidaksesuaian pada sarana produksi dan distribusi Makanan;

3. Peningkatan sarana produksi dan distribusi makanan yang telah memenuhi ketentuan karena pelaku usaha sebagian besar telah memahami serta konsisten menerapkan Cara Produksi dan Distribusi Pangan Olahan yang baik sesuai ketentuan peraturan yang berlaku;
4. Peningkatan UMKM yang telah memenuhi standar produksi pangan olahan yang baik;
5. Tersedianya sistem informasi yang memudahkan pelaku usaha dalam pengajuan permohonan dan penerbitan sertifikat yang didukung komitmen petugas dalam mengimplementasikan *SOP* sesuai *timeline*;
6. Peningkatan efektifitas pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha dan UMKM yang dilakukan secara konsisten, variatif, interaktif dan masif melalui Forum Konsultasi Publik, penyuluhan berbasis komunitas pelaku usaha dan UMKM, *e-talkshow*, media sosial dan website serta penyebaran brosur/*leaflet* melalui pameran dan operasional laboratorium keliling;
7. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan;
8. Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Pangan Olahan dan Air;
9. Fungsi pemeriksaan dan fungsi pengujian telah mengikuti pedoman *sampling* dengan baik dan konsisten yang didukung peningkatan kompetensi dan performa personel secara berkesinambungan.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Sistem manajemen pengadaan dalam rangka pemenuhan sarana penunjang Laboratorium Pengujian belum terlaksana secara efektif dan efisien terutama dalam manajemen waktu dan alur pengadaan yang lama.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Konsistensi pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase Makanan yang memenuhi syarat’ tahun 2023 adalah

1. Pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dan UMKM dalam rangka memperoleh izin edar dari Badan POM;
2. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha mengenai Cara Produksi dan Distribusi Pangan Olahan yang Baik;
3. KIE kepada pelaku usaha yang dilakukan secara konsisten, variatif, interaktif dan masif melalui Forum Konsultasi Publik, penyuluhan berbasis komunitas pelaku usaha, *e-talkshow,* media sosial dan *website* serta penyebaran brosur/leaflet melalui pameran dan operasional laboratorium keliling;
4. Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Pangan Olahan dan Air;
5. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 11 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Konsistensi pelaksanaan audit ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan baik.	Telah dilaksanakan audit ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN pada Februari 2023 dan audit internal ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi pada Mei 2023.	Audit ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN dalam rangka reakreditasi.	Tw I 2024	-	-

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

1. Penyesuaian rencana pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha dan UMKM perlu dilakukan agar menghasilkan peningkatan efektifitas pelaksanaan KIE yang lebih berdaya guna dan tepat sasaran serta tetap terus dilakukan secara konsisten;
2. Komitmen Balai POM di Palu agar terus proaktif dan berkelanjutan dalam melakukan bimbingan teknis, pembinaan dan pendampingan guna meningkatkan komitmen pelaku usaha dan UMKM dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil ketidaksesuaian.

3.1.1.3. Capaian IKU 3 : Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023, jumlah Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebanyak 380 sampel dari 409 total sampel *targeted* Obat yang diperiksa dan diuji. Obat yang dimaksud adalah obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan, obat kuasi dan kosmetika. Terdapat 29 sampel *targeted* yang TMS, terdiri dari 5 sampel obat tradisional (terdiri dari 1 sampel TMK penandaan, 3 sampel TMS kimia kadar air dan kadar etilen glikol, 1 sampel TMS mikrobiologi ALT dan AKK melebihi ambang batas); 3 sampel suplemen kesehatan (terdiri dari TMS kimia kadar vitamin C dan kadar asam folat); 21 sampel kosmetik (terdiri dari 16 sampel TMK

penandaan, 1 sampel TMS metanol, 2 sampel TMS mikrobiologi, 1 sampel TMK dan TMS mikrobiologi, 1 sampel TMK dan TMS mikrobiologi, dan 1 sampel TMS kadar merah K3). TMK penandaan masih memberikan TMS yang paling besar pada kosmetik dan TMS kadar air pada obat tradisional. Hal ini menunjukan bahwa kesadaran pelaku usaha terhadap ketaatan pemenuhan persyaratan teknis penandaan pada produk kosmetik dan pemenuhan persyaratan mutu pada obat tradisional masih perlu ditingkatkan.

Rincian capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 12 Capaian Kinerja IK 'Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarakn hasil pengawasan	Jumlah Sampel Targeted MS	380	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji	409	90.00%	93.00%	92.91%	103.23%	99.90%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



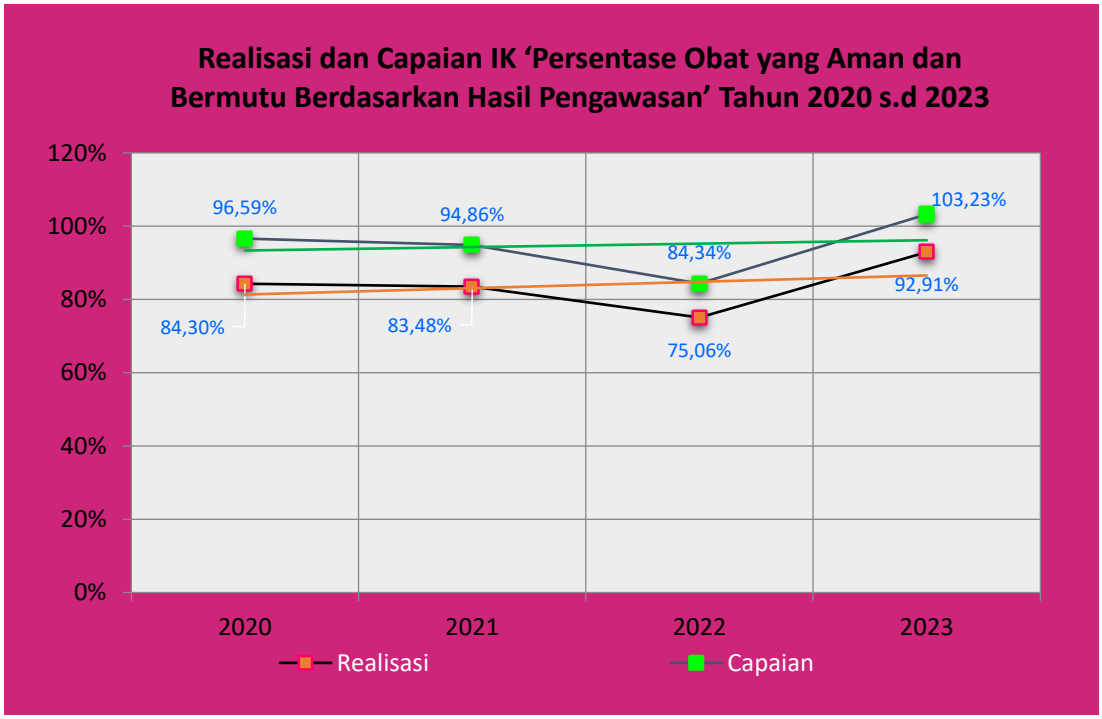
Gambar 3. 4 Capaian Kinerja IK 'Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Target indikator kinerja ‘Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’ tahun 2023 yaitu 90.00% dan realisasinya 92.91% sehingga capaian Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah 103.23% dengan kategori ‘Sangat baik’. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2024 capaian indikator kinerja yaitu 99.90% dengan kategori ‘Akan Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 13 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’ Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	87.28	84.30	96.59 Cukup	88.00	83.48	94.86 Cukup	89.00	75.06	84.34 Cukup	90.00	92.91	103.23 Sangat Baik



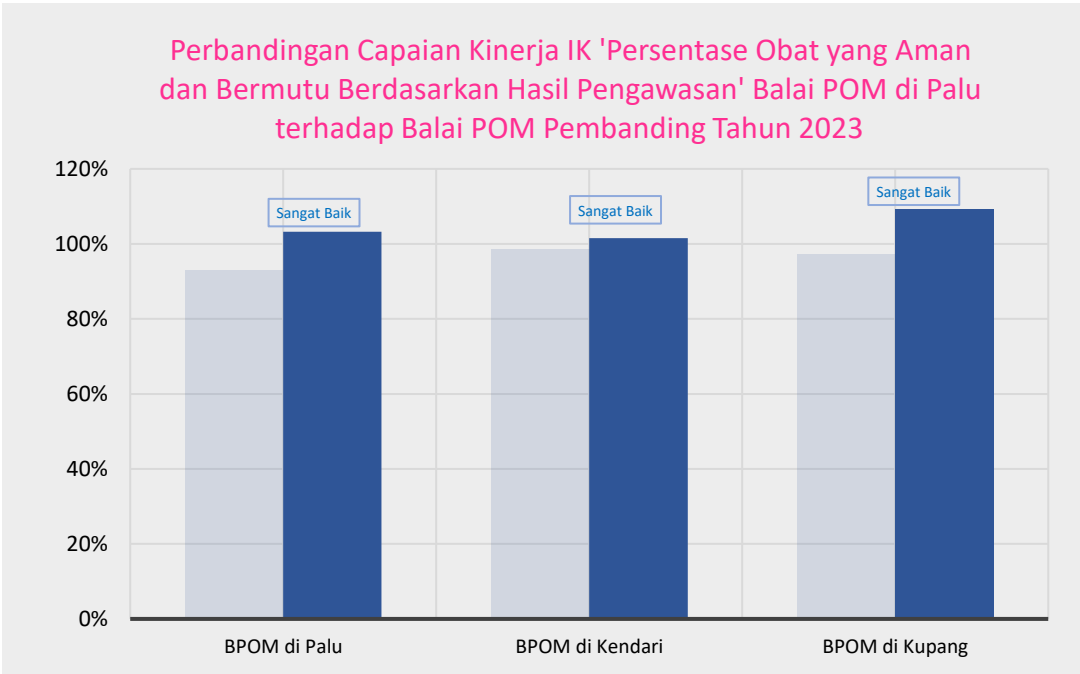
Gambar 3. 5 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2020 s.d 2023

Dari data capaian kinerja terhadap ’Persentase Obat yang aman dan bermutu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terlihat mengalami penurunan dan masuk kategori ‘Cukup’. Capaian kinerja tahun 2023 mengalami kenaikan dan masuk pada kategori ‘Sangat Baik’. Capaian tersebut menandakan adanya peningkatan Obat *Targeted* yang memenuhi syarat. Hal ini disebabkan adanya perubahan petunjuk teknis dalam menyimpulkan hasil penandaan dimana penandaan dikategorikan menjadi mayor dan minor, dan dikatakan TMK penandaan jika masuk pada kategori mayor.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	92.91	103.23% Sangat Baik	97.00	98.52	101.57% Sangat Baik	89.00	97.07	109.07% Sangat Baik



Gambar 3. 15 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Balai POM Di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja ‘Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan’ Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 103,23% lebih rendah dari Balai POM di Kupang yaitu 109,07% namun masih lebih tinggi daripada Balai POM di Kendari 101,57%. Ketiganya berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’ disebabkan oleh :

1. Komitmen petugas *sampling* dalam mengimplementasikan pedoman *sampling* sehingga *sampling* yang dilakukan memenuhi keterwakilan Obat yang beredar;
2. Meningkatnya kompetensi petugas *sampling* dalam melakukan pemeriksaan produk sehingga sampel yang masuk ke laboratorium sudah sesuai kriteria untuk dilakukan pengujian;
3. Meningkatnya kompetensi penguji dalam melakukan pengujian dan menyimpulkan hasil uji;
4. Optimalisasi Penyebaran informasi keamanan Obat melalui media sosial serta pemberian edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat berbasis komunitas untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat;
5. Advokasi dan kolaborasi bersama lintas sektor dalam upaya pencegahan dan penindakan terhadap pelaku pelanggaran dilakukan secara berkesinambungan;
6. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Reagen dan Media diarahkan menggunakan produk dalam negeri dan hal ini membutuhkan verifikasi ulang atau uji kinerja untuk memastikan hasil uji valid;
2. Proses pengadaan untuk reagen mengalami kendala karena harus menunggu keputusan PPPOMN tentang penggunaan reagen impor;

3. Anggaran pemeliharaan alat, dan suku cadang belum mencukupi terutama untuk alat laboratorium pengujian spesifik (*GCMS*);
4. Alat laboratorium telah berusia lebih dari 10 tahun, sehingga sering mengalami kerusakan.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Mengusulkan penambahan anggaran pemeliharaan alat;
2. Menyusun perencanaan pengadaan alat laboratorium;
3. Merencanakan verifikasi ulang metode secara bertahap.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’ tahun 2023 adalah

1. Pelaksanaan *sampling* sesuai dengan pedoman;
2. Peningkatan kompetensi petugas *sampling* dalam melakukan pemeriksaan produk;
3. Peningkatan kompetensi penguji dalam melakukan pengujian dan menyimpulkan hasil uji;
4. Pembinaan secara berkelanjutan terhadap sarana distribusi Obat dan fasilitas pelayanan kefarmasian terkait Cara Distribusi yang Baik;
5. Penyebaran informasi keamanan Obat secara optimal;
6. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 15 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	*Timeline*		
1	Meningkatkan koordinasi dengan Balai Koordinator dan anggota region;	Telah dilakukan koordinasi dengan penanggung jawab sampling terkait dengan pemenuhan sampel targeted	-	-	Adanya gap pemenuhan sampel targeted dengan rencana yang telah disusun	Pemenuhan sampel targeted sesuai perencanaan
2	Melaksanakan monitoring dan evaluasi regionalisasi laboratorium Badan POM terkait sampling dan pengujian secara intensif;	Telah dilaksanakan Monev Regionalisasi Laboratorium pada triwulan IV 2023	-	-	Masih ditemukan kendala dalam sampling dan pengujian	Terdapat solusi sampling dan pengujian dalam pembahasan bersama
3	Meningkatkan koordinasi antara petugas sampling dengan pengujian dalam melakukan perencanaan dan monitoring evaluasi pemenuhan target sampel;	Telah ditingkatkan koordinasi antaranggota region melalui Wag regional	-	-	Kurangnya koordinasi menghambat sampling dan pengujian	Informasi terkait sampling dan pengujian dapat dikoordinasikan melalui Wag regional
4	Melakukan verifikasi ulang metode yang mengalami penggantian reagen/media;	-	Melakukan Verifikasi ulang metode yang mengalami penggantian reagen/media secara bertahap	2024	Metode analisis masih menggunakan reagen dan media impor	-
5	Koordinasi dengan PPPOMN mengenai penggunaan reagen impor;	Telah dilakukan koordinasi penggunaan reagen impor	-	-	Terdapat metode tertentu yang memerlukan penggunaan reagen impor	Penggunaan reagen impor untuk metode yang menggunakan instrumen diperbolehkan
6	Memaksimalkan penggunaan dan pemeliharaan agar alat memiliki kinerja yang optimal;	Telah dilakukan penggunaan dan pemeliharaan alat yang optimal	Merencanakan penambahan biaya pemeliharaan alat karena penambahan alat	2024	Terdapat beberapa alat yang kinerjanya belum optimal	Alat tersebut dapat digunakan dan dipelihara dengan baik sehingga berkinerja optimal
7	Merencanakan pengadaan alat laboratorium telah berusia lebih dari 10 tahun.	-	Merencanakan permohonan pengadaan alat yang berusia lebih dari 10 tahun	2024	Alat sering mengalami kerusakan	-

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

1. Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi untuk komoditi yang TMK penandaan kepada masyarakat.
2. Pendampingan/Bimtek lebih intensif terhadap pelaku usaha dengan riwayat TMK terkait dengan persyaratan penandaan dan cara produksi yang baik
3. Informasi sampel yang TMS dapat dijadikan target *sampling* pada periode berikutnya.

3.1.1.4. Capaian IKU 4 : Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023, jumlah makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebanyak 113 sampel dari 126 total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji. Terdapat 13 sampel yang tidak memenuhi syarat berupa *DNA Porcine* dan TMS Mikrobiologi berupa *Pseudomonas aeruginosa, Coliform* dan *Staphylococcus aureus.*

Tabel 3. 16 Capaian Kinerja IK 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarakn hasil	Jumlah Sampel Targeted MS	113	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji	126	79.00%	89.70%	89.68%	113.52%	99.98%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



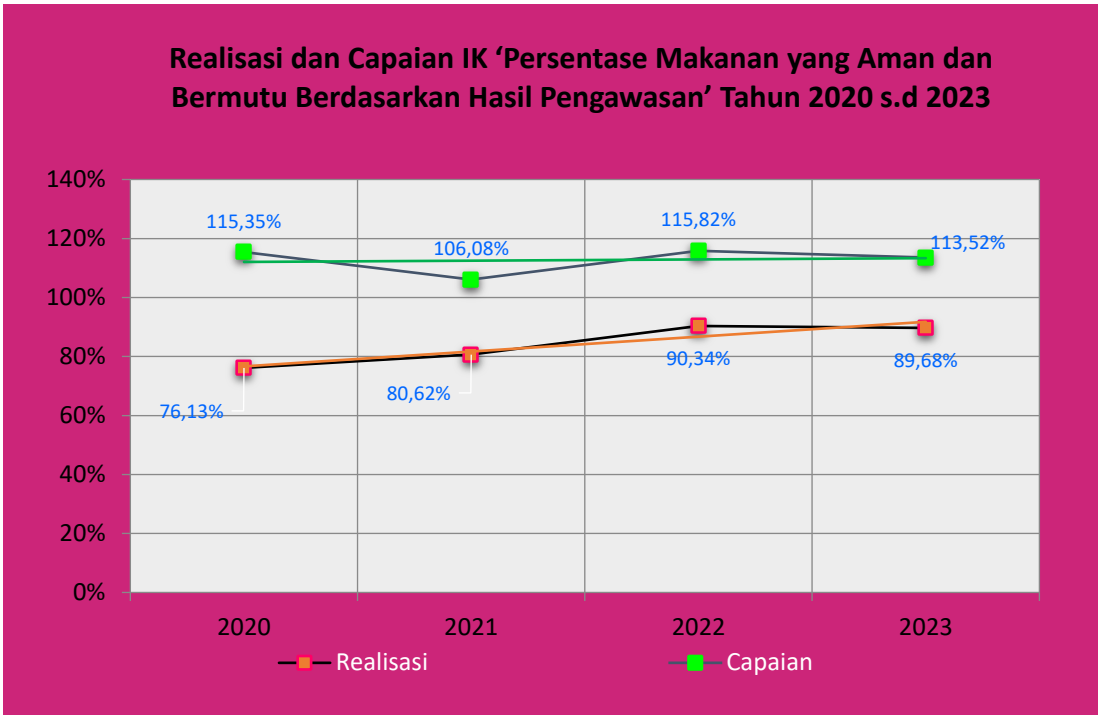
Gambar 3. 16 Capaian Kinerja IK 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja 'Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' tahun 2023 terhadap target tahun 2023 yaitu 113.52% dengan kategori 'Sangat Baik'. Terdapat 13 sampel yang tidak memenuhi syarat. Capaian indikator kinerja 'Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' tahun 2023 terhadap target tahun 2024 adalah 99.98% dengan kategori 'Akan Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 17 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasakan hasil pengawasan.	66.00	76.13	115.35 Sangat Baik	76.00	80.62	106.08 Sangat Baik	78.00	90.34	115.82 Sangat	79.00	89.68	113.52 Sangat Baik



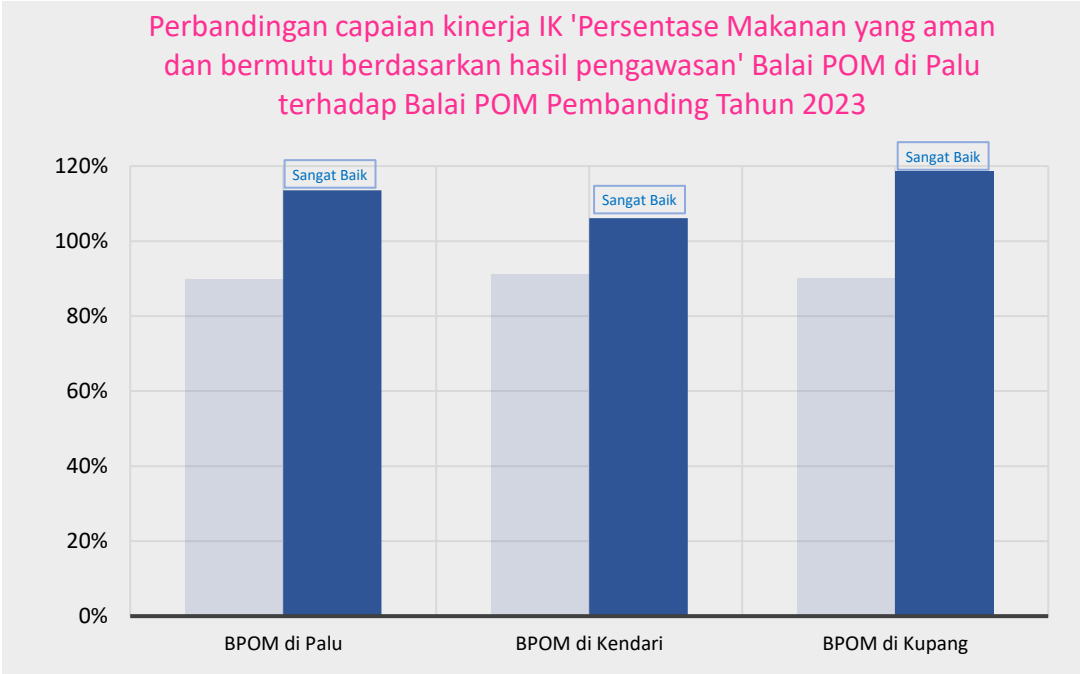
Gambar 3. 17 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

Capaian indikator 'Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 serta kembali mengalami penurunan pada tahun 2023. Berdasarkan kategori pencapaian kinerja tahun 2020 sampai tahun 2023 semuanya masuk kategori 'Sangat Baik'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 18 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00	89,68	113,52% Sangat Baik	86,00	91,27	106,13% Sangat Baik	76,00	90,10	118,55% Sangat Baik



Gambar 3. 18 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja 'Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 113,52% lebih rendah dari Balai POM di Kupang yaitu 118,55% namun masih lebih tinggi daripada Balai POM di Kendari 106,13%. Ketiganya berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan' disebabkan oleh :

1. Peningkatan efektifitas pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha dan UMKM yang dilakukan secara konsisten, variatif, interaktif dan masif melalui penyuluhan berbasis komunitas pasar dan sekolah, *e-talkshow*, media sosial dan *website* serta penyebaran brosur/leaflet melalui pameran dan operasional laboratorium keliling;

2. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan;
3. Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Pangan Olahan dan Air;
4. Fungsi pemeriksaan dan fungsi pengujian telah mengikuti pedoman *sampling* dengan baik dan konsisten yang didukung peningkatan kompetensi dan performa personel secara berkesinambungan.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Sistem manajemen pengadaan dalam rangka pemenuhan sarana penunjang Laboratorium Pengujian belum terlaksana secara efektif dan efisien.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Konsistensi pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan’ tahun 2023 adalah

1. Pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha dan UMKM dalam rangka memperoleh izin edar dari Badan POM;
2. Bimbingan teknis kepada pelaku usaha mengenai Cara Produksi dan Distribusi Pangan Olahan yang Baik;
3. KIE kepada pelaku usaha dan UMKM yang dilakukan secara konsisten, variatif, interaktif dan masif melalui Forum Konsultasi Publik, penyuluhan berbasis komunitas pelaku usaha dan UMKM, *e-talkshow*, media sosial dan *website* serta penyebaran brosur/*leaflet* melalui pameran dan operasional

laboratorium keliling;

4. Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Pangan Olahan dan Air;
5. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 19 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	*Timeline*		
1	Konsistensi pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.	Telah dilaksanakan audit ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN pada bulan Februari 2023 dan audit internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi pada bulan Mei 2023.	-	-	Banyak ditemukan ketidaksesuaian	Pemenuhan terhadap ketidaksesuaian dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

1. Penyesuaian rencana pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha dan UMKM perlu dilakukan agar menghasilkan peningkatan efektifitas pelaksanaan KIE yang lebih berdaya guna dan tepat sasaran serta tetap terus dilakukan secara konsisten;
2. Komitmen Balai POM di Palu agar terus proaktif dan berkelanjutan dalam melakukan bimbingan teknis, pembinaan dan pendampingan guna meningkatkan komitmen pelaku usaha dan UMKM dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil ketidaksesuaian.

3.1.1.5. Capaian IKU 5 : Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023, jumlah pangan fortifikasi makanan yang memenuhi syarat sebanyak 69 sampel dari 70 total sampel *targeted* makanan yang diperiksa dan diuji. Terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi syarat berupa Kadar Iodium (KIO_3). Rincian capaian pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 20 Capaian Kinerja IK 'Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS	69	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji	70	71.00%	90.00%	98.57%	138.83%	109.52%
								Tidak Dapat Disimpulkan	Melampaui



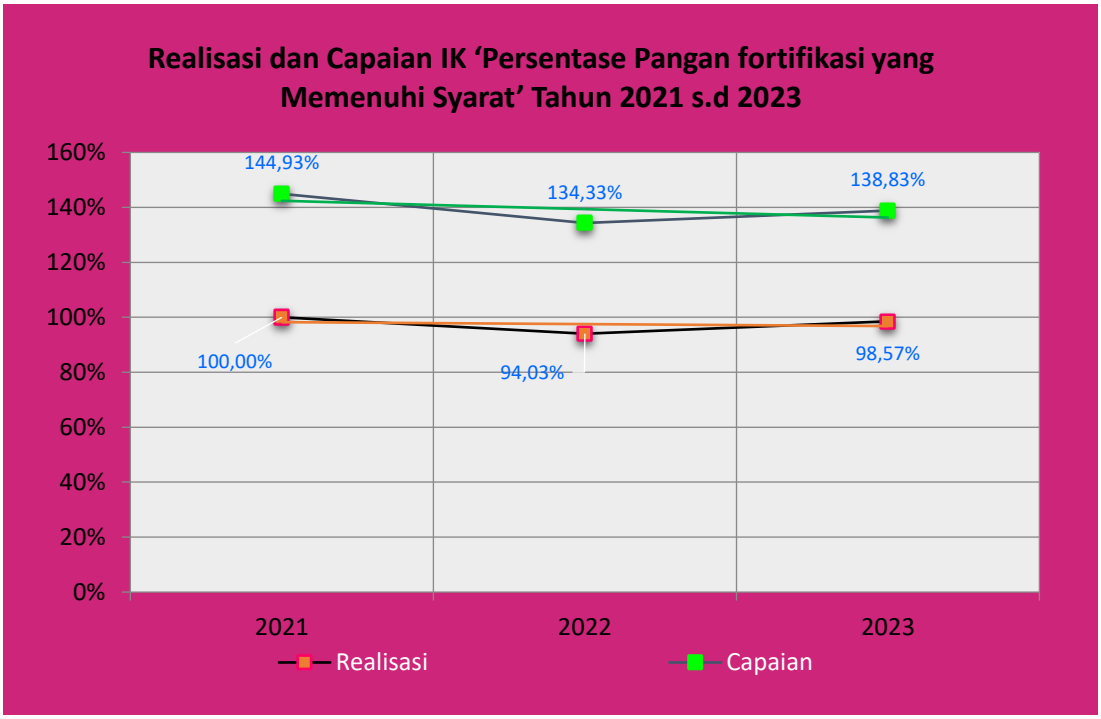
Gambar 3. 19 Capaian Kinerja IK 'Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ‘Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' tahun 2023 terhadap target tahun 2023 yaitu 138,83% dengan kategori ’Tidak Dapat Disimpulkan’. Capaian indikator kinerja ‘Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' tahun 2023 terhadap target tahun 2024 adalah 109,52% dengan kategori 'Melampaui.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 21 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	69.00	100.00	144.93 Tidak Dapat Disimpulkan	70.00	94.03	134.33 Tidak Dapat Disimpulkan	71.00	98.57	138.83 Tidak Dapat Disimpulkan



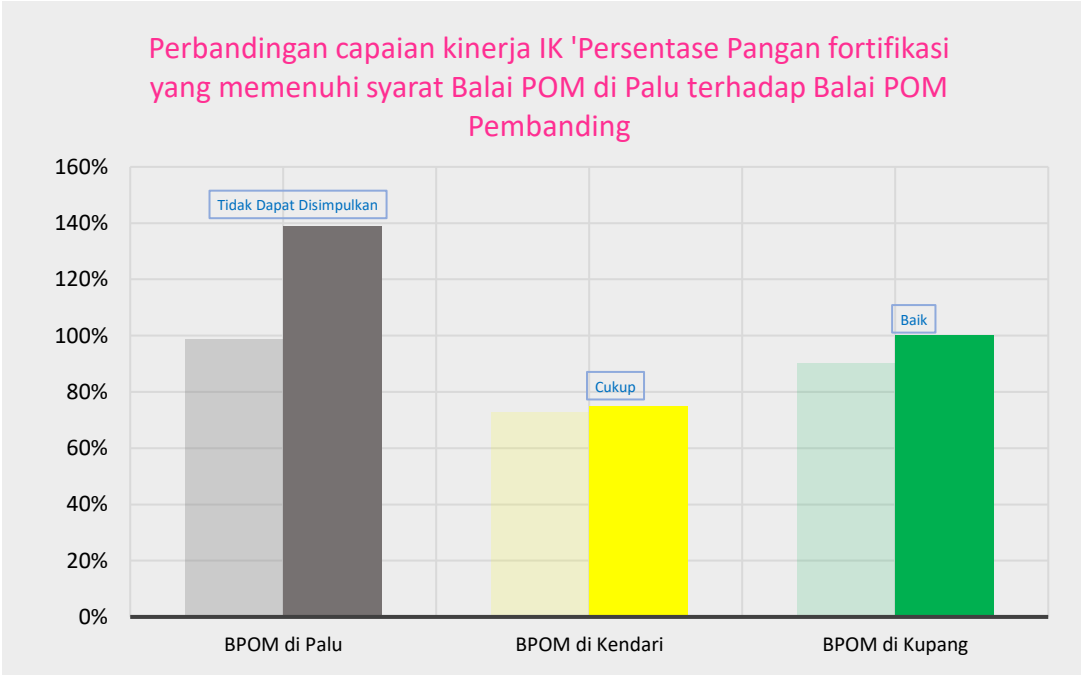
Gambar 3. 20 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat’ Tahun 2020 s.d 2023

Realisasi indikator ’Persentase pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat’ tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2023. Berdasarkan kategori pencapaian kinerja tahun 2021 sampai tahun 2023 semuanya masuk kategori ’Tidak Dapat Disimpulkan’ .

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 22 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	71.00	98.57	138.83% Tidak Dapat Disimpulkan	97.50	72.86	74.73% Cukup	90.00	90.00	100.00% Baik



Gambar 3. 21 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat’ Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja 'Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' Balai POM di Palu tahun 2023 138,83%, paling tinggi jika dibandingkan Balai POM di Kendari 74,73% dan Balai POM di Kupang 100,00%, namun berada pada kategori 'Tidak Dapat Disimpulkan'. Ini disebabkan karena target ditetapkan terlalu rendah. Capaian Balai POM di Kendari paling rendah berada pada kategori 'Cukup', berbanding terbalik dengan Balai POM di Palu. Ini disebabkan karena target yang terlalu tinggi namun realisasi rendah. Sedangkan Balai POM di Kupang berada pada kategori 'Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat’ disebabkan oleh :

1. Komitmen dari Balai POM di Palu dan petugas yang terus proaktif dan berkelanjutan dalam memberikan pelayanan prima kepada pelaku usaha dalam pembinaan dan pendampingan pelaku usaha dan UMKM yang ingin memperoleh izin edar dari Badan POM, bimbingan teknis secara langsung kepada pelaku usaha tentang Cara Produksi dan Distribusi Pangan Olahan yang Baik kepada pelaku usaha dan UMKM;
2. Komitmen pelaku usaha dan UMKM dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan ketidaksesuaian pada sarana produksi dan distribusi Makanan;
3. Peningkatan sarana produksi dan distribusi makanan yang telah memenuhi ketentuan karena pelaku usaha sebagian besar telah memahami serta konsisten menerapkan Cara Produksi dan Distribusi Pangan Olahan yang baik sesuai ketentuan peraturan yang berlaku;
4. Peningkatan UMKM yang telah memenuhi standar produksi pangan olahan yang baik;
5. Tersedianya sistem informasi yang memudahkan pelaku usaha dalam pengajuan permohonan dan penerbitan sertifikat yang didukung komitmen petugas dalam mengimplementasikan *SOP* sesuai *timeline*;

6. Peningkatan efektifitas pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha dan UMKM yang dilakukan secara konsisten, variatif, interaktif dan masif melalui Forum Konsultasi Publik, penyuluhan berbasis komunitas pelaku usaha dan UMKM, *e-talkshow*, media sosial dan website serta penyebaran brosur/*leaflet* melalui pameran dan operasional laboratorium keliling;
7. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan;
8. Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Pangan Olahan dan Air;
9. Fungsi pemeriksaan dan fungsi pengujian telah mengikuti pedoman *sampling* dengan baik dan konsisten yang didukung peningkatan kompetensi dan performa personel secara berkesinambungan.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Sistem manajemen pengadaan dalam rangka pemenuhan sarana penunjang Laboratorium Pengujian belum terlaksana secara efektif dan efisien;

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Konsistensi pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat’ tahun 2023 adalah

1. Pelaksanaan *sampling* sesuai dengan pedoman;
2. Peningkatan kompetensi petugas sampling dalam melakukan pemeriksaan produk;

3. Peningkatan kompetensi penguji dalam melakukan pengujian dan menyimpulkan hasil uji.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 23 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Konsistensi pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik;	Telah dilaksanakan audit ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN pada bulan Februari 2023 dan audit internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi pada bulan Mei 2023	-	-	Banyak ditemukan ketidaksesuaian	Pemenuhan terhadap ketidaksesuaian dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik
2	Meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial serta komunikasi personel antar fungsi pengawas farmasi dan makanan dalam lingkup pemeriksaan	Telah dilakukan pelatihan internal laboratorium kimia pangan olahan dan air "Penetapan Simultan Kadar Propil Galat, Hidroksi Anisol Terbutilasi (BHA), Hidroksitoluen Terbutilasi (BHT) dan Butil Hidroquinonn Tersier (TBHQ) dalam minyak Goreng secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	-	-	- Kompetensi masih kurang - SKL sampai dengan TW II sebesar 84.10%	- Meningkatnya kompetensi personel fungsi pengujian dalam mendukung kinerja fungsi pengawasan - Terjadi peningkatan SKL sebesar 0.81%
3	Meningkatkan jumlah metode uji yang telah terverifikasi sehingga mampu mengikuti tren produk yang beredar di masyarakat;	Telah dilakukan verifikasi metode analisis sebanyak 27 metode pada tahun 2023	-	-	Metode analisis yang terverifikasi masih kurang sehingga ruang lingkup pengujian terbatas	Ruang lingkup pengujian meningkatkan yang ditandai dengan meningkatkannya Standar Kemampuan Laboratorium sebesar 0,81%
4	Meningkatkan kualitas sistem perencanaan dan pengendalian pengadaan dalam rangka pemenuhan sarana penunjang Laboratorium Pengujian dilakukan berbasis prioritas dalam rangka efisiensi dan efektifitas anggaran.	Telah dilakukan monitoring pelaksanaan pengadaan untuk triwulan 4 pada akhir bulan Desember	-	-	Efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pengadaan tidak termonitoring dengan baik dan rutin.	Efisiensi dan efektifitas pengadaan sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan pengadaan berbasis risiko.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian indikator kinerja 'Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat' tahun 2021 s.d 2023 berada pada kategori 'Tidak Dapat Disimpulkan'. Hal ini disebabkan target yang ditetapkan sangat rendah yaitu pada kisaran 69.00% s.d 71.00%, sementara realisasi melebihi 90.00%. Oleh karena itu, dilakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024 menjadi 90.00%.

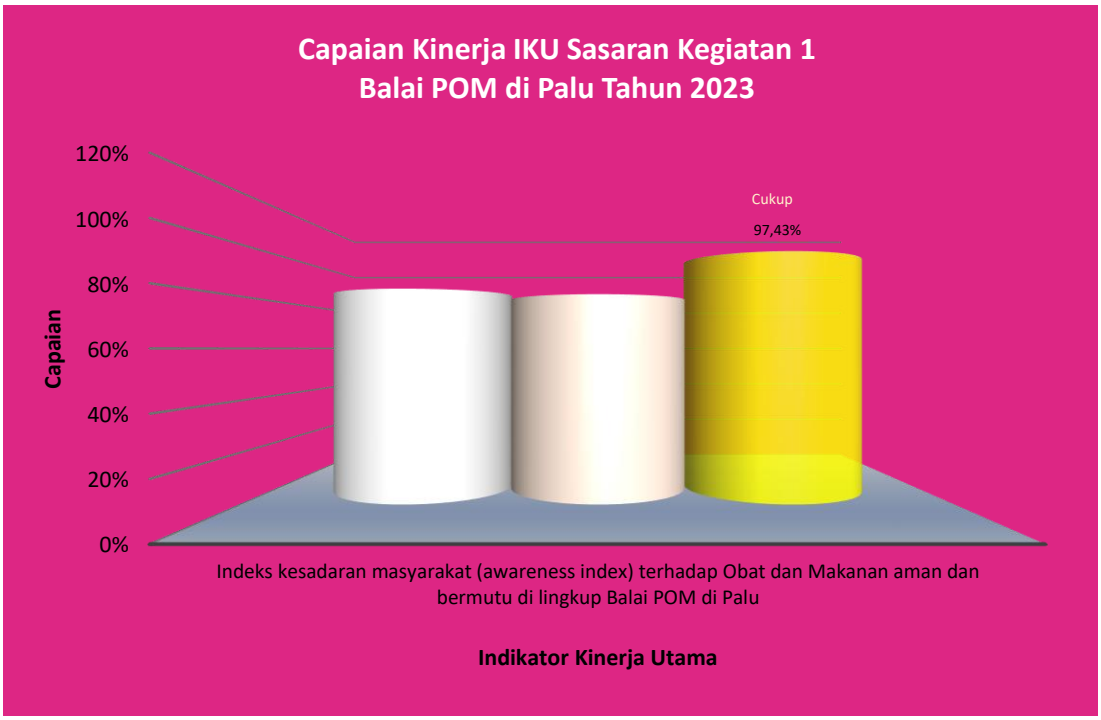
3.1.2. Capaian Sasaran Strategis 2

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu.

Tabel 3. 24 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN	
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu.	1	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Palu.	83.00	80.87	97.43	Cukup	
NSS 2 2023					97.43	Cukup	



Gambar 3. 6 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 2 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.2.1. Capaian IKU 6 : Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu

Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) merupakan ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan *AIDA* (*Awareness, Interest, Desire, Action*) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan. Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah sejauh mana pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat didapatkan dari rata-rata indeks pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap obat dan makanan yang meliputi kategori produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Dari hasil survei terhadap pengukuran tingkat kesadaran masyarakat Sulawesi Tengah berdasarkan tiga Indikator Pengetahuan, Sikap dan Perilaku pada seluruh komoditas diperoleh nilai Indeks Kesadaran Masyarakat.

Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledege*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang manfaat produk, ciri-ciri produk yang aman dan bermutu, produk yang tidak aman dan berbahaya, aturan pakai yang tepat dan logo golongan pada kemasan obat. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.
2. Sikap (*attitude*) untuk menggali sikap masyarakat terhadap produk kedaluwarsa, tidak aman dan berbahaya serta palsu, dan bagaimana cara penyimpanan produk. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
3. Perilaku (*practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam menyimpan produk, membaca label/kemasan/dus/brosur, dan memilih serta

mengkonsumsi produk aman dan bermutu. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM.

Tabel 3. 25 Kategori Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*)

Interpretasi	Interval Indeks
Tidak Baik / Tidak Puas	≤45,00
Kurang Baik / Kurang Puas	45,01 – 60,00
Cukup Baik / Cukup Puas	60,01 – 75,00
Baik / Puas	75,01 – 90,00
Sangat Baik / Sangat Puas	≥ 90,01

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023, Indeks kesadaran masyarakat Balai POM di Palu sebesar 80,87 dengan interpretasi 'Baik/Puas'. Rincian capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 26 Capaian Kinerja IK 'Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Palu.	Hasil Survei oleh PRKOM	80.87			83.00	85.00	80.87	97.43%	95.14%
								Cukup	Akan Tercapai



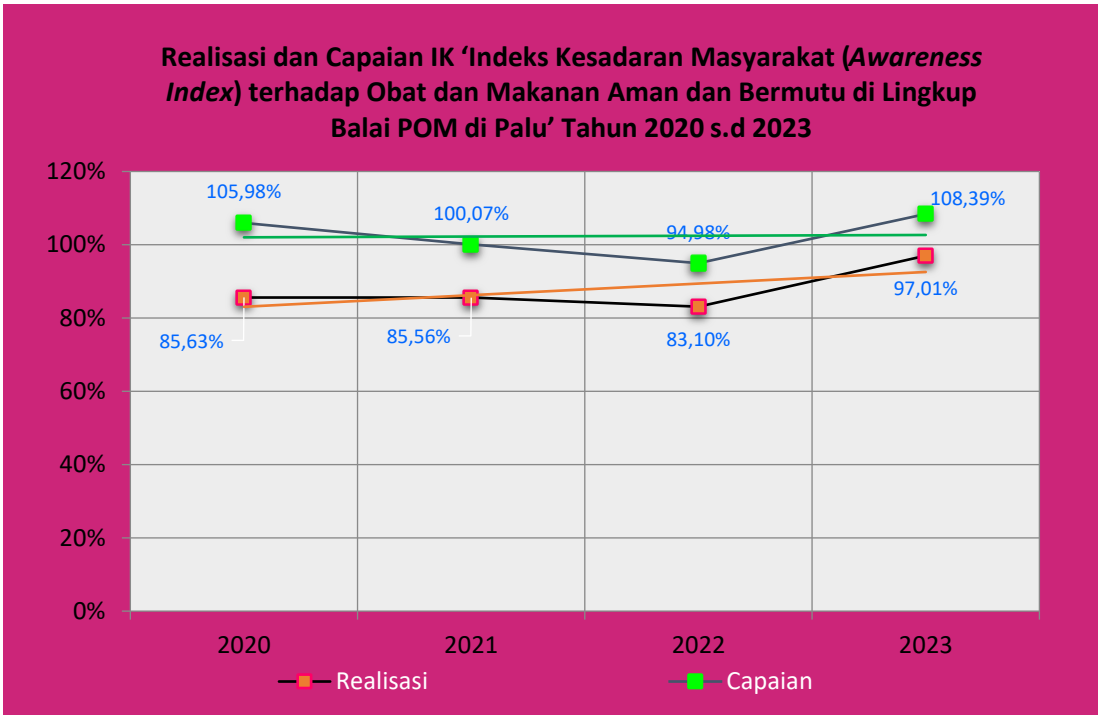
Gambar 3. 7 Capaian Kinerja IK 'Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja 'Indeks kesadaran masyarakat' Tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 97,43% dengan kategori 'Cukup' dan terhadap target 2024 sebesar 95,14% dengan kategori 'Akan Tercapai'. Diharapkan pada akhir tahun 2024, capaian terhadap target tahun 2024 dapat dicapai.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 27 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Palu.	71.00	75.78	106.73 Sangat Baik	78.00	74.34	95.31 Cukup	80.00	81.19	101.49 Sangat Baik	83.00	80.87	97.43 Cukup



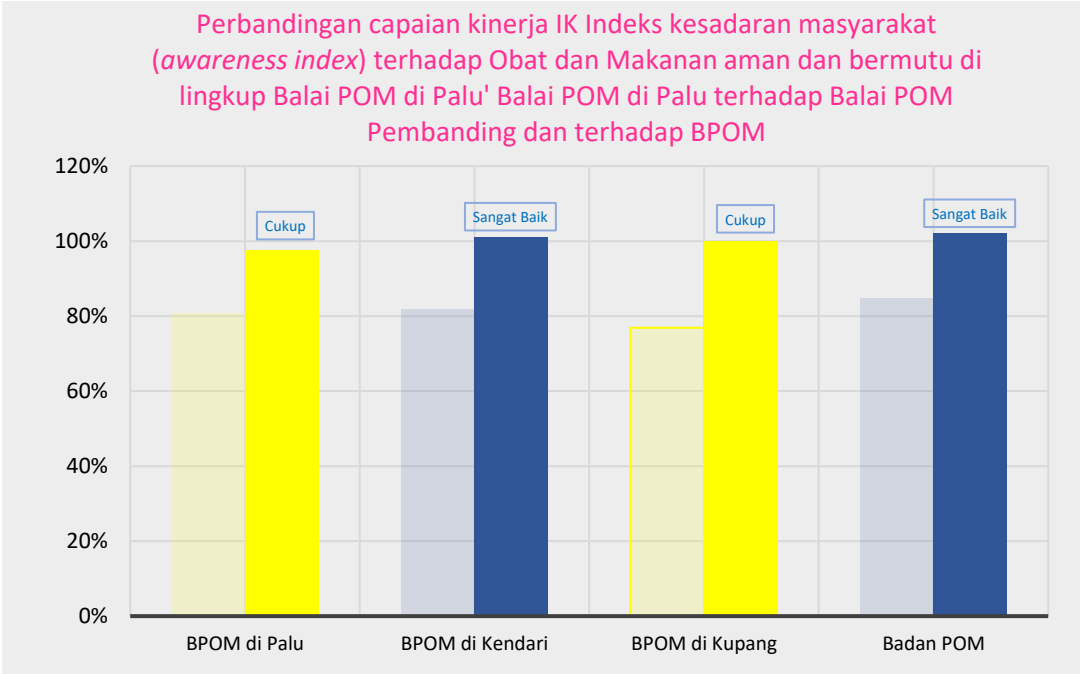
Gambar 3. 8 Realisasi dan Capaian IK 'Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d 2023

Realisasi indikator kinerja 'Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu' tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2022. Hal ini disebabkan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi belum dilakukan dengan optimal melalui berbagai media.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 28 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu'' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu (Sulawesi Tengah)			Kendari (Sulawesi Tenggara)			Kupang (Nusa Tenggara Timur)			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Palu	83.00	80.87	97.44% Cukup	81.00	81.73	100.90% Sangat Baik	77.00	76.89	99.86% Cukup	83.00	84.67	102.01% Sangat Baik



Gambar 3. 25 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

Capaian kinerja 'Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 97,44%, berada pada kategori 'Cukup'. Nilai ini lebih rendah dari Balai POM Kendari yang mencapai 100,90% dengan kategori 'Sangat Baik' dan dari Balai POM di Kupang yang sebesar 99,86% dengan kategori 'Cukup'. Capaian Balai POM di Palu ini juga lebih rendah dibandingkan capaian Badan POM secara nasional yang berhasil memperoleh capaian sebesar 102.01% dan berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Palu' disebabkan oleh :

1. Terlaksananya berbagai jenis kegiatan Balai POM di Palu dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat seperti promosi melalui media, pameran dan penyebaran informasi ke seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, dan tersedianya mobil KIE keliling;
2. Adanya keterlibatan berbagai komunitas dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan Obat dan Makanan di kota Palu dan beberapa kabupaten diantaranya komunitas desa, pasar, sekolah, pramuka, UMKM, PKK, dan ritel;
3. Adanya media sosial Balai POM di Palu (*Youtube, Facebook, Instagram* dan *X)* yang menyediakan informasi terkait Obat dan Makanan sehingga memudahkan interaksi Balai POM di Palu dengan masyarakat;
4. Pelayanan publik terpadu di Balai POM di Palu dilaksanakan setiap hari kerja tidak hanya berada di kantor BPOM di Palu tetapi hadir juga di Mal Pelayanan Publik di kabupaten secara online sehingga masyarakat dapat meminta informasi, menyampaikan pengaduan, permintaan uji sampel dan pendaftaran produk;
5. Tersedianya media informasi (audio visual) di Balai POM di Palu dalam bentuk iklan layanan masyarakat

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan belum menjangkau ke seluruh pelosok daerah di Sulawesi Tengah

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Mengoptimalkan penyampaian KIE melalui media yang lebih banyak diakses masyarakat antara lain media sosial (*facebook*), media luar ruang (*banner,* spanduk), *leaflet;*
2. Memasang informasi pesan CEK KLIK di tempat keramaian, sekolah, fasilitas publik dan sarana pelayanan kesehatan;
3. Mengoptimalkan penyebaran informasi pesan Cek KLIK di kegiatan KIE.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator kinerja ‘Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Palu' tahun 2023 adalah

1. Pelaksanaan KIE kepada tenaga kesehatan, komunitas Pramuka, PKK, serta kegiatan pengabdian masyarakat (KKN) mahasiswa, komunitas pasar, pelaku usaha, media, akademisi, profesi dan masyarakat dalam rangka meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerja sama mengedukasi masyarakat dan menyebarluaskankan informasi keamanan Obat dan Makanan.
2. Pembuatan materi KIE yang lebih menarik disesuaikan dengan target audien/peserta dan penyebaran informasi secara masif melalui media sosial dan media elektronik (radio dan televisi) maupun media luar ruang (videotron) dalam rangka meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat. Namun, pelaksanaan penyebaran informasi atau publikasi Obat dan Makanan ini belum menjangkau ke seluruh pelosok daerah di Sulawesi Tengah.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 29 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	*Timeline*		
1	Strategi komunikasi dan sosialisasi lebih ditingkatkan melalui berbagai media, yaitu : - Media televisi supaya dapat menjangkau seluruh wilayah, dalam bentuk iklan layanan, berita ataupun bincang-bincang seperti talkshow. - Media sosial dan Internet terutama untuk menjangkau kawula muda. - Media luar ruang seperti spanduk, banner, reklame, stiker, poster yang dipasang di ruang publik.	Telah dilakukan sosialisasi di berbagai media.	-	-	Masih kurangnya media yang digunakan untuk sosialisasi.	Beragamnya media yang digunakan untuk sosialisasi.
2	Materi informasi akan dibuat lebih beragam dan variatif sehingga mudah dipahami masyarakat dengan mudah terutama pada kata-kata yang kurang dipahami oleh masyarakat awam seperti kata label/kemasan dan nomor izin edar;	Telah dibuat materi lebih beragam dan variatif.	-	-	Materi Sebagian besar hanya terkait produk pangan.	Materi sudah beragam terkait semua produk.
3	Mengoptimalkan KIE khususnya edukasi kepada masyarakat dalam hal tugas dan fungsi BPOM;	Telah dilaksanakan KIE secara optimal untuk edukasi.	-	-	Jumlah peserta KIE sesuai dengan target.	Jumlah peserta KIE melebihi target.
4	Meningkatkan komunikasi dengan media cetak/elektronik sehingga KIE dapat dilakukan secara masif dalam bentuk pemberitaan.	Komunikasi dengan media cetak/elektronik telah ditingkatkan.	-	-	Kegiatan BPOM di Palu belum banyak dipublikasi oleh media.	Kegiatan BPOM di Palu sudah banyak dipublikasi oleh media.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, dilakukan:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja berupa mengoptimalkan jalinan kerjasama yang sudah ada dengan berbagai pihak antara lain Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Media dan berbagai komunitas masyarakat untuk melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pesan Cek KLIK;

2. Pengusulan peningkatan anggaran layanan publikasi keamanan dan mutu obat dan makanan tahun 2023 agar dapat mendukung pencapaian target Renstra 2024;
3. Sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja yang mencakup tindak lanjut dan rekomendasi terhadap peningkatan kualitas layanan publik maka dapat dilaksanakan pendalaman hasil survei indeks kesadaran masyarakat dengan mengundang Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) melalui *zoom meeting* untuk membahas penyebab rendahnya indeks Balai POM di Palu dan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai indeks tersebut;
4. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya yaitu mendorong keterlibatan instansi swasta melalui program *CSR* (*Corporate Social Responsibility*) dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

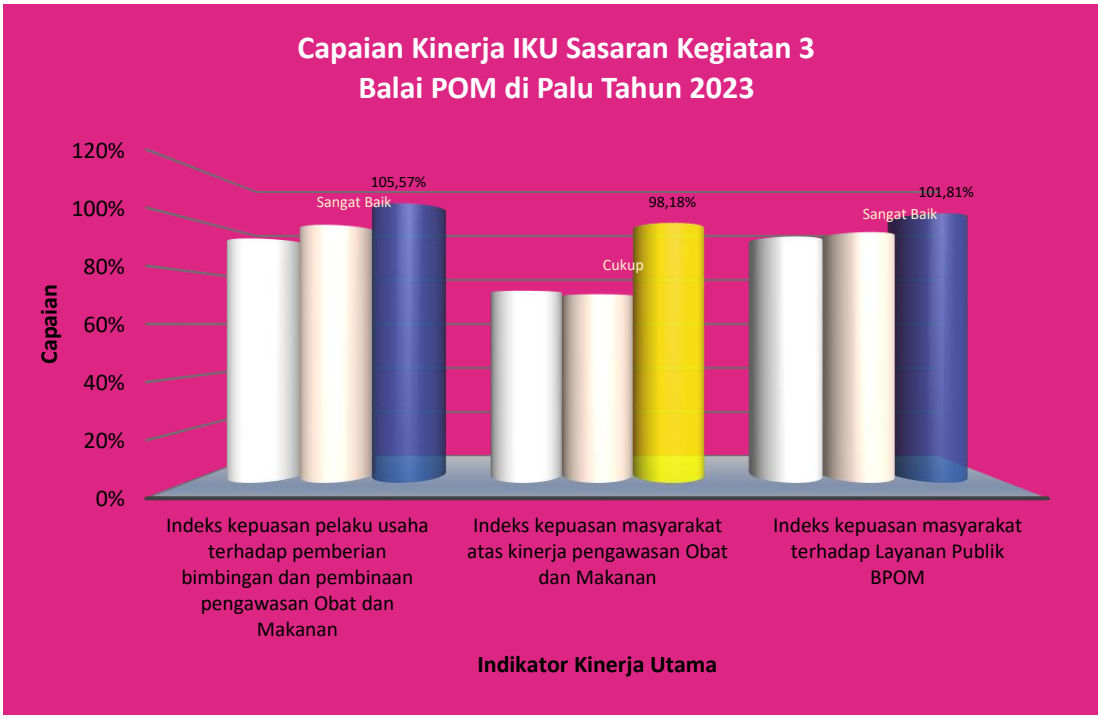
3.1.3. Capaian Sasaran Strategis 3

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu.

Tabel 3. 30 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN	
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu.	1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.30	97.44	105.57	Sangat Baik	
	2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.53	71.21	98.18	Cukup	
	3	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93.00	94.68	101.81	Sangat Baik	
NSS 3 2023					101.85	Sangat Baik	



Gambar 3. 26 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 3 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.3.1. Capaian IKU 7 : Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/*coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan. Pengukuran indeks dilakukan melalui survei dengan mengukur kepuasan pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam 4 ketegori jenis kegiatan berupa Pendampingan, Desk, Bimbingan Teknis, dan Sosialisasi. Proporsi jumlah Kegiatan Bimbingan dan Pembinaan bagi pelaku usaha untuk setiap jenis kegiatan yaitu 33% desk, 26% bimtek, 21% sosialisasi, dan 20% pendampingan.

Tabel 3. 31 Kategori Nilai Indeks Kepuasan Pelaku Usaha

Nilai	Interpretasi
0,00 – 25,00	Tidak Puas
25,01 – 50,00	Kurang Puas
50,01 – 75,00	Puas
75,01 – 100,00	Sangat Puas

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 32 Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Hasil Survei oleh PRKOM	97.44			92.30	97.50	97.44	105.57%	99.94%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



Gambar 3. 27 Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

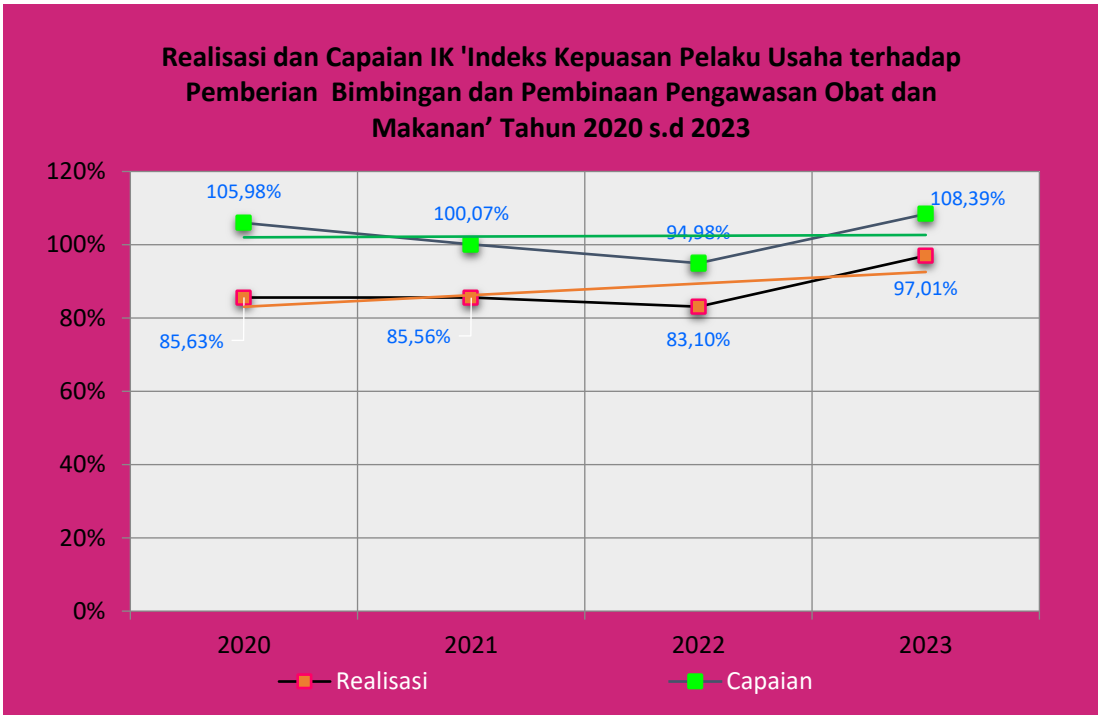
Nilai ‘Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan’ dengan jumlah responden sebanyak 44 responden tahun 2023 sebesar 97.44 (Sangat Puas). Capaian kinerja dibandingkan dengan target 2023 sebesar 105.57% dan berada pada kategori ‘Sangat Baik”. Hal ini disebabkan komitmen dari petugas untuk memberikan pelayanan prima kepada pelaku usaha dalam pembinaan dan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM yang ingin memperoleh izin edar dari Badan POM. Capaian indikator ‘Indeks kepuasan pelaku usaha’ tahun 2023 terhadap target tahun 2024 adalah 99.94%, berada pada kategori 'Akan Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 33 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83.00	88.89	107.10 Sangat Baik	90.00	82.50	91.67 Cukup	91.10	95.00	104.28 Sangat Baik	92.30	97.44	105.57 Sangat Baik

Realisasi indikator kinerja ‘Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan’ tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2022 dengan nilai kategori ‘Sangat Baik’.

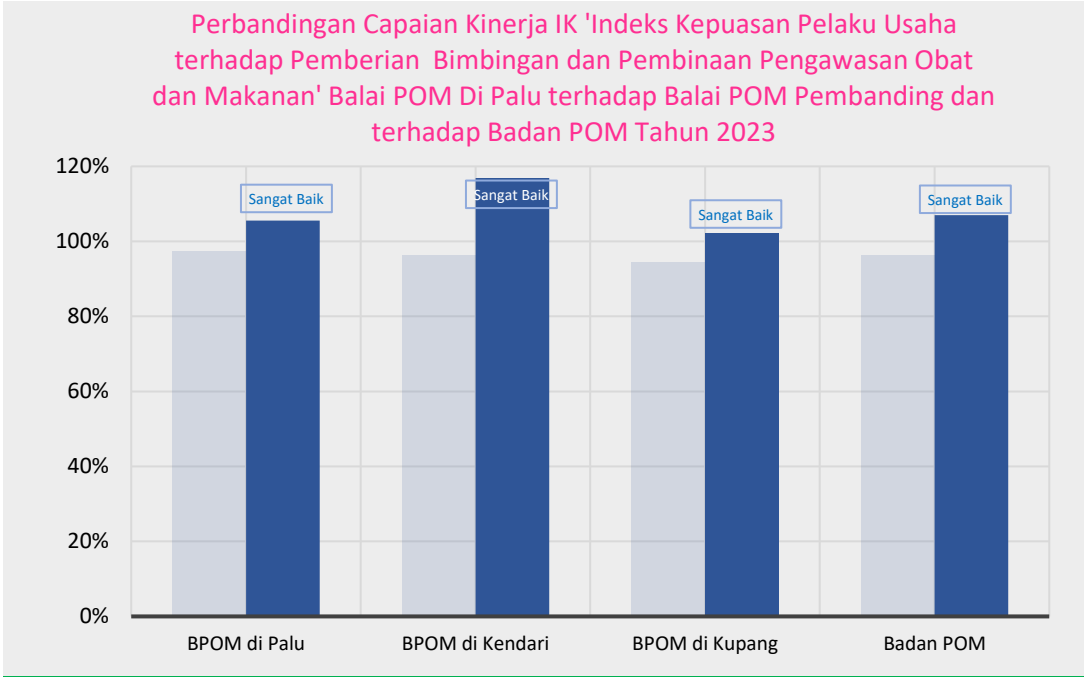


Gambar 3. 28 Realisasi dan Capaian IK 'Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 34 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan' Balai POM di Palu dengan Balai POM Pembanding dan dengan Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu			Kendari			Kupang			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	92.30	97.44	105.57% Sangat Baik	82.40	96.30	116.87% Sangat Baik	92.50	94.60	102.27% Sangat Baik	90.00	96.30	107.00% Sangat Baik



Gambar 3. 29 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan dengan Badan POM Tahun 2023

Capaian kinerja 'Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 105,57% lebih rendah dari Balai POM di Kendari 116,87% namun masih lebih tinggi daripada Balai POM di Kupang 102,27%. Ketiganya berada pada kategori 'Sangat Baik'. Jika dibandingkan dengan capaian Badan POM secara nasional (107.00%), capaian Balai POM di Palu masih lebih rendah namun berada pada kategori capaian yang sama yaitu 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan' disebabkan oleh :

1. Pelaksanaan bimbingan teknis secara langsung kepada pelaku usaha tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik;

2. Sikap proaktif petugas dalam memberikan pelayanan prima kepada pelaku usaha;
3. Komitmen petugas dalam mengimplementasikan *SOP* sesuai *timeline;*
4. Terlaksananya kegiatan pendampingan untuk pelaku usaha baik untuk bimbingan maupun proses dalam penerbitan izin edar;
5. Tersedianya jaringan dan sistem komunikasi yang baik antara personel pendamping dengan pelaku usaha;
6. Terlaksananya Forum Konsultasi Publik sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelaku usaha terhadap bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan;
7. Pengembangan kompetensi petugas secara berkesinambungan sehingga penyampaian informasi lebih variatif dan interaktif, serta mudah dipahami;
8. Adanya media sosial Balai POM di Palu (*Youtube, Facebook, Instagram* dan *X*) yang menyediakan informasi terkait Obat dan Makanan;

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Pelaku usaha yang belum memberikan respon cepat dalam pengisian survei yang diberikan oleh petugas pendamping.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan kerjasama dengan lintas sektor di wilayah pengawasan Balai POM Palu untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk;
2. Pelayanan yang intens dilakukan oleh petugas dalam proses pendampingan UMKM;
3. Melaksanakan bimbingan teknis, pendampingan, desk serta sosialisasi kepada pelaku usaha di bidang obat dan makanan secara berkelanjutan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan' tahun 2023 adalah

1. Pembinaan dan pendampingan UMKM oleh petugas Balai POM di Palu yang kompeten sehingga dapat memberikan informasi yang jelas kepada pelaku usaha jika pelaku usaha mengalami kendala dalam proses registrasi;
2. Tersedianya jaringan dan sistem komunikasi yang baik antara personil pendamping UMKM di Balai POM di Palu dengan pelaku usaha, antara lain melalui komunikasi *Whatsapp*, atau telepon maupun secara tatap muka langsung di ULPK.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 35 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Secara berkelanjutan melaksanakan bimbingan teknis kepada pelaku usaha obat dan makanan;	Telah dilaksanakan bimbingan teknis pendampingan pelaku usaha UMKM dalam penerapan persyaratan CPPOB.	-	-	Pelaku usaha belum memahami persyaratan pemenuhan aspek CPPOB.	Pelaku usaha telah memahami persyaratan pemenuhan aspek CPPOB.
2	Menambah jumlah personel khusus yang memberikan pelayanan kepada pelaku usaha obat dan makanan;	Telah dilakukan pembagian dan penambahan petugas dalam melakukan pendampingan pelaku usaha.			Masih kurangnya petugas yang melakukan pendampingan pelaku usaha secara intensif.	Penambahan petugas dan pembagian jadwal pendampingan untuk tiap pelaku usaha.
3	Meningkatkan komitmen petugas dalam mengimplementasikan SOP sesuai timeline;	Petugas telah berkomitmen untuk menerapkan pelayanan sesuai SOP dan maklumat pelayanan.	-	-	Respon petugas dalam menjawab pertanyaan dari pelaku usaha masih belum maksimal.	Petugas telah merespon pertanyaan pelaku usaha dengan cepat.
4	Memutakhirkan sistem informasi yang dapat memudahkan pelaku usaha dalam pengajuan permohonan dan penerbitan sertifikat;	Petugas memanfaatkan media Whatsapp serta aplikasi e-sertifikasi yang dapat di akses langsung oleh Pelaku Usaha.	-	-	Belum terdapat Whatsapp group antara petugas pendamping dan pelaku usaha.	Terdapat Whatsapp group yang khusus antara petugas pendamping dan pelaku usaha.
5	Memperbanyak kegiatan KIE yang melibatkan komunitas pelaku usaha dalam rangka bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan;	Frekuensi kegiatan KIE yang melibatkan komunitas pelaku usaha dalam rangka bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan telah ditingkatkan.			Kegiatan KIE yang melibatkan pelaku usaha dilakukan sekali dalam setahun.	Frekuensi jumlah KIE yang dilakukan sebanyak 4 kegiatan.
6	Meningkatkan kompetensi dan performa petugas secara berkesinambungan sehingga penyampaian informasi lebih variatif dan interaktif, serta mudah dipahami oleh masyarakat;	Petugas pelayanan publik telah mengikuti pelatihan pelayanan publik tingkat dasar.	-	-	Petugas belum mengikuti pelatihan untuk fasilitator tingkat dasar.	Petugas telah memiliki kompetensi sebagai fasilitator.
7	Mengoptimalkan layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi;	Pemberian layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp , SMS , telepon maupun media sosial.	-	-	Pemberian layanan informasi dan pengaduan belum dilakukan secara maksimal.	Telah dilakukan pemberian informasi dan pengaduan melalui whatsapp grup, SMS , telepon maupun media sosial.
8	Mengoptimalkan pelaksanaan pelayanan publik baik di Balai POM di Palu maupun di Mal Pelayanan Publik Provinsi Sulawesi Tengah sehingga dapat memberikan pelayanan yang prima.	Telah dilakukan Pelaksanaan pelayanan publik di Balai POM di Palu maupun di Mal Pelayanan Publik Provinsi Sulawesi Tengah.	-	-	Belum terdapat counter khusus untuk pelayanan publik dari BPOM di Mall Pelayanan Publik.	Terdapat counter Balai POM Palu untuk pelayanan publik di Mall Pelayanan Publik.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan evaluasi Indeks kepuasan pelaku usaha yang diperoleh, Laporan kinerja Balai POM di Palu dapat dimanfaatkan untuk :

1. Evaluasi pelaksanaan layanan ke pelaku usaha dimana nilai indeks sementara yang diperoleh tiap triwulan dapat dijadikan evaluasi awal untuk peningkatan layanan kepuasan pelaku usaha;
2. Penilaian kepuasan pelaku usaha juga dapat digunakan untuk menindaklanjuti saran/komentar responden yang relevan bagi peningkatan kualitas bimbingan dan pembinaan oleh BPOM Palu.

3.1.3.2. Capaian IKU 8 : Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 indikator yaitu *tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy*.

Untuk mengukur indikator tersebut, ditetapkan dua pengukuran indeks :

a. Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*);
b. Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*reliability*), tindakan (*responsiveness*), memberikan perlindungan (*assuranc*e) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

Tabel 3. 36 Kategori Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Nilai	Interpretasi
0,00 – 45,00	Tidak Puas
45,01 – 60,00	Kurang Puas
60,01 – 75,00	Cukup Puas
75,01 – 90,00	Puas
90,01 – 100,00	Sangat Puas

Pada tahun 2023, Nilai 'Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan' Balai POM di Palu sebesar 71.21 berada pada kategori 'Cukup Puas'.

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 37 Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Hasil Survei oleh PRKOM	71.21			72.53	75.01	71.21	98.18%	94.93%
								Cukup	Akan Tercapai



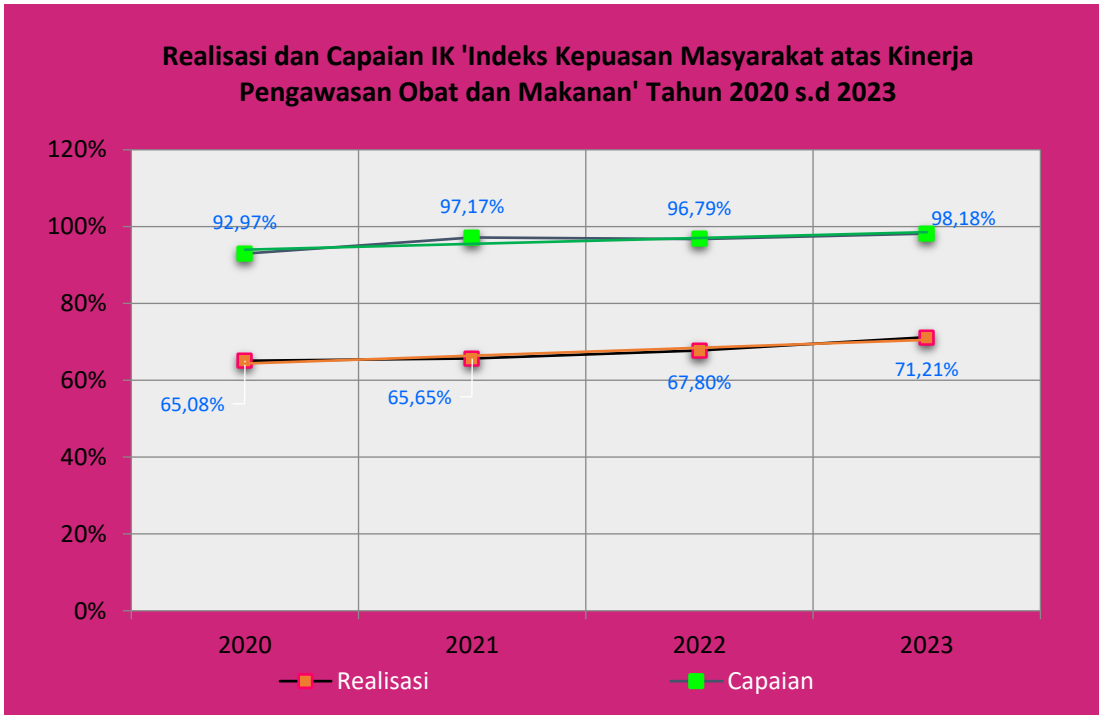
Gambar 3. 30 Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan' pada tahun 2023 terhadap target tahun 2023 adalah 98,18% dengan kategori 'Cukup'. Capaian indikator 'Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan' tahun 2023 terhadap target tahun 2024 adalah 94,93% dengan kategori 'Akan Tercapai'. Diharapkan pada akhir tahun 2024, capaian kinerja 2024 dapat tercapai atau melebihi target. Capaian indikator 'Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan' tahun 2023 per komoditi yaitu komoditi obat (72.03), komoditi obat tradisional (70.27), komoditi suplemen Kesehatan (70.66), komoditi Kosmetik (70.23), dan komoditi pangan olahan (71.99).

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 38 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70.00	65.08	92.97 Cukup	67.56	65.65	97.17 Cukup	70.05	67.80	96.79 Cukup	72.53	71.21	98.18 Cukup



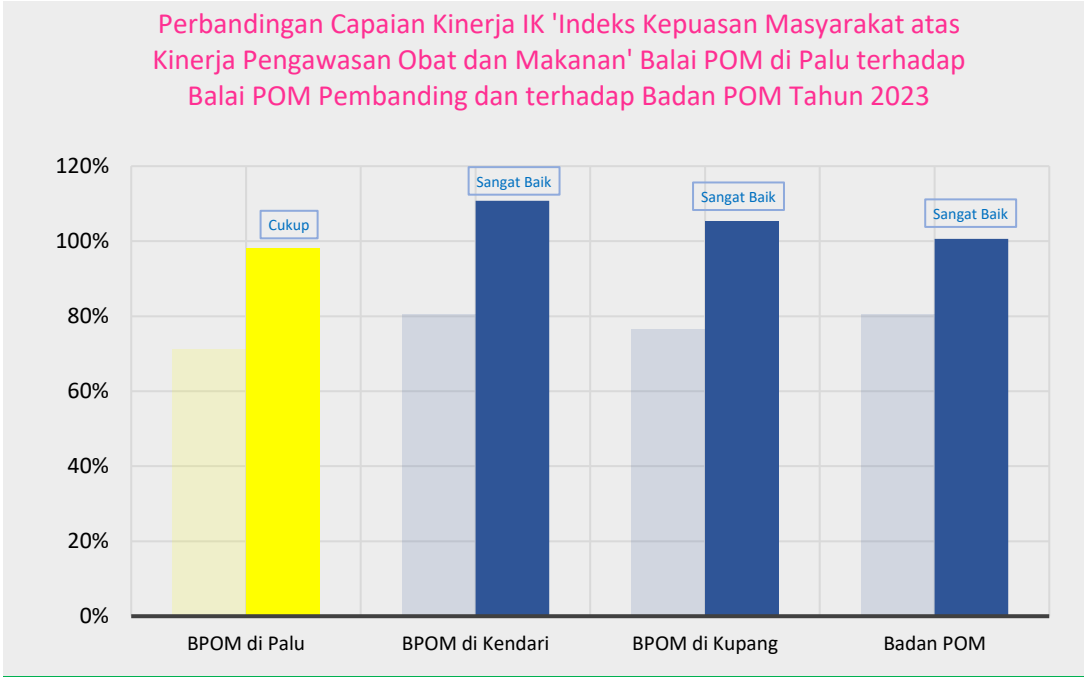
Gambar 3. 31 Realisasi dan Capaian IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023

Realisasi dan capaian indikator kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan' Balai POM di Palu tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami tren peningkatan, namun masih berada pada kategori 'Cukup'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 39 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Balai POM di Palu dengan Balai POM Pembanding dan dengan Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu (Sulawesi Tengah)			Kendari (Sulawesi Tenggara)			Kupang (Nusa Tenggara Timur)			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72.53	71.21	98.18% Cukup	72.79	80.62	110.76% Sangat Baik	72.71	76.53	105.25% Sangat Baik	80.00	80.45	100.56% Sangat Baik



Gambar 3. 32 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' Balai POM Di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

Capaian kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan' Balai POM di Palu tahun 2023 adalah 98,18% berada pada kategori 'Cukup'. Nilai ini lebih rendah dibandingkan capaian Balai POM di Kendari yaitu 110,76% dan Balai POM di Kupang yaitu 105,25% yang berada pada kategori 'Sangat Baik'. Dibandingkan capaian Badan POM secara nasional (100.56%), capaian Balai POM di Palu juga lebih rendah.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan' disebabkan oleh :

1. Upaya publikasi melalui media cetak/elektronik, media sosial yang telah ditingkatkan dari tahun sebelumnya;
2. Terlaksananya berbagai jenis kegiatan Balai POM di Palu dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat seperti promosi melalui media, pameran dan penyebaran informasi ke seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Tengah melalui inovasi KAFE OM, dan tersedianya mobil KIE keliling;
3. Adanya keterlibatan berbagai komunitas dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan Obat dan Makanan di kota Palu dan beberapa kabupaten diantaranya komunitas desa, pasar, sekolah, pramuka, UMKM, PKK, dan ritel;
4. Memberikan jaminan terhadap mutu dan keamanan Obat dan Makanan melalui pemeriksaan yang dilakukan secara rutin.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. KIE secara langsung belum dapat menjangkau seluruh Sulawesi Tengah khususnya daerah terpencil karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia;
2. Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan belum menjangkau ke seluruh pelosok daerah di Sulawesi Tengah khususnya daerah terpencil;
3. Pemeriksaan dan intensifikasi pengawasan obat dan makanan belum dapat menjangkau seluruh wilayah Sulawesi Tengah khususnya daerah terpencil karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Peningkatan kerjasama lintas sektor terutama pemerintah daerah dalam upaya mengedukasi masyarakat;

2. Mengoptimalkan layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui *whatsapp*, *SMS*, telepon maupun media sosial sehingga lebih memperluas jaringan informasi ke masyarakat;
3. Meningkatkan frekuensi pemeriksaan Obat dan Makanan di wilayah provinsi Sulawesi Tengah.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan' tahun 2023 adalah

1. Peningkatan frekuensi publikasi kinerja Balai POM di Palu namun belum menjangkau ke seluruh pelosok daerah di Sulawesi Tengah khususnya daerah terpencil;
2. KIE secara langsung serta Pemeriksaan dan Intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan belum dapat menjangkau seluruh Sulawesi Tengah khususnya daerah terpencil karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 40 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	*Timeline*		
1	Meningkatkan komunikasi dengan media cetak/ elektronik sehingga KIE dapat dilakukan secara masif dalam bentuk pemberitaan;	Telah ditingkatkan komunikasi dengan media cetak/ elektronik.	-	-	Jumlah publikasi sebanyak 79.	Jumlah komunikasi melalui media cetak/elektronik telah mengalami peningkatan. Jumlah publikasi sebanyak 109.
2	Mengoptimalkan layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS, telepon maupun media sosial sehingga lebih memperluas jaringan informasi ke masyarakat;	Telah dioptimalkan layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui whatsapp, SMS , telepon maupun media sosial.	-	-	Jumlah pelanggan layanan informasi dan pengaduan yaitu 119.	Jumlah layanan informasi dan pengaduan telah mengalami peningkatan menjadi 212.
3	Meningkatkan frekuensi pemeriksaan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Tengah;	Telah ditingkatkan frekuensi pemeriksaan Obat dan Makanan di Provinsi Sulawesi Tengah.	-	-	Pelaksanan pemeriksaan sebanyak 16 kali.	Peningkatan frekuensi pemeriksaan Obat dan Makanan menjadi 19 kali.
4	Membangun komunikasi yang efektif antara petugas sertifikasi dan pelaku usaha dalam rangka pemenuhan persyaratan pendaftaran produk;	Telah terbangun komunikasi yang efektif antara petugas sertifikasi dan pelaku usaha dalam rangka pemenuhan persyaratan pendaftaran produk.	-	-	Belum ada media komunikasi yang efektif antara petugas sertifikasi dan pelaku usaha.	Telah dibuat Whatsapp Group sebagai media komunikasi antara PIC sertifikasi dan pelaku usaha yang didampingi.
5	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait persyaratan pengajuan pendaftaran, termasuk dalam proses pengajuan izin usaha melalui OSS RBA.	Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait persyaratan pengajuan pendaftaran, termasuk dalam proses pengajuan izin usaha melalui OSS RBA.	-	-	Belum dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait persyaratan pengajuan pendaftaran, termasuk dalam proses pengajuan izin usaha melalui OSS RBA.	Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait persyaratan pengajuan pendaftaran, termasuk dalam proses pengajuan izin usaha melalui OSS RBA.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, capaian kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan' dapat dimanfaatkan untuk evaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi ini berupa:

1. Informasi realisasi dan *progress* capaian target Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan dapat digunakan untuk menetapkan strategi pelaksanaan program pada tahun 2024. Strategi yang dilakukan berupa mengintensifkan publikasi kinerja pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Palu;
2. Informasi hambatan sumber daya dapat dimanfaatkan untuk mengintensifkan kerjasama pentahelix agar sinergi semakin terbangun dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan yang semakin terpadu.

3.1.3.3. Capaian IKU 9 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat.

Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (PermenPAN RB Nomor 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dilakukan dengan metode *online* melalui aplikasi layanan publik yang diintegrasikan pada aplikasi Sapa APIP dan metode manual yang selanjutnya di*input* pada aplikasi Sapa APIP.

Tabel 3. 41 Nilai Interval Konversi Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
76,61 – 88,30	B	Baik
88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2023 pada Balai POM di Palu dilakukan terhadap enam layanan yaitu izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Pengujian Obat dan Makanan, pengaduan masyarakat dan informasi obat dan makanan, rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) Obat dan Makanan.

Tabel 3. 42 Nilai SKM per Unsur Pelayanan pada Balai POM di Palu Tahun 2023

No.	Unsur Pelayanan	Nilai
U1	Persyaratan	95.93
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	92.96
U3	Waktu Penyelesaian	95.43
U4	Biaya/Tarif	93.70
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	93.70
U6	Kompetensi Pelaksana	94.44
U7	Perilaku Pelaksana	97.78
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	95.56
U9	Sarana dan Prasarana	92.59
Total		94.68

Tabel 3. 43 Nilai SKM per Jenis dan Unsur Pelayanan pada Balai POM di Palu Tahun 2023

Jenis Pelayanan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	Nilai per Layanan
Izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik	91.67	87.50	90.28	95.83	91.67	91.67	95.83	91.67	100.00	92.90
Sertifikasi cara distribusi obat yang baik	91.67	75.00	88.89	83.33	83.33	91.67	83.33	91.67	83.33	85.80
Pengujian Obat dan Makanan	93.94	92.42	92.93	93.94	90.91	92.42	100.00	93.94	89.39	93.32
Pengaduan masyarakat dan informasi obat dan makanan	97.44	94.87	97.44	93.59	95.51	95.51	98.08	96.79	92.95	95.80
Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 44 Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama	94.68			93.00	95.25	94.68	101.81%	99.40%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



Gambar 3. 9 Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

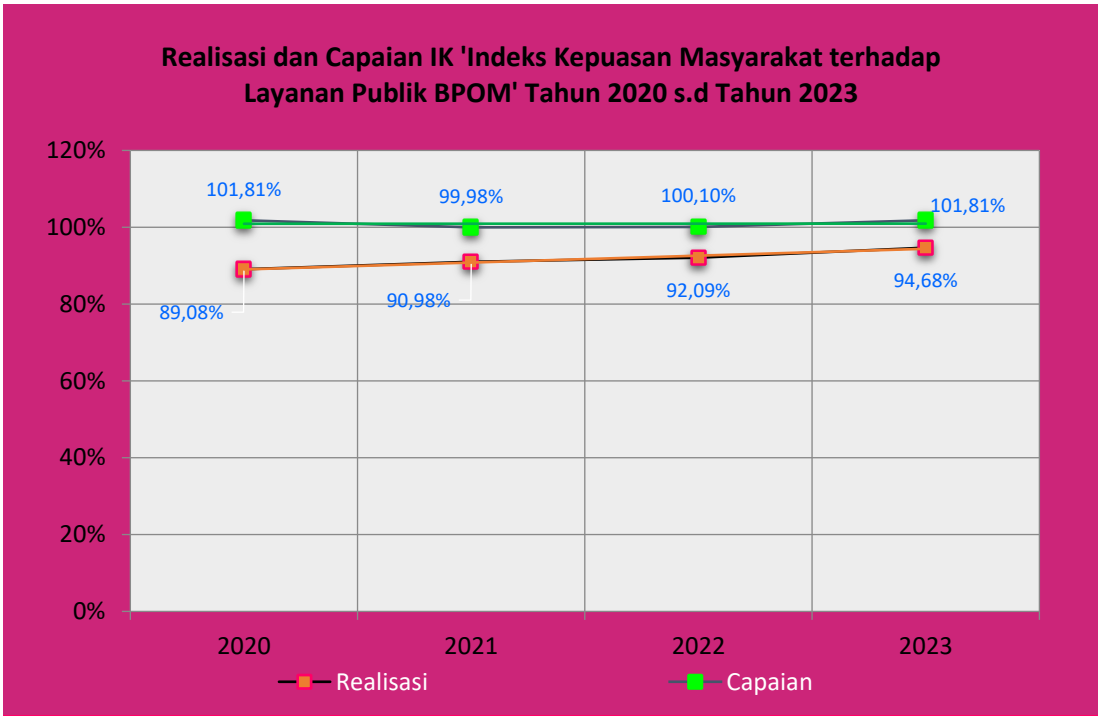
Hasil survei dengan jumlah responden sebanyak 45 responden menunjukkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu sebesar 94.68. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan Balai POM di Palu tahun 2023 mendapat kategori A (Sangat Baik). Capaian indikator kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik' tahun 2023 terhadap target tahun 2023 adalah 101,81% dengan kategori 'Sangat Baik'. Hal ini disebabkan karena Balai POM di Palu terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik sesuai dengan standar pelayanan publik dan harapan masyarakat melalui beberapa inovasi pelayanan publik diantaranya SIGA POM Palu, KAFE OM, Palu Mantap Bergerak dan Skala 1 HK.

Capaian kinerja indikator 'Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik Balai POM di Palu' dibandingkan dengan target 2024 adalah 99.40%, berada pada kategori 'Akan Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 45 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	87.50	89.08	101.81 Sangat Baik	91.00	90.98	99.98 Cukup	92.00	92.09	100.10 Sangat Baik	93.00	94.68	101.81 Sangat Baik



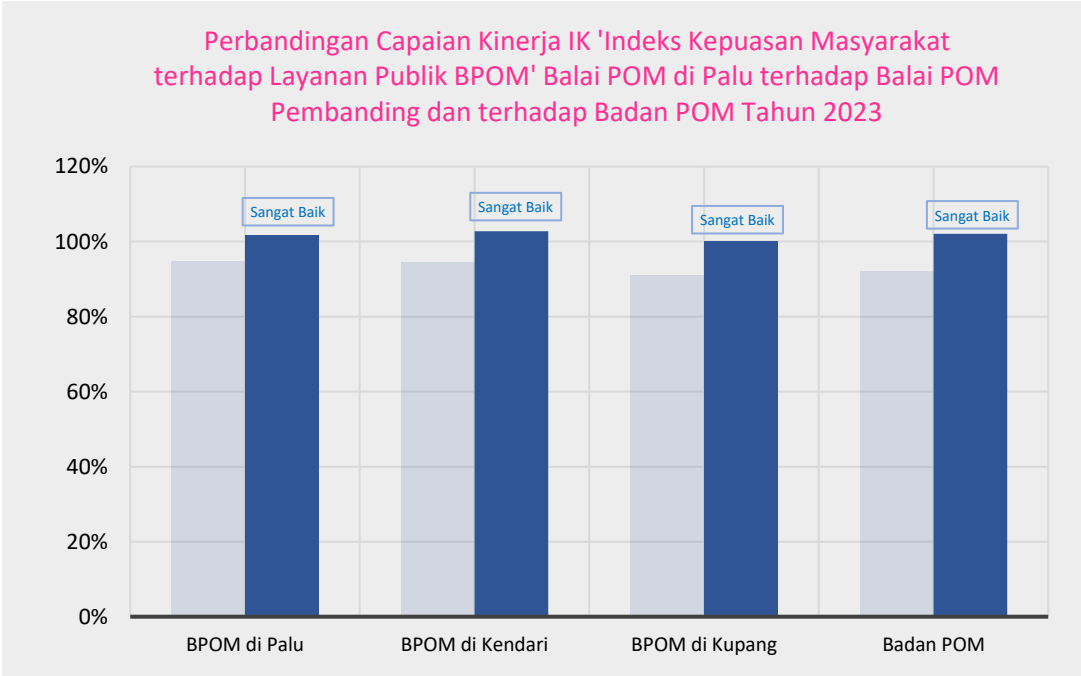
Gambar 3. 10 Realisasi dan Capaian IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Tahun 2020 s.d 2023

Realisasi indikator kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu' tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Capaian kinerja tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, namun kembali meningkat di tahun 2022 dan 2023 dan berada pada kategori 'Sangat Baik'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 46 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu			Kendari			Kupang			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM'	93.00	94.68	101.81% Sangat Baik	92.00	94.52	102.74% Sangat Baik	91.00	91.02	100.02% Sangat Baik	90.35	92.22	102.07% Sangat Baik



Gambar 3. 11 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

Capaian kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu' tahun 2023 sebesar 101.81% masih di bawah Capaian Balai POM di Kendari 102.74% namun lebih tinggi dibandingkan capaian Balai POM di Kupang 100.02%. Capaian ketiganya berada pada kategori 'Sangat Baik'. Jika dibandingkan capaian Badan POM secara nasional yaitu 102.07%, capaian Balai POM di Palu lebih rendah, namun berada pada kategori yang sama yaitu 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' disebabkan oleh :

1. Petugas layanan publik selalu siap melayani pelanggan baik secara tatap muka maupun *online* melalui telepon, *email* dan media sosial;
2. Pelayanan dilakukan dengan prinsip Sambut dengan Senyum dan Salam didasari Semangat melayani untuk memberikan Solusi (5S) sehingga dapat memberikan hasil layanan yang baik;
3. Setiap keluhan pelanggan selalu direspon dan ditindaklanjuti oleh petugas layanan publik;
4. Inovasi dan *improvement* pelayanan publik Balai POM di Palu terus dilakukan;
5. Memberikan apresiasi kepada pelanggan yang datang pada waktu tertentu dengan pemberian *merchandise* yang menarik;
6. Hadirnya layanan publik Balai POM di Palu pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Morowali

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Masih terdapat unsur layanan yang harus ditingkatkan untuk memperolah predikat pelayanan prima.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Memperbarui *Frequently Asked Questions* (FAQ) untuk menyeragamkan dan mempermudah penyampaian jawaban kepada pelanggan;
2. Meningkatkan publikasi biaya/tarif Pelayanan melalui media sosial;
3. Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan publik;

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM' tahun 2023 adalah

1. Melakukan sosialisasi standar layanan Balai POM di Palu di media sosial;
2. Melakukan monitoring dan tindak lanjut terhadap unsur layanan publik terendah secara berkala (triwulan).

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 47 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan publikasi alur pelayanan pengujian, SKI/SKE, informasi dan pengaduan melalui media sosial;	Telah ditingkatkan frekuensi publikasi alur pelayanan pengujian, SKI/SKE, informasi dan pengaduan melalui media sosial.	-	-	Pelanggan belum memahami alur prosedur pelayanan.	Pelanggan telah mengetahui alur pelayanan dengan baik, sehingga mempermudah dan pempercepat pelayanan.
2	Meningkatkan publikasi biaya/tarif Pelayanan melalui media sosial;	Telah ditingkatkan publikasi melalui media sosial (Instagram) tentang biaya/tarif layanan.	-	-	Pelanggan belum memahami dan mengeluhkan biaya/ tarif layanan.	Pelanggan memahami tentang biaya/tarif layanan Balai POM di Palu sesuai dengan PP nomor 32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada BPOM.
3	Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan publik.	-	Mengusulkan pengadaan sarana dan prasanan dan perubahan layout ruang layanan publik.	-	Ruang layanan publik kurang memadai.	-

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu dapat dimanfaatkan untuk evaluasi pelaksanaan layanan publik di ULPK, pemanfaatan informasi kinerja ini berupa pemanfaatan Nilai SKM per jenis dan unsur pelayanan pada Balai POM di Palu untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik Balai POM di Palu dengan melaksanakan konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya. Dari hasil survei juga terlihat bahwa unsur pelayanan sistem, mekanisme dan prosedur serta sarana dan prasana memiliki nilai paling rendah sehingga perlu mendapatkan

perhatian khusus. Untuk itu perlu ditingkatkan publikasi kepada masyarakat terkait sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan publik melalui media sosial secara berkala. Sedangkan sarana dan prasana pelayanan publik perlu diperbaiki khususnya *layout* ruang pelayanan publik.

3.1.4. Capaian Sasaran Strategis 4

Sasaran Kegiatan 4

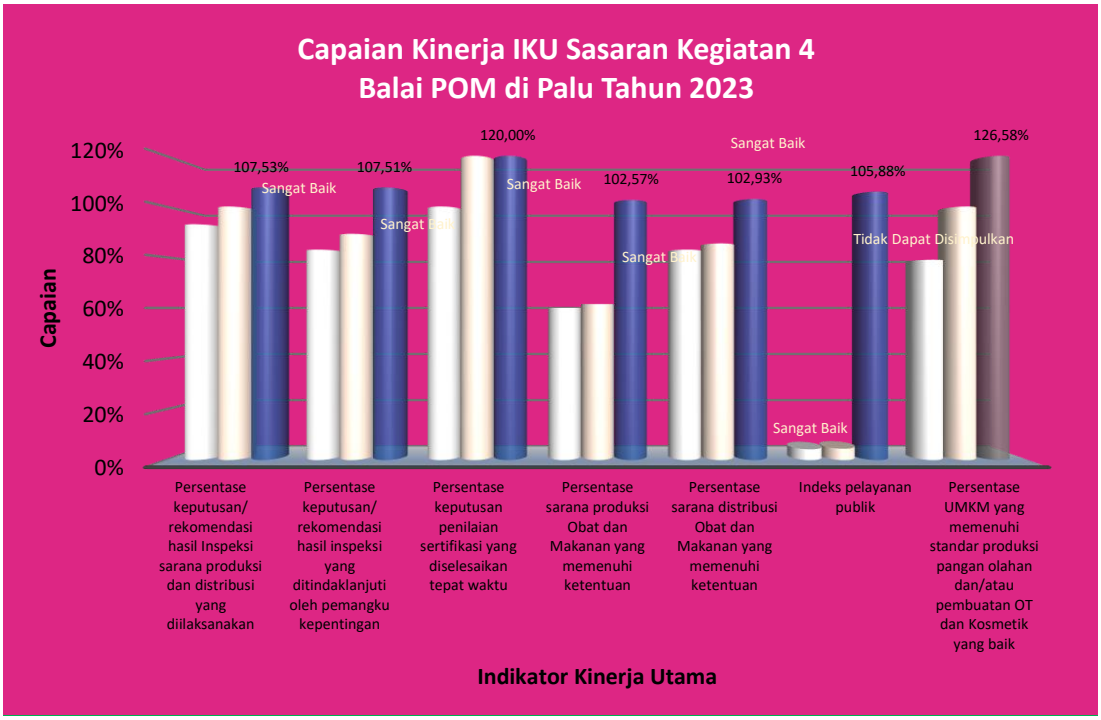
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Palu

Tabel 3. 48 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	%CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN		%CAPAIAN 2023 (KONVERSI DAN PENYESUAIAN)
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Palu.	1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan.	93,00	100,00	107,53	Sangat Baik		107,53
	2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.	83,00	89,23	107,51	Sangat Baik		107,51
	3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.	100,00	100,00	100,00	Sangat Baik		120,00
	4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.	60,00	61,54	102,57	Sangat Baik		102,57
	5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.	83,00	85,43	102,93	Sangat Baik		102,93
	6	Indeks pelayanan publik.	4,25	4,50	105,88	Sangat Baik		105,88
	7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.	79,00	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan		120,00
NSS 3 2023						Sangat Baik		109,49

Keterangan :

1. Capaian IKU yang melebihi 120% disesuaikan menjadi 120% pada saat perhitungan NPS.
2. Konversi dilakukan terhadap target 100% dan realisasi 100% serta realisasi tidak memungkinkan melebihi target. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM.



Gambar 3. 12 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 4 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.4.1. Capaian IKU 10 : Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/ rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat/UPT lain
4. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 49 Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Diilaksanakan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang diTL/ dilaksanakan oleh UPT	Tindak Lanjut	260	Rekomendasi	260			100.00%		
Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang diTL/ dilaksanakan oleh UPT	Tindak Lanjut	41	Rekomendasi	41			100.00%		
Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang diTL/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain	Tindak Lanjut	9	Rekomendasi	9			100.00%		
Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang diTL/ dilaksanakan oleh UPT	Tindak Lanjut	8	Rekomendasi	8			100.00%		
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan		318		318	93.00%	100.00%	100.00%	107.53% Sangat Baik	100.00% Tercapai



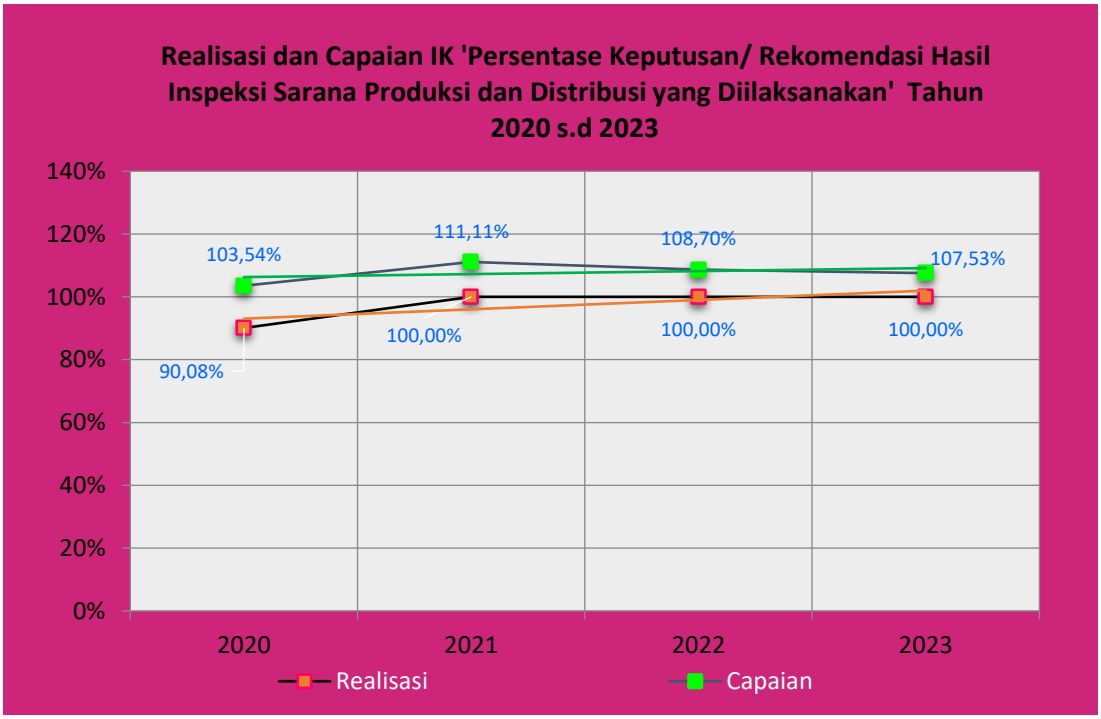
Gambar 3. 13 Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan sampai dengan triwulan IV tahun 2023 sebanyak 318 dari 318 jumlah rekomendasi yang diterima/diterbitkan. Dari data capaian kinerja 'Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan' pada tahun 2023 terhadap target tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 107,53% dengan kategori 'Sangat Baik' dan terhadap target tahun 2024 menunjukkan capaian 100.00% dengan kategori 'Tercapai'. Pencapaian terhadap target secara keseluruhan untuk setiap indikator kinerja telah terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu sendiri, dari Badan POM maupun dari UPT lain serta dari Pemangku Kepentingan.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 50 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	87.00	90.08	103.54 Sangat Baik	90.00	100.00	111.11 Sangat Baik	92.00	100.00	108.70 Sangat Baik	93.00	100.00	107.53 Sangat Baik



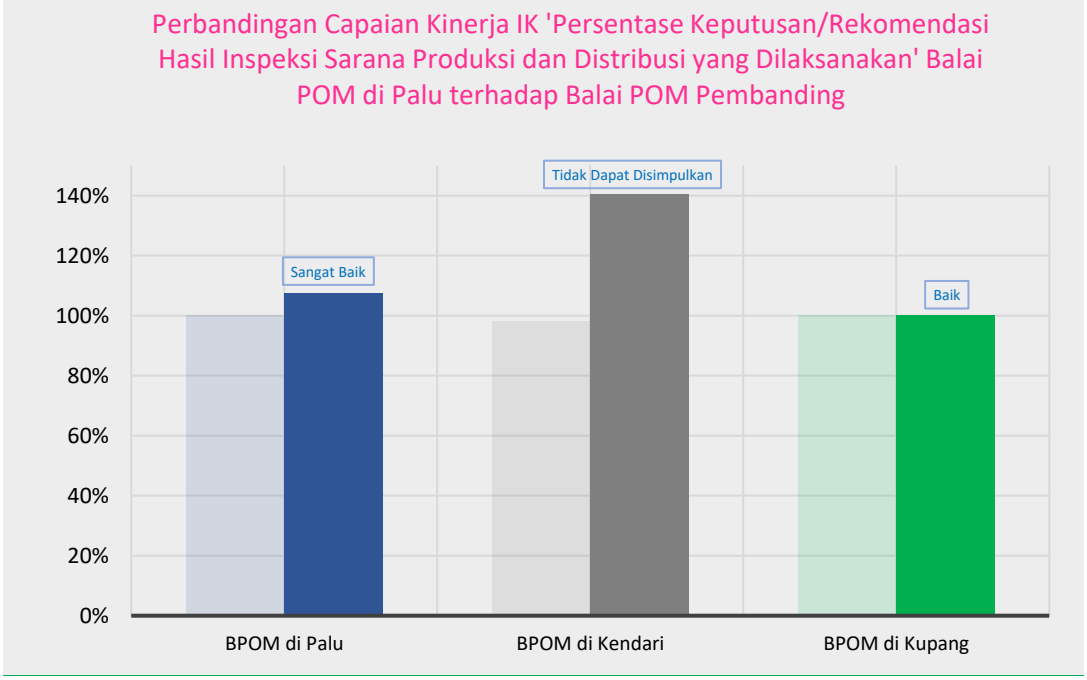
Gambar 3. 14 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan' Tahun 2020 s.d 2023

Capaian kinerja terhadap indikator kinerja 'Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan'' tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan pada capaian kinerja tahun 2021 dan 2022, namun tetap berada pada kategori 'Sangat Baik'. Hal ini disebabkan oleh angka realisasi dari tahun 2021 hingga 2023 tetap pada persentase 100% kemudian dibandingkan pada target tahunan dari 2021, 2022 dan 2023 yang mengalami peningkatan secara berurut; 90%, 92% dan 93%.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 51 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Diilaksanakan	93.00	100.00	107.53% Sangat Baik	70.00	98.31	140.44% Tidak Dapat Disimpulkan	100.00	100.00	100.00% Baik



Gambar 3. 39 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 107.53%, berada pada kategori 'Sangat Baik'. Nilai ini paling baik jika dibandingkan dengan Balai POM di Kendari yang capaiannya berada pada kategori 'Tidak Dapat Disimpulkan' dan Balai POM di Kendari yang capaiannya berada pada kategori 'Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan' disebabkan oleh:

1. Petugas aktif dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan ketidaksesuaian pada sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta rekomendasi yang diterbitkan baik oleh Badan POM dan UPT lain serta Pemangku Kepentingan;
2. Koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor telah berjalan dengan baik sehingga respon terhadap permintaan informasi/data/kerjasama dari Balai POM di Palu dapat segera dilaksanakan.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Perubahan Keputusan Kepala BPOM tentang pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut Pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan sehingga perlu dilakukan pembaharuan dan penyamaan persepsi petugas substansi Pemeriksaan;

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan diseminasi berkala terkait perubahan dan/atau pembaharuan pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan yang dilaksanakan oleh petugas.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan' tahun 2023 adalah

1. Melakukan diseminasi berkala terkait perubahan dan/atau pembaharuan pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
2. Meningkatkan pengendalian, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan yang dilaksanakan oleh petugas;
3. Melakukan koordinasi dengan kedeputian terkait secara aktif dalam menindaklanjuti surat rekomendasi yang dikirimkan sesuai *timeline*;
4. Meningkatkan respon petugas Balai POM di Palu dalam menindaklanjuti surat keputusan/rekomendasi dari kedeputian/UPT lain dan pemangku kepentingan.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 52 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Diilaksanakan'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Koordinasi dengan kedeputian terkait dilakukan secara aktif dalam menindaklanjuti surat rekomendasi yang diterbitkan sesuai timeline ;	Telah dilaksanakan komunikasi secara intens terhadap Kedeputian.	-	-	Surat rekomendasi dari Pusat lambat diketahui oleh UPT.	Surat rekomendasi dari Pusat lebih cepat diketahui oleh UPT.
2	Meningkatkan respon petugas Balai POM di Palu dalam menindaklanjuti surat keputusan/rekomendasi dari kedeputian/UPT lain dan lintas sektor;	Telah mulai dibudayakan penggunaan SRIKANDI secara rutin.	-	-	Surat-surat disposisi Pimpinan melalui SRIKANDI lambat diketahui oleh staf terkait.	Surat-surat disposisi Pimpinan melalui SRIKANDI lebih cepat diketahui oleh staf terkait
3	Meningkatkan pengendalian, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.	Telah dilakukan monitoring sarana terperiksa terhadap petugas pemeriksa secara berkala.	-	-	Sarana terperiksa belum termonitori oleh PIC secara tepat waktu.	Sarana terperiksa telah termonitor oleh PIC secara tepat waktu.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, diperkirakan target tahun 2024 akan dapat tercapai. Pada indikator kinerja 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan' ini terdapat 4 komponen yang saling terkait. Dimana jika capaian dari salah satu komponen tinggi maka nilai capaian indikator kinerja akan tinggi. Analisa terhadap tren capaian kinerja menunjukkan bahwa Balai POM di Palu harus mempertahankan aktivitas maupun kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan pelaksanaan indikator kinerja 'Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan'.

3.1.4.2. Capaian IKU 11 : Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/ Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah

feedback/respon dari *stakeholde*r terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 53 Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan" Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Tindak Lanjut	204	Rekomendasi	260			78.46%		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Tindak Lanjut	12	Rekomendasi	12			100.00%		
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan		216		272	83.00%	89.30%	89.23%	107.51%	99.92%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



Gambar 3. 40 . Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

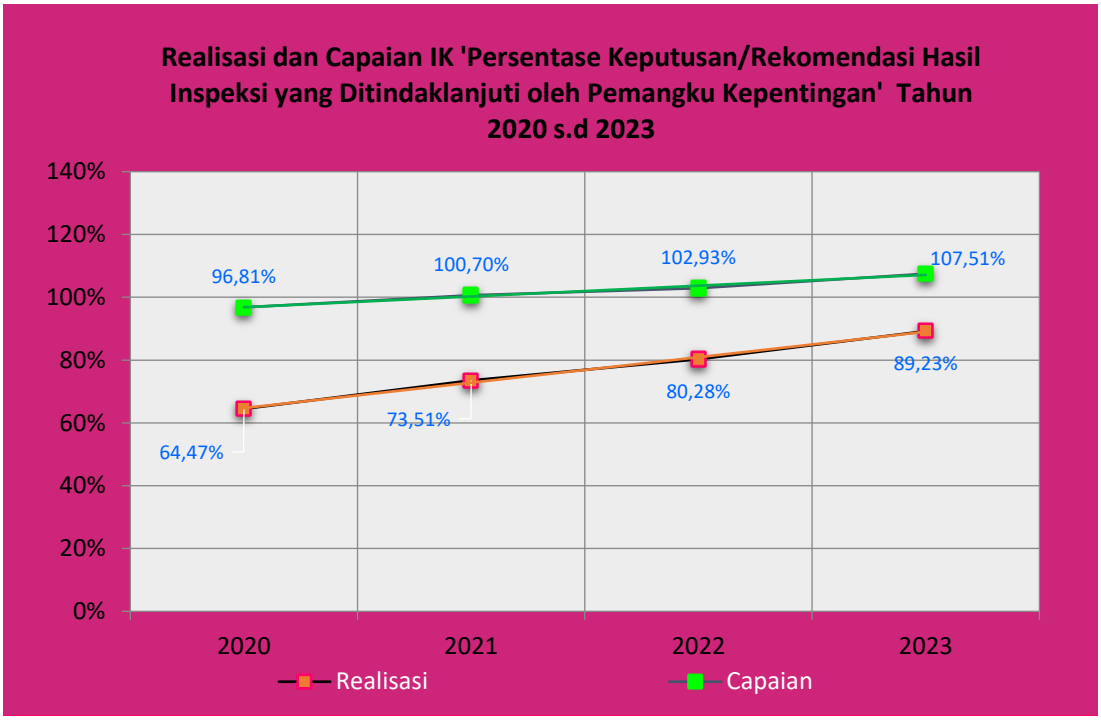
Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 sebanyak 216 dari 272 jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Dari data capaian kinerja ‘Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan’ pada tahun 2023 terhadap target tahun 2023 menunjukkan capaian sebesar 107,51% dengan kategori ‘Sangat Baik”. Kemudian terhadap target tahun 2024 menunjukkan capaian sebesar 99.92% dengan kategori ‘Akan Tercapai'.

Meskipun capaian terhadap target tahun 2023 secara keseluruhan disimpulkan “Sangat Baik”, namun keputusan/rekomendasi hasil inspeksi belum sepenuhnya ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Berbeda dengan lintas sektor yang telah menindaklanjuti seluruh keputusan/rekomendasi hasil inspeksi. Hal ini menunjukkan komitmen dari lintas sektor terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu lebih baik dibandingkan dengan komitmen dari pelaku usaha.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 54 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	66.60	64.47	96.81 Cukup	73.00	73.51	100.70 Sangat Baik	78.00	80.28	102.93 Sangat Baik	83.00	89.23	107.51 Sangat Baik



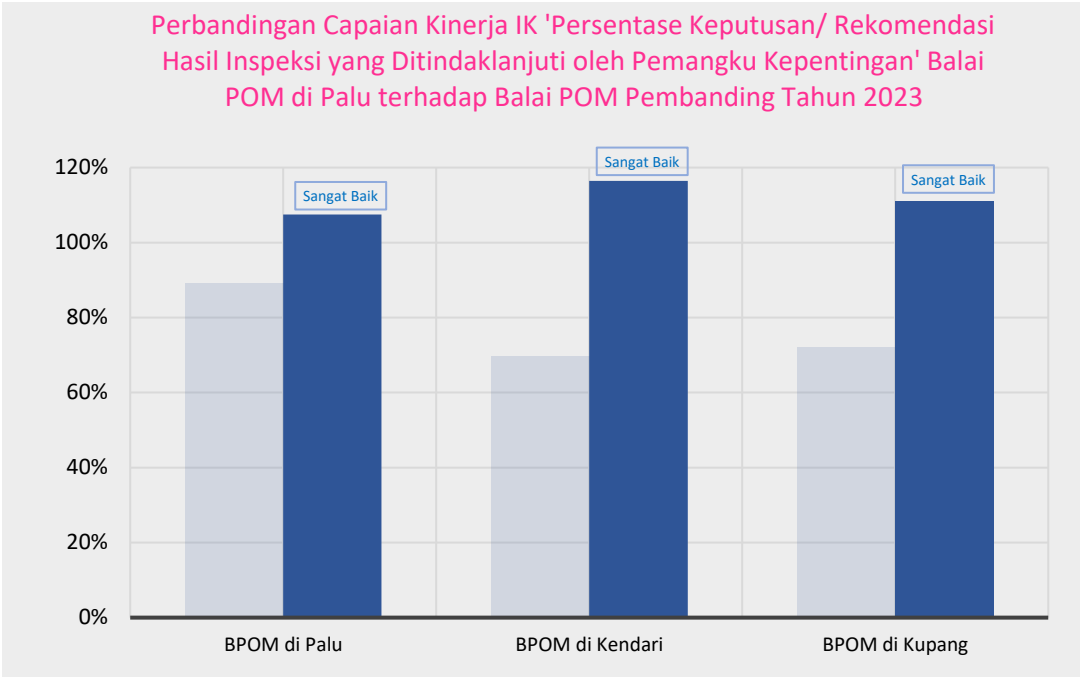
Gambar 3. 41 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Tahun 2020 s.d 2023

Realisasi dan capaian kinerja 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan' tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan. Capaian kinerja pada tahun 2020 berada pada kategori 'Cukup'. Pada tahun 2021 sampai dengan 2023, capaian kinerja mengalami peningkatan dan berada pada kategori 'Sangat Baik'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 55 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	83.00	89.23	107.51% Sangat Baik	60.00	69.85	116.42% Sangat Baik	65.00	72.25	111.15% Sangat Baik



Gambar 3. 42 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja 'Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 107.51%, berada pada kategori 'Sangat Baik'. Nilai ini lebih rendah jika dibandingkan dengan Balai POM di Kendari sebesar 116.42% dan Balai POM di Kendari yang capaiannya 111.15%. Capaian ketiganya berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan' disebabkan oleh:

1. Petugas Balai POM di Palu senantiasa melakukan pendampingan bagi pemangku kepentingan untuk melakukan tindak lanjut berupa penyusunan dokumen tindakan perbaikan atau pencegahan (*CAPA*) terhadap

ketidaksesuaian hasil inspeksi pada sarana distribusi dan sarana produksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Komitmen dari pelaku usaha yang semakin baik untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu;
3. Koordinasi dengan pihak lintas sektor yang berjalan semakin baik khususnya pada pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu masih kurang;
2. Beberapa pelaku usaha yang kurang memahami cara menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu berupa penyusunan dokumen tindakan perbaikan atau pencegahan (*CAPA*);
3. Belum optimalnya monitoring dan evaluasi dari petugas terhadap tindak lanjut dari pemangku kepentingan atas rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan monitoring secara intensif setiap akhir bulan terhadap hasil tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh pemangku kepentingan;
2. Optimalisasi monitoring dan evaluasi petugas pemeriksa Balai POM di Palu yang telah melaksanakan inspeksi pada pemangku kepentingan, khususnya kepada para pelaku usaha.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan’ tahun 2023 adalah

1. Optimalisasi monitoring dan evaluasi petugas pemeriksa Balai POM di Palu yang telah melaksanakan inspeksi pada pemangku kepentingan, khususnya kepada para pelaku usaha;
2. Melakukan monitoring secara intensif setiap akhir bulan terhadap hasil tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh pemangku kepentingan;
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM Palu;
4. Melaksanakan bimbingan teknis kepada pelaku usaha terkait penyusunan dokumen tindak lanjut berupa tindakan perbaikan atau pencegahan (*CAPA*) atas rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM Palu.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 56 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan mengefektifkan komunikasi dengan pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM Palu;	Telah dilaksananakan koordinasi dengan pemerintah daerah dan mengefektifkan komunikasi dengan pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM Palu.	-	-	Tindak lanjut dari Pemangku Kepentingan disimpulkan pada ketegori "Cukup"	Tindak lanjut dari Pemangku Kepentingan disimpulkan pada ketegori "Sangat Baik"
2	Melaksanakan bimbingan teknis kepada pelaku usaha terkait penyusunan dokumen perbaikan hasil inspeksi dalam bentuk CAPA;	Telah dilaksanakan bimbingan teknis kepada pelaku usaha terkait penyusunan perbaikan hasil inspeksi dalam bentuk CAPA.	-	-	Tindak lanjut dari Pemangku Kepentingan disimpulkan pada ketegori "Cukup"	Tindak lanjut dari Pemangku Kepentingan disimpulkan pada ketegori "Sangat
3	Melakukan monitoring yang intensif terhadap hasil tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh pemangku kepentingan terhadap rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu.	PIC telah mengingatkan kembali Petugas bersangkutan terkait sarana yang belum menindaklanjuti rekomendasi pada tanggal 10, 20, dan 30 bulan berjalan.	-	-	Tindak lanjut dari Pemangku Kepentingan disimpulkan pada ketegori "Cukup"	Tindak lanjut dari Pemangku Kepentingan disimpulkan pada ketegori "Sangat Baik"

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan tren capaian kinerja 'Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan' tahun 2020 sampai dengan 2023, diperkirakan target tahun 2024 akan dapat tercapai. Balai POM di

Palu harus mempertahankan aktivitas maupun kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan pelaksanaan indikator kinerja tersebut.

3.1.4.3. Capaian IKU 12 : Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023 jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 224 dari 224 jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Rincian capaian persentasenya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. 57 Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya)	224	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya)	224	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
							Konversi Capaian	120.00%	
								Sangat Baik	Tercapai

Keterangan :
Konversi dilakukan terhadap target 100% dan realisasi 100% serta realisasi tidak memungkinkan melebihi target. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM.



Gambar 3. 15 Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Realisasi indikator 'Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu' pada tahun 2023 adalah 100.00% dari target tahun 2023 yaitu 100.00%, sehingga capaian indikator adalah 100.00%. Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM, untuk indikator yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120.00%. Dengan demikian capaian indikator 'Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu' pada tahun 2023 dapat dikonversi menjadi 120.00% dengan kategori 'Sangat Baik'. Capaian indikator tahun 2023 terhadap target akhir tahun periode Renstra (2024) adalah 100,00% dengan kategori 'Tercapai'.

Data capaian kinerja menunjukkan petugas telah mengimplementasikan prosedur khususnya terkait waktu penyelesaian sertifikasi, penyelesaian pengujian sampel pihak ketiga, komunikasi yang intensif antara petugas dengan pelaku usaha dan pendampingan oleh petugas dalam proses sertifikasi. Selain

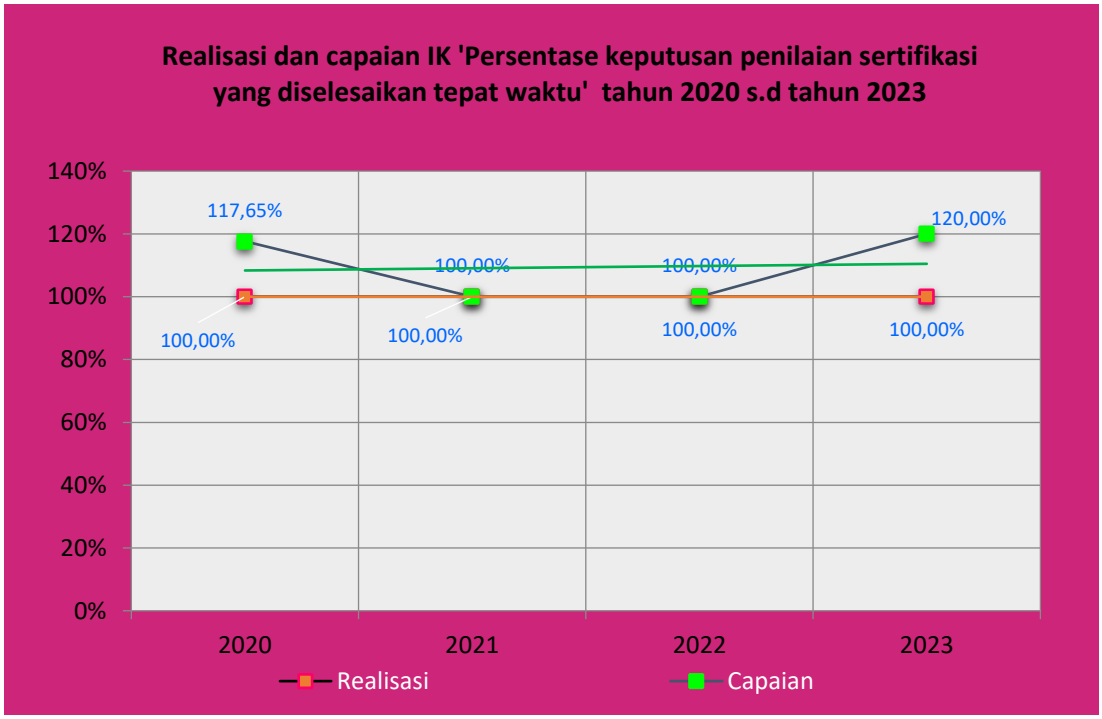
itu petugas lebih proaktif mendorong pelaku usaha dalam penyelesaian sertifikasi yang diajukan.

Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 sebanyak 224 rekomendasi/sertifikat/surat keterangan, terdiri dari 17 layanan rekomendasi sertifikasi CPPOB/CPOTB dalam rangka pengajuan nomor izin edar pangan olahan dan obat traditional dari Badan POM serta resertifikasi untuk Pedagang Besar Farmasi, 4 layanan berupa penerbitan surat keterangan ekspor (SKE) dalam bentuk *Health Certificate* (*HC*) untuk ekspor produk pangan dan 203 layanan pengujian sampel pihak ketiga.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 58 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	85.00	100.00	117.65 Sangat Baik	100.00	100.00	100.00 Baik	100.00	100.00	100.00 Baik	100.00	100.00	120.00 Sangat Baik



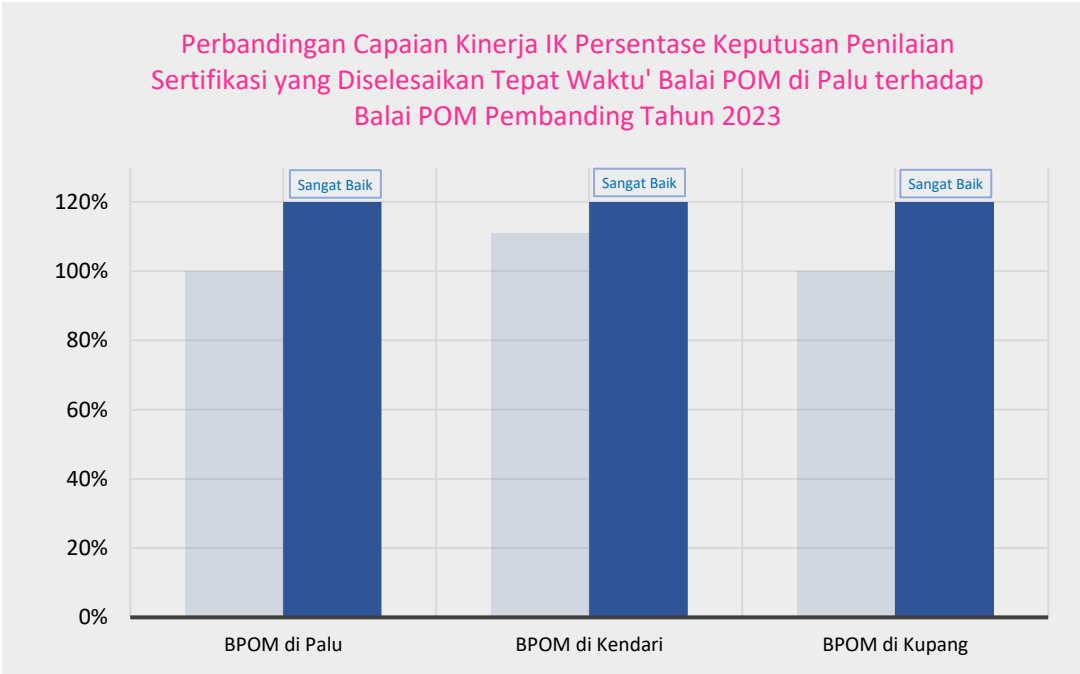
Gambar 3. 16 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

Realisasi indikator kinerja ‘Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu’ Balai POM di Palu tahun 2020-2023 sebesar 100%. Capaian tahun 2021-2022 yaitu 100% berada pada kategori 'Baik'. Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja ini dikonversi menjadi 120% karena target kinerja dan realisasinya sebesar 100%. Konversi indikator kinerja ini mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM. Dengan demikian, capaian kinerja indikator tersebut berada pada kategori 'Sangat Baik'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 59 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM											
	Palu				Kendari				Kupang			
	Target	Realisasi	Capaian	Capaian (Konversi)	Target	Realisasi	Capaian	Capaian (Konversi)	Target	Realisasi	Capaian	Capaian (Konversi)
Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	100.00	100.00	100.00%	120.00% Sangat Baik	90.00	100.00	111.11%	120.00% Sangat Baik	100.00	100.00	100.00%	120.00% Sangat Baik



Gambar 3. 17 Perbandingan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja ‘Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu’ Balai POM di Palu pada tahun 2023 sama dengan capaian Balai POM di Kendari dan Balai POM di Kupang, yaitu 120%, berada pada kategori 'Sangat Baik'. Capaian indikator ini mengalami konversi dari 100% menjadi 120%, mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu' disebabkan oleh :

1. Kompetensi SDM yang baik dalam melakukan penilaian sertifikasi;
2. Tersedianya tenaga fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam pemenuhan persyaratan penilaian sertifikasi;
3. Sarana dan prasarana yang tersedia di Balai POM di Palu mendukung proses penilaian sertifikasi baik secara manual maupun elektronik;
4. Komitmen petugas laboratorium dalam menyelesaikan sampel pihak ketiga sesuai *timeline*;
5. Terlaksananya kegiatan terpadu 'Jemput Bola' pada bulan Agustus 2023 kepada pelaku usaha untuk mempercepat penerbitan Nomor Ijin Edar Produk Pangan Olahan.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Terdapat penerapan aplikasi baru dari lintas sektor yang menambah persyaratan dokumen pengajuan untuk penginputan dari dokumen awal *OSS RBA.*
2. Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap dokumen yang perlu dilengkapi dalam pemenuhan persyaratan penerapan CPPOB/CPKB/ CPOTB.

3. Komunikasi yang kurang efektif antara pelaku usaha yang melakukan kegiatan ekspor dengan petugas sertifikasi dalam pengajuan *Health Certificate.*

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan koordinasi lintas sektor untuk penerapan aplikasi baru pada pengajuan dokumen melalui *OSS RBA*;
2. Melakukan evaluasi/*desk* terhadap hasil penilaian dokumen SKE.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu’ tahun 2023 adalah peningkatan kompetensi petugas baik di Fungsi Pemeriksaan maupun Pengujian dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis seperti pelatihan fasilitator pangan, OT, kosmetik maupun kompetensi teknis di bidang pengujian.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 60 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	*Timeline*		
1	Melakukan koordinasi lintas sektor untuk penerapan aplikasi baru pada pengajuan dokumen melalu OSS RBA.	Telah dilakukan monitoring pelaku usaha untuk mempercepat proses pra sertifikasi.	-	-	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan sertifikasi belum dilakukan secara optimal	Telah dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan sertifikasi secara optimal melalui pengecekan pada aplikasi e-sertifikasi secara berkala

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Data capaian kinerja 'Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu' pada tahun 2023, dimanfaatkan untuk evaluasi penggunaan anggaran. Penggunaan anggaran belum dilakukan secara efektif karena terdapat perubahan target pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi khususnya pada komoditi pangan yang semula 7 sarana menjadi 8 sarana sehingga terdapat sarana yang belum dilakukan audit pemenuhan komitmen.

3.1.4.4. Capaian IKU 13 : Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023 jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebanyak 32 sarana dari 52 target yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa. Rincian capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 61 Capaian Kinerja IK Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	32	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa	52	60.00%	65.00%	61.54%	102.57%	94.67%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



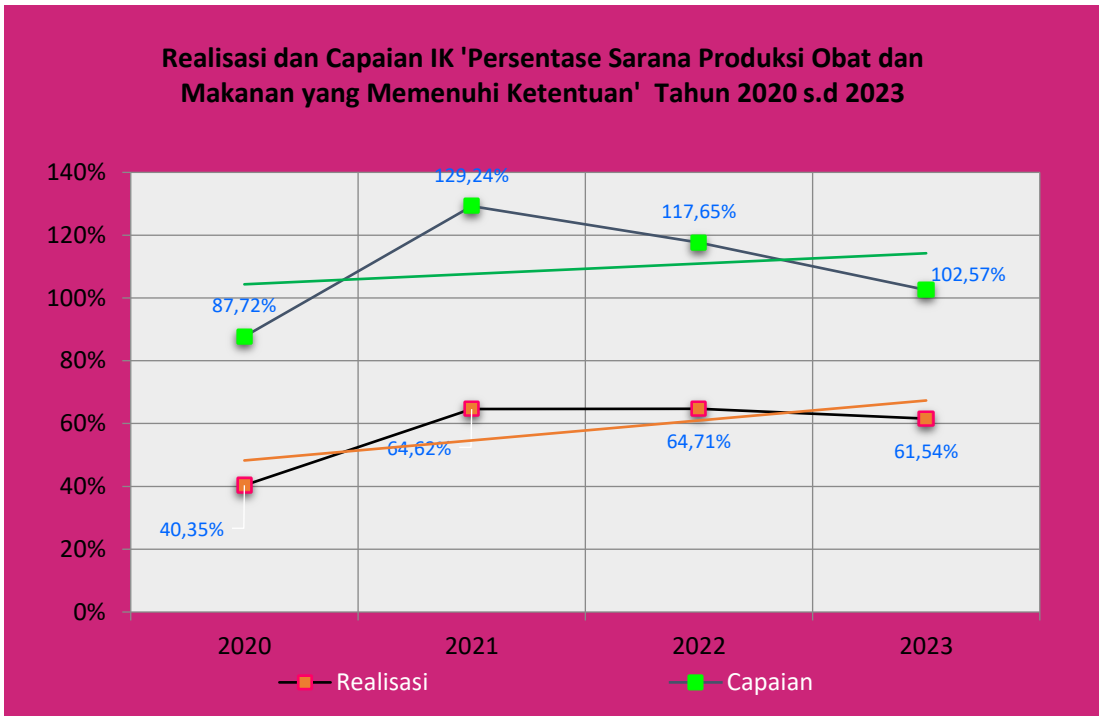
Gambar 3. 18 Capaian Kinerja IK 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian kinerja 'Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' tahun 2023 terhadap tahun 2023 sebesar 102,57% dengan kategori 'Sangat Baik'. Hal ini disebabkan Balai POM di Palu senantiasa tetap melakukan pendampingan dan mendorong pelaku usaha produksi obat dan makanan, memberikan bimbingan teknis kepada pelaku usaha, adanya kesadaran dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan sebelumnya, serta adanya komitmen dari pelaku usaha untuk konsisten menerapkan aspek CPPOB. Jika dibandingkan terhadap target akhir periode jangka menengah tahun 2024, capaian kinerja 'Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' tahun 2023 sebesar 94.67% dan berada pada kategori 'Akan Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 62 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46.00	40.35	87.72 Cukup	50.00	64.62	129.24 Tidak Dapat Disimpulkan	55.00	64.71	117.65 Sangat Baik	60.00	61.54	102.57 Sangat Baik



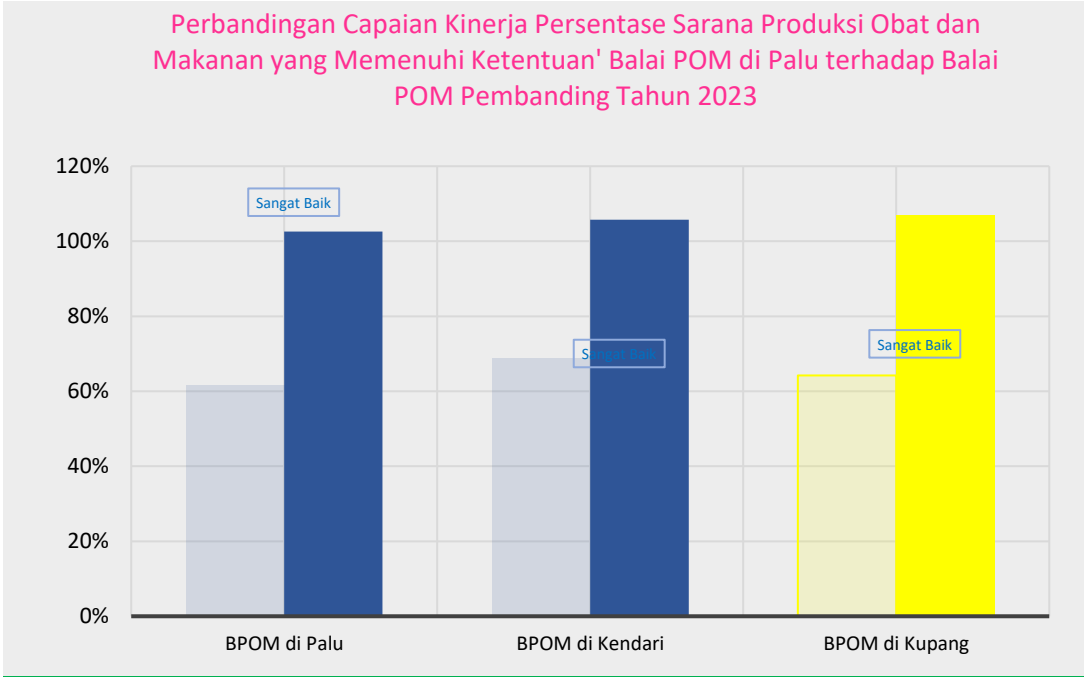
Gambar 3. 19 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2020 s.d 2023

Capaian indikator kinerja 'Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022, namun masih dalam kategori 'Sangat Baik'

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 63 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	60.00	61.54	102.57% Sangat Baik	65.00	68.75	105.77% Sangat Baik	60.00	64.21	107.02% Sangat Baik



Gambar 3. 20 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja 'Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 102.57%, lebih rendah dari Balai POM di Kupang yaitu 107,02% dan Balai POM di Kendari 105,77%. Capaian kinerja ketiganya berada pada kategori 'Sangat Baik'

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' disebabkan oleh :

1. Pendampingan kepada pelaku usaha secara intensif dalam pemenuhan persyaratan aspek CPPOB;
2. Adanya komitmen dari pelaku usaha untuk melakukan perbaikan temuan hasil pemeriksaan terhadap pemenuhan aspek-aspek CPPOB.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Sebagian pelaku usaha IRTP yang belum konsisten dalam menerapkan aspek CPPB-IRT.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan bimbingan teknis untuk pelaku usaha IRTP yang belum konsisten dalam menerapkan aspek CPPB-IRT.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘‘Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' tahun 2023 adalah

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan sarana produksi sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun setiap bulan;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan, triwulanan, dan tahunan terhadap kegiatan pengawasan sarana produksi.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 64 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Mengawal tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan dari aspek mutu/label, administrasi, higiene/sanitasi pada sarana baik dengan melakukan pembinaan atau pemberian sanksi administratif agar pelaku usaha memiliki komitmen untuk menerapkan pemenuhan CPPOB;	Telah dilakukan pengawalan tindak lanjut hasil pengawasan produksi serta pendampingan ke pelaku usaha dengan lebih intensif dalam perbaikan pemenuhan CPPOB			Kurangnya monitoring terhadap pengawalan tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan	Monitoring terhadap pengawalan tindak lanjut hasil pemeriksaan terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan secara intens.
2	Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dan pendampingan ke pelaku usaha dalam rangka implementasi CPPOB.	Telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Palu terkait hasil pengawasan sarana IRTP			Belum maksimalnya koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten / kota terkait pendampingan Pelaku usaha dalam rangka implementasi CPPB-IRT	Pendampingan oleh Dinas Kesehatan / Kota secara langsung ke Pelaku usaha sehingga tercipta komitmen untuk konsisten dalam penerapan CPPB-IRT

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Data capaian kinerja 'Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' pada periode sebelumnya digunakan sebagai data evaluasi sebaran pemeriksaan sarana produksi pada tahun 2024.

3.1.4.5. Capaian IKU 14 : Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023 jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebanyak 510 sarana dari 597 sarana distribusi yang diperiksa. Rincian capaian persentase sarana distribusi obat yang memenuhi ketentuan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 65 Capaian Kinerja IK Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi	Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	510	Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa	597	83.00%	85.50%	85.43%	102.93%	99.91%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



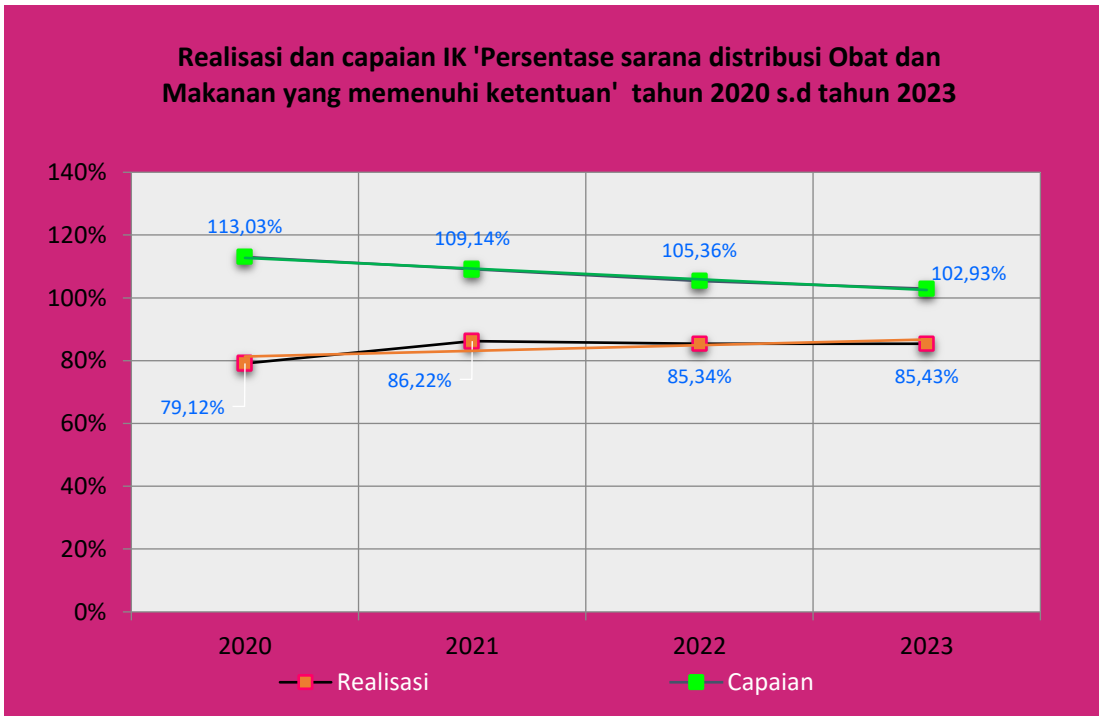
Gambar 3. 21 Capaian Kinerja IK 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja 'Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 102,92% dengan kategori 'Sangat Baik'. Hal ini disebabkan pelaku usaha secara konsisten telah menerapkan cara distribusi Obat dan Makanan yang baik sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Capaian indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan jika dibandingkan dengan target akhir periode jangka menengah tahun 2024 sebesar 99.91%, berada pada kategori 'Akan Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 66 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70.00	79.12	113.03 Sangat Baik	79.00	86.22	109.14 Sangat Baik	81.00	85.34	105.36 Sangat Baik	83.00	85.43	102.93 Sangat Baik



Gambar 3. 50 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

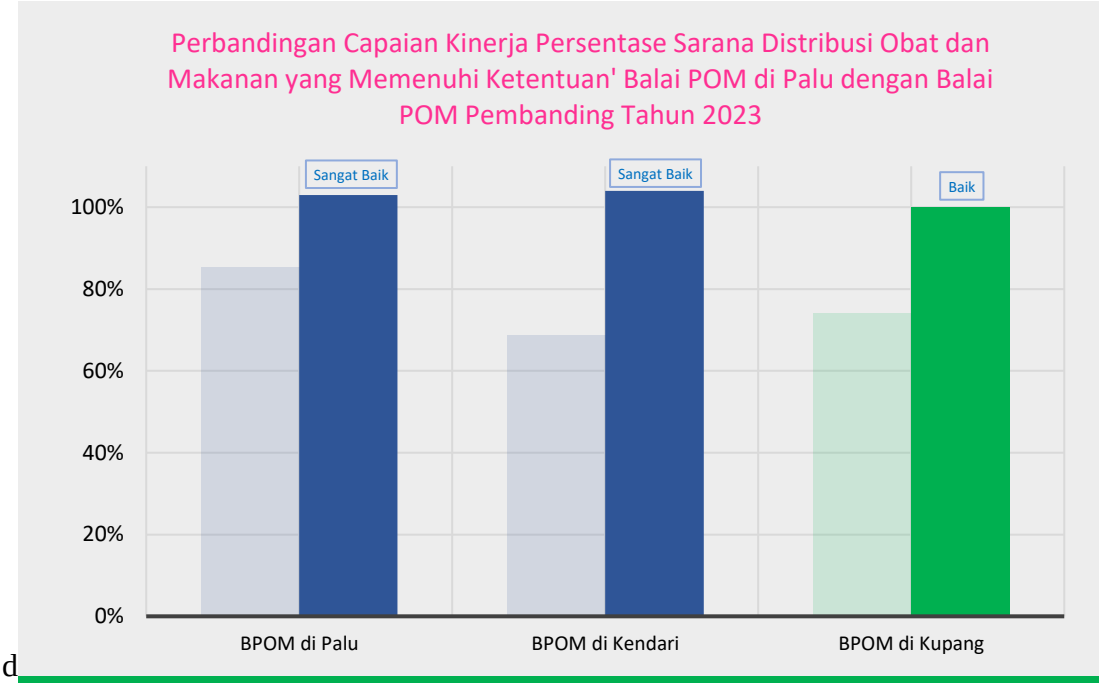
Capain indikator kinerja 'Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami penurunan, namun masih berada pada kategori 'Sangat Baik'. Diperlukan strategi agar capaian kinerja tidak terjadi penurunan dan target kinerja 2024 tetap tercapai. Hal ini dapat diupayakan dengan tetap melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung

jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 67 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	83.00	85.43	102.93% Sangat Baik	66.00	68.65	104.02% Sangat Baik	74.00	74.00	100.00% Baik



d

Gambar 3. 51 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan' Balai POM di Palu Terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja 'Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 102,93% lebih rendah dari Balai POM di Kendari 104,02% tetapi berada pada kategori yang

sama yaitu 'Sangat Baik'. Sementara itu capaian kinerja Balai POM di Kupang sebesar 100% dan berada pada kategori 'Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' disebabkan oleh :

1. Perencanaan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan dilakukan berdasarkan target yang telah ditentukan pada rencana tahunan yang telah dibagi setiap bulannya dengan mempertimbangkan segala aspek, baik dari analisis risiko, jumlah petugas, maupun anggaran pelaksanaan kegiatan;
2. Secara kuantitas SDM terkait pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan telah memadai, kompetensi yang dimiliki sudah cukup baik meliputi inspektur CDOB, inspektur pangan, inspektur kosmetik dan inspektur obat tradisional dan suplemen kesehatan;
3. Pelaku usaha sebagian besar telah memahami serta konsisten menerapkan cara distribusi Obat dan Makanan yang baik sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Masih adanya pelaku usaha yang belum konsisten menerapkan cara distribusi Obat dan Makanan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
2. Penanggung jawab/pemilik sarana distribusi/pelayanan Obat dan Makanan belum konsisten melaksanakan tanggung jawabnya.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Tetap menjalin kerja sama dengan lintas sektor dalam mengimplementasikan peraturan di bidang pengawasan dan pengelolaan Obat dan Makanan baik yang dilakukan secara mandiri maupun terpadu;

2. Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana;
3. Meningkatkan kemampuan petugas melalui peningkatan kompetensi secara berjenjang terkait pengawasan di bidang Obat dan Makanan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘‘Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan' tahun 2023 adalah

1. Melaksanakan kegiatan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah disusun setiap bulan;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan, triwulanan, dan tahunan terhadap kegiatan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 68 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Tetap menjalin kerja sama dengan lintas sektor dalam mengimplementasikan peraturan di bidang pengawasan dan pengelolaan Obat dan Makanan baik yang dilakukan secara mandiri maupun terpadu;	Telah dilaksanakan koordinasi dengan lintas sektor			Koordinasi dengan lintas sektor dalam menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan belum maksimal.	Lintas sektor telah menindaklanjuti beberapa temuan hasil pemeriksaan
2	Meningkatkan kemampuan petugas melalui peningkatan kompetensi secara berjenjang terkait pengawasan di bidang Obat dan Makanan.	Petugas telah mengikuti pelatihan secara berjenjang untuk kompetensi inspektur terkait pengawasan			Kompetensi SDM khusus Inspektur CDOB di BPOM Palu masih kurang	Kompetensi SDM khusus inspektur CDOB bertambah

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja Interim triwulan dalam tahun 2023 indikator ‘Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan’ masih dalam kategori 'Sangat Baik', informasi kinerja tersebut dapat dimanfaatkan agar sarana distribusi yang diawasi tetap memenuhi ketentuan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan mengadakan kegiatan *Focus Group Discussion* (*FGD*) dengan pelaku usaha, pembinaan ke pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan kepatuhan pelaku usaha sehingga capaian indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dapat meningkat/dipertahankan.

3.1.4.6. Capaian IKU 15 : Indeks Pelayanan Publik

Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik. IPP adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

a. Kebijakan pelayanan (bobot 24%), adalah visi, misi, komitmen, itikad dan perilaku organisasi yang terlembagakan dalam bentuk aturan, mekanisme, atau proses yang dijalankan organisasi sebagai upaya untuk mencapai kualitas pelayanan tertentu sesuai tujuan pemberian pelayanan publik.
b. Profesionalitas SDM (25%), adalah standar kualifikasi, capaian kualitas dan kinerja personel pemberi layanan publik yang dibangun institusi penyelenggara pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang prima (terbaik).
c. Sarana prasarana (18%), adalah sarana prasaranapendukung pemberian pelayanan publik baik berupa fasilitas, tempat maupun perlengkapan tertentu yang menunjang pelayanan publik yang diberikan.
d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%), adalah rangkaian kegiatan yang meliputi penyimpanan dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian informasi dari penyelenggara kepada masyarakat dan

sebaliknya dalam bentuk lisan, tulisan Latin, tulisan dalam huruf Braile, bahasa gambar, dan/atau bahasa lokal, serta disajikan secara manual ataupun elektronik.

e. Konsultasi dan pengaduan (10%), Konsultasi adalah mekanisme interaktif antara pemberi layanan dan pengguna layanan untuk menyelesaikan persoalan tertentu baik sebelum atau pada saat pelayanan diberikan. Pengaduan adalah penyampaian keluhan yang disampaikan pengadu kepada pengelola pengaduan pelayanan publik atas pelayanan pelaksana yang tidak sesuai dengan standar pelayanan, atau pengabaian kewajiban dan/atau pelanggaran larangan oleh penyelenggara.
f. Inovasi (12%), adalah terobosan jenis pelayanan baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel 3. 69 Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

***Range* Nilai**	**Kategori**	**Makna**
0,00 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Nilai ‘Indeks pelayanan publik’ tahun 2023 sebesar 4,50 berada pada kategori Sangat Baik.

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 70 Capaian Kinerja IK 'Indeks Pelayanan Publik' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Indeks pelayanan publik	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM				4.25	4.55	4.50	105.88%	98.90%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



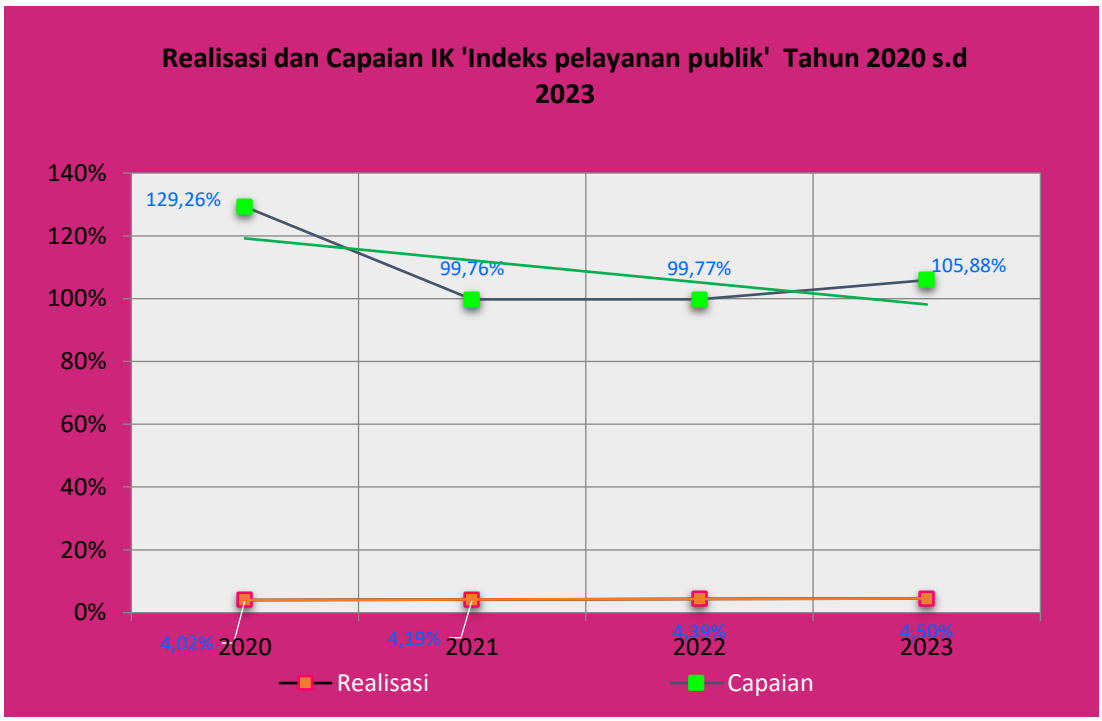
Gambar 3. 22 Capaian Kinerja IK 'Indeks Pelayanan Publik' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja 'Nilai indeks pelayanan publik Balai POM di Palu' pada tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 105,88% dengan kategori 'Sangat Baik' dan terhadap target tahun 2024 sebesar 98,90% dengan kategori 'Akan Tercapai'. Diharapkan pada akhir tahun 2024, target tahun 2024 akan tercapai.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 71 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Pelayanan Publik' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks pelayanan publik	3.11	4.02	129.26 Tidak Dapat Disimpulkan	4.20	4.19	99.76 Cukup	4.40	4.39	99.77 Cukup	4.25	4.50	105.88 Sangat Baik



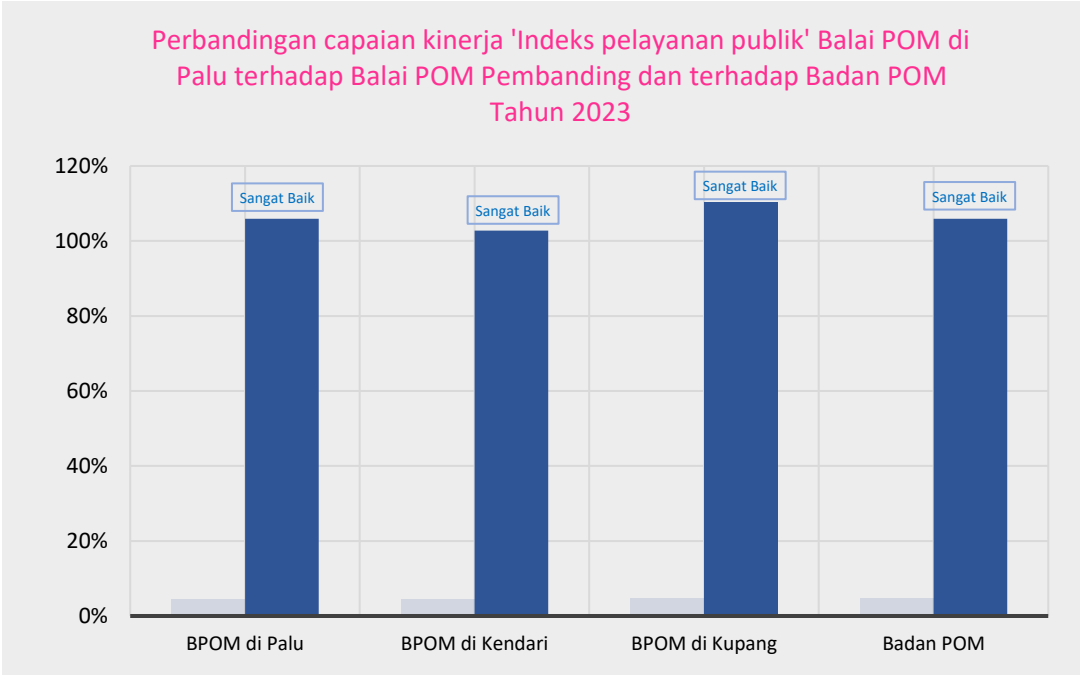
Gambar 3. 23 Realisasi dan Capaian IK 'Indeks Pelayanan Publik' Tahun 2020 s.d 2023

Data realisasi 'Indeks pelayanan publik' pada tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan aspek pemenuhan layanan publik telah ditingkatkan setiap tahunnya. Capaian kinerja tahun 2023 berada pada kategori 'Sangat Baik', lebih baik bila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 72 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Pelayanan Publik' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu			Kendari			Kupang			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pelayanan publik Balai POM	4.25	4.50	105.88% Sangat Baik	4.40	4.52	102.73% Sangat Baik	4.25	4.68	110.12% Sangat Baik	4.39	4.65	105.92% Sangat Baik



Gambar 3. 54 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Indeks Pelayanan Publik' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

Capaian kinerja 'Indeks pelayanan publik' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 105,88% lebih rendah dari Balai POM di Kupang 110,12% namun masih lebih tinggi dari Balai POM di Kendari 102,73%. Capaian ketiganya berada dalam kategori 'Sangat Baik'. Jika dibandingkan dengan rata-rata Indeks Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 (4.65) dan capaian BPOM (105.92%), realisasi dan capaian Balai POM di Palu masih lebih rendah, namun berada pada kategori yang sama yaitu 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Indeks pelayanan publik' disebabkan oleh :

1. Kebijakan pelayanan publik yang sudah ditetapkan dengan melibatkan berbagai komponen masyarakat termasuk profesi yang telah disosialisasikan baik secara internal maupun eksternal dan diimplementasikan secara konsisten;
2. Melakukan Survei Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan;
3. Kompetensi petugas layanan publik senantiasa ditingkatkan melalui pelatihan daring dan luring;
4. Pengelolaan, penyimpanan dan penyampaian informasi dari petugas layanan kepada masyarakat dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa gambar, dan/atau bahasa lokal, sudah disajikan secara manual ataupun elektronik.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Inovasi yang telah diimplementasikan belum terdapat latar belakang pengembangan inovasi pelayanan publik;
2. Standar pelayanan publik yang telah disusun tidak dapat langsung dimutakhirkan jika ada perubahan peraturan karena harus melalui forum konsultasi publik yang melibatkan masyarakat sehingga membutuhkan waktu dan sumber daya.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan pemutakhiran data dan informasi harian pada *subsite* palu.pom.go.id;
2. Membuat inovasi dan *improvement* pelayanan publik yang berdampak langsung kepada Masyarakat;

3. Melakukan peningkatan sarana dan prasarana layanan publik.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Indeks Pelayanan Publik' tahun 2023 adalah

1. Pada aspek Kebijakan Pelayanan telah melakukan peninjauan kembali terhadap standar pelayanan, telah dilaksanakan Forum Konsultasi Publik dengan menghasilkan Berita Acara yang ditandatangani oleh semua peserta, dan publikasi hasil SP dan SKM di media elektronik maupun non elektronik;
2. Pada aspek Profesionalisme SDM, telah melakukan identifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi petugas serta memaksimalkan penggunaan aplikasi IDEAS untuk meningkatkan kompetensi petugas layanan publik;
3. Pada aspek Sarana dan Prasarana, telah tersedia tempat parkir dengan fasilitas pendukung, tersedia ruang tunggu dengan fasilitas wajib dan pelengkap, tersedia sarana toilet pengguna layanan yang layak pakai, tersedia sarana prasarana bagi pengguna layanan kelompok rentan, dan tersedia sarana prasarana penunjang;
4. Pada aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik, telah tersedia sistem informasi pelayanan publik untuk informasi publik, tersedia sistem informasi pelayanan publik pendukung operasional pelayanan, telah dilakukan peningkatan Kualitas penggunaan SIPP Elektronik (*Website*/Aplikasi) dan pemutakhiran data dan informasi kanal digital;
5. Pada aspek Konsultasi dan Pengaduan, telah tersedia sarana konsultasi dan pengaduan secara tatap muka yang berkualitas, tersedia sarana dan media konsultasi serta pengaduan yang bisa dimanfaatkan semua lapisan masyarakat, tersedia akuntabilitas hasil konsultasi dan/atau pengaduan, dan telah tersedia tindak lanjut atas konsultasi dan pengaduan dari semua lapisan masyarakat;
6. Pada aspek Inovasi, telah melakukan implementasi inovasi KAFE OM dan telah diikutksertakan pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Kemenpan RB.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 73 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Indeks Pelayanan Publik'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Memberikan kemudahan informasi atas Standar Pelayanan yang dapat diakses dengan mudah untuk diketahui dan dipahami oleh masyarakat;	Telah dibuat standar pelayanan yang mudah diakses oleh masyarakat.	-	-	Standar pelayanan belum dipublikasikan secara berkala di media sosial.	Standar pelayanan publik dipublikasikan secara berkala di media sosial.
2	Maklumat Pelayanan sebagai standar pelayanan yang dipublikasikan kepada seluruh lapisan masyarakat;	Maklumat Pelayanan telah dimutakhirkan dan dipublikasikan.	-	-	Maklumat pelayanan belum sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Maklumat pelayanan sudah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.
3	Meningkatkan Sistem informasi pelayanan publik secara online;	-	Optimalisasi sistem informasi pelayanan publik secara online.	Tw IV 2024	-	-
4	Memutakhirkan media informasi Obat dan Makanan yang dimiliki Balai POM di Palu;	Media sosial telah dimutakhirkan secara berkala.	-	-	Media sosial belum secara berkala dimutakhirkan.	Media sosial sudah dimutakhirkan setiap hari.
5	Meningkatkan publikasi media konsultasi dan pengaduan Balai POM di Palu.	Media konsultas dan pengaduani telah dipublikasikan secara luas.	-	-	Konsultasi dan pengaduan belum di lakukan di MPP kabupaten.	Konsultasi dan pengaduan telah di lakukan secara online di MPP kabupaten.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, Laporan kinerja hasil penilaian indeks pelayanan publik Balai POM di Palu dapat dimanfaatkan untuk:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan yaitu melakukan monitoring pemenuhan aspek penilaian secara berkala;
2. Penyesuaian penggunaan anggaran yaitu mengusulkan anggaran untuk meningkatkan sarana dan prasarana layanan publik;
3. Sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja pelayanan publik yang mencakup tindak lanjut dan rekomendasi terhadap peningkatan kualitas

layanan publik yaitu membuat inovasi yang berdampak kepada masyarakat secara langsung.

3.1.4.7. Capaian IKU 16 : Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 74 *Progress* Capaian Indikator Kinerja 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/Atau Pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik' Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	KOMODITI	TAHAPAN KEGIATAN	BOBOT PROGRESS (%)	TARGET 2023	PROGRESS CAPAIAN				UMKM MS	UMKM YANG DIDAMPINGI	% UMKM MS
					S.D TW I-2023	S.D TW II-2023	S.D TW III-2023	S.D TW IV-2023			
UMKM yang memenuhi standar produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	Obat Tradisional	1. Penetapan target UMKM obat tradisional	10.00	1	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	1	1	100
		2. Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20.00		-	20.00%	20.00%	20.00%			
		3. Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan)	40.00		-	15.00%	25.00%	40.00%			
		4. Sertifikasi	20.00		-	-	-	20.00%			
		5. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10.00		-	-	-	10.00%			
		Total Progres			10.00%	45.00%	55.00%	100.00%			
	Kosmetik	1. Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10.00	3	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	2	2	100
		2. Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40.00		-	40.00%	40.00%	40.00%			
		3. Pelaksanaan Pendampingan	40.00		-	10.00%	20.00%	40.00%			
		4. Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10.00		-	-	-	10.00%			
		Total Progres			10.00%	60.00%	70.00%	100.00%			
	Pangan	1. Seleksi UMKM	10.00	7	10.00%	10.00%	10.00%	10.00%	8	8	100
		2. Bimtek CPPOB	20.00		20.00%	20.00%	20.00%	20.00%			
		3. Fasilitasi Pendampingan	40.00		-	20.00%	30.00%	40.00%			
		4. PSB/Sertifikasi CPPOB	20.00		-	10.00%	20.00%	20.00%			
		5. Pelaporan ke Badan POM	10.00		-	-	-	10.00%			
		Total Progres			30.00%	60.00%	80.00%	100.00%			
		Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi			**16.67%**	**55.00%**	**68.33%**	**100.00%**			**100.00**

UMKM yang memenuhi kriteria memenuhi syarat yaitu :

a. UMKM pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene, sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh UPT BPOM;
b. UMKM Obat Tradisional yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB Secara Bertahap;

c. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi :

1) Penertiban persetujuan denah dan/atau;
2) Penertiban Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB dan/atau Penertiban Sertifikat CPKB dan/atau;
3) Penertiban Nomor Notifikasi Kosmetika dan/atau;
4) Penertiban Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetika.

Tabel 3. 75 Capaian Kinerja IK 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT Dan Kosmetik yang Baik' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Rata-rata (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS)	100.00%			79.00%	100.00%	100.00%	126.58%	100.00%
								Tidak Dapat Disimpulkan	Tercapai



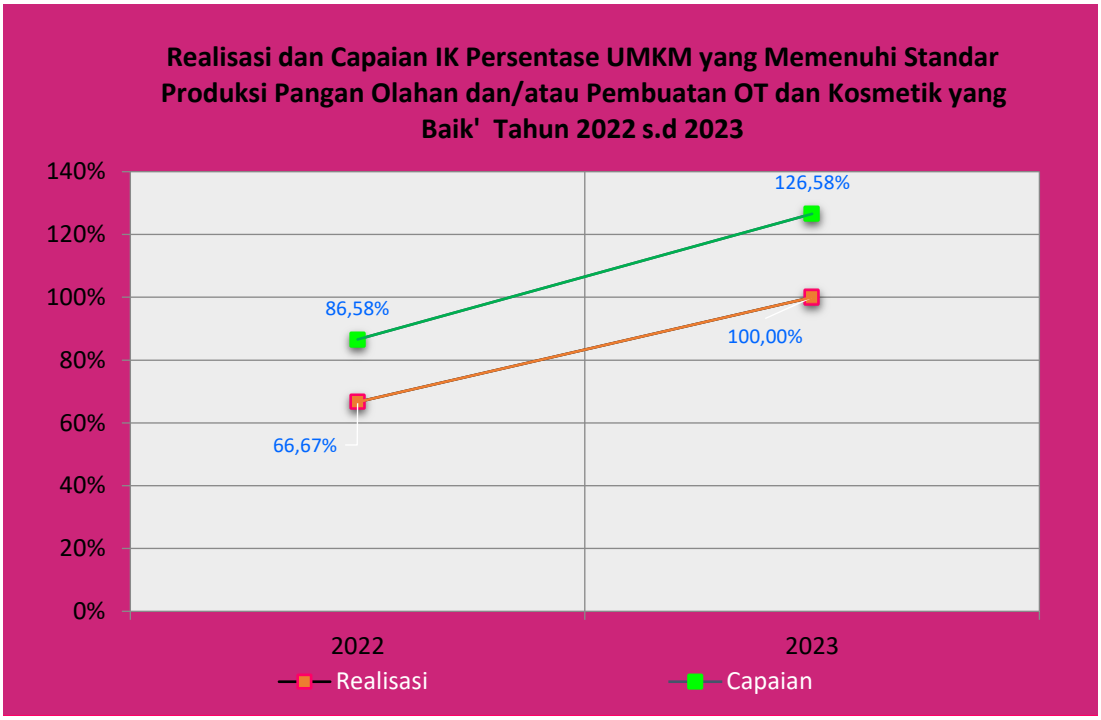
Gambar 3. 24 Capaian Kinerja IK 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ‘Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik’ tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 126,58% dengan kategori ‘Tidak dapat disimpulkan’. UMKM yang didampingi selama tahun 2023 yaitu 11 UMKM; 8 UMKM Pangan memperoleh sertifikat penerapan CPPOB; 2 UMKM Kosmetik memperoleh rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik dan 1 UMKM Obat tradisional memperoleh surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB tahap 1. Terhadap target akhir periode jangka menengah tahun 2024, capaian kinerja sebesar 100.00% yang berada pada kategori 'Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 76 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT Dan Kosmetik yang Baik' Tahun 2022 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	66.67	86.58 Cukup	79.00	100.00	126.58 Tidak Dapat Disimpulkan



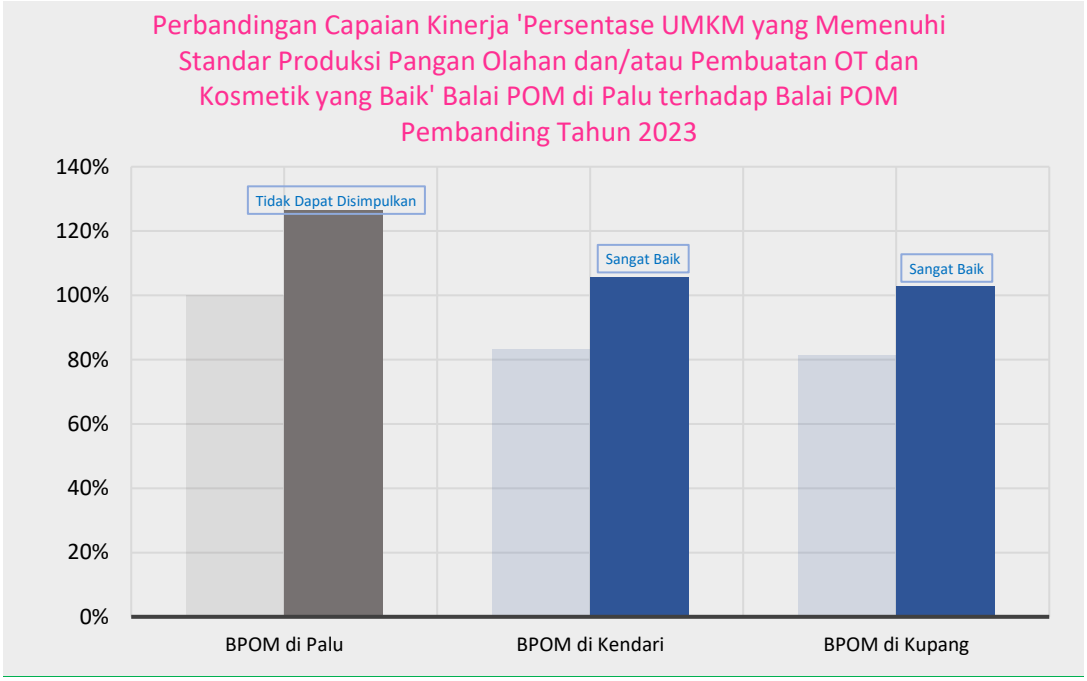
Gambar 3. 56 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT Dan Kosmetik yang Baik' Tahun 2022 s.d 2023

Realisasi indikator kinerja 'Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik' Balai POM di Palu tahun 2023 yaitu 100%, mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2022 yang hanya 66.67%, namun capaian 2023 berada pada kategori 'Tidak Dapat Disimpulkan'. Berbagai upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Palu dalam meningkatkan capaian kinerja diantaranya melakukan Bimtek, fasilitasi, dan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha, meningkatkan kemampuan petugas melalui peningkatan kompetensi secara berjenjang terkait fasilitasi dan pendampingan pelaku usaha.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 77 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100.00	126.58% Tidak Dapat Disimpulkan	79.00	83.33	105.48% Sangat Baik	79.00	81.25	102.85% Sangat Baik



Gambar 3. 57 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja 'Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik' Balai POM di Palu tahun 2023 yaitu 126,58% dan berada pada kategori 'Tidak Dapat Disimpulkan. Hal ini disebabkan karena semua pelaku usaha yang didampingi telah berhasil memenuhi standar produksi baik pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik. Capaian kedua Balai POM pembanding lebih baik bila dibandingkan dengan capaian Balai POM

di Palu, dimana capaian Balai POM di Kendari 105,48% dan Balai POM di Kupang 102,85%, berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik' disebabkan oleh :

1. Petugas aktif dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam pengajuan proses pendaftaran produk (denah, dokumen mutu, pemenuhan aspek CPPOB, CPKB dan CPOTB;
2. Pendaftaran setiap komoditi yang dilakukan secara *online* sehingga memudahkan pelaku usaha dalam proses pendaftaran.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Pelaku usaha belum memahami secara keseluruhan terkait persyaratan pengajuan untuk mendapatkan izin edar dari Badan POM;
2. Perubahan proses pengajuan izin usaha dari manual ke elektronik melalui *OSS RBA* (*Online Single Submission Risk Based Approach*) masih kurang dipahami oleh pelaku usaha;
3. Pelaku usaha tidak melanjutkan pengajuan pendaftaran karena terjadi perubahan lokasi/alamat.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam pemenuhan persyaratan;
2. Melakukan Bimtek fasilitasi pendampingan kepada pelaku usaha terkait persyaratan pengajuan pendaftaran, termasuk dalam proses pengajuan izin usaha melalui *OSS RBA*;
3. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka pemenuhan persyaratan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik' tahun 2023 adalah

1. Pendampingan oleh petugas Balai POM di Palu dalam pemenuhan standar produksi pangan olahan, pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik;
2. Pembinaan pelaku usaha melalui kegiatan bimbingan teknis UMKM terkait standar produksi pangan olahan, pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 78 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Membangun komunikasi yang efektif antara petugas sertifikasi dan pelaku usaha dalam rangka pemenuhan persyaratan pendaftaran produk;	Petugas sertifikasi dan pelaku usaha telah melakukan komunikasi (konsultasi langsung atau melalui WhatsApp) dalam rangka pemenuhan persyaratan pendaftaran produk.	-	-	Pelaku usaha belum memahami secara keseluruhan terkait persyaratan pengajuan untuk mendapatkan izin edar dari Badan POM.	Pelaku usaha telah memahami terkait persyaratan pengajuan untuk mendapatkan izin edar dari Badan POM.
2	Melakukan koordinasi dengan pemangku kepentingan/organisasi profesi dan lintas sektor dalam pemenuhan persyaratan;	Telah dilakukan koordinasi dengan lintas sektor : Dinas Koperasi dan UMKM dan Dinas Perindustrian Kabupaten Sigi.	-	-	Beberapa pelaku usaha memerlukan bantuan baik berupa bantuan fisik maupun bantuan peralatan dalam pemenuhan persyaratan.	Beberapa pelaku usaha telah mendapat bantuan/prioritas jika anggaran tersedia, untuk pemenuhan persyaratan, sehingga dapat menjadi prioritas pendampingan BPOM.
3	Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait persyaratan pengajuan pendaftaran, termasuk dalam proses pengajuan izin usaha melalui OSS RBA.	Telah dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait persyaratan pengajuan pendaftaran, termasuk dalam proses pengajuan izin usaha melalui OSS RBA.	-	-	Pelaku usaha belum memahami terkait persyaratan pengajuan pendaftaran izin usaha melalui OSS RBA.	Pelaku usaha telah memahami terkait persyaratan pengajuan pendaftaran izin usaha melalui OSS RBA.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan Laporan Kinerja Interim triwulan 2023 capaian kinerja ‘Persentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang Baik’ hingga triwulan 3 tahun 2024 masih dengan kategori 'Sangat Baik' dan sampai triwulan 4 'Tidak Dapat Disimpulkan'. Informasi kinerja tersebut dapat dimanfaatkan untuk penyesuaian kegiatan agar semua tahapan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan pada petunjuk teknis, serta semua UMKM yang difasilitasi/didampingi dapat memenuhi standar produksi yang baik. Adapun upaya agar semua UMKM yang difasilitasi/didampingi memenuhi standar produksi yang baik yakni dengan memberi motivasi pelaku UMKM agar melakukan perbaikan terhadap hasil evaluasi dokumen/fisik sesuai ketentuan dan sikap proaktif petugas dalam melakukan fasilitasi/pendampingan, sehingga target indikator tercapai.

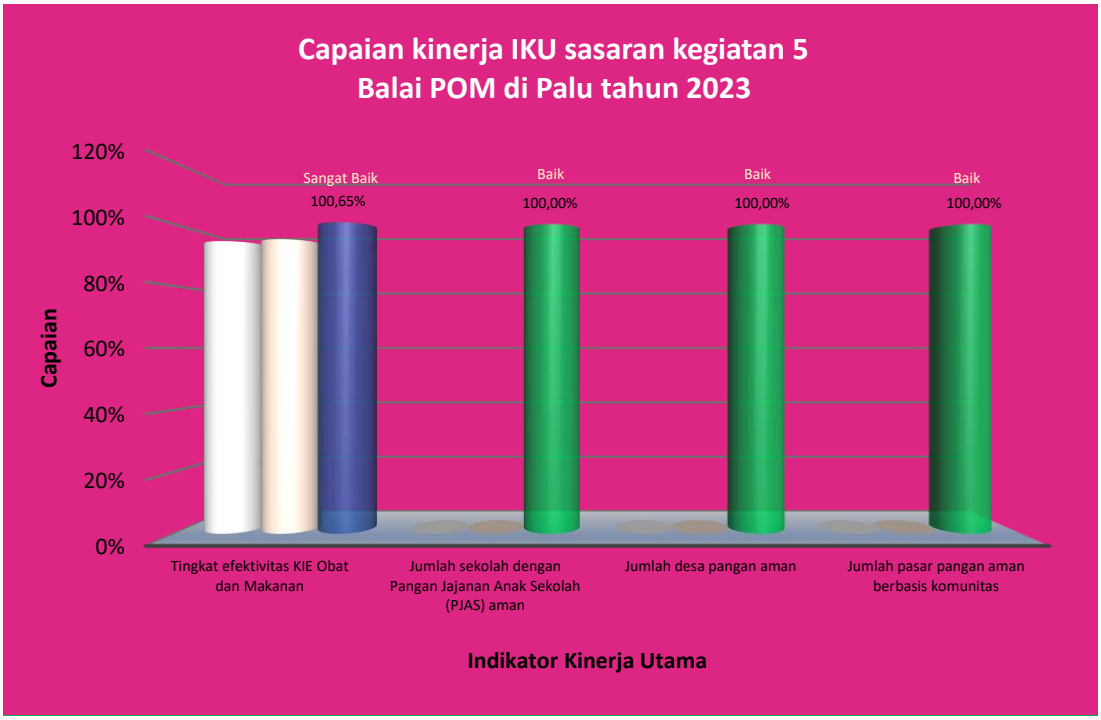
3.1.5. Capaian Sasaran Strategis 5

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, dan edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu

Tabel 3. 79 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN	
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.50	95.11	100.65	Sangat Baik	
	2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	84.00	84.00	100.00	Baik	
	3	Jumlah desa pangan aman	25.00	25.00	100.00	Baik	
	4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00	8.00	100.00	Baik	
NSS 5 2023					100.16	Sangat Baik	



Gambar 3. 58 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 5 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.5.1. Capaian IKU 17 : Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program KIE yang meliputi:

a. KIE melalui media cetak dan elektronik;
b. KIE langsung ke masyarakat; dan
c. KIE melalui media sosial.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

a. Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
b. Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
c. Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE; dan
d. Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*.

Tabel 3. 80 Kategori Penilaian Tingkat Efektivitas KIE

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektivitas
< 65.00	Kurang Efektif
65.01 – 7500	Cukup Efektif
75.01 – 85.00	Efektif
85.01 – 95.00	Sangat Efektif
95.01 – 100.00	Sangat Efektif Sekali

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Capaian indikator kinerja ‘Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan’ tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 100,65% dengan kategori 'Sangat Baik'

dan terhadap target tahun 2024 sebesar 99,07% dengan kategori ‘Akan Tercapai’.

Tabel 3. 81 Capaian Kinerja IK Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor	95.11%			94.50%	96.00%	95.11%	100.65%	99.07%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



Gambar 3. 59 Capaian Kinerja IK ‘Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

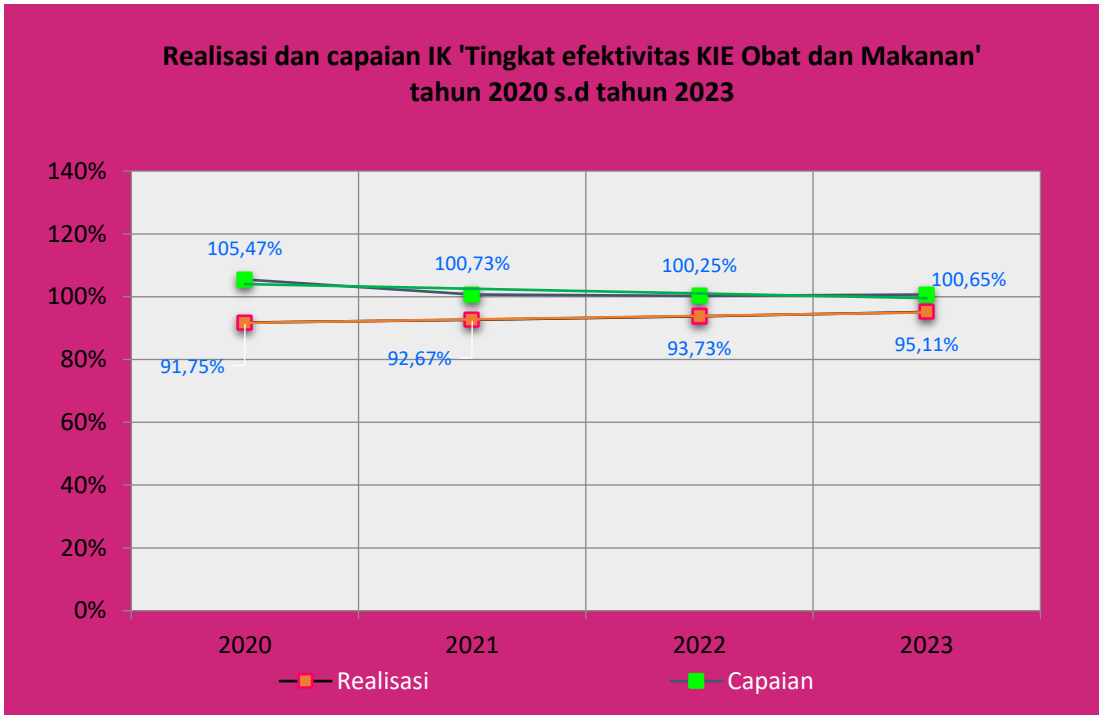
Pada tahun 2023 Balai POM di Palu telah melaksanakan KIE secara intensif melalui media sosial yang mencapai 539 infografis, yang ditayangkan di *Instagram, Facebook* dan *X* sedangkan berita aktual sebanyak 157 berita yang ditayangkan di *website* Badan POM RI dan *subsite* Balai POM di Palu. Layanan informasi dan pengaduan mencapai 212 layanan, terdiri dari 199 layanan informasi dan 13 layanan pengaduan. Layanan pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 13 layanan.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak dilaksanakan 109 kali di radio, televisi, media luar ruang, media cetak dan media *online.*

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 82 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	86.99	91.75	105.47 Sangat Baik	92.00	92.67	100.73 Sangat Baik	93.50	93.73	100.25 Sangat	94.50	95.11	100.65 Sangat Baik



Gambar 3. 60 Realisasi dan Capaian IK 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

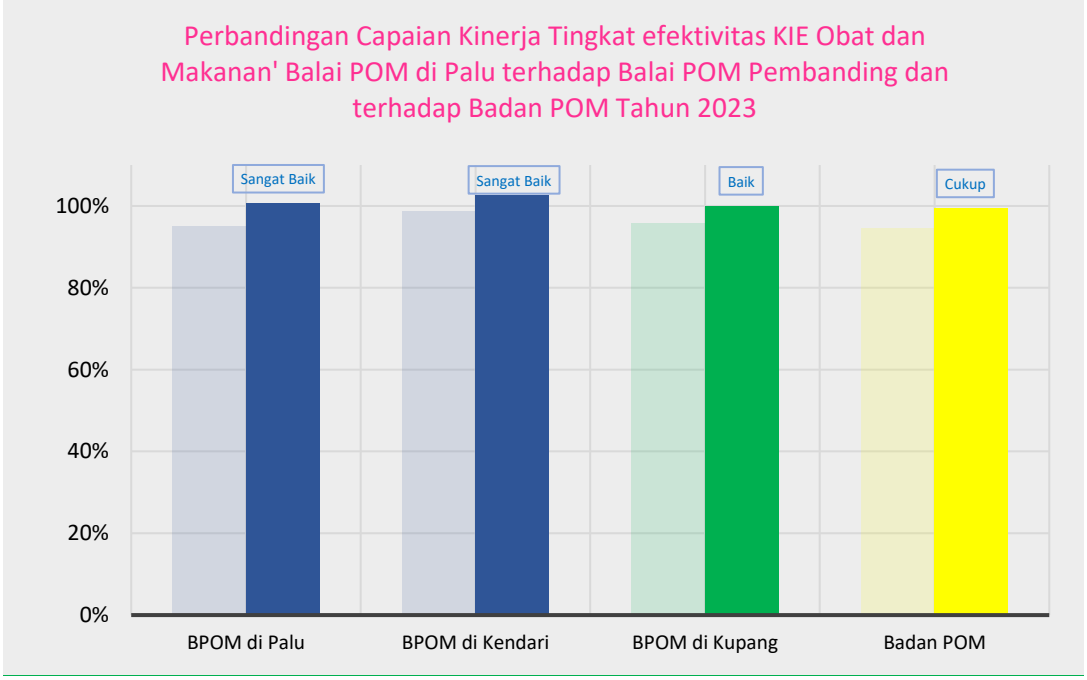
Realisasi indikator kinerja 'Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan' Balai POM di Palu tahun 2020 sampai dengan 2023 selalu mengalami peningkatan dari

tahun ke tahun. Capaian kinerja tahun 2020 sampai dengan 2023 berada pada kategori 'Sangat Baik'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 83 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu			Kendari			Kupang			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.50	95.11	100.65% Sangat Baik	96.30	98.65	102.44% Sangat Baik	95.80	95.80	100.00% Baik	95.00	94.42	99.39% Cukup



Gambar 3. 61 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

Capaian kinerja 'Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 100,65% lebih rendah dari Balai POM di Kendari (102,44%) dan lebih tinggi dari Balai POM di Kupang (100.00%). Capaian Balai POM di Palu dan Balai POM di Kendari berada pada kategori 'Sangat Baik',

sementara itu capaian kinerja Balai POM di Kupang berada pada kategori 'Baik'. Dibandingkan dengan capaian Badan POM yang hanya sebesar 99.39%, capaian Balai POM di Palu masih lebih baik.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan' disebabkan oleh :

1. Kerjasama dan komitmen petugas Balai POM di Palu dalam menjalankan tugas dan fungsinya untuk menyebarkan informasi dan edukasi kepada masyarakat;
2. Kolaborasi dengan lintas sektor yang baik sehingga kegiatan KIE dapat dilaksanakan;
3. Pemanfaatan kader sebagai perpanjangan tangan dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat;
4. Keterlibatan media penyiaran maupun media cetak dalam penyebaran informasi secara masif.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Keterbatasan sumber daya sehingga kegiatan informasi dan edukasi belum maksimal dilakukan di seluruh wilayah kerja Balai POM di Palu.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Meningkatkan kompetensi dan performa petugas layanan publik sesuai standar pelayanan prima secara berkesinambungan;
2. Mengoptimalkan kader penyebaran informasi Obat dan Makanan yang melibatkan mahasiswa KKN maupun tokoh masyarakat/masyarakat di tingkat kelurahan/desa;
3. Mengoptimalkan tim media sosial untuk memberikan penyebaran Informasi Obat dan Makanan serta kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh BPOM.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan' tahun 2023 adalah

1. Melakukan KIE dengan memanfaatkan kader sebagai perpanjangan tangan dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat;
2. Melakukan penyebaran informasi secara masif melalui media penyiaran maupun media cetak;
3. Membuat materi/konten informasi Obat dan Makanan dengan lebih menarik.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 84 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK ‘Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah ragam kegiatan KIE dengan membuat materi/konten lebih variatif dan menarik misalnya menggunakan bahasa daerah sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dan dikaitkan dengan permasalahan terkini di daerah setempat;	Telah membuat materi/konten lebih menarik	-	-	Nilai survei periode triwulan III - 2023 mengalami penurunan	Nilai survei periode triwulan IV - 2023 mengalami kenaikan
2	Melakukan pendampingan kepada responden pada saat pengisian kuisioner.	Telah melakukan pendampingan kepada responden pada saat pengisian kuisioner	-	-	Nilai survei periode triwulan III - 2023 mengalami penurunan	Nilai survei periode triwulan IV - 2023 mengalami kenaikan

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, informasi ini dapat dimanfaatkan untuk :

1. Penyesuaian aktifitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan nilai aspek penilaian efektifitas KIE untuk memperluas cakupan wilayah

penyebaran informasi obat dan makanan, Berbagai bentuk dan metode KIE yang lebih efektif dan efisien melalui media sosial dan KIE dengan medote daring harus terus dilakukan;

2. Penyesuaian penggunaan anggaran agar dapat memperluas cakupan wilayah penyebaran informasi Obat dan Makanan;
3. Sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja KIE yang mencakup tindak lanjut dan rekomendasi terhadap peningkatan kualitas layanan publik yaitu untuk menentukan media yang paling banyak menjaring minat masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar informasi. Masyarakat perkotaan yang akrab dengan gawai mungkin lebih mudah menerima informasi melalui berbagai media sosial, namun masyarakat pedesaan dengan pekerjaan di sektor pertanian mungkin lebih akrab dengan media radio dan televisi. Hal ini harus menjadi pertimbangan Balai POM di Palu dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat;
4. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya yaitu kerjasama dengan berbagai lintas sektor, Pemerintah Daerah, swasta dan perguruan tinggi harus dioptimalkan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada. Kerjasama dengan Dinas Kominfo perlu dilakukan untuk memanfaatkan berbagai media informasi yang dimiliki. Demikian juga kerjasama dengan radio dan stasiun televisi lokal untuk memperluas jangkauan pemberian informasi kepada masyarakat

3.1.5.2. Capaian IKU 18 : Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Aksi Nasional Gerakan menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS) telah dicanangkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia pada tanggal 31 Januari 2011 sebagai gerakan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta

aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah.

PJAS yang awalnya merupakan kepanjangan dari Pangan Jajanan Anak Sekolah mengalami perubahan menjadi Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yang dimaksudkan untuk memperluas jangkauan yang lokasi penyedia PJAS yang dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau *e-commerce*. Waktu akses PJAS yaitu sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS dan satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.

Pada tahun 2023, frekuensi target dan capaian dihitung triwulanan untuk indikator ‘Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) aman’.

Adapun tahapan kegiatan PJAS yaitu :

1. Advokasi lintas sektor PJAS

Advokasi lintas sektor PJAS bertujuan mensosialisasikan program keamanan PJAS kepada lintas sektor terkait, mengkoordinasikan pelaksanaan program keamanan PJAS di daerah, memetakan program OPD terkait yang dapat disinergikan dengan program PJAS dan dapat dijadikan sebagai program yang terintegrasi, mengkoordinasikan penetapan lokus intervensi keamanan PJAS dan menggalang komitmen lintas sektor dalam implementasi dan keberlangsungan Program PJAS.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan

Sosialisasi Keamanan Pangan bertujuan meningkatkan pengetahuan keamanan pangan komunitas sekolah melalui pengenalan pangan aman, mensosialisasikan konsumsi pangan aman dengan memperhatikan Informasi Nilai Gizi pada pangan olahan, mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam mewujudkan budaya pangan aman dengan menerapkan Cek KLIK.

3. Bimbingan teknis keamanan pangan di sekolah

Bimbingan teknis bertujuan mensosialisasikan materi keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah termasuk penyesuaian di era *new normal* dan

meningkatkan pengetahuan kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan.

4. Pemberian paket edukasi keamanan pangan

Pemberian paket edukasi keamanan pangan bertujuan mensosialisasikan Informasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah melalui paket edukasi, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam membangun budaya keamanan pangan di lingkungan sekolah, menunjang pelaksanaan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.

5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah bertujuan memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri dan mendokumentasikan pelaksanaan pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah.

6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman bertujuan mewujudkan komitmen sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan dan mewujudkan PJAS yang aman.

7. Pengawalan sekolah yang sudah diintervensi keamanan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

   Adapun target Intervensi PJAS tahun 2023 yaitu :

- Target sekolah intervensi lengkap, yaitu dilakukan di 2 kabupaten/kota yaitu Kota Palu (15 sekolah) dan Kabupaten Morowali Utara (7 sekolah);
- Target Sekolah yang dikawal intervensi tahun 2020-2022 yaitu dilakukan di 6 kabupaten yaitu Kabupaten Sigi, Banggai Kepulauan, Morowali, Parigi Moutong, Buol dan Tolitoli;
- Target Sekolah yang diberikan Sosialisasi Keamanan Pangan Perluasan Cakupan yaitu dilakukan di Kabupaten Parigi Moutong, Poso, dan Morowali.

Tabel 3. 85 Progress Capaian Indikator Kinerja 'Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TAHAPAN KEGIATAN	PEMBOBOTAN *PROGRESS* (%)	TARGET 2023	PROGRESS CAPAIAN			
				S.D TW I-2023	S.D TW II-2023	S.D TW III-2023	S.D TW IV-2023
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	1. Advokasi Lintas Sektor Keamanan PJAS	20.00	84 Sekolah	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%
	2. Sosialisasi Keamanan Pangan	10.00		10.00%	10.00%	10.00%	10.00%
	3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15.00		-	15.00%	15.00%	15.00%
	4. Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10.00		-	10.00%	10.00%	10.00%
	5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15.00		-	-	15.00%	15.00%
	a) Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah			-	-	-	-
	b) Intervensi Keamanan Pangan kepada Komunitas Sekolah dan Kader Keamanan Pangan Sekolah			-	-	-	-
	6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman	20.00		-	-	-	20.00%
	7. Pengawalan	10.00		-	-	4.20%	10.00%
	TOTAL	**100.00**		**30.00%**	**55.00%**	**74.20%**	**100.00%**

Tabel 3. 86 . Capaian Kinerja IK 'Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman	84.00			84.00	106.00	84.00	100.00%	79.25%
								Baik	Akan Tercapai



Gambar 3. 62 Capaian Kinerja IK 'Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

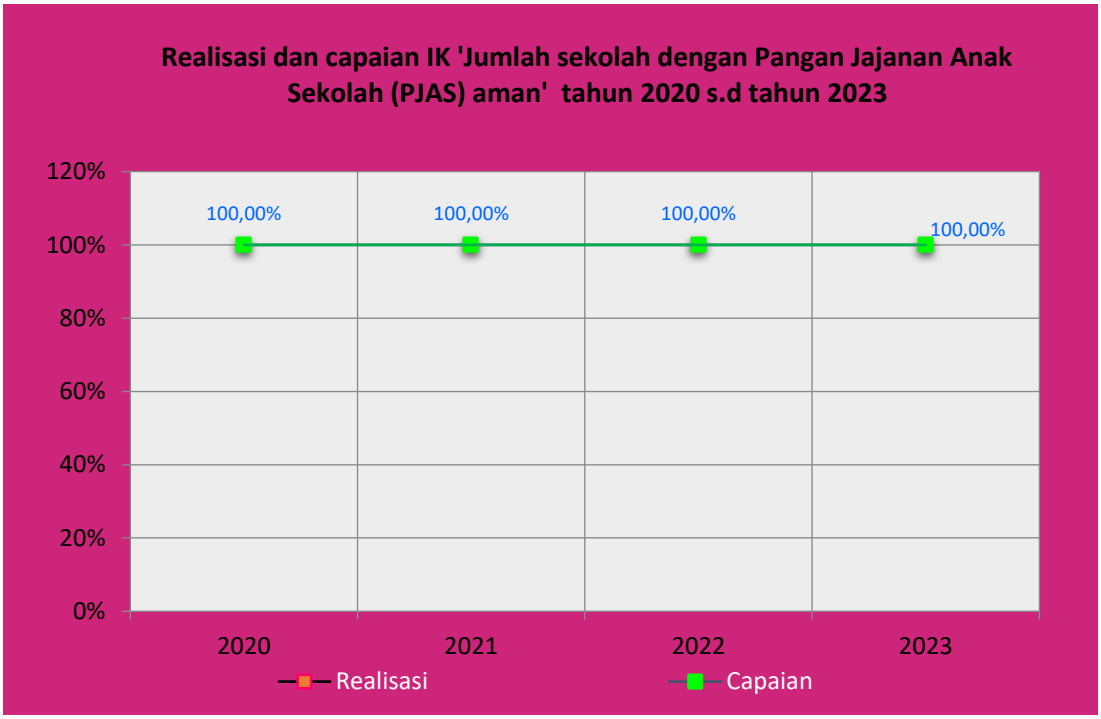
Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja "Sekolah dengan Pangan Jajajan Anak Sekolah (PJAS) Aman" tahun 2023 terhadap target 2023 sebesar 100% dengan kriteria Baik. Target tahun 2023 sebanyak 84 Sekolah telah dilakukan tahapan program intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kota Palu (15 Sekolah), Kabupaten Morowali Utara (7 Sekolah), Kabupaten Tolitoli (12 sekolah), Kabupaten Buol (10 sekolah), Kabupaten Parigi Moutong (14 sekolah), Morowali (10 sekolah), Sigi (12 sekolah) dan Banggai Kepulauan (4 sekolah).

Capaian kinerja indikator "Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman" dibandingkan dengan target 2024 adalah 79,25% (Akan Tercapai). Diharapkan pada akhir tahun 2024 target indikator ini dapat tercapai yaitu dengan mengintervensi 106 sekolah.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 87 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	16.00	16.00	100.00 Baik	40.00	40.00	100.00 Baik	62.00	62.00	100.00 Baik	84.00	84.00	100.00 Baik



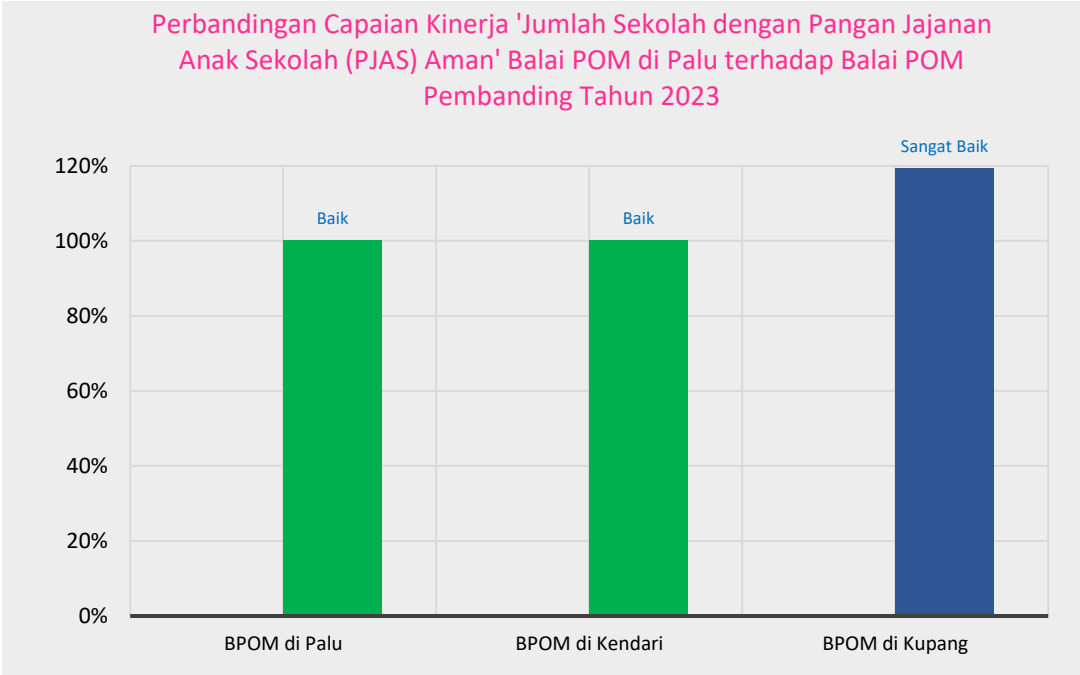
Gambar 3. 63 Realisasi dan Capaian IK 'Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

Capaian indikator kinerja 'Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman' Balai POM di Palu tahun 2020 sampai dengan 2023 yaitu 100%, berada pada kategori "Baik". Hal ini karena seluruh tahapan Program PJAS telah dilaksanakan tepat waktu.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 88 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84.00	84.00	100.00% Baik	82.00	82.00	100.00% Baik	78.00	93.00	119.23% Sangat Baik



Gambar 3. 64 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian indikator kinerja 'Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman' Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 100%, berada pada kategori 'Baik', sama halnya dengan capaian Balai POM di Kendari. Capaian Balai POM di Kupang paling baik diantara ketiga Balai POM dengan nilai sebesar 119.23% dan berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman' disebabkan oleh :

1. Komitmen Kepala Sekolah dalam menerapkan sekolah dengan PJAS Aman di sekolahnya, hal ini juga didukung oleh komunitas sekolah yang berperan dalam memperbaiki fasilitas kantin di sekolah yang diintervensi;
2. Dukungan dari Pemerintah Kota/Kabupaten terhadap program PJAS;
3. Program PJAS sejalan dengan program Pemerintah Kota Palu yaitu Program Sekolah Berprestasi;
4. Koordinasi dengan membentuk *Whatsapp Group* perwakilan guru sekolah yang diintervensi dengan petugas pengelola program PJAS, sehingga komunikasi berjalan lancar dan semua tahapan dapat terlaksana dengan baik.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Perjalanan ke lokasi intervensi yang cukup jauh, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama khususnya di Kabupaten Morowali Utara;
2. Belum ada program dari Dinas Kesehatan dalam rangka sertifikasi higiene dan sanitasi kantin sekolah;
3. Belum adanya program pemeriksaan rutin kantin sehat sekolah oleh Puskesmas sebagai bagian dari program UKS Sekolah;
4. Belum tersedianya anggaran khusus yang dapat digunakan sekolah untuk perbaikan sarana dan prasarana kantin sehat;
5. Keterbatasan akses *Internet* di sekolah khususnya di Kabupaten Morowali Utara yang mengakibatkan terhambatnya pengiriman data dan laporan kegiatan implementasi program PJAS.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Mengoptimalkan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dalam mengawal replikasi Program PJAS aman;
2. Melibatkan petugas dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan dalam rangka Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman;
3. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) terkait program-program yang dapat disinkronisasikan dengan program PJAS.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman’ tahun 2023 adalah

1. Sinkronisasi Program Sekolah Berprestasi dengan Program PJAS;
2. Peningkatan koordinasi dengan Dinas Kesehatan khususnya Bidang Kesehatan Lingkungan dalam pengawasan kantin sekolah;
3. Memaksimalkan pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah melalui Puskesmas pembina UKS di sekolah masing-masing.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 89 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Mengoptimalkan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dalam mengawal replikasi program PJAS aman;	Telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam rangka pembinaan Kantin Sehat.	-	-	Dinas kesehatan belum memiliki program untuk pembinaan kantin sehat.	Dinas kesehatan akan melaksanakan program stikerisasi kantin sebagai bentuk pengawasan higiene sanitasi kantin.
2	Kegiatan pengawalan sekolah disinergikan dengan kegiatan Program Nasional lainnya (GKPD dan PPABK);	Telah dilakukan penyesuaian jadwal kegiatan pengawalan program nasional.	-	-	Waktu kerja yang lama dan tidak efektif.	Waktu kerja efektif dan efisien.
3	Melibatkan petugas dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan dalam rangka Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman;	Telah dilakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Palu.	-	-	Dinas kesehatan belum memiliki program untuk pembinaan kantin sehat.	Dinas Kesehatan merencanakan pengawasan kantin sekolah dengan melibatkan puskesmas pada tahun 2024.
4	Koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi dan atau Kabupaten untuk mensinergikan program maupun anggaran.	Telah dilakukan kordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali Utara dan Kota Palu untuk melakukan replikasi program dan sinkronisasi program 2024.	-	-	Replikasi program belum terlaksana di kabupaten yang telah diintervensi sebelumnya.	Telah disepakati sinkronisasi program pada pelaksanaan Monev PRO PN.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, data capaian kinerja 'Sekolah dengan PJAS aman' dapat dimanfaatkan untuk evaluasi pelaksanaan program PJAS tahun berikutnya. Pemanfaatan informasi ini berupa:

1. Penggunaan data persentase capaian Sekolah dengan PJAS aman untuk menetapkan strategi pelaksanaan program PJAS pada tahun 2024. Strategi yang dilakukan berupa himbauan agar para kader keamanan pangan sekolah dapat mengembangkan berbagai inovasi yang mendukung pelaksanaan program PJAS di sekolah. Diharapkan program Pengawasan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah dapat direplikasi oleh sekolah lainnya dan semakin banyak sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan. Dengan demikian, target Renstra tahun 2024 bisa lebih cepat tercapai;

2. Berdasarkan hambatan pelaksanaan program PJAS tahun 2023, maka pemanfaatan informasi ini dilakukan dengan menyesuaikan jadwal kegiatan Program PJAS dengan program prioritas nasional lainnya seperti kegiatan GKPD dan PPABK sehingga hambatan keterbatasan SDM dan waktu pelaksanaan yang panjang dapat diefektifkan;
3. Penyesuaian strategi tahapan pengawalan program PJAS di kabupaten yang telah intervensi program dilakukan berdasarkan informasi pada tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi indikator kinerja ‘Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman. Rencana strategi pelaksanaan kegiatan pengawalan sekolah dilakukan bukan lagi kunjungan ke sekolah yang telah diintervensi namun dengan melakukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan kepada kader keamanan pangan sekolah khususnya bagi kader keamanan pangan yang telah di latih dari tahun 2020-2023 berupa Bimbingan Teknis Berkelanjutan sehingga dapat dimanfaatkan untuk replikasi program di sekolah lainnya.

3.1.5.3. Capaian IKU 19 : Jumlah desa pangan aman

Program Desa Pangan Aman yang diinisiasi oleh Badan POM merupakan program yang bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, serta memperkuat ekonomi desa. Salah satu strategi untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan melalui pemberdayaan komunitas desa diantaranya Ibu Rumah Tangga, Remaja, Sekolah (Guru, Penjaja Kantin, Siswa), Pelaku Usaha Pangan Olahan, Pelaku Usaha Pangan Siap Saji (PKL, Warung Makan, dan lain-lain) dan Ritel.

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Indeks Desa Membangun (IDM) adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. Desa Maju adalah

Desa dengan Indeks IDM > 0,707 dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707.

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

1. Kader keamanan pangan desa yang aktif;
2. Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa;
3. Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Tabel 3. 90 Progress Capaian Indikator Kinerja 'Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TAHAPAN KEGIATAN	PEMBOBOTAN *PROGRESS* (%)	TARGET 2023	PROGRESS CAPAIAN			
				S.D TW I-2023	S.D TW II-2023	S.D TW III-2023	S.D TW IV-2023
Jumlah desa pangan aman	Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	25 Desa	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%
	Pengadaan gimmick, rapid test kit dll	5.00		-	5.00%	5.00%	5.00%
	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	15.00		5.00%	15.00%	15.00%	15.00%
	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas	15.00		-	-	15.00%	15.00%
	Fasilitasi Keamanan Pangan	10.00		-	-	5.00%	10.00%
	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00		-	6.67%	6.67%	10.00%
	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10.00		-	-	-	10.00%
	Lomba Desa Pangan Aman	5.00		-	-	-	5.00%
	Pengawalan tahun sebelumnya	10.00		-	-	6.32%	10.00%
	TOTAL	**100.00**		**25.00%**	**46.67%**	**72.99%**	**100.00%**

Tahapan Kegiatan GKPD, yaitu:

1. Advokasi Kelembagaan Desa

Salah satu strategi untuk mewujudkan kemandirian desa adalah memperkuat kapasitas yang ada di desa. Langkah awal yang harus dilakukan adalah menjalin kemitraan dengan lintas sektor di daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan advokasi terhadap lintas sektor di daerah dan perangkat desa. Melalui kegiatan advokasi diharapkan dapat terwujud komunikasi dua arah antara *stakeholder* dengan komunitas desa mengenai program Desa Pangan Aman. Pada tahun 2023, advokasi telah dilakukan di Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara. Kegiatan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan advokasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) sehingga diharapkan ketiga program ini dapat berjalan secara sinergi bersamaan dengan program keamanan pangan yang ada di daerah.

2. Pengadaan *gimmick* dan *rapid test kit*

Survei *pre* intervensi dan *post* intervensi dilakukan untuk melihat permasalahan keamanan pangan yang selama ini terjadi di masyarakat. Hasil survei ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan strategi intervensi yang tepat untuk masyarakat desa sehingga program ini dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan

Pelatihan kader desa merupakan kegiatan untuk membekali kemampuan kader tentang keamanan pangan. Pelatihan ini penting dilakukan agar kader tersebut dapat mendampingi komunitas desanya dalam menerapkan prinsip keamanan pangan. Selain itu, agar kader dapat melakukan pengawasan sehingga tidak terjadi penyimpangan pada praktek keamanan pangan di lingkungannya. Melalui pelatihan ini diharapkan kompetensi kader desa tentang keamanan pangan dapat ditingkatkan sehingga dapat terus mengawal pelaksanaan keamanan pangan di desa secara berkelanjutan. Pada tahun 2023, kegiatan pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) telah dilaksanakan di dua kabupaten/kota yaitu Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara. Di Kota Palu, telah diintervensi empat kelurahan yaitu Kelurahan Nunu, Birobuli Utara, Lasoani dan Taipa dengan jumlah kader 15 orang tiap desa yang diintervensi. Di Kabupaten Morowali Utara, telah diintervensi dua desa yaitu Desa Tompira dan Bunta dengan jumlah kader 15 orang tiap desa yang diintervensi.

4. Bimtek Komunitas

Kader berkewajiban membina komunitasnya dalam menerapkan keamanan pangan di lingkungan desa. Pembinaan oleh kader dilaksanakan dalam bentuk Bimtek Komunitas dan Usaha Pangan Desa dan kegiatan Fasilitasi Keamanan Pangan Desa. Kegiatan ini telah dilaksanakan di 4 kelurahan di Kota Palu yaitu Kelurahan Nunu, Birobuli Utara, Lasoani dan Taipa. Kader keamanan pangan telah memberikan bimbingan keamanan pangan kepada 200 orang komunitas di mana masing-masing kelurahan mengintervensi 50 orang komunitas. Sedangkan di Kabupaten Morowali Utara telah dilaksanakan bimtek komunitas di Desa Tompira dan Bunta, dengan jumlah total komunitas 100 orang.

5. Fasilitasi Keamanan Pangan

Dilaksanakan sebagai bentuk pengawalan kepada komunitas desa dalam menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan, sekaligus memastikan bahwa ilmu dan pengetahuan yang dibagikan kepada komunitas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu mengubah kebiasaan warga desa untuk mengutamakan keamanan dalam mengelola dan mengolah pangan, baik dalam rumah tangga maupun dalam usaha pangan yang dijalankannya. Tahapan fasilitasi keamanan pangan, sebagai bentuk pengawalan pada komunitas desa telah dilaksanakan di Kelurahan Nunu, Birobuli Utara, Lasoani, Taipa, Desa Tompira dan Desa Bunta terhadap 300 komunitas.

6. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Desa

Pengawasan terhadap pangan yang beredar di desa dilakukan dengan pengambilan dan pengujian sampel dalam kegiatan Intensifikasi pengawasan keamanan pangan (*pre* dan *post* intervensi). Petugas Balai POM di Palu bersama dengan kader melaksanakan pengujian produk pangan menggunakan rapid test kit dengan parameter pengujian *Methanyl Yellow, Rhodamin B*, Boraks dan Formalin. Tahapan intensifikasi (*pre* intervensi) terhadap pangan yang beredar di desa telah dilakukan di Kelurahan Nunu, Kelurahan Birobuli Utara, Kelurahan Lasoani, Kelurahan Taipa, Desa Tompira dan Desa Bunta dengan masing-masing 20 sampel di setiap desa atau total 120 sampel. Dari total sampel didapatkan hasil memenuhi syarat terhadap parameter identifikasi bahan berbahaya (*Rhodamin B*, Formalin, *Metanil Yellow*, dan Borax).

7. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan program. Monitoring diperlukan untuk melakukan tindakan perbaikan agar pelaksanaan program pada tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dan/atau pencapaian target pelaksanaan program serta untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari program tersebut. Secara umum tujuan monitoring dan evaluasi adalah memastikan hal-hal yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan untuk mengetahui hasil serta dampak dari program tersebut. Monev ini perlu dilakukan di tingkat daerah agar setiap daerah mengetahui kemajuan, capaian target serta kendala pada pelaksanaan program.

Hasil dari monev tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan oleh masing-masing daerah untuk melaksanakan dan melakukan perbaikan pada program Desa Pangan Aman di tahun berikutnya.

Tahapan Monev di Kota Palu menghasilkan 4 dokumen rencana aksi yang dimasukkan ke dalam rancangan penganggaran kelurahan sedangkan di Kabupaten Morowali Utara menghasilkan 2 dokumen rencana aksi yang dimasukan ke dalam rancangan penganggaran desa.

8. Lomba Desa Pangan Aman

Untuk meningkatkan motivasi, komitmen dan peran aktif komunitas desa dalam melakukan kegiatan dan mewujudkan keamanan pangan dari dan bagi warga desa, sekaligus membentuk Desa Pangan Aman, perlu dilakukan penilaian dan penghargaan kepada desa yang dapat mewujudkan Desa Pangan Aman.

9. Pengawalan Desa yang telah diintervensi

Pelaksanaan program keamanan pangan harus dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pengawalan terhadap desa/kelurahan yang sudah diintervensi untuk memastikan keberlanjutan program ini di desa yang sudah diintervensi.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja ‘Jumlah desa pangan aman’ telah mencapai 25 desa dengan rincian tahun 2020 Kabupaten Banggai Kepulauan (2 Desa) dan Kabupaten Sigi (2 Desa), Tahun 2021 Kabupaten Morowali (2 Desa) dan Kabupaten Parigi Moutong (6 Desa), Tahun 2022 Kabupaten Tolitoli (4 Desa) dan Kabupaten Buol (3 Desa), Tahun 2023 Kota Palu (4 Kelurahan), Kabupaten Morowali Utara (2 Desa).

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 91 Capaian Kinerja IK 'Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Jumlah desa pangan aman	Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan	25.00			25.00	32.00	25.00	100.00%	78.13%
								Baik	Akan Tercapai



Gambar 3. 25 . Capaian Kinerja IK 'Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja 'Jumlah desa pangan aman' tahun 2023 terhadap target tahun 2023 adalah 100% dengan kategori 'Baik' dan terhadap target jangka menengah tahun 2024 adalah 78,13% dengan kategori 'Akan Tercapai'

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 92 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah desa pangan aman	4.00	4.00	100.00 Baik	12.00	12.00	100.00 Baik	19.00	19.00	100.00 Baik	25.00	25.00	100.00 Baik



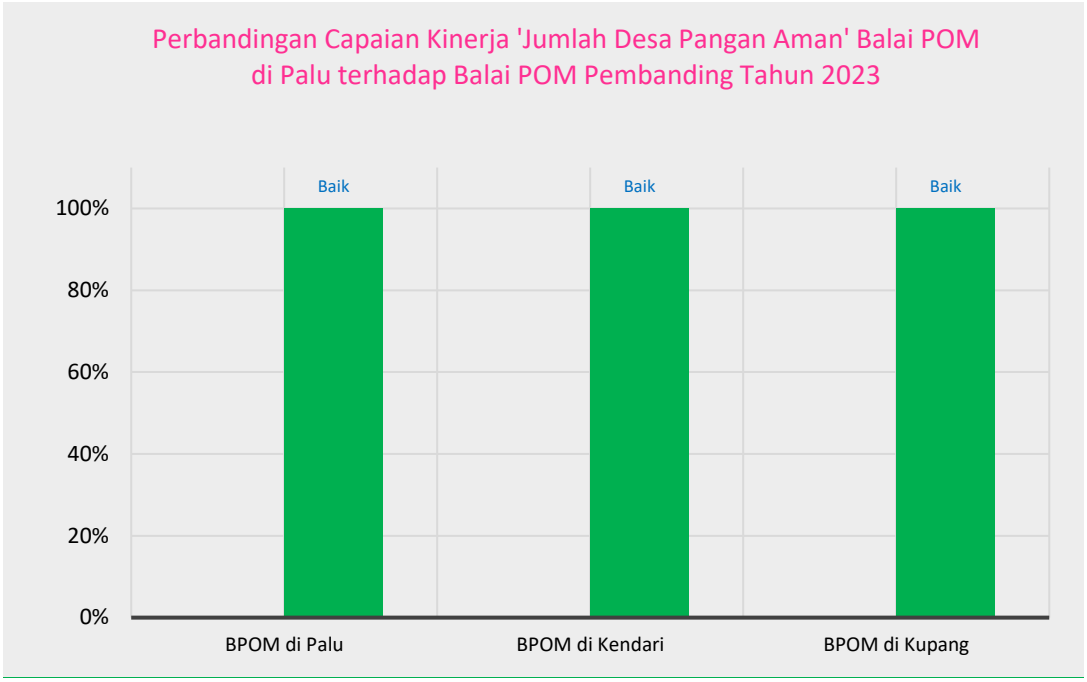
Gambar 3. 26 Realisasi dan Capaian IK 'Jumlah Desa Pangan Aman' Tahun 2020 s.d 2023

Realisasi kinerja terhadap indikator kinerja 'jumlah desa pangan aman' tahun 2020 sampai 2023 selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Capaian indikator kinerja tahun 2020-2024 sebesar 100%, berada pada kategori 'Baik'. Target kinerja ini dapat dicapai karena setiap hambatan yang ditemui dapat dimitigasi dan tidak menyebabkan kendala berarti dalam pelaksanaan kegiatan.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 93 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Jumlah Desa Pangan Aman' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Desa Pangan Aman	25	25	100.00% Baik	25	25	100.00% Baik	25	25	100.00% Baik



Gambar 3. 67 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Jumlah Desa Pangan Aman' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja 'Jumlah desa pangan aman' Balai POM di Palu tahun 2023 sama dengan Balai POM di Kendari dan Balai POM di Kupang yaitu 100% dan berada pada ketegori 'Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Jumlah desa pangan aman' disebabkan oleh :

1. Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan program gerakan keamanan pangan di wilayahnya;
2. Komitmen dan peran aktif tim keamanan pangan dan kader dalam mendukung keberlangsungan program.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Tim Keamanan Pangan Desa belum terlalu paham melakukan penyusunan dokumen rencana program keamanan pangan desa dan profil desa pangan aman.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan pendampingan penyusunan dokumen rencana program keamanan pangan desa dan profil desa pangan aman.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Jumlah Desa Pangan aman’ tahun 2023 adalah

1. Penguatan koordinasi dan kerja sama dengan lintas sektor terkait yaitu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Desa/Kelurahan;
2. Sinkronisasi program terkait seperti upaya penurunan prevalensi stunting dan program kota sehat.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 94 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Jumlah Desa Pangan Aman'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Melakukan pergantian komunitas dengan mempertimbangkan kesesuaian kriteria yang ditetapkan;	Telah dilakukan pergantian komunitas yang berkomitmen mengikuti setiap tahapan dengan tetap mengikuti kriteria yang ditentukan	-	-	Jumlah komunitas tidak cukup karena beberapa komunitas tidak dapat mengikuti pelatihan	Jumlah komunitas terpenuhi setelah digantikan dengan komunitas baru
2	Mendampingi kader saat melakukan pemaparan materi dan memberikan perbaikan apabila ada informasi yang kurang tepat disampaikan oleh kader untuk menghindari disinformasi.	Kader didampingi saat memaparkan materi kepada komunitas	-	-	Kader tidak didampingi sepanjang pemberian materi	Kader didampingi selama memberikan materi

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Informasi tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, dapat dimanfaatkan dalam hal:

1. Informasi realisasi dan progress capaian target desa pangan aman dapat digunakan untuk menetapkan strategi pelaksanaan program desa pangan aman pada tahun 2024. Strategi yang dilakukan berupa menetapkan target, jumlah, dan lokus desa pangan aman yang mempermudah mencapai target Renstra tanpa mengesampingkan ketentuan sebagaimana tercantum dalam petunjuk teknis dan kerangka acuan kerja desa pangan aman;
2. Berdasarkan hambatan pelaksanaan program desa pangan aman pada tahun 2023, maka informasi tersebut dapat dimanfaatkan pada strategi pemilihan kader dan komunitas. Pemilihan kader dan komunitas yang sesuai akan mempermudah pencapaian target desa panga naman tahun 2024.

3.1.5.4. Capaian IKU 20 : Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas

Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh daerah sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan pedoman implementasi program dalam rangka mencapai Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Pada tahun 2021 Badan POM melakukan revitalisasi program pasar aman dari bahan berbahaya menjadi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). PPABK adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, pelatihan fasilitator dan bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman dan Monev pasar aman dari bahan berbahaya. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya, serta rencana replikasi program PPABK dan pengawalan pada tahun berikutnya.

Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata. Kriteria Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas meliputi :

1. Mendapat intervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas;
2. Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya;
3. Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 95 Progress Capaian Indikator Kinerja 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TAHAPAN KEGIATAN	PEMBOBOTAN *PROGRESS* (%)	TARGET 2023	PROGRESS CAPAIAN			
				S.D TW I-2023	S.D TW II-2023	S.D TW III-2023	S.D TW IV-2023
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Advokasi	20.00	8 Pasar	20.00%	20.00%	20.00%	20.00%
	Survey Pasar	5.00		5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
	Bimtek Pengelola Pasar	15.00			15.00%	15.00%	15.00%
	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar tahun N dan pengawalan tahun	15.00			15.00%	15.00%	15.00%
	Penyuluhan	10.00			5.00%	10.00%	10.00%
	Kampanye	10.00			5.00%	10.00%	10.00%
	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15.00				15.00%	15.00%
	Pengawalan	10.00				5.01%	10.00%
	TOTAL	**100.00**		**25.00%**	**65.00%**	**95.01%**	**100.00%**

Tabel 3. 96 Capaian Kinerja IK 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00			8.00	10.00	8.00	100.00%	80.00%
								Baik	Akan Tercapai



Gambar 3. 27 Capaian Kinerja IK 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja ‘Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas’ yaitu sebesar 100% dengan kategori “Baik” sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2024 berada pada kategori “Akan Tercapai”.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pasar pangan aman berbasis komunitas adalah:

1. Advokasi

Strategi advokasi dilaksanakan dalam rangka mendapatkan dukungan dari pihak yang terkait, antara lain Pemerintah dan OPD, wakil rakyat, masyarakat maupun media massa. Kegiatan ini telah dilaksanakan di triwulan I tahun 2023 di Kabupaten Morowali Utara dan Kota Palu. Kegiatan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan advokasi Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) sehingga diharapkan ketiga program ini dapat berjalan secara sinergi bersamaan dengan program keamanan pangan yang ada di daerah.

2. Survei pasar

Survei Pasar dilaksanakan untuk identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya merupakan tahap kegiatan lanjutan yang harus segera dilaksanakan setelah suatu pasar tradisional ditetapkan sebagai pasar yang akan dikendalikan sebagai pasar pangan aman berbasis komunitas. Kegiatan identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya ini bertujuan untuk :

a. Melakukan identifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya;
b. Mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
c. Memudahkan fasilitator/petugas yang berwenang dalam melakukan *sampling* untuk pengujian, ketertelusuran, monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut.

Pada triwulan I tahun 2023, Survei Pasar telah dilaksanakan di Kabupaten Morowali Utara dan Kota Palu. Ditetapkan pasar yang akan diintervensi adalah

Pasar Mamboro di Kota Palu dan Pasar Sentral Kolonodale di Kabupaten Morowali Utara.

3. Bimtek Petugas Pengelola Pasar

Dalam rangka memberdayakan komunitas pasar dalam melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri, maka perlu dilakukan bimbingan teknis kepada pengelola pasar atau dinas yang membawahi pasar, agar peredaran bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan. Secara khusus tujuan dari kegiatan ini adalah :

a. Melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan *test kit;*
b. Meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan Cara Pere daran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat;
c. Melatih pengelola pasar untuk membuat pelaporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke Balai Besar/Balai POM.

Pelaksanaan kegiatan Bimtek Petugas Pengelola Pasar bersamaan dengan Pelatihan Fasilitator Pasar pada triwulan II - 2023.

4. Pelatihan Fasilitator Pasar

Sebagai pusat perekonomian masyarakat, pasar rakyat harus menerapkan keamanan pangan dalam setiap aktivitasnya, aman dari bahan berbahaya, dan harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Dalam rangka persiapan alih kelola program pasar aman dari bahan berbahaya kepada Pemerintah daerah serta terjaminnya keberlanjutan program tersebut di masa mendatang, maka BPOM di Palu melakukan pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Dengan adanya pelatihan Fasilitator Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas diharapkan tercetak Fasilitator Pasar Aman yang akan menyebarluaskan pesan keamanan pangan ke komunitas pasar maupun ke masyarakat luas. Pelaksanaan Pelatihan Fasilitator Pasar digabung dengan Bimtek Petugas Pengelola Pasar.

5. Monitoring dan Evaluasi (*Sampling* dan Pengujian) Tahap I Pasar

Dalam rangka melaksanakan pengawasan keamanan pangan pasar secara mandiri oleh pengelola pasar, maka BPOM menyusun kegiatan pengambilan contoh dan pengujian oleh petugas pengelola pasar. Hasil pengambilan contoh dan pengujian dilaporkan kepada Balai Besar/ Balai POM setempat untuk diverifikasi dan dilaporkan kepada Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi tahap I dengan memantau langsung kegiatan di Pasar, bersama petugas pengelola pasar dan pengujian terhadap produk/makanan yang diduga mengandung bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks, *Rhodamin B* dan *Methanyl Yellow* menggunakan test kit dan sampel berbentuk cairan dilakukan pengujian parameter mikrobiologi *E.coli* dan APM *Coliform* di laboratorium Balai POM di Palu.

Monitoring dan Evaluasi (*Sampling* dan Pengujian) Tahap I Pasar dilakukan pada triwulan II. Sampling dilakukan sesuai tipe pasar, dimana Pasar Mamboro Kota Palu termasuk tipe D dengan jumlah *sampling* sebanyak 40. Dari hasil pengujian sampel Pasar Mamboro diperoleh hasil semua Memenuhi Syarat untuk parameter kimia (Formalin, Boraks*, Rhodamin B* dan *Methanyl Yellow*) dan terdapat 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat dengan rincian 2 sampel parameter *MPN Coliform* dan 2 sampel parameter *MPN E.Coli* dan *MPN Coliform*.

Sampling di Pasar Sentral Kolonodale Kabupaten Morowali Utara sebanyak 63 sampel sesuai kategori pasar yaitu tipe C. Dari hasil pengujian sampel diperolleh hasil semua Memenuhi Syarat untuk parameter kimia (Formalin, Boraks*, Rhodamin B* dan *Metanyl Yellow*) dan terdapat 4 sampel Tidak Memenuhi Syarat *MPN E.Coli* dan *MPN Coliform*.

6. Penyuluhan Pedagang Pasar

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pedagang pa sar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan penyuluhan kepada pedagang pasar agar mereka dapat menjual produk pangan atau bahan tambahan pangan yang aman dari bahan berbahaya. Dengan demikian, diharapkan peredaran bahan berbahaya di pasar tradisional dapat dihilangkan. Peserta pelatihan diutamakan pedagang yang di*sampling* saat

Monitoring dan Evaluasi (*Sampling* dan Pengujian) Tahap I Pasar, diutamakan yang hasil pengujiannya Tidak Memenuhi Syarat.

Penyuluhan pedagang pasar di Pasar Mamboro Kota Palu dilakukan pada triwulan II dan di Pasar Sentral Kolonodale Morowali Utara dilakukan pada triwulan III.

7. Kampanye Pasar

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pengetahuan komunitas pasar tentang keamanan pangan secara umum dan di pasar secara khusus, perlu dilakukan kampanye kepada komunitas pasar, khususnya masyarakat sebagai konsumen. Dengan demikian diharapkan dapat terjadi peningkatan pemahaman sekaligus kesadaran bagi masyarakat sebagai konsumen untuk memilih pangan yang aman dari bahan berbahaya.

Metodologi yang digunakan dalam kampanye antara lain penayangan iklan layanan masyarakat, pemutaran spot iklan di radio komunitas pasar, demo pengujian pangan dan bahan, serta penyebaran media informasi. Kegiatan dilaksanakan oleh Balai POM bekerjasama dengan petugas pengelola pasar. Petugas Balai POM membawa perlengkapan kegiatan kampanye seperti media informasi berupa leaflet, poster tentang keamanan pangan dan bahan berbahaya. Petugas Balai POM berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, serta memfasilitasi masyarakat yang berbelanja di pasar untuk memeriksakan keamanan pangan yang dibeli.

Kampanye Pasar terhadap komunitas pasar di Pasar Mamboro Kota Palu dilakukan pada triwulan II dan di Pasar Sentral Kolonodale Morowali Utara dilakukan pada triwulan III.

8. Monitoring dan Evaluasi (*Sampling* dan Pengujian) Tahap II Pasar

Monitoring dan evaluasi bertujuan memberdayakan petugas pengelola pasar untuk dapat melakukan pengawasan bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar.

Monitoring dan Evaluasi (*Sampling* dan Pengujian) Tahap II Pasar dilakukan pada triwulan III. *Sampling* dilakukan sesuai tipe pasar, dimana Pasar Mamboro Kota Palu termasuk tipe D dengan jumlah *sampling* sebanyak 40. Dari hasil pengujian sampel Pasar Mamboro di peroleh hasil semua Memenuhi Syarat

untuk parameter kimia (Formalin, Boraks, *Rhodamin B* dan *Metanyl Yellow*) dan terdapat 3 sampel Tidak Memenuhi Syarat untuk parameter *MPN E.Coli* dan *MPN Coliform.*

Sampling di Pasar Sentral Kolonodale Kabupaten Morowali Utara sebanyak 60 sampel sesuai kategori pasar yaitu tipe C. Dari hasil pengujian sampel diperoleh hasil semua Memenuhi Syarat untuk parameter kimia (Formalin, Boraks*, Rhodamin B* dan *Metanyl Yellow*) dan terdapat 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat parameter *MPN E.Coli*.

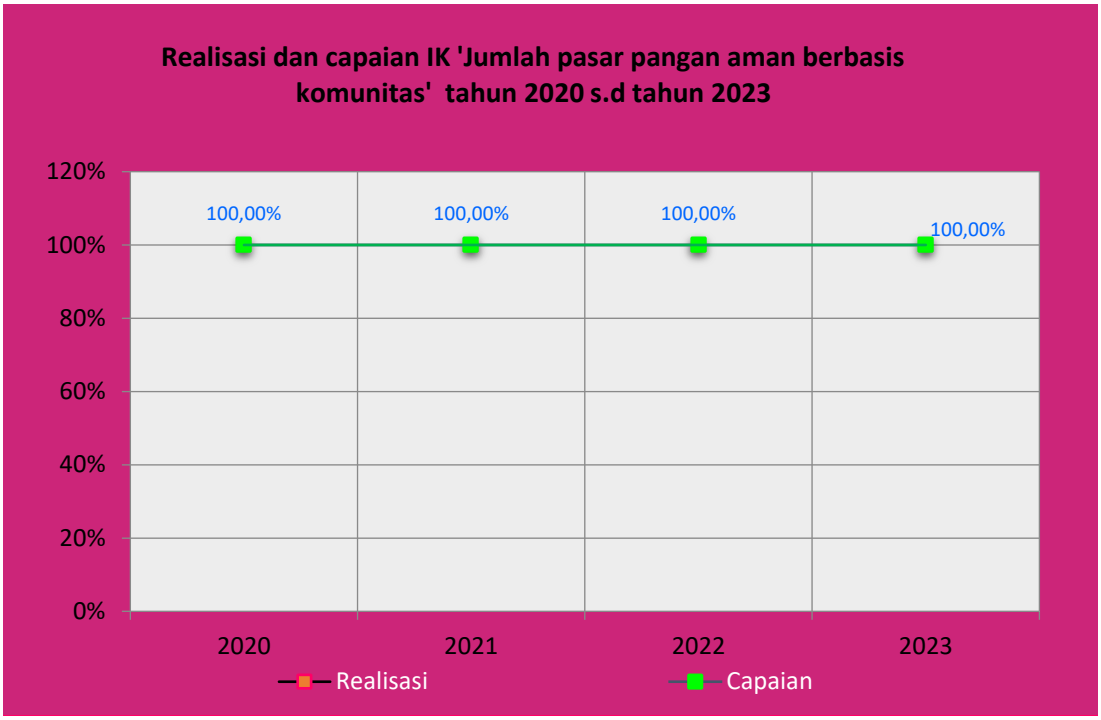
9. Lomba Pasar Aman

Bagi pasar yang bebas dari bahan berbahaya, Badan POM memberikan apresiasi terhadap pasar setelah semua tahapan kegiatan pasar aman dari bahan berbahaya dilakukan.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 97 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2.00	2.00	100.00 Baik	4.00	4.00	100.00 Baik	6.00	6.00	100.00 Baik	8.00	8.00	100.00 Baik



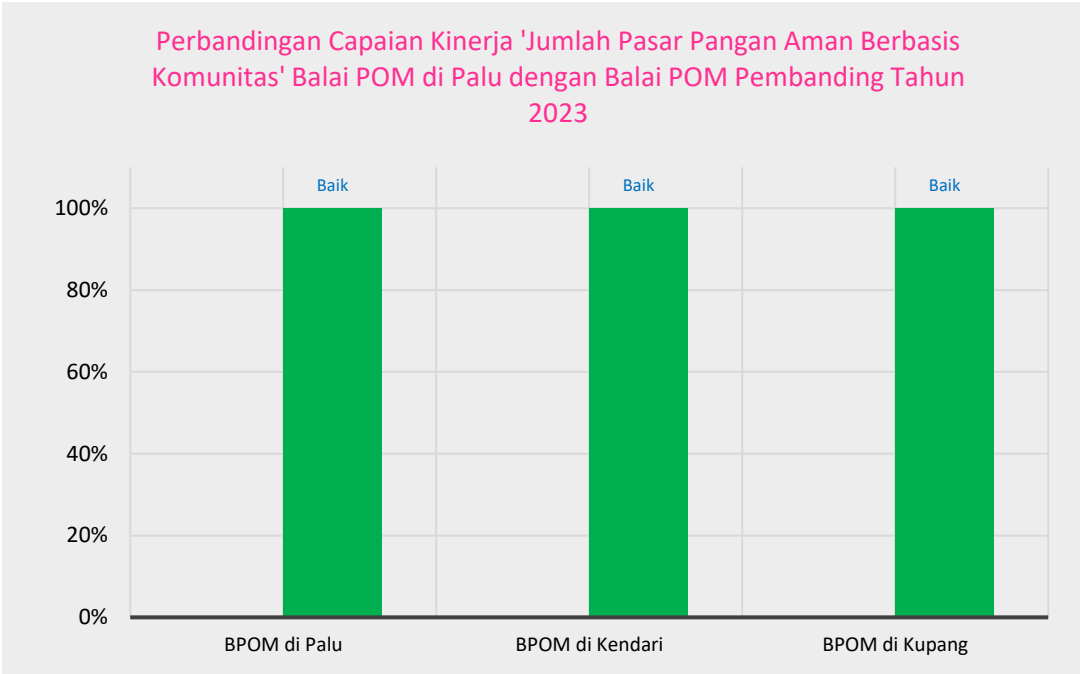
Gambar 3. 28 Realisasi dan Capaian IK 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

Capaian indikator kinerja 'Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas' tahun 2020 sampai dengan 2023 sebesar 100% dengan kategori 'Baik'. Setiap tahun semua tahap kegiatan telah dilaksanakan, yang terdiri dari tahapan advokasi (20%), survei pasar (5%), pelatihan fasilitator dan Bimtek petugas pasar (15%), *sampling* dan pengujian tahap 1 (15%), penyuluhan pedagang (10%), kampanye pasar (10%), *sampling* dan pengujian tahap 2 (15%) dan pengawalan pasar (10%).

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 98 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	8	8	100.00% Baik	12	12	100.00% Baik	13	13	100.00% Baik



Gambar 3. 70 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas' Balai POM di Palu tahun 2023 sama dengan Balai POM di Kendari dan Balai POM di Kupang yaitu 100% dan berada pada ketegori 'Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas' disebabkan oleh :

1. Kerjasama dan komitmen petugas Balai POM di Palu dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan program PPABK;
2. Kolaborasi dengan lintas sektor yang baik sehingga kegiatan PPABK dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan;
3. Partisipasi petugas pasar sebagai fasilitator dalam melakukan pengawasan produk pangan di pasar;

4. Upaya percepatan dengan menggabungkan tahapan kegiatan dengan program prioritas nasional (Pro PN) lain menjadi sangat efektif sehingga intervensi pasar dapat diselesaikan tepat waktu.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Sulawesi Tengah belum memiliki pasar dengan kategori pasar sehat yang menjadi persyaratan pemilihan pasar yang diintervensi program PPABK;
2. Masih kurangnya kesadaran dari berbagai pihak terkait pentingnya sanitasi dan higiene di pasar.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Melakukan advokasi dan koordinasi untuk mengoptimalkan sinergisme PPABK dengan program lain yang dimiliki oleh dinas terkait;
2. Melakukan komunikasi dengan petugas pasar supaya dapat melakukan pengawasan keamanan pangan secara mandiri.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas' tahun 2023 adalah

1. Kerjasama dan komitmen petugas Balai POM di Palu dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan program PPABK;
2. Kolaborasi dengan lintas sektor yang baik sehingga kegiatan PPABK dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan;
3. Partisipasi petugas pasar sebagai fasilitator dalam melakukan pengawasan produk pangan di pasar;
4. Komunikasi dan advokasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka pemenuhan sarana prasarana pasar sehat;
5. Telah dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan dinas terkait dalam rangka dukungan program sanitasi dan higiene di pasar.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 99 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan komunikasi dan advokasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka pemenuhan sarana prasarana pasar sehat;	Telah dilakukan komunikasi dan advokasi dengan lintas sektor terkait dalam rangka pemenuhan sarana prasarana pasar sehat	-	-	Belum dilakukan perbaikan sarana prasarana	Telah dilakukan perbaikan sarana prasarana
2	Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan dinas terkait dalam rangka dukungan program sanitasi dan higiene di pasar.	Telah dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan dinas terkait dalam rangka dukungan program sanitasi dan higiene di pasar.	-	-	Belum ada perubahan perilaku penjual terkait kebersihan	Telah ada perubahan perilaku penjual terkait kebersihan

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Informasi tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, dapat dimanfaatkan dalam hal:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan yaitu para petugas pasar diharapkan tetap melakukan sosialisasi Keamanan Pangan secara mandiri kepada komunitas pasar dan menerapkan prinsip prinsip keamanan pangan secara terus menerus. *Sampling* dan pengujian menggunakan *Rapid Test Kit* dapat dilakukan secara periodik dan pengadaan *Rapid Test Kit* secara mandiri menggunakan anggaran Pemerintah Daerah. Hasil pengujian dapat digunakan sebagai dasar pembinaan kepada para pedagang pasar agar tidak lagi menjual pangan mengandung bahan berbahaya;
2. Penyesuaian penggunaan anggaran agar dapat mengoptimalkan pencapaian target terutama pengawalan pasar tetap dapat dilakukan melalui *sampling* dan pengujian sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
3. Sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang mencakup tindak lanjut dan rekomendasi terhadap peningkatan kualitas layanan publik yaitu diharapkan Pemerintah Daerah

melakukan replikasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di pasar-pasar lain sehingga program ini dapat diterapkan di pasar-pasar lain dan menjadi program prioritas Pemerintah Daerah.

3.1.6. Capaian Sasaran Strategis 6

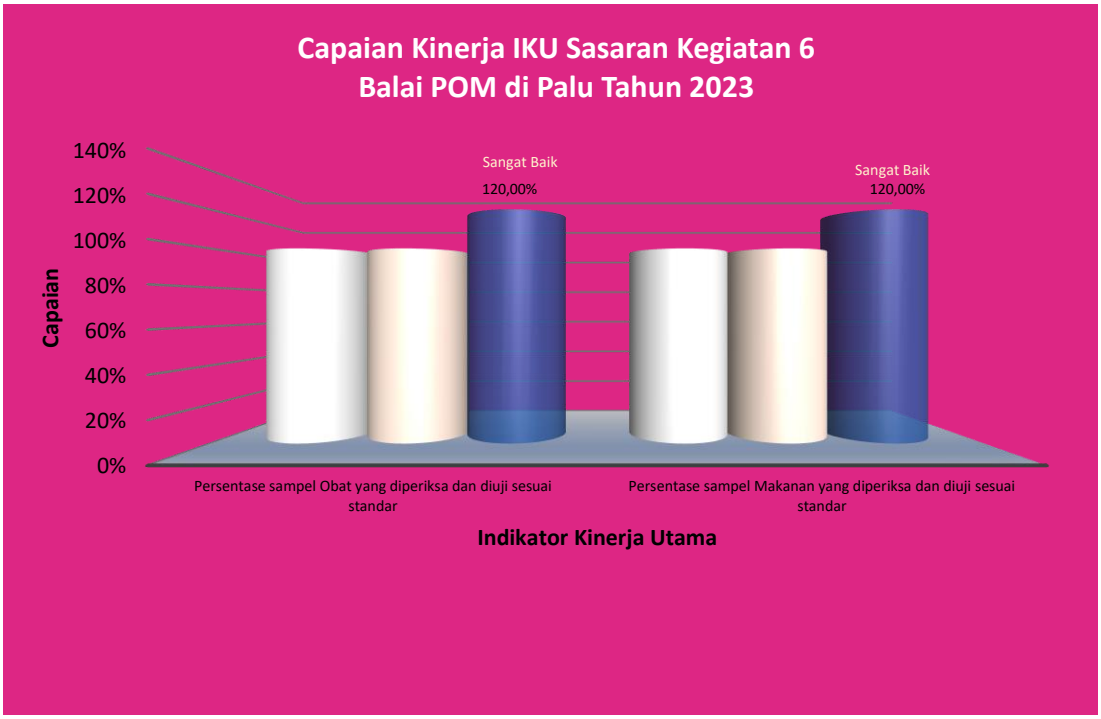
Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu

Tabel 3. 100 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	CAPAIAN 2023 (KONVERSI)	KATEGORI CAPAIAN	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	100.00%	100.00	120.00	Sangat Baik	
	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00%	100.00%	100.00	120.00	Sangat Baik	
NSS 6 2023					100.00	120.00	Sangat Baik	

Keterangan :
Konversi dilakukan terhadap target 100% dan realisasi 100% serta realisasi tidak memungkinkan melebihi target. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM



Gambar 3. 71 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 6 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.6.1. Capaian IKU 21 : Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023, Obat yang diperiksa sesuai standar sebanyak 1478 sampel dari 1478 target sampel Obat dan Obat yang diuji sesuai standar sebanyak 1639 sampel dari 1639 target sampel Obat. Rincian capaian persentase pemenuhan pengujian sesuai standar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 101 Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI - 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	1478	Target sampel Obat 1 tahun	1478	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar	1639	Target sampel Obat 1 tahun	1639	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar				100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
						Konversi Capaian	120.00%	
							Sangat Baik	Tercapai

Keterangan :
Konversi dilakukan terhadap target 100% dan realisasi 100% serta realisasi tidak memungkinkan melebihi target. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM



Gambar 3. 72. Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2023 terhadap target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

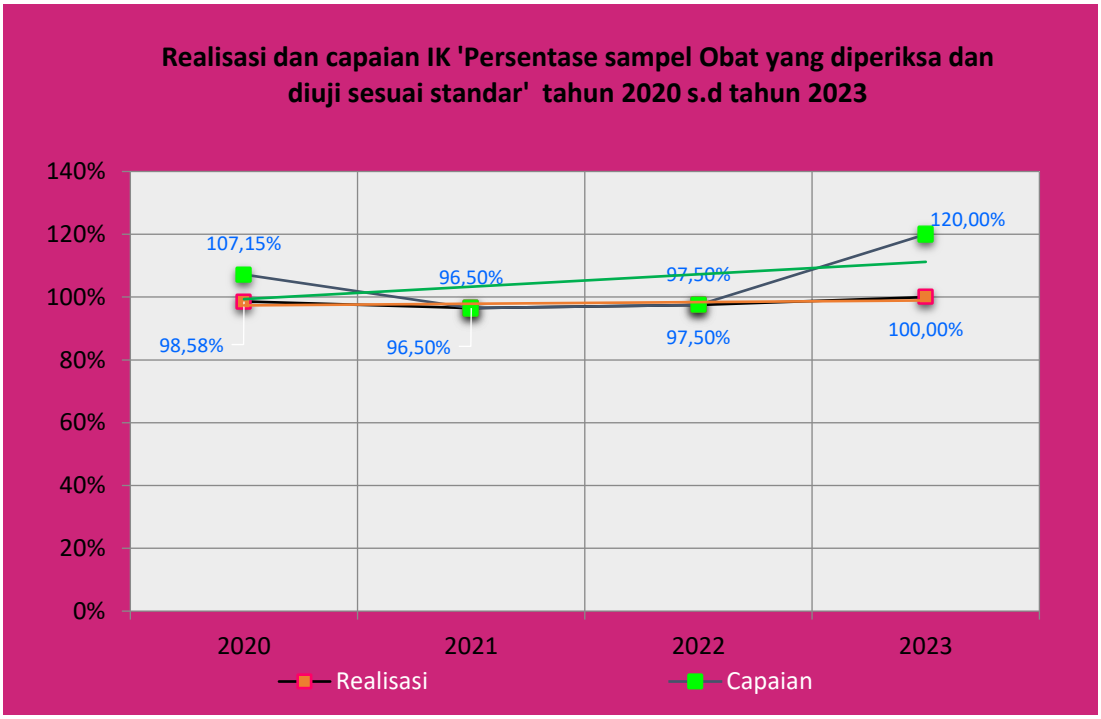
Realisasi indikator 'Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar' pada tahun 2023 adalah 100.00% dari target tahun 2023 yaitu 100.00%, sehingga capaian indikator adalah 100.00%. Sesuai dengan Keputusan Kepala

BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM, untuk indikator yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120.00%. Dengan demikian capaian indikator ‘Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar’pada tahun 2023 dapat dikonversi menjadi 120.00% dengan kategori 'Sangat Baik'. Capaian indikator ‘Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar’ tahun 2023 terhadap target akhir tahun periode Renstra (2024) adalah 100,00% dengan kategori ’Tercapai’.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 102 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92.00	98.58	107.15 Sangat Baik	100.00	96.50	96.50 Cukup	100.00	97.50	97.50 Cukup	100.00	100.00	120.00 Sangat Baik



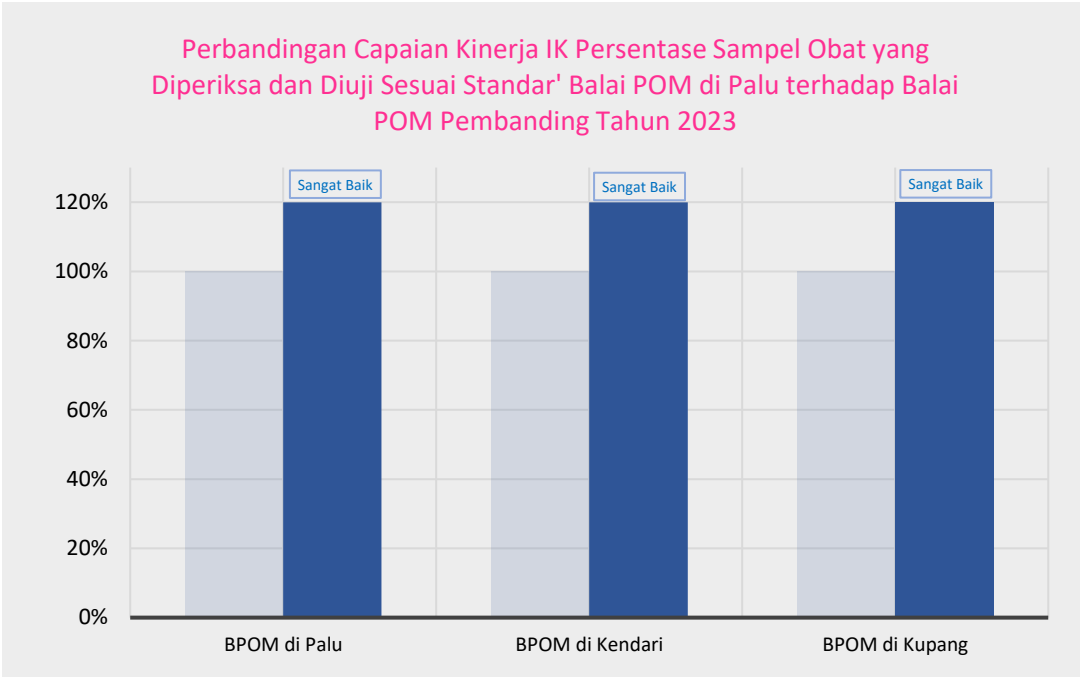
Gambar 3. 73 Realisasi dan Capaian IK ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

Dari data capaian kinerja ‘Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar’ pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 mengalami penurunan kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2022 sampai dengan 2023 dengan kategori ‘Sangat Baik’. Capaian tahun 2021 dan 2022 masuk kategori ‘Cukup’. Tahun 2021 kendala yang dihadapi adalah melewati *timeline* dikarenakan reagen pengujian terlambat datang, sedangkan tahun 2022 *timeline* pengujian melebihi waktu karena pengulangan sampel TMS, reagen pengujian terlambat datang dan penggunaan alat untuk pengujian secara bergantian. Tahun 2023 mampu mencapai target dengan kategori ‘Sangat Baik’ setelah dikonversi dikarenakan adanya pemberlakukan *clock off clock on* terhadap hambatan alat rusak, reagen belum ada, maupun baku yang belum tersedia. Selain itu juga pada tahun 2023 pengadaan reagen, suku cadang dan bahan pendukung pengujian dilakukan secara *E-Purchasing* sehingga proses pengadaan lebih cepat.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 103 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM											
	Palu				Kendari				Kupang			
	Target	Realisasi	Capaian	Capaian (Konversi)	Target	Realisasi	Capaian	Capaian (Konversi)	Target	Realisasi	Capaian	Capaian (Konversi)
Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100,00	100,00	100,00%	120,00% Sangat Baik	100,00	100,00	100,00%	120,00% Sangat Baik	100,00	100,00	100,00%	120,00% Sangat Baik



Gambar 3. 74 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja kinerja ‘Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar’ Balai POM di Palu pada tahun 2023 sama dengan capaian Balai POM di Kendari dan Balai POM di Kupang, yaitu 120%, berada pada kategori 'Sangat Baik'. Capaian indikator ini mengalami konversi dari 100% menjadi 120%, mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar' disebabkan oleh :

1. Adanya prosedur *clock off timeline* jika terjadi kendala pada pengujian (alat rusak, reagen dan baku pembanding belum tersedia);
2. Kompetensi personel penguji meningkat dan telah memenuhi standar kompetensi personel yang ditetapkan PPPOMN.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Reagen dan Media diarahkan menggunakan produk dalam negeri dan hal ini membutuhkan verifikasi ulang atau uji kinerja untuk memastikan hasil uji tetap valid;
2. Proses pengadaan untuk reagen mengalami kendala karena harus menunggu keputusan PPPOMN tentang penggunaan reagen impor;
3. Anggaran pemeliharaan alat, dan suku cadang belum mencukupi terutama untuk alat laboratorium pengujian spesifik (*GCMS*);
4. Alat laboratorium berusia lebih dari 10 tahun, sehingga sering mengalami kerusakan;
5. Anggaran pengadaan baku pembanding belum mencukupi;
6. Ada beberapa sampel obat dalam pedoman *sampling* yang tidak ditemukan di pasaran, sehingga mempengaruhi keterwakilan *sampling.*

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Membuat perencanaan pengadaan sarana penunjang laboratorium pengujian secara akurat;
2. Menyusun rencana kalibrasi/perawatan peralatan;
3. Menyusun *roadmap* pemenuhan ruang lingkup dan peningkatan kompetensi personel pengujian.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar' tahun 2023 adalah

1. Peningkatan kompetensi personel penguji sesuai standar kompetensi yang ditetapkan PPPOMN;
2. Pelaksanaan *sampling* sesuai dengan pedoman;
3. Peningkatan kompetensi petugas *sampling* dalam melakukan pemeriksaan produk.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 104 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan kompetensi penguji terutama untuk pengujian metode baru dan membutuhkan teknologi tinggi;	Telah dilakukan uji fungsi alat dan pelatihan internal metode Spektrofluorom etri dan ICP-MS	-	-	Penguji belum mempunyai kompetensi melakukan pengujian menggunakan Spektrofluoro metri dan ICPMS	Penguji mampu melakukan pengujian menggunakan Spektrofluorom etri dan ICP-MS
2	Melaksanakan monitoring dan evaluasi regionalisasi laboratorium Badan POM terkait sampling dan pengujian secara intensif;	Telah dilaksanakan Monev Regionalisasi Laboratorium pada triwulan IV - 2023	-	-	Masih ditemukan kendala dalam sampling dan pengujian	Terdapat solusi sampling dan pengujian dalam pembahasan bersama
3	Meningkatkan koordinasi antara substansi pemeriksaan dan pengujian dalam perencanaan sampling;	Telah dilakukan koordinasi antara anggota region melalui wag regional	-	-	Adanya gap pemenuhan sampel dengan rencana yang telah disusun	Pemenuhan sampel sesuai perencanaan
4	Menerapkan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium pengujian secara konsisten;	telah diterapkan petunjuk teknis regionalisasi laboratorium secara konsisten	-	-	Terjadi perbedaan persepsi dalam pelaksanaan regionalisasi di masing-masing anggota region	Pelaksanaan regionalisasi laboratorium menjadi lebih terarah dan konsisten
5	Meningkatkan kompetensi petugas sampling dan pengujian melalui pelatihan teknis internal maupun eksternal;	peningkatan kompetensi teknis telah dilakukan dengan adanya personel pengujian yang mengikuti pelatihan teknis di PPPOMN dan peningkatan kompetensi manajerial melalui IDEAS	-	-	Peningkatan kompetensi secara luring hanya dilakukan oleh beberapa personel karena terkendala dengan anggaran	Dengan adanya IDEAS seluruh personel dapat melakukan peningkatan kompetensi secara mandiri
6	Pemenuhan Standar Ruang Lingkup sesuai Roadmap yang telah ditetapkan;	peningkatan kemampuan pengujian dilakukan dengan merealisasikan roadmap penambahan ruang lingkup pengujian dan peningkatan kompetensi personel pengujian	Menyusun roadmap pemenuhan ruang lingkup dan peningkatan kompetensi personel pengujian	2024	SKL sampai dengan TW III Pemenuhan SRL sebesar 85,20%Pemenuhan Kompetensi 89,40%	SKL sampai dengan TW IV Pemenuhan SRL sebesar 85,90%Pemenuhan Kompetensi 91,30%
7	Melakukan verifikasi ulang metode yang mengalami penggantian reagen/media;	Melakukan Verifikasi ulang metode yang mengalami penggantian reagen/media secara bertahap	-	2024	metode analisis masih menggunakan reagen dan media impor	-
8	Koordinasi dengan PPPOMN mengenai penggunaan reagen impor;	telah dilakukan koordinasi penggunaan reagen impor	-	-	terdapat metode tertentu yang perlu penggunaan reagen impor	Penggunaan reagen impor untuk metode yang menggunakan instrumen diperbolehkan
9	Memaksimalkan penggunaan dan pemeliharaan agar alat memiliki kinerja yang optimal;	telah dilakukan penggunaan dan pemeliharaan alat secara optimal	Merencanakan penambahan biaya pemeliharaan alat karena penambahan alat	2024	Terdapat beberapa alat yang kinerjanya belum optimal	Alat tersebut dapat digunakan dan dipelihara dengan baik sehingga berkinerja optimal
10	Merencanakan pengadaan alat laboratorium telah berusia lebih dari 10 tahun.	-	Merencanakan permohonan pengadaan alat yang berusia lebih dari 10 tahun	2024	-	-

f. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

1. Berdasarkan data capaian kinerja tahun 2023 bahwa target 2024 bisa tercapai pada tahun 2024 dengan mengatasi hambatan/kendala yang terjadi pada

2023 diantaranya usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat, suku cadang dan bahan pendukung pengujian.

2. Pengadaan reagen, media, suku cadang melalui metode *E-Purchasing* sehingga mempercepat proses pengadaan.

3.1.6.2. Capaian IKU 22 : Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Pada tahun 2023, jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar sebanyak 678 sampel dari 678 target sampel. Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar sebanyak 822 sampel dari 822 target sampel. Rincian capaian persentase pemenuhan sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 105 Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI - 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	678	Target sampel Obat 1 tahun	678	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai	822	Target sampel Obat 1 tahun	822	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar				100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
						Konversi Capaian	120.00%	
							Sangat Baik	Tercapai

Keterangan :
Konversi dilakukan terhadap target 100% dan realisasi 100% serta realisasi tidak memungkinkan melebihi target. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM.



Gambar 3. 75 Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Realisasi indikator 'Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar' pada tahun 2023 adalah 100.00% dari target tahun 2023 yaitu 100.00%, sehingga capaian indikator adalah 100.00%. Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM, untuk indikator yang realisasinya tidak memungkinkan melebihi target, maka capaian indikator kinerja tersebut dapat dikonversi menjadi 120.00%. Dengan demikian capaian indikator 'Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar'pada tahun 2023 dapat dikonversi menjadi 120.00% dengan kategori 'Sangat Baik'. Capaian indikator 'Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar' tahun 2023 terhadap target akhir tahun periode Renstra (2024) adalah 100,00% dengan kategori 'Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 106 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	90.00	100.00	111.11 Sangat Baik	100.00	100.00	100.00 Baik	100.00	100.00	100.00 Baik	100.00	100.00	120.00 Sangat Baik



Gambar 3. 76 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

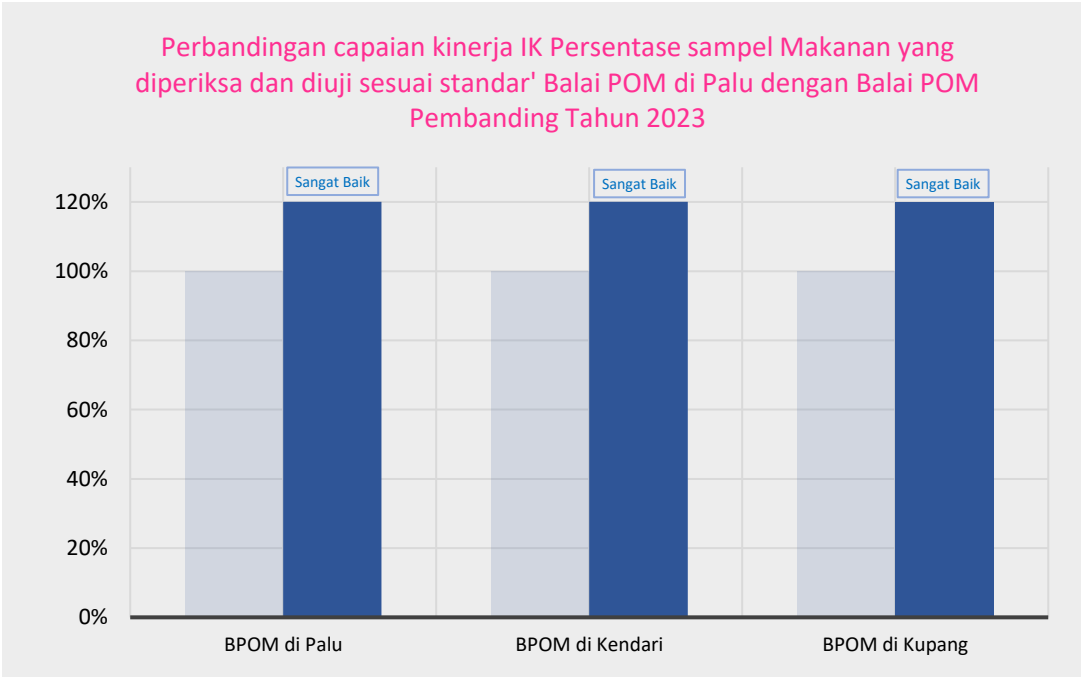
Realisasi indikator kinerja 'Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar' Balai POM di Palu tahun 2020-2023 sebesar 100%. Capaian tahun 2021-2022 yaitu 100% berada pada kategori 'Baik'. Pada tahun 2023, capaian indikator 'Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar' Balai POM di Palu dikonversi menjadi 120% karena target kinerja dan realisasinya sebesar 100%. Konversi indikator kinerja ini mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman

Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM. Dengan demikian, capaian kinerja indikator tersebut berada pada kategori 'Sangat Baik'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 107 Perbandingan Realisasi Dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM											
	Palu				Kendari				Kupang			
	Target	Realisasi	Capaian	Capaian (Konversi)	Target	Realisasi	Capaian	Capaian (Konversi)	Target	Realisasi	Capaian	Capaian (Konversi)
Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	100.00	100.00	100.00%	120.00% Sangat Baik	100.00	100.00	100.00%	120.00% Sangat Baik	100.00	100.00	100.00%	120.00% Sangat Baik



Gambar 3. 77 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja kinerja ‘Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar’ Balai POM di Palu pada tahun 2023 sama dengan capaian Balai POM di Kendari dan Balai POM di Kupang, yaitu 120%, berada pada kategori

'Sangat Baik'. Capaian indikator ini mengalami konversi dari 100% menjadi 120%, mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaran SAKIP di Lingkungan BPOM.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar' disebabkan oleh :

1. Pemeriksaan dan pengujian sudah mengikuti pedoman *sampling* dengan baik dan konsisten sesuai rencana pelaksanaan yang telah disusun;
2. Pemenuhan parameter wajib dan pemenuhan *timeline* pengujian sudah terlaksana 100%;
3. Koordinasi dan komunikasi personal antar fungsi berjalan dengan baik;
4. Optimalisasi penggunaan dan pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium yang tersedia seperti baku pembanding, reagen, media mikrobiologi dan suku cadang sehingga menunjang terlaksananya pengujian makanan terlaksana dengan baik;
5. Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan;
6. Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Pangan Olahan dan Air;
7. Koordinasi dan komunikasi antar anggota regionalisasi region Manado berjalan dengan baik sehingga masalah terkait sampling dan pengujian bisa teratasi dengan cepat;
8. Monitoring dan evaluasi triwulan pelaksanaan program regionalisasi oleh PPPOMN telah rutin dilaksanakan.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Sistem manajemen pengadaan dalam rangka pemenuhan sarana penunjang Laboratorium Pengujian belum terlaksana secara efektif dan efisien;

2. Reagen dan Media diarahkan menggunakan produk dalam negeri dan hal ini membutuhkan verifikasi ulang atau uji kinerja untuk memastikan hasil uji tetap valid;
3. Proses pengadaan untuk reagen mengalami kendala karena harus menunggu keputusan PPPOMN tentang penggunaan reagen impor;
4. Anggaran pengadaan baku pembanding belum mencukupi.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Konsistensi pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik;
2. Membuat perencanaan pengadaan sarana penunjang laboratorium pengujian secara akurat;
3. Pemenuhan pengadaan sarana penunjang laboratorium pengujian sesuai kebutuhan;
4. Menyusun rencana kalibrasi/perawatan peralatan;
5. Menyusun *roadmap* pemenuhan ruang lingkup dan peningkatan kompetensi personel pengujian.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar' tahun 2023 adalah

1. Penggunaan dan pengelolaan sarana dan prasarana dengan optimal;
2. Koordinasi dan komunikasi antaranggota regionalisasi region;
3. Monitoring dan evaluasi triwulanan pelaksanaan program regionalisasi;
4. Pelaksanaan *sampling* sesuai dengan pedoman;
5. Peningkatan kompetensi petugas *sampling* dalam melakukan pemeriksaan.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 108 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Konsistensi pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.	Telah dilaksanakan audit ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN pada bulan Februari 2023 dan audit internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang terintegrasi pada bulan Mei 2023.	Audit ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN dalam rangka reakreditasi	Tw I 2024	-	-

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

1. Berdasarkan data capaian kinerja tahun 2023 bahwa target 2024 bisa tercapai pada tahun 2024 dengan mengatasi hambatan/kendala yang terjadi pada 2023 diantaranya usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat, suku cadang dan bahan pendukung pengujian.
2. Pengadaan reagen, media, suku cadang melalui metode *E-Purchasing* sehingga mempercepat proses pengadaan.

3.1.7. Capaian Sasaran Strategis 7

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.

Tabel 3. 109 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN	
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.	1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83.00	83.00	100.00	Baik	
NSS 7 2023					100.00	Baik	



Gambar 3. 78 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 7 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.7.1. Capaian IKU 23 : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Capaian kinerja 'Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan' oleh Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 100,00% dengan kategori 'Baik'. Rincian capaiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 110 Capaian Kinerja IK 'Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan	83.00			83.00	85.00	83.00	100.00%	97.65%
								Baik	Akan Tercapai



Gambar 3. 79 Capaian Kinerja IK 'Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Realisasi indikator ‘Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan’ oleh Balai POM di Palu pada tahun 2023 sebesar 83,00%, memenuhi target Tahun 2023. Sehingga persentase capaiannya yaitu 100,0% dengan kategori 'Baik'. Dibandingkan dengan target tahun 2024, capaian kinerja sebesar 97.65% dengan kategori 'Akan Tercapai'.

Balai POM di Palu telah melakukan Operasi Penindakan selama Tahun 2023 dengan hasil telah diselesaikan 5 perkara tindak pidana obat dan makanan yang terdiri dari 2 perkara obat keras daftar G tanpa hak dan kewenangan, 2 perkara Kosmetik (Distribusi) yang tidak memenuhi standar (TIE dan Mengandung Bahan Berbahaya) dan 1 perkara Kosmetik (Produksi) yang tidak memenuhi standar (TIE). Bahan berbahaya yang ditambahkan dalam kosmetik yaitu Merkuri dan Bahan Obat yang ditambahkan diantaranya Hidrokinon, Klobetasol, Asam Retinoat dan Prednison. Selama tahun 2023, 3 perkara yang ditangani oleh Balai POM di Palu sudah dalam tahap persidangan dan sudah ingkrah, 1 perkara sudah sampai tahap penyerahan tersangka dan barang bukti (Tahap II) dan 1 perkara sampai tahap SPDP dan dalam proses penyusunan berkas perkara.

Pada bulan Agustus 2023, telah terbit Undang-undang baru tentang kesehatan yaitu Undang-Undang nomor 17 Tahun 2023, dimana terdapat perubahan dalam pasal dan unsur pasal mengenai pasal pidana sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar. Hal ini menyebabkan PPNS Balai POM di Palu memerlukan upaya lebih dalam koordinasi kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) dalam penyusunan berkas perkara untuk meminimalkan pengembalian berkas perkara dengan adanya P18 dan P19 dari JPU.

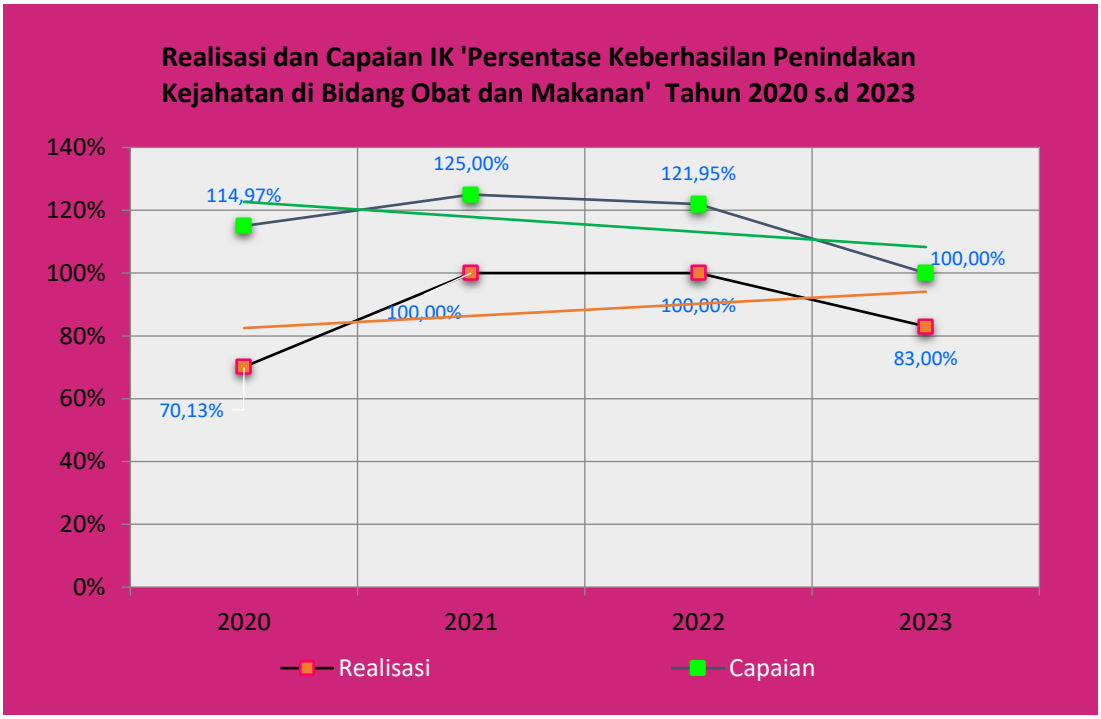
Balai POM di Palu telah melakukan analisis kerawanan kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan data *dashboard* penindakan yang diinput berdasarkan kegiatan intelijen dan penindakan. Balai POM di Palu juga melakukan kegiatan intelijen melalui kegiatan *cyber patrol* untuk memantau kegiatan peredaran Obat dan Makanan ilegal dan tidak memenuhi standar yang diedarkan melalui media sosial atau secara *online*. Kegiatan *cyber patrol* dan *profiling* dilaporkan ke Deputi Bidang Penindakan Obat dan Makanan. Untuk mendukung kegiatan penyidikan juga dilakukan kegiatan cegah tangkal dengan melakukan input data peta rawan kasus melalui aplikasi *dashboard* penindakan.

Balai POM di Palu melakukan kegiatan penggalangan berupa *Focus Group Discussion* (*FGD*) dengan tema Sinergitas Pengawasan Peredaran Obat Ilegal yang dihadiri beberapa lintas sektor diantaranya Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sulteng dan Kota Palu, Bea Cukai Pantoloan, POLDA Sulteng, Dinas Kesehatan Provinsi/Kab./Kota dan Organisasi Profesi (IAI) dimana diharapkan akan dapat lebih bersinergi dalam penanganan kasus/perkara obat-obat ilegal.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 111 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	61.00	70.13	114.97 Sangat Baik	80.00	100.00	125.00 Tidak Dapat Disimpulkan	82.00	100.00	121.95 Tidak Dapat Disimpulkan	83.00	83.00	100.00 Baik



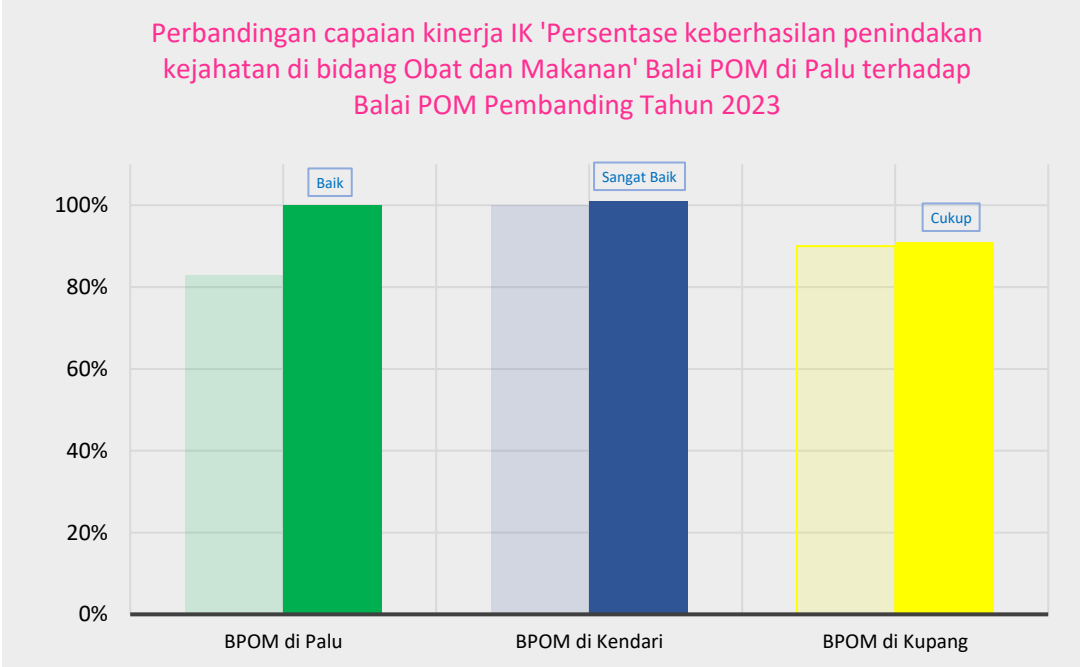
Gambar 3. 80 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Tahun 2020 s.d 2023

Capaian indikator kinerja ‘Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan’ tahun 2023 lebih baik dibandingkan capaian pada tahun 2021 dan 2022 yang berada pada kategori 'Tidak Dapat Disimpulkan'. Hal ini karena seluruh target perkara tahun 2023 dapat diselesaikan sesuai target.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 112 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	83.00	83.00	100.00% Baik	99.00	100.00	101.01% Sangat Baik	99.00	90.00	90.91% Cukup



Gambar 3. 81 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja ‘Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang

Obat dan Makanan’ Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 100%, berada pada kategori 'Baik', lebih rendah dibandingkan capaian Balai POM di Kendari sebesar 101.01% yang berada pada kategori 'Sangat Baik'. Capaian kinerja Balai POM di Kupang paling rendah diantara ketiga Balai POM tersebut yang hanya sebesar 90.91% dan berada pada kategori 'Cukup'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan' disebabkan oleh :

1. Koordinasi yang baik dengan *Criminal Justice System* dalam kegiatan operasi penindakan;
2. Koordinasi yang baik dengan *Criminal Justice System* dalam penyelesaian perkara sehingga perkara dalam diselesaikan dengan baik.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Kurangnya pemahaman dari Pihak Kepolisian terhadap Manajemen PPNS terkait bantuan upaya paksa antara lain: penggeledahan, penangkapan dan penahanan;
2. Peningkatan pengetahuan pelaku kejahatan Obat dan Makanan tentang pola pengawasan dan pola intelijen petugas Penindakan Balai POM di Palu, sehingga membuat petugas memerlukan teknik dan tambahan waktu untuk mendapatkan informasi keterangan kejahatan Obat dan Makanan.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Meningkatkan koordinasi dengan KORWAS PPNS Kepolisian Daerah terkait Manajemen PPNS dalam upaya permintaan bantuan penggeledahan, penangkapan dan penahanan;

2. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi petugas intelijen penindakan dalam pengumpulan bahan keterangan kejahatan Obat dan Makanan;
3. Meningkatkan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum dalam penyelesaian berkas perkara.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘‘Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan' tahun 2023 adalah

1. Melakukan koordinasi dengan *Criminal Justice System*;
2. Meningkatkan penyelesaian berkas perkara yang sedang ditangani;
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan kegiatan intelijen;
4. Meningkatkan kompetensi petugas di Fungsi Penindakan dengan mengikuti pelatihan teknis Penindakan.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 113 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan koordinasi dengan KORWAS PPNS Kepolisian Daerah terkait Manajemen PPNS dalam upaya permintaan bantuan penggeledahan, penangkapan dan penahanan;	Telah dilakukan koordinasi dengan KORWAS PPNS dan Kasubdit Reskrimsus Polda Sulteng terkait bantuan penyidikan terutama penangkapan dan penahanan terkait perkara yang ditangani oleh PPNS Balai POM di Palu.	-	-	Pihak Kepolisian belum mau memberikan bantuan penangkapan dan penahanan bila perkara ditangani oleh PPNS Balai POM di Palu.	Pihak Kepolisian sudah mau memberikan bantuan penangkapan dan penahanan bila perkara ditangani oleh PPNS Balai POM di Palu.
2	Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi petugas intelijen penindakan dalam kegiatan pengumpulan bahan keterangan kejahatan obat dan makanan;	Telah dilakukan Pendidikan dan Pelatihan Lanjutan petugas Intelijen.	-	-	Hanya 1 petugas yang pernah mengikuti Diklat Intelijen Lanjutan namun bertugas khusus dibagian Penyidikan.	Terdapat 1 petugas tambahan yang telah mengikuti Diklat Intelijen Lanjutan yg bertugas di bagian Intelijen.
3	Meningkatkan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum dalam penyelesaian berkas perkara.	Telah melaksanakan koordinasi dengan Aspidum Kejaksaan Tinggi Sulawesi Tengah terkait perkara tindak pidana obat dan makanan yang ditangani oleh PPNS Balai POM di Palu terutama dengan adanya UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.	-	-	Terdapat perbedaan persepsi dengan Jaksa Penuntut Umum untuk penggunaan pasal pidana pada UU No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan.	Adanya persamaan pandangan dengan Jaksa Penuntut Umum untuk penggunaan pasal pidana pada UU No. 17 tahun 2023 tentang Kesehatan

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi kinerja yang dilakukan oleh Substansi Penindakan sehingga memberikan dampak pada realisasi persentase keberhasilan kinerja penindakan yaitu berupa:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan pada substansi penindakan yang termasuk dalam tugas dan fungsi yaitu kegiatan intelijen, penyidikan, peta rawan kasus dan kegiatan patrol siber;
2. Penyesuaian penggunaan anggaran penindakan untuk mencapai target keberhasilan kinerja penindakan;
3. Melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencangkup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja sehingga dapat melakukan perbaikan berkelanjutan;

4. Melakukan penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode selanjutnya sehingga diharapkan memperoleh capaian persentase keberhasilan kinerja penindakan 100.00% dengan kategori 'Baik'.

3.1.8. Capaian Sasaran Strategis 8

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Palu yang optimal

Tabel 3. 114 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN	
Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Palu yang optimal	1	Indeks RB Balai POM di Palu	87.60%	89.73%	102.43	Sangat Baik	
	2	Nilai AKIP Balai POM di Palu	84.10%	80.77%	96.04	Cukup	
NSS 8 2023					99.24	Cukup	



Gambar 3. 29 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 8 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.8.1. Capaian IKU 24 : Indeks RB Balai POM di Palu

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

- Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penguatan kualitas pelayanan publik, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.
- Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM yaitu Manajemen Perubahan : 8%; Penataan Tatalaksana : 7%; Penataan Sistem Manajemen SDM : 10%; Penguatan Akuntabilitas Kinerja : 10%; Penguatan Pengawasan : 15%; dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik : 10%.

Rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Birokrasi bersih dan akuntabel : 22,50%
2. Pelayanan publik yang prima: 17,50%.

Tabel 3. 115 Rentang Nilai Reformasi Birokrasi

Nilai	Kategori	Interpretasi
>90 - 100	AA	Istimewa
>80 - 90	A	Memuaskan
>70 - 80	BB	Sangat Baik
>60 - 70	B	Baik, perlu sedikit perbaikan
>50 - 60	CC	Cukup/Memadai, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar
>30 - 50	C	Kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar
> 0- 30	D	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang mendasar

Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai PMPZI yang terdiri dari komponen pengungkit dan komponen hasil pada Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 89.73 (Memuaskan) dengan rincian nilai sebagai berikut :

Tabel 3. 116 Hasil Evaluasi PMPZI Balai POM di Palu Tahun 2023

PENILAIAN			BOBOT	ASPEK PEMENUHAN	ASPEK REFORM	TOTAL NILAI	KETERANGAN
A	**PENGUNGKIT**		**60.00**				
	I.	Manajemen Perubahan	8.00	3.89	4.00	7,89	MS
	II.	Penataan Tata Laksana	7.00	2.79	2.75	5,54	MS
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10.00	4.77	3.85	8,62	MS
	IV.	Penguatan Akuntabilitas	10.00	5.00	4.45	9.45	MS
	V.	Penguatan Pengawasan	15.00	6.35	7.50	13,90	MS
	VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10.00	4.78	3.34	8.12	MS
TOTAL PENGUNGKIT						**53.52**	**MS**
B	**HASIL**		**40.00**				
	I.	**Birokrasi Bersih dan Akuntabel**	**22.50**			**20.11**	**MS**
		1. Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)	17.50			16,36	MS
		2. Capaian Kinerja Lebih Baik	5.00			3.75	MS
	II.	**Pelayanan Publik yang Prima**	**17.50**			**16.10**	**MS**
		1. Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17.50			16.10	MS
TOTAL HASIL						**36.21**	
NILAI PMPZI						**89.73**	

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 117 Capaian Kinerja IK Indeks RB Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Indeks RB Balai POM di Palu	Hasil indeks RB dari Inspektorat Utama	89.73			87.60	92.24	89.73	102.43%	97.28%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



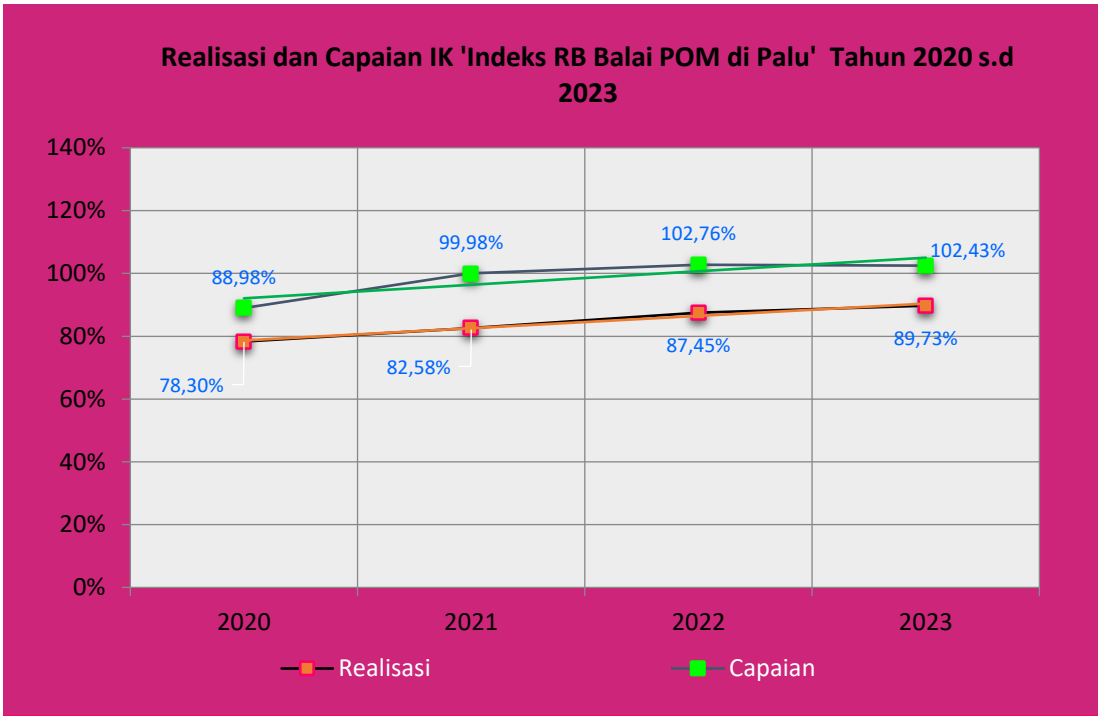
Gambar 3. 30 Capaian Kinerja IK 'Indeks RB Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja 'Indeks RB Balai POM di Palu' tahun 2023 terhadap tahun 2023 sebesar 102,43% dengan kategori 'Sangat Baik'. Capaian indikator kinerja Indeks RB Balai POM di Palu jika dibandingkan dengan target 2024 sebesar 97,28% berada pada kategori 'Akan Tercapai'. Diharapkan di akhir tahun 2024, target kinerja 2024 dapat tercapai.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 118 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks RB Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks RB Balai POM di Palu	88.00	78.30	88.98	82.60	82.58	99.98	85.10	87.45	102.76	87.60	89.73	102.43
			Cukup			Cukup			Sangat Baik			Sangat Baik



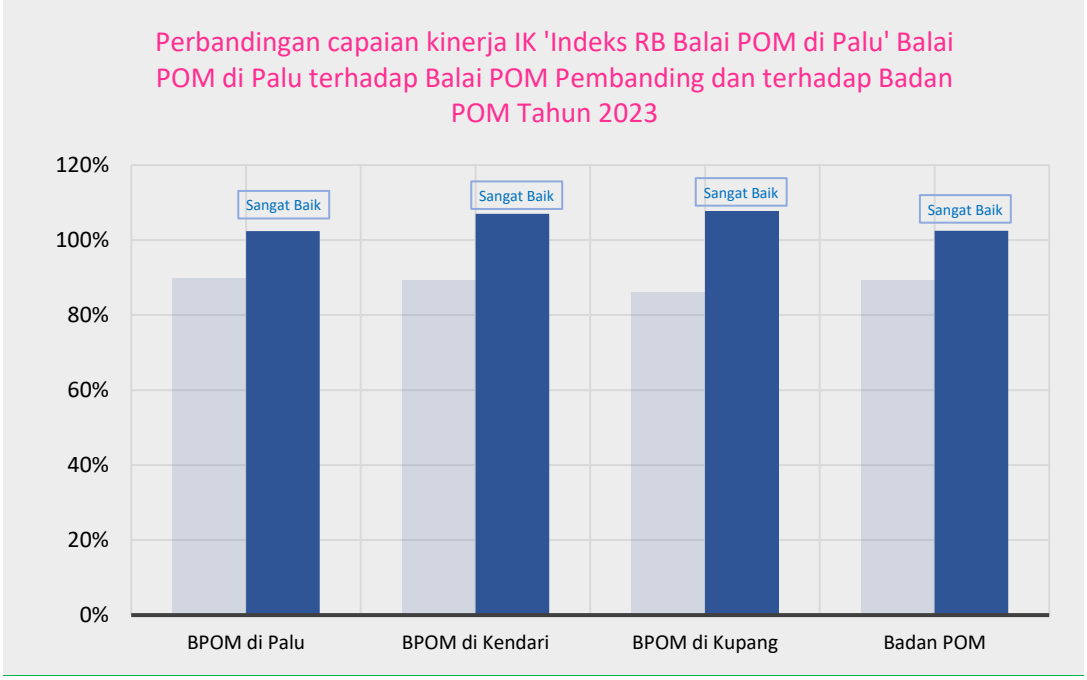
Gambar 3. 31 Realisasi dan Capaian IK 'Indeks RB Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

Realisasi indikator kinerja 'Indeks RB Balai POM di Palu' tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Capaian indikator kinerja tahun 2023 berada pada kategori 'Sangat Baik', sama halnya dengan capaian tahun 2022. Hal ini menunjukkan komitmen terhadap perubahan telah dibangun oleh organisasi dan pengembangan berbagai inovasi dalam upaya peningkatan pelayanan publik dan kinerja organisasi.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 119 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks RB Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu			Kendari			Kupang			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks RB Balai POM/Badan POM	87.60	89.73	102.43% Sangat Baik	83.50	89.32	106.97% Sangat Baik	79.80	85.93	107.68% Sangat Baik	87.00	89.12	102.44% Sangat Baik



Gambar 3. 32 Perbandingan Capaian Kinerja IK Indeks RB Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

Realisasi kinerja 'Indeks RB Balai POM di Palu' tahun 2023 sebesar 89.73, paling tinggi diantara ketiga Balai POM, dimana realisasi Balai POM di Kendari sebesar 89.32 dan Balai POM di Kupang 85.93. Realisasi kinerja Balai POM di Palu juga lebih tinggi jika dibandingkan realisasi Badan POM 89.12. Walaupun demikian capaian kinerja ketiga Balai POM tersebut dan Badan POM lebih besar dari 100% dan berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Indeks RB Balai POM di Palu' disebabkan oleh :

1. Telah dibentuk tim kerja pembangunan Zona Integritas melalui mekanisme yang jelas serta target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan ZI;
2. Pemenuhan data dukung administrasi sudah sesuai dengan standar KeMenPAN RB;
3. Soliditas tim yang terjaga dengan baik;
4. Seluruh anggota tim memiliki peran dalam pelaksanaan rencana kerja serta pemenuhan data dukung diselesaikan tepat waktu;
5. Pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan perencanaan, dan penetapan, serta memantau pencapaian Kinerja secara berkala;
6. Telah adanya *cascading* indikator kinerja dari Pimpinan ke indikator kinerja individu dengan dilakukan pemantauan capaian masing-masing indikator kinerja berupa matriks kategorisasi capaian kinerja melalui inovasi Rapat Capaian Kinerja Satu Bulanan;
7. Inovasi New Opor Gas merupakan peleburan inovasi Opor Gas, BK on Map, dan gawai yang menyatukan link pelaporan gratifikasi, pelaporan *Whistle Blowing System,* dan pelaporan benturan kepentingan dan sudah diintegrasikan secara nasional. Disamping itu, telah dilakukan monitoring, evaluasi, dan ditindaklanjuti setiap bulan dan triwulan pada aplikasi Sang Integritas;
8. Inovasi *E-Riskter* untuk menginventarisasi potensi risiko dan bisa diakses oleh semua pegawai melalui *gadget* masing-masing dimana saja dan kapan saja;
9. Inovasi Pangadu bisa menjadi pengawasan melekat oleh masyarakat terhadap sikap dan kinerja petugas Balai POM dengan Jemput Bola data pengaduan ke masing sarana dan atau masyarakat yang menjadi objek pengawasan, KIE, dan lain-lain;

10. Inovasi KAFE OM telah ada sejak tahun 2020 dan merupakan upaya meningkatkan kecerdasan konsumen dalam memilih dan mengkonsumsi produk Pangan, Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu yang bersinergi dengan beberapa Universitas melalui mahasiswa KKN di wilayah Sulawesi Tengah untuk mencari, melatih, dan membimbing agen BPOM yang akan menjadi perpanjangan tangan BPOM;
11. Inovasi Palu Mantap Bergerak yaitu pendampingan penerbitan izin edar kepada pelaku usaha UMKM;
12. Standar pelayanan publik telah disosialisasikan dan diimplementasikan oleh seluruh petugas layanan sistem manajemen mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO* 17025:2017 telah diterapkan secara konsisten;
13. Teknologi Informasi telah dimanfaatkan dengan baik dalam pelaksanaan tugas/fungsi yang mendukung kinerja;
14. Tim Pengelola Informasi Publik (PPID) menyebarkan informasi yang mudah diakses dan lengkap sesuai kebijakan keterbukaan informasi publik dan mendapat predikat Informatif;
15. Pengembangan inovasi MVE (*Most Valuable Employee*) oleh Unit Kerja bertujuan memberikan *reward* kepada PNS dan PPNPN yang memiliki kedisiplinan tinggi dengan pertimbangan nilai SKP, jumlah keterlambatan, capaian JP pengembangan kompetensi dan hasil evaluasi kinerja;
16. Inovasi *Barcode SOP* Kawal Edukasi obat dan Makanan (BAKSO KALEDO) digunakan untuk akses *SOP*, memberikan masukan, keluhan, pengaduan terhadap pelaksanaan *SOP* pada Balai POM di Palu dalam rangka transparansi publik merupakan bentuk penyusunan prosedur *SOP* yang dilakukan secara terbuka kepada publik;
17. Penyederhanaan jabatan sebagai wujud dari reformasi tata laksana.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Kegiatan monitoring dan evaluasi rencana kerja belum dilakukan secara konsisten;
2. Masih adanya resistensi pegawai terhadap pelaksanaan pembangunan ZI;

3. Masih rendahnya tingkat partisipasi pegawai terhadap kegiatan/pelaksanaan inovasi;
4. Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai terkait pelaksanaan pembangunan ZI masih perlu ditingkatkan;
5. Pelaksanaan kegiatan belum terdokumentasikan dengan baik;
6. Pelaksanaan pembangunan ZI hanya terbatas pada pemenuhan administrasi, belum menjadi suatu budaya yang dianut oleh seluruh anggota organisasi;
7. Perbaikan pelayanan cenderung lebih fokus kepada pelayanan eksternal, sedangkan pelayanan internal masih perlu ditingkatkan;
8. Peran aktif *AoC* masih belum maksimal;
9. Anggaran untuk pelaksanaan/implementasi inovasi belum tersedia secara memadai;
10. Belum terdapat surat pengantar penyerahan Laporan Kinerja kepada Biro Perencanaan;
11. Kapasitas SDM yang menangani Akuntabilitas belum memadai;
12. Laporan tergantung pada kesadaran dan pemahaman masing-masing pegawai terhadap ; benturan kepentingan, gratifikasi dan *WBS*;
13. Belum terdapat laporan yang menjelaskan alasan nihil atas pengaduan masyarakat, memang benar tidak ada, atau kurang disosialisasikan mengenai layanan pengaduan masyarakat;
14. Masih lemahnya pemahaman tentang manajemen risiko menyebabkan kesalahan dalam penetapan nilai, kategori dan tindak lanjut;
15. Kurangnya komitmen dalam mengisi nomor whatapps aktif yang menjadi dasar sosialisasi Jemput Bola, data yang diinput hanya data awal (triwulan I), setelahnya tidak ada lagi penambahan data *update* walaupun sudah diingatkan oleh petugas dan pimpinan;
16. Inovasi yang telah diimplementasikan belum terdapat latar belakang pengembangan inovasi pelayanan publik berdasarkan risiko yang ada atau kebutuhan Unit Kerja;
17. Standar pelayanan publik yang telah disusun tidak dapat langsung dimutakhirkan jika ada perubahan peraturan karena harus melalui forum

konsultasi publik yang melibatkan masyarakat sehingga membutuhkan waktu dan sumber daya;

18. Evaluasi terhadap *SOP* tidak konsisten;
19. Belum terdapat *SOP* mutasi internal dari Unit Kerja serta pemantauan dan evaluasi hasil pengembangan kompetensi setiap pegawai.
20. Belum terdapat rencana tindak lanjut mengenai hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik pada tata laksana;
21. Akses *Internet* kurang memadai;
22. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi keterbukaan informasi publik belum dilaksanakan secara konsisten
23. Evaluasi kedisiplinan daftar hadir diatas pukul 08.00 untuk seluruh pegawai memberatkan petugas

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Menyusun dan menetapkan dasar pengembangan inovasi apakah berdasarkan risiko yang ada pada Unit Kerja atau berdasarkan kebutuhan Unit Kerja dalam pembangunan ZI;
2. Penetapan jadwal monitoring dan evaluasi rencana kerja setiap Pokja serta pelaksanaannya dilakukan secara konsisten;
3. Internalisasi budaya kerja dan nilai organisasi kepada seluruh anggota organisasi secara berkala;
4. Mengoptimalkan peran *AoC* dalam pelaksanaan inovasi dan internalisasi;
5. Menyusun dan menyampaikan surat pengantar penyerahan Laporan Kinerja kepada Biro Perencanaan;
6. Telah dilakukan peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas dengan mengikuti pelatihan SAKIP*;*
7. Agar tim manajemen risiko mengikuti pelatihan manajeman risiko secara mandiri di aplikasi IDEAS;
8. Melakukan rapat bersama dengan pimpinan untuk menetapkan dasar pengembangan inovasi;

9. Mereviu jadwal pelaksanaan Forum Konsultasi Publik yang dapat mengakomodir jika ada perubahan peraturan pada saat berjalannya waktu;
10. Menyusun jadwal evaluasi *SOP* minimal 1 tahun sekali untuk setiap fungsi;
11. Teknologi Informasi agar dapat digunakan secara maksimal harus didukung oleh akses *Internet* yang memadai;
12. Kriteria MVE perlu direviu kembali, disesuaikan dengan kondisi saat ini;
13. Menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut mengenai hasil pemantauan; dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik pada tata laksana;
14. Menyusun dan menetapkan *SOP* mutasi internal dari Unit Kerja serta pemantauan dan evaluasi hasil pengembangan kompetensi setiap pegawai;
15. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap tidak adanya pengaduan masyarakat;
16. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas tata kelola, pengendalian intern, dan manajemen risiko sehingga mampu menciptakan birokrasi yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Indeks RB Balai POM di Palu' tahun 2023 adalah

1. Pembentukan tim kerja pembangunan Zona Integritas melalui mekanisme yang jelas serta target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan ZI yang disosialisasikan melalui program POSINTOMU yang dipantau dan dievaluasi setiap triwulan.
2. Pembentukan 9 Agen Perubahan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan inovasi serta pemantauan dan evaluasi pembangunan ZI;
3. Inovasi *Barcode SOP* Kawal Edukasi obat dan Makanan (BAKSO KALEDO) digunakan untuk akses *SOP*, memberikan masukan, keluhan, pengaduan terhadap pelaksanaan *SOP* pada Balai POM di Palu dalam rangka transparansi publik merupakan bentuk penyusunan *SOP* yang dilakukan

secara terbuka kepada publik. Penyederhanaan jabatan sebagai wujud dari reformasi tata laksana;

4. Pengembangan inovasi *MVE* (Most Valuable Employee) oleh Unit Kerja bertujuan memberikan *reward* kepada PNS dan PPNPN yang memiliki kedisiplinan tinggi dengan pertimbangan nilai SKP, jumlah keterlambatan, capaian JP pengembangan kompetensi dan hasil evaluasi kinerja;
5. Telah adanya *cascading* indikator kinerja dari Pimpinan ke indikator kinerja individu dengan dilakukan pemantauan capaian masing-masing indikator kinerja berupa matriks kategorisasi capaian kinerja melalui inovasi Rapat Capaian Kinerja Satu Bulanan;
6. Inovasi New Opor Gas merupakan peleburan inovasi Opor Gas, BK on Map, dan Gawai yang menyatukan link pelaporan gratifikasi, *pelaporan Whistle Blowing System*, dan pelaporan benturan kepentingan dan sudah diintegrasikan secara nasional. Disamping itu, telah dilakukan monitoring, evaluasi, dan ditindaklanjuti setiap bulan dan triwulan pada aplikasi Sang Integritas. Adanya aplikasi *e-Riskter* yang menggunakan *appsheet* digunakan seluruh pegawai untuk menginventarisasi potensi risiko;
7. Inovasi KAFE OM telah ada sejak tahun 2020 dan merupakan upaya meningkatkan kecerdasan konsumen dalam memilih dan mengkonsumsi produk Pangan, Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu yang bersinergi dengan beberapa Universitas melalui mahasiswa KKN di wilayah Sulawesi Tengah untuk mencari, melatih, dan membimbing agen BPOM yang akan menjadi perpanjangan tangan BPOM;
8. Inovasi Mantap Bergerak yaitu pendampingan penerbitan izin edar kepada pelaku usaha UMKM.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 120 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Indeks RB Balai POM di Palu'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Hasil pemantauan rencana kerja agar menggambarkan adanya hasil kegiatan dan hambatan, serta rencana aksi perbaikannya;	Dalam matrik monitoring-evaluasi rencana kerja sudah mencantumkan hasil kegiatan dan hambatan, serta rencana aksi perbaikan.	-	-	Hambatan dalam pelaksanaan rencana kerja belum bisa tergambarkan secara jelas.	Hambatan dalam pelaksanaan rencana kerja sudah bisa tergambarkan sehingga tindakan perbaikan sudah dapat dipetakan.
2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja agar dilaksanakan untuk seluruh pegawai yang telah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan;	Monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi dalam kaitannya dengan perbaikan kinerja telah dilaksanakan untuk seluruh pegawai yang telah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.	-	-	Belum ada Monev pengembangan kompetensi untuk PPNPN yang telah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.	Sudah ada monev pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai yang telah mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.
3	Melakukan upaya peningkatan kapasitas pada seluruh SDM yang menangani akuntabilitas kinerja;	Telah dilakukan peningkatan kapasitas pada seluruh SDM yang menangani akuntabilitas kinerja dengan mengikuti pelatihan dan Diseminasi SAKIP.	-	-	SDM yang menangani akuntabilitas kinerja mempunyai kapasitas yang belum memadai.	Kapasitas seluruh SDM yang menangani akuntabilitas kinerja telah meningkat.
4	Melaksanakan tindak lanjut perbaikan atas hasil monitoring dan evaluasi pemanfaatan teknologi informasi dan transformasi digital;	Tindak lanjut perbaikan hasil monitoring dan evaluasi pemanfaatan teknologi informasi telah dilaksanakan.			Indeks Pengelolaan data dan Informasi 2,90.	Indeks Pengelolaan data dan Informasi 3.00.
5	Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi agar diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, dan penerapannya dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas;	Budaya kerja telah diinternalisasikan ke seluruh anggota organisasi melalui inovasi kumbang manis dan nilai organisasi telah diintegrasikan dalam pelaksanaan kegiatan/tugas.	-	-	Media internalisasi belum tersedia sehingga proses internalisasi belum dilakukan secara berkala.	Budaya kerja telah diinternalisasikan ke seluruh anggota organisasi secara berkala melalui inovasi kumbang manis dan nilai organisasi telah dituangkan/ dicantumkan dalam surat tugas.
6	Menyusun pedoman/mekanisme pemberian punishment berdasarkan hasil capaian/monitoring Perjanjian Kinerja;	Telah disusun SOP Mikro Rewards and Punishment No. POM.10.01/CFM.01/SOP.08/Ik.25A .01.			Punishment yang diberikan berdasarkan kehadiran.	Pemberian punishment berdasarkan capaian kinerja.
7	Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder disertai analisis dampak pemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja sehingga diharapkan dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi di luar BPOM.	Telah dikembangkan pelaksanaan inovasi KAFE OM dengan tema isu terkini.			Inovasi KAFE OM belum dikembangkan dengan tema tertentu dan komunitas yang telah diedukasi oleh agen fasilitator sebanyak 2005 orang.	Inovasi KAFE OM telah dikembangkan dengan tema stunting dan komunitas yang telah diedukasi oleh agen fasilitator sebanyak sebanyak 10.265 orang.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

1. Dengan dilakukannya monitoring-evaluasi secara konsisten diharapkan hambatan yang ada dapat teridentifikasi lebih dini sehingga perbaikan dapat dilakukan dengan cepat;
2. Internalisasi perlu dilakukan lebih masif dengan menggunakan berbagai media dan melibatkan peran aktif *AoC* sehingga tidak ada lagi resistensi pegawai;
3. Berdasarkan evaluasi kinerja triwulan tahun 2023, beberapa indikator kinerja belum tercapai sehingga dengan adanya inovasi Rapat Capaian Kinerja Satu Bulan (Ranking Satu) pimpinan dapat dengan cepat memantau dan

mengevaluasi capaian kinerja dengan melihat matriks kategorisasi capaian kinerja;

4. Pemanfaatan inovasi Sang Integritas memberikan rasa aman bagi pegawai dan penerima layanan;
5. *E-riskter* bisa meningkatkan keberhasilan pekerjaan karena semua peluang bisa dideteksi dan diantisipasi lebih awal;
6. Inovasi pangadu bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BPOM
7. Dengan telah ditetapkannya inovasi maka diharapkan dapat menaikkan nilai RB sehingga memberikan peluang besar diraihnya predikat WBK;
8. Standar pelayanan publik yang digunakan telah mutakhir dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.1.8.2. Capaian IKU 25 : Nilai AKIP Balai POM di Palu

Tujuan pelaksanaan evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
2. Menilai tingkat implementasi;
3. Menilai tingkat akuntabilitas;
4. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
5. Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Ruang Lingkup evaluasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja jangka panjang, perencanaan kinerja jangka menengah dan perencanaan jangka pendek. Termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja dan monitoring pengelolaan data kinerja, sampai pada pelaporan hasil kinerja serta evaluasi atas pencapaian kinerja.

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Nilai AKIP digunakan menilai tingkat akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas hasil (*outcome*) terhadap penggunaan anggaran dalam rangka terwujudnya

pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented government*) serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Pelaksanaan penilaian AKIP Balai POM di Palu dilakukan oleh Inspektorat Utama Badan POM berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BPOM dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.23.394 tanggal 17 November 2023 dan Nomor PI.04.7.01.24.06 tanggal 2 Januari 2024.

Penilaian SAKIP mencakup beberapa komponen, yaitu : perencanaan kinerja (24%), pengukuran kinerja (24%), pelaporan kinerja (12%), evaluasi internal (20%) dan pencapaian sasaran/kinerja (20%). Penilaian dilakukan terhadap kinerja tahun n-1.

Tabel 3. 121 Kategori Penilaian SAKIP

Nilai Pemenuhan terhadap Kinerja	Kategori	Keterangan
>90	AA	Sangat Memuaskan
>80 - 90	A	Memuaskan
>70 - 80	BB	Sangat Baik
>60 - 70	B	Baik
>50 - 60	CC	Cukup Baik
>30 - 50	C	Agak Kurang
<30	D	Kurang

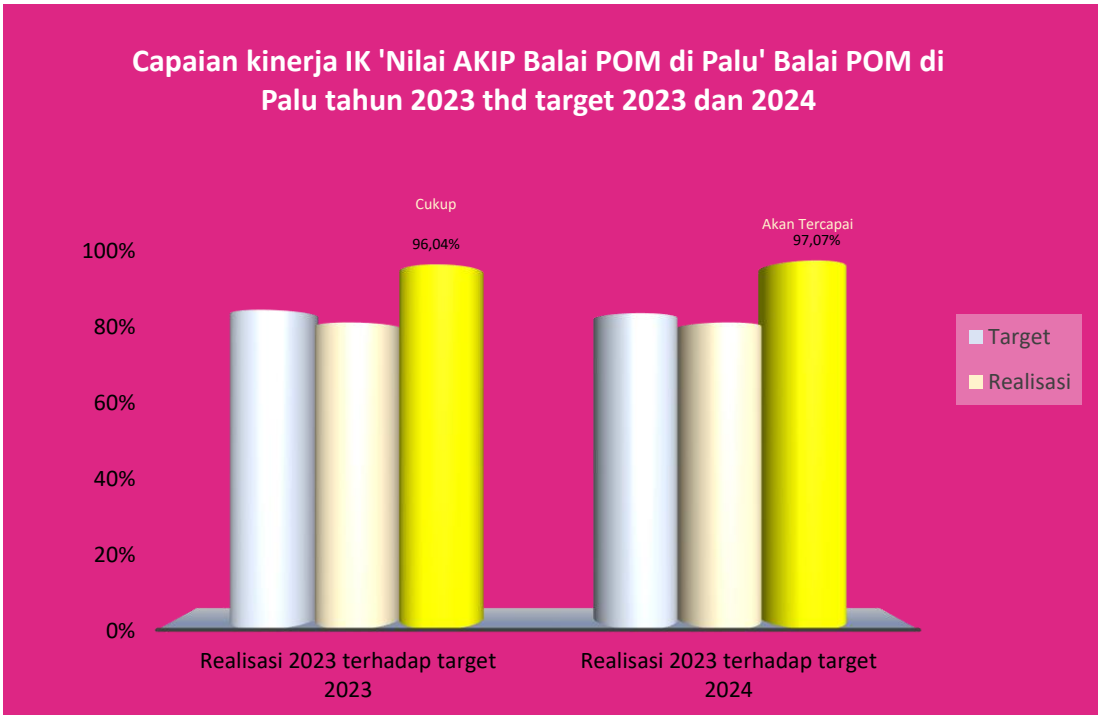
Rincian Nilai AKIP per komponen Balai POM di Palu tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.122.

Tabel 3. 122 Penilaian AKIP Balai POM di Palu Tahun 2023

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	18.96
2.	Pengukuran Kinerja	24	19.68
3.	Pelaporan Kinerja	12	10.08
4.	Evaluasi Internal	20	15.80
5.	Capaian Kinerja	20	16.25
	Nilai Hasil Evaluasi	100	80.77
	Tingkat Akuntabilitas	**Memuaskan (A)**	

Tabel 3. 123 Capaian Kinerja IK 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Nilai AKIP Balai POM di Palu	Hasil nilai AKIP dari Inspektorat Utama	80.77			84.10	83.21	80.77	96.04%	97.07%
								Cukup	Akan Tercapai



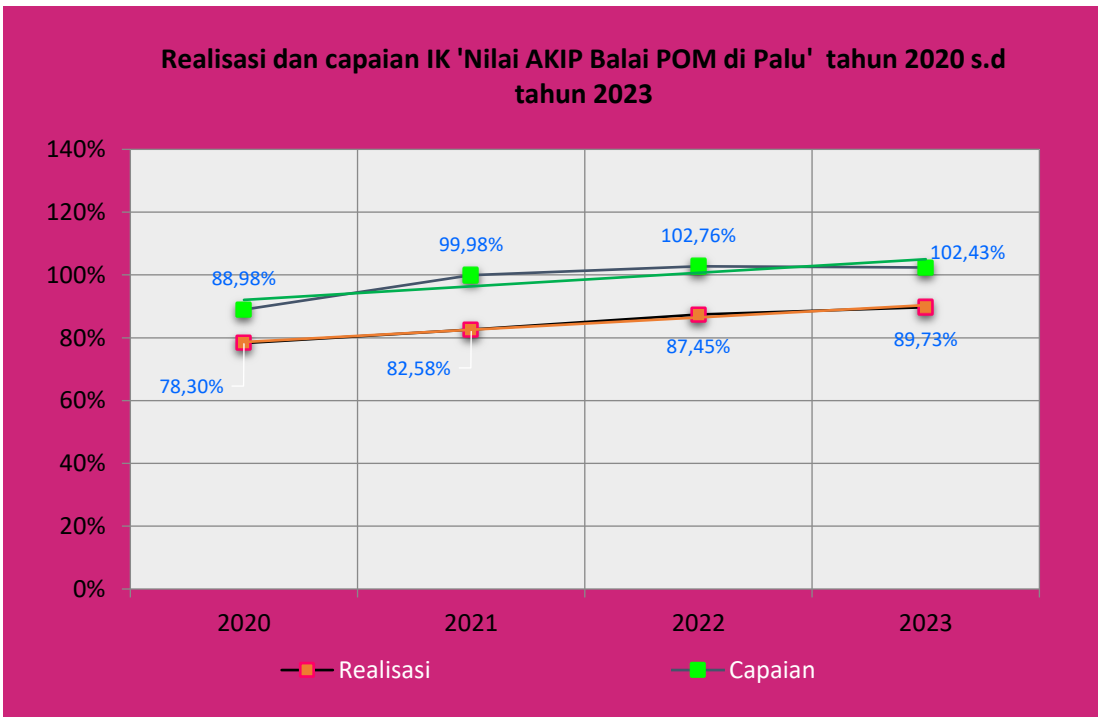
Gambar 3. 86 Capaian Kinerja IK 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Hasil evaluasi SAKIP menunjukkan bahwa Balai POM di Palu memperoleh nilai 80,77 atau predikat ‘A’. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja 'Memuaskan', yaitu instansi pemerintah dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Target nilai AKIP untuk tahun 2023 (84,10) masih belum tercapai dengan persentase capaian 96.04% dengan kategori ‘Cukup'. Capaian indikator kinerja Nilai AKIP Balai POM di Palu jika dibandingkan dengan target 2024 sebesar 97.07% ‘Akan Tercapai'. Diharapkan di akhir tahun 2024, target kinerja 2024 dapat tercapai.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 124 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Nilai AKIP Balai POM di Palu	81.00	78.05	96.36	80.10	79.36	99.08	82.10	80.54	98.10	84.10	80.77	96.04
			Cukup			Cukup			Cukup			Cukup



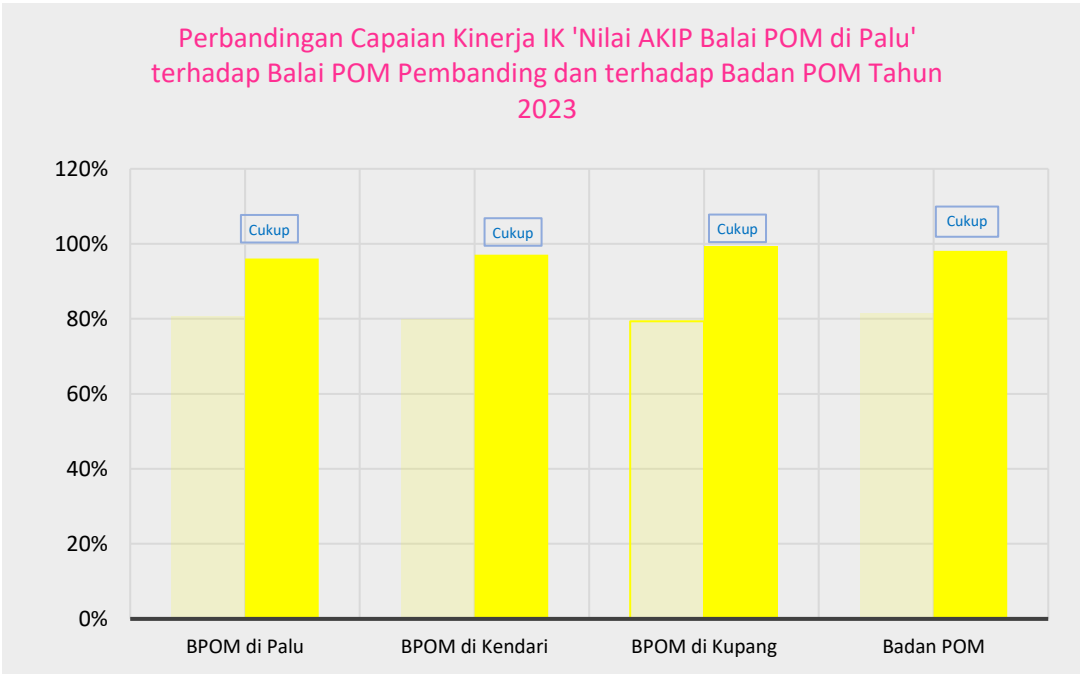
Gambar 3. 33 Realisasi dan Capaian IK ‘Nilai AKIP Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

Realisasi ‘Nilai AKIP Balai POM di Palu’ tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai AKIP Balai POM di Palu sebesar 80,77 dengan kategori ‘A’ (Memuaskan) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 80.54 dengan kategori ‘‘A’ (Memuaskan). Hal ini menunjukkan komitmen terhadap perubahan telah dibangun oleh organisasi dan pengembangan berbagai inovasi dalam upaya peningkatan pelayanan publik dan kinerja organisasi. Walaupun demikian target nilai AKIP untuk tahun 2023 (84,10) masih belum tercapai dengan persentase capaian 96.04%. Diharapkan di tahun berikutnya, target kinerja 2024 dapat dicapai oleh Balai POM di Palu melalui berbagai upaya perbaikan atau tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 125 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Nilai AKIP Balai POM di Palu' terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu			Kendari			Kupang			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai AKIP Balai POM/Badan POM	84.10	80.77	96.04% Cukup	82.20	79.80	97.08% Cukup	80.00	79.35	99.19% Cukup	83.00	81.45	98.13% Cukup



Gambar 3. 88 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

Realisasi kinerja 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' tahun 2023 sebesar 80.77, paling tinggi diantara ketiga Balai POM, dimana realisasi Balai POM di Kendari sebesar 79.80 dan Balai POM di Kupang 79.35. Realisasi kinerja Balai POM di Palu lebih rendah jika dibandingkan realisasi Badan POM (81.45). Capaian kinerja ketiga Balai POM tersebut dan Badan POM belum mencapai 100% dan berada pada kategori 'Cukup'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' disebabkan oleh :

1. Perencanaan periode lima tahunan maupun tahunan telah dilakukan dan diwujudkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024, Reviu Rencana Strategis 2020-2024, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja Tahunan 2023, Rencana Kerja Anggaran 2023, Perjanjian Kinerja 2023, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2023. Dokumen ini yang menjadi dasar dalam melaksanakan program atau kegiatan Balai POM di Palu dengan penyelarasan (*cascading*) indikator kinerja hingga setiap level. Seluruh dokumen perencanaan telah dipublikasikan pada *website* Badan POM dan *subsite* Balai POM di Palu;
2. Komitmen pimpinan, ketua tim, dan anggota tim Balai POM di Palu. Pimpinan beserta staf tetap berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap kekurangan dari berbagai aspek. Berkomitmen dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi sebagai acuan dalam menata sistem manajemen;
3. Dalam rangka pengukuran kinerja, Balai POM di Palu telah menetapkan Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu tahun 2023 dan telah diturunkan ke ketua tim dan anggota tim dalam bentuk Sasaran Kinerja Pegawai (SKP). Target kinerja yang telah ditetapkan kemudian dilakukan pengukuran kinerja, monitoring dan evaluasi kinerja setiap bulan dan triwulan;

4. Telah terdapat manual IKU dan telah disusun mekanisme/*SOP* dalam rangka pengumpulan data kinerja;
5. Manajemen dan akuntabilitas kinerja Balai POM di Palu. Setiap Subbagian atau Fungsi memiliki perencanaan, pengelolaan kegiatan, evaluasi serta pelaporan yang merupakan rangkaian proses yang tidak terputus dalam membangun akuntabilitas kinerja Balai POM di Palu. Meskipun di setiap proses ada kekurangan, pimpinan beserta staf tetap berusaha untuk meningkatkan kinerja;
6. Kualitas dan kuantitas SDM terkait akuntabilitas kinerja. Balai POM di Palu melakukan analisis beban kerja setiap tahun dalam rangka melihat kesesuaian antara beban kerja Balai dengan kualitas SDM yang tersedia, kemudian diikuti dengan membuat peta peningkatan kompetensi. Pengembangan kompetensi yang telah dilakukan meliputi Diklat fungsional, dan Diklat teknis serta *workshop*/seminar sejenisnya;
7. Pemanfaatan aplikasi SIMETRIS (*e-planning* dan *e-performance)* dalam menginput data kinerja balai setiap bulan sehingga dapat terlihat capaian indikator kinerja sasaran kegiatan Balai POM di Palu serta dapat dilakukan langkah perbaikan terhadap capaian yang tidak memenuhi target kinerja;
8. Laporan Kinerja Balai POM di Palu telah disusun secara triwulanan dan tahunan serta telah menyajikan perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan dengan target tahunan, target jangka menengah, standar nasional dan capaian Balai POM yang setara, menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja maupun hambatannya serta tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya;
9. Balai POM di Palu melakukan evaluasi internal setiap triwulan dengan membahas realisasi capaian kinerja dan anggaran serta kendala/hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja. Hasil evaluasi kegiatan telah memberikan rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja dan informasi dalam evaluasi internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di periode mendatang.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Kertas kerja perubahan/penetapan target untuk setiap indikator sasaran kinerja telah disusun namun belum terdapat analisis dan justifikasi perubahan target serta mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya;
2. Analisis *SWOT* belum sepenuhnya dikaitkan dengan isu strategis yang diidentifikasi serta isu strategis belum komprehensif dan mempertimbangkan kondisi daerah setempat;
3. Terdapat perbedaan target indikator kinerja tahun 2023 pada dokumen Reviu Renstra, Perjanjian Kinerja (PK), Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) dan Laporan Kinerja Interim;
4. Notulen rapat monitoring dan evaluasi belum menunjukkan keterlibatan dan peran aktif pimpinan dalam memberikan arahan yang jelas atas kendala pengukuran dan/atau capaian kinerja;
5. Data kinerja belum dapat diandalkan terlihat dari adanya perbedaan realisasi kinerja tahun 2022 dan 2023 pada dokumen Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK), Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;
6. *SOP* pengumpulan data kinerja telah mencantumkan mekanisme jika terjadi kesalahan data namun belum memadai dan komprehensif dalam menangani perubahan/perbedaan data realisasi kinerja;
7. Ketidakselarasan penyajian data capaian kinerja antara dokumen Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK), Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;
8. Laporan kinerja belum menyajikan informasi Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya;
9. Data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada tiap periode belum seluruhnya berkesinambungan dan belum dilakukan evaluasi secara memadai atas tindak lanjut rekomendasi/rencana aksi.

10. Perbandingan capaian kinerja untuk indikator yang sama pada tahun 2022 dan 2021 dengan hasil capaian kinerja tahun 2022 sebanyak 7 (31.82%) indikator kinerja tidak lebih baik dibanding tahun 2021;
11. Realisasi kinerja outcome tahun 2022 sebanyak 9 (31.03%) indikator kinerja tidak tercapai. Perbandingan capaian kinerja untuk indikator yang sama pada tahun 2022 dan 2021 dengan hasil capaian kinerja tahun 2022 sebanyak 9 (32.14%) indikator kinerja tidak lebih baik dibanding tahun 2021.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Menyusun kertas kerja perubahan/penetapan target untuk setiap indikator sasaran kinerja yang disertai dengan justifikasi yang memadai dan komprehensif serta mempertimbangkan tren realisasi kinerja tahun sebelumnya;
2. Mengupayakan keselarasan dokumen perencanaan dan memastikan penyajian informasi perencanaan kinerja secara memadai khususnya terkait perubahan target kinerja;
3. Menyusun notulen rapat monitoring dan evaluasi yang menunjukkan dengan jelas keterlibatan dan peran aktif pimpinan dalam memberikan arahan atas kendala pengukuran dan/atau capaian kinerja serta timeline rencana aksi;
4. Mendokumentasikan dan memastikan sumber data kinerja dapat tertelusur dengan baik dan dapat diandalkan sehingga data capaian kinerja selaras antara dokumen Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK), Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;
5. Menyempurnakan *SOP* pengumpulan data kinerja terkait mekanisme yang lebih komprehensif dalam menangani perubahan/perbedaan data;
6. Memastikan keselarasan penyajian data realisasi kinerja dokumen Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK), Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;
7. Memanfaatkan secara optimal evaluasi internal sebagai *early warning system* dalam rangka pencapaian kinerja sehingga target tahun berjalan tercapai dan capaian lebih baik dari tahun sebelumnya.

8. Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya;
9. Menyusun Laporan Evaluasi Internal dengan menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada tiap periode secara berkesinambungan dan melakukan evaluasi secara memadai atas tindak lanjut rekomendasi/ rencana aksi;
10. Melengkapi Laporan Evaluasi Internal dengan kertas kerja perhitungan capaian kinerja;

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator kinerja ‘Nilai AKIP Balai POM di Palu' tahun 2023 adalah

1. Menyusun dokumen Perencanaan periode lima tahunan maupun tahunan telah dilakukan dan diwujudkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024, Reviu Rencana Strategis 2020-2024, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Kerja Tahunan 2023, Rencana Kerja Anggaran 2023, Perjanjian Kinerja (PK) 2023, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) 2023. Namun, terdapat perbedaan target indikator kinerja tahun 2023 pada dokumen Reviu Renstra, PK, RAPK dan Laporan Kinerja Interim;
2. Analisis *SWOT* belum sepenuhnya dikaitkan dengan isu strategis yang diidentifikasi serta isu strategis belum komprehensif dan mempertimbangkan kondisi daerah setempat;
3. Melakukan pengukuran kinerja dan monitoring dan evaluasi kinerja setiap bulan dan triwulan;
4. Menyusun Matriks Peran Hasil (MPH) dan melakukan *cascading* Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja ke ketua tim dan anggota tim dalam bentuk Sasaran Kinerja Pegawai (SKP);
5. Memanfaatkan aplikasi SIMETRIS (*e-planning* dan *e-performance)* dalam menginput data kinerja balai setiap bulan sehingga dapat terlihat capaian

indikator kinerja sasaran kegiatan Balai POM di Palu serta dapat dilakukan langkah perbaikan terhadap capaian yang tidak memenuhi target kinerja;

6. Penyusunan Laporan Kinerja Balai POM di Palu secara triwulanan dan tahunan yang menyajikan perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan dengan target tahunan, target jangka menengah, standar nasional dan capaian Balai POM yang setara, menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja maupun hambatannya serta tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya. Namun, Laporan kinerja belum menyajikan informasi pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya;
7. Melakukan rapat evaluasi internal setiap triwulan dengan membahas realisasi capaian kinerja dan anggaran serta kendala/hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja. Namun, notulen rapat monitoring dan evaluasi belum menunjukkan keterlibatan dan peran aktif pimpinan dalam memberikan arahan yang jelas atas kendala pengukuran dan/atau capaian kinerja.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 126 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Nilai AKIP Balai POM di Palu'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Memonitor pencapaian Rencana Aksi atas Kinerja secara berkala termasuk analisa hambatan dan rencana tindak lanjutnya serta secara konsisten menyampaikan tindak lanjut yang telah dilakukan atas RATL pada periode monitoring sebelumnya;	Telah dilaksanakan rapat monitoring dan evaluasi secara rutin atas capaian kinerja triwulanan dengan analisa yang komprehensif terhadap hambatan dan RATL dan monitoring tindak lanjut pada periode sebelumnya	-	-	Rapat monitoring dan evaluasi secara rutin dilaksanakan atas capaian kinerja triwulanan, namun analisa belum dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap hambatan dan RATL dan monitoring tindak lanjut pada periode sebelumnya.	Rapat monitoring dan evaluasi secara rutin dilaksanakan atas capaian kinerja triwulanan. Analisa telah dilakukan secara mendalam dan komprehensif terhadap hambatan dan RATL dan monitoring tindak lanjut pada periode sebelumnya.
2	Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja;	Iinformasi kinerja pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja telah dimanfaatkan untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja;	-	-	Iinformasi kinerja pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja belum dimanfaatkan untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.	Iinformasi kinerja pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja telah dimanfaatkan untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.
3	Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan.	Hasil monitoring dan evaluasi kinerja telah dimanfaatkan untuk perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang.	-	-	Hasil monitoring dan evaluasi kinerja belum dimanfaatkan untuk perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang.	Hasil monitoring dan evaluasi kinerja telah dimanfaatkan untuk perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

1. Informasi kinerja pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja telah dimanfaatkan untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja;
2. Telah dilakukan revisi *SOP* pengumpulan data kinerja yang telah mencantumkan mekanisme jika terjadi kesalahan data;
3. Berdasarkan data capaian IKU, telah dilakukan reviu dan penyesuaian target kinerja beberapa indikator.

3.1.9. Capaian Sasaran Strategis 9

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal

Tabel 3. 127 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN	
Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	84.20	90.57	107.57	Sangat Baik	
NSS 9 2023					107.57	Sangat Baik	



Gambar 3. 34 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 9 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.9.1. Capaian IKU 26 : Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan

kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permenpan RB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Berdasarkan surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023 Perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, terdapat perubahan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN untuk 4 Dimensi menjadi sebagai berikut:

a. Dimensi Kualifikasi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan bobot kualifikasi pendidikan disesuaikan dengan jenis jabatan yang diduduki, dengan bobot sebesar 25%;
b. Dimensi Kinerja, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kinerja berdasarkan predikat kinerja dengan bobot sebesar 30%;
c. Dimensi Kompetensi, perhitungan bobot penilaian pada dimensi kompetensi dinilai secara proporsional yang memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dengan bobot sebesar 40%; dan
d. Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS paling kurang 1 (satu) tahun terakhir, dengan bobot sebesar 5%.

Tabel 3. 128 Dimensi Pengukuran Indeks Profesionalitas (IP)

No.	Komponen Penilaian	Nilai (%)
1.	Kualifikasi	25,00
2.	Kompetensi	40,00
3.	Kinerja	30,00
4.	Disiplin	5,00
Nilai IP		100,00

Tabel 3. 129 Kategori Tingkat Profesionalitas Asn

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Tinggi
81 - 90	Tinggi
72 - 80	Sedang
61 - 70	Rendah
0 - 60	Sangat Rendah

Tabel 3. 130 Pengukuran Indeks Profesionalitas (IP) BPOM di Palu Tahun 2023

No.	Komponen Penilaian	Bobot Nilai (%)	Nilai 2023 (%)
1.	Kualifikasi	25.00	21.23
2.	Kompetensi	40.00	39.35
3.	Kinerja	30.00	25.00
4.	Disiplin	5.00	5.00
Nilai IP		**100.00**	**90.57**

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 131 Capaian Kinerja IK ' Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM	90.57			84.20	90.62	90.57	107.57%	99.94%
								Sangat Baik	Akan Tercapai



Gambar 3. 90 Capaian Kinerja IK 'Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja ‘Indeks Profesionalitas Balai POM di Palu’ tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 107.57% dengan kategori ‘Sangat Baik’. dan terhadap target jangka menengah tahun 2024 adalah 99,94% dengan kategori ‘Akan Tercapai’. Diharapkan di akhir tahun 2024, target kinerja Indeks Profesionalitas 2024 dapat tercapai.

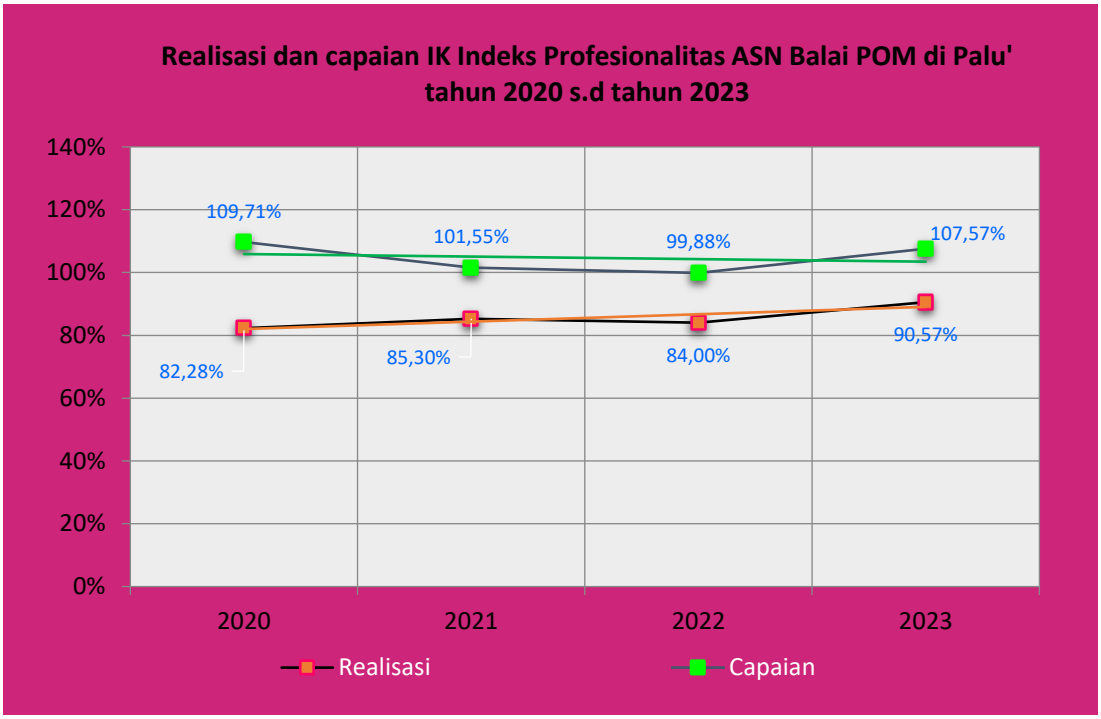
Nilai Indeks Profesionalitas Pegawai Balai POM di Palu sebesar 90,57, berada pada kategori 'Sangat Tinggi'. Dimensi Kinerja dan Disiplin sudah mencapai nilai optimal, sedangkan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi masih belum maksimal. Dilihat dari dimensi pengukuran ‘Kualifikasi’, terdapat 15 pegawai yang belum berlatar belakang pendidikan formal sarjana yaitu D3 (12 orang), D1 (1 orang), dan SLTA/sederajat (2 orang). Sebanyak 5 pegawai dengan pendidikan D3 telah menyelesaikan tugas belajar S1 dan masih dalam proses pencantuman gelar akademik. Upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Palu untuk meningkatkan kualifikasi akademik pegawai diantaranya melalui tugas belajar atau ijin belajar. Saat ini, terdapat 2 pegawai yang sedang mengikuti pendidikan S1 melalui tugas belajar (2 orang).

Dari data kompetensi, seluruh pejabat struktural, pejabat fungsional dan pelaksana telah mengikuti Diklat Teknis atau Seminar 20 Jam Pelajaran. Diklat fungsional juga telah diikuti oleh seluruh pejabat fungsional. Namun, pejabat struktural Balai POM di Palu belum mengikuti Diklat Struktural (Diklat Kepemimpinan). Seluruh pegawai Balai POM di Palu memiliki predikat kinerja 'Baik', dapat dilihat dari nilai kerja dan perilaku kerja yang 'Sesuai Ekspektasi'. Nilai Disiplin pegawai sudah optimal, dimana tidak ada pegawai yang dikenai hukuman disiplin.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 132 Realisasi dan Capaian Kinerja IK ‘Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	75.00	82.28	109.71 Sangat Baik	84.00	85.30	101.55 Sangat Baik	84.10	84.00	99.88 Cukup	84.20	90.57	107.57 Sangat Baik



Gambar 3. 35 Realisasi dan Capaian IK 'Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d 2023

Realisasi indikator kinerja 'Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' tahun 2023 sebesar 90,57 (Sangat Tinggi), mengalami peningkatan dibandingkan nilai pada periode tahun 2020 sampai dengan 2022 yang berada pada kategori 'Tinggi'. Nilai capaian Indeks Profesionalitas berada pada kategori 'Sangat Baik', meningkat jika dibandingkan dengan capaian 2022. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan nilai Indeks Profesionalitas Balai POM di Palu dalam kurun waktu 4 tahun, diantaranya peningkatan kualifikasi akademik pegawai melalui program tugas belajar/ijin belajar, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM melalui Diklat fungsional, Diklat teknis dan workshop/seminar/sejenisnya, baik melalui metode luring maupun daring melalui berbagai platform pembelajaran, serta pemberian bimbingan kinerja untuk meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 133 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu			Kendari			Kupang			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM/ Badan POM	84.20	90.57	107.57% Sangat Baik	84.00	89.20	106.19% Sangat Baik	86.00	90.71	105.48% Sangat Baik	85.00	90.04	105.93% Sangat Baik



Gambar 3. 36 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

Nilai 'Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' tahun 2023 sebesar 90,57 lebih tinggi dibandingkan nilai Balai POM di Kendari dan lebih rendah dibandingkan nilai Balai POM di Kupang. Namun demikian, capaian ketiga Balai POM tersebut melebihi 100% dan berada pada kategori 'Sangat Baik'. Nilai Balai POM di Palu lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai Badan POM. Nilai 'Indeks Profesionalitas ASN Badan POM' tahun 2023 sebesar 90.04 dengan capaian 105.93% dan berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' disebabkan oleh :

1. Peningkatan kompetensi pejabat fungsional melalui Diklat fungsional;
2. Peningkatan kompetensi seluruh pegawai melalui Diklat teknis dan *workshop*/ seminar/sejenisnya baik secara luring maupun daring;
3. Adanya *reward and punishment* sebagai upaya peningkatan kinerja dan disiplin pegawai;
4. Komitmen pimpinan dan ketua tim kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi tehadap kedisiplinan pegawai;
5. Tersedianya platform pembelajaran mandiri BPOM yaitu IDEAS yang dapat diakses oleh seluruh pegawai BPOM dimanapun dan kapanpun yang dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM POM dalam memperkuat pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia;
6. Penerapan inovasi *MVE* (*Most Valuable Employee*) yaitu pemberian penghargaan bagi pegawai yang memiliki kinerja terbaik dan disiplin tinggi;
7. Pelaporan disiplin dengan tepat waktu yaitu laporan akumulasi pelanggaran jam dan hari kerja serta Pengendalian Disiplin Badan POM serta laporan kehadiran upacara/apel pagi.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Pemanfaatan data pengembangan kompetensi masih belum optimal;
2. Adanya pembatasan umur pegawai untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Meningkatkan kualifikasi akademik pegawai melalui program tugas belajar/ijin belajar, khususnya bagi pegawai dengan jenjang pendidikan non Sarjana;
2. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui Diklat kepemimpinan;

3. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM melalui Diklat fungsional, Diklat teknis dan workshop/seminar/sejenisnya, baik melalui metode luring maupun daring, dengan minimal 20 jam pelajaran per tahun untuk setiap pegawai dengan menyesuaikan dengan jabatan fungsional.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator kinerja ‘‘Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu' tahun 2023 adalah

1. Peningkatan kompetensi pejabat fungsional melalui Diklat fungsional;
2. Peningkatan kompetensi seluruh pegawai melalui Diklat teknis dan workshop/ seminar/sejenisnya baik secara luring maupun daring;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi tehadap kedisiplinan pegawai;
4. Penerapan inovasi *MVE* (*Most Valuable Employee*) yaitu pemberian penghargaan bagi pegawai yang memiliki kinerja terbaik dan disiplin tinggi;
5. Pelaporan disiplin dengan tepat waktu yaitu laporan akumulasi pelanggaran jam dan hari kerja serta Pengendalian Disiplin Badan POM serta laporan kehadiran upacara/apel pagi.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 134 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan kualifikasi akademik pegawai melalui program tugas belajar/ijin belajar;	Telah ditingkatkan kualifikasi akademik pegawai melalui program tugas belajar.	-	-	Sebanyak 6 orang pegawai menjalani tugas belajar yaitu 1 orang pendidikan S2 dan 5 orang pendidikan S1	Pada tahun 2023 sebanyak 6 orang pegawai telah menyelesaikan tugas belajar yaitu 1 orang pendidikan S2 dan 5 orang pendidikan S1
2	Meningkatkan kompetensi pegawai melalui Diklat kepemimpinan, Diklat fungsional, Diklat teknis dan workshop / seminar/sejenisnya;	Seluruh pegawai telah mengikuti Diklat Fungsional, Diklat teknis dan workshop / seminar	Pejabat struktural akan mengikuti Diklat kepemimpinan	Tw IV 2024	-	-
3	Peningkatan kompetensi pegawai dapat dilakukan melalui metode luring maupun daring, dengan minimal 20 jam pelajaran per tahun untuk setiap pegawai dengan menyesuaikan dengan jabatan fungsional.	Telah dilakukan peningkatan kompetensi pegawai melalui metode luring maupun daring	-	-	Seluruh pegawai belum mengikuti pengembangan kompetensi sesuai dengan jabatan fungsional secara luring maupun daring dan telah mencapai 20 JP.	Seluruh pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi sesuai dengan jabatan fungsional secara luring maupun daring dan telah mencapai 20 JP.

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil dari pengukuran nilai Indeks Profesionalitas Balai POM di Palu tahun 2023 dilakukan:

1. Reviu dan penyesuaian target kinerja 'Indeks Profesionalitas Balai POM di Palu' tahun 2024 yang semula 84.30 menjadi 90.62;
2. Mendorong pegawai untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan melalui tugas belajar atau ijin belajar.

3.1.10. Capaian Sasaran Strategis 10

Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Tabel 3. 135 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN		CAPAIAN 2023 (PENYESUAIAN)
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00%	85.60%	98.39	Cukup		98.39
	2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	2.50%	3.00%	120.00	Sangat Baik		120.00
NSS 10 2023					120.00	Sangat Baik		120.00

Keterangan :

IKU 'Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP; dikecualikan dalam perhitungan NPS



Gambar 3. 37 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 10 Balai POM di Palu Tahun 2023

3.1.10.1. Capaian IKU 27 : Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP

Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi *Standar Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal GLP adalah 82,00% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 81,80%,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 88,00%,
- Standar Alat Laboratorium > 74,00%

Nilai indikator kinerja ‘Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP’ tahun 2023 sebesar 85,6% dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 136 Nilai Pemenuhan terhadap Standar GLP Balai POM di Palu Tahun 2023

No.	Komponen Penilaian	Nilai (%)
1.	Standar Ruang Lingkup	85.90
2.	Standar Kompetensi personel laboratorium	91.30
3.	Standar Alat Laboratorium	79,60
Nilai pemenuhan terhadap standar GLP		**85,60**

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Capaian indikator kinerja Nilai kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2023 terhadap target tahun 2023 adalah 98,39% dengan kategori ‘Cukup’ dan terhadap target jangka menengah tahun 2024 adalah 99.53% dengan kategori ‘Akan Tercapai’.

Tabel 3. 137 Capaian Kinerja IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	85.60			87.00	86.00	85.60	98.39%	99.53%
								Cukup	Akan Tercapai



Gambar 3. 38 Capaian Kinerja IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Dasar perhitungan persentase pemenuhan terhadap standar GLP yang digunakan adalah Surat Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor 470 Tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan. Istilah GLP (*Good Laboratories Practice*) berubah menjadi SKL (Standar Kemampuan Laboratorium) yang terdiri dari persentase pemenuhan standar ruang lingkup laboratorium, standar kompetensi teknis laboratorium, dan standar peralatan laboratorium. Pada tahun 2023, capaian indikator 'Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP' terhadap target

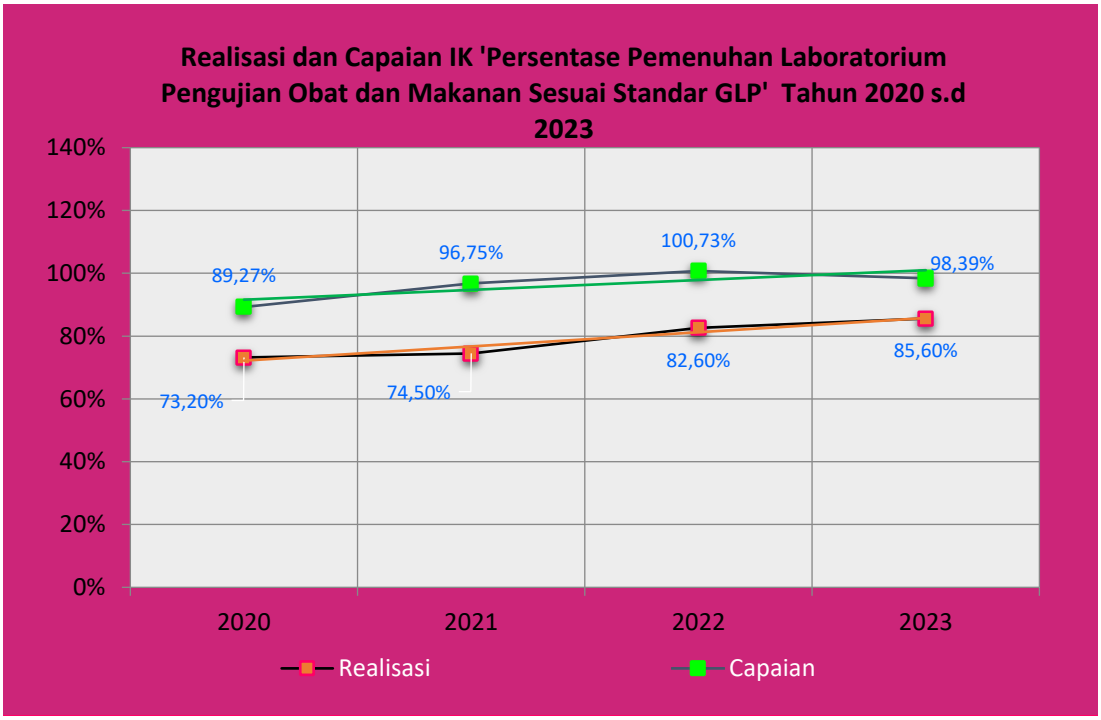
Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 98,39% dengan kategori ‘Cukup’. Hal ini disebabkan adanya Regionalisasi Laboratorium Konsep Baru yang mulai diberlakukan pada triwulan III tahun 2023. Dimana terjadi peningkatan aspek standar ruang lingkup laboratorium, standar kompetensi dan standar peralatan. Namun hal ini tidak diimbangi dengan adanya penambahan anggaran, misalnya untuk pemenuhan standar peralatan laboratorium. Selain itu, ketidaktersediaan sampel yang masuk dalam Standar Ruang Lingkup Laboratorium komoditi obat dalam wilayah pengawasan Balai POM di Palu maupun di wilayah Regionalisasi Manado menyebabkan capaian standar ruang lingkup laboratorium rendah.

Capaian indikator kinerja ‘Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP’ dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS). Hal ini dengan beberapa pertimbangan diantaranya sejak triwulan III tahun 2023, BPOM telah menerapkan konsep baru regionalisasi laboratorium yang menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, baik Balai Regional maupun anggota sehingga berdampak pada menurunnya capaian nilai SKL triwulan III beberapa Balai, terutama Balai Regional.Turunnya capaian nilai SKL Balai tersebut disebabkan karena selama semester II tahun 2023 ini merupakan masa transisi penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium, dimana pada masa tersebut dilakukan berbagai intervensi pemenuhan sumber daya pengujian terutama laboratorium regional, antara lain pemindahan alat laboratorium pengujian unggul, alih penugasan PFM Balai, pendampingan pemenuhan kompetensi.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 138 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Tahun 2020 s.d 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82.00	73.20	89.27 Cukup	77.00	74.50	96.75 Cukup	82.00	82.60	100.73 Sangat Baik	87.00	85.60	98.39 Cukup



Gambar 3. 39 Realisasi dan Capaian IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Tahun 2020 s.d 2023

Realisasi 'Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP' Balai POM di Palu tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Namun di tahun 2023, capaian realisasi kinerja masih berada pada kategori 'Cukup', lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2022 yang berada pada kategori 'Sangat Baik'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 139 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP'	87.00	85.60	98.39% Cukup	83.00	84.70	102.05% Sangat Baik	84.00	85.45	101.73% Sangat Baik



Gambar 3. 40 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja ‘Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP’ Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 98,39% dan berada pada kategori 'Cukup', paling rendah jika dibandingkan dengan Balai POM di Kendari 102,05% dan Balai POM di Kupang 101,73% yang berada pada kategori 'Sangat Baik'. Jika dilihat dari nilai realisasi sebenarnya tidak berbeda jauh yaitu Balai POM di Palu 85,60%, Balai POM di Kendari 84,70%, dan Balai POM di Kupang 85,45%. Hal ini disebabkan karena target Balai POM di Palu yang lebih besar yaitu 87,00% sedangkan target Balai POM di Kendari 83,00% dan Balai POM di Kupang 84,00%.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP' disebabkan oleh :

1. Parameter uji terhadap *sampling* yang dilakukan sebagian besar sesuai memenuhi standar ruang lingkup;
2. Tersedianya metode analisis, peralatan, baku pembanding, reagen dan media mikrobiologi;
3. Kompetensi analis sebagian besar sudah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan;
4. Pengadaan peralatan pada tahun 2023 telah selesai dilaksanakan sehingga meningkatkan nilai standar peralatan laboratorium.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Anggaran pengadaan alat laboratorium terbatas sehingga peningkatan pemenuhan standar alat tidak signifikan;
2. Masih terdapat sampel yang tidak tersedia di peredaran, khususnya komoditi obat, misalnya *bromazepam tablet, escitalopram oxalate tablet, lamotrigine tablet, sertraline HCl tablet, sulpiride kapsul, nebivolol tablet, norepineprin bitatrat ampul, pitavastatin calcium tablet, trimetazidine HCl tablet, prednisolone tablet, Oxcarbazepine tablet, Olanzapine tablet, Cinnarizine tablet, Fluoxetine HCl tablet, Pyridostigmine bromide tablet, dan Irbesartan/Hydrochlorthiazide tablet*;
3. Tidak tersedianya baku pembanding kosmetik di laboratorium Baku Pembanding PPPOMN (*Phenol, Acid Blue 62, Acid Yellow* dan *3 Benzylidene Camphor*);
4. Pemenuhan standar kompetensi personel tidak bisa tercapai 100%, karena tidak mempunyai alat uji, misalnya pengujian kadar air (menggunakan *toluene*), pengujian indeks bias/rotasi optik.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Mengoptimalkan perencanaan dan pengadaan peralatan, baku pembanding, reagen dan media mikrobiologi sesuai standar;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana operasional pendukung pengujian;
3. Meningkatkan kompetensi analis melalui pelatihan teknis secara daring dan luring sesuai dengan kebutuhan berdasarkan *gap analysis*;
4. Penggantian perencanaan SRL disesuaikan dengan ketersediaan baku pembanding dan sampel di peredaran.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator kinerja ‘‘Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP’ tahun 2023 adalah

1. Peningkatan sarana dan prasarana pengujian secara bertahap karena anggaran pengadaan alat laboratorium terbatas sehingga peningkatan pemenuhan standar alat tidak signifikan;
2. Peningkatan kompetensi analis melalui pelatihan teknis. Namun, Pemenuhan standar kompetensi personel tidak bisa tercapai 100%, karena tidak mempunyai alat uji, misalnya pengujian kadar air (menggunakan *toluene*), pengujian indeks bias/rotasi optik;
3. Pemenuhan standar ruang lingkup sesuai perencanaan.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 140 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Mengoptimalkan perencanaan dan pengadaan peralatan, baku pembanding, reagen dan media mikrobiologi sesuai standar;	Perencanaan dan pengadaan peralatan, baku pembanding, reagens, dan media mikrobiologi 2023 telah selesai dilaksanakan.	-	-	Persentase pemenuhan SRL sebesar 81.50%	Persentase pemenuhan SRL sebesar 85.90%
2	Meningkatkan sarana dan prasarana operasional pendukung pengujian;	Perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana, operasional pendukung pengujian 2023 telah selesai dilaksanakan.	-	-	Persentase pemenuhan SRL sebesar 81.50%	Persentase pemenuhan SRL sebesar 85.90%
3	Meningkatkan kompetensi analis melalui pelatihan teknis secara daring dan luring sesuai dengan kebutuhan berdasarkan gap analysis;	Pengembangan kompetensi personel pengujian 2023 telah dilaksanakan sesuai perencanaan.	-	-	Persentase pemenuhan standar kompetensi sebesar 89.60%	Persentase pemenuhan standar kompetensi sebesar 91.30%
4	Penggantian perencanaan SRL disesuaikan dengan ketersediaan baku pembanding dan sampel diperedaran.	Pemenuhan SRL menyesuaikan ketersediaan baku pembanding dan sampel di peredaran.	-	-	Persentase pemenuhan standar peralatan sebesar 76.60%	Persentase pemenuhan standar peralatan sebesar 79.60%

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pemanfaatan informasi kinerja ini, antara lain:

1. Penyesuaian kegiatan pengembangan kompetensi personel pengujian;
2. Penyesuaian anggaran dan perencanaan pengadaan sarana prasarana pengujian termasuk peralatan, baku pembanding, suku cadang, *glassware,* reagen dan media mikrobiologi.

3.1.10.2. Capaian IKU 28 : Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup :

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di *BOC.*

Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem *BOC* yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. Yang dimaksud

dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data:

- UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
- Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : *email, sharing folder, dashboard BOC*, Berita Aktual pada *subsite* Balai
- Pusat : *email* dan *dashboard BOC*

Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Tabel 3. 141 Kategori Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

No.	Nilai	Kategori
1.	2,26 – 3,00	Sangat Optimal
2.	1,51 – 2,25	Optimal
3.	0,76 – 1,50	Cukup Optimal
4.	0,00 – 0,75	Kurang Optimal

Tabel 3. 142 Nilai Komponen Indeks Pengelolaan Data dan Informasi

Indeks	Komponen	Jumlah Akses/ Upload	Nilai	Kriteria	Indeks
Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC	SIPT	Jumlah Akses dalam 1 bulan	0%	Tidak Dimanfaatkan	0
			<70%	Kurang Dimanfaatkan	1
			70% - 89%	Dimanfaatkan	2
			90% - 100%	Sangat Dimanfaatkan	3
	SPIMKer Data Keracunan	Jumlah Akses dalam 1 bulan	0%	Tidak Dimanfaatkan	0
			≤50%	Kurang Dimanfaatkan	1
			51% - 85%	Dimanfaatkan	2
			86% - 100%	Sangat Dimanfaatkan	3
Indeks pemanfaatan	*Email*	Jumlah Akses dalam 1 bulan	<30%	Tidak Dimanfaatkan	0
			30-69%	Kurang Dimanfaatkan	1
			70% - 85%	Dimanfaatkan	2
			86% - 100%	Sangat Dimanfaatkan	3

Indeks	Komponen	Jumlah Akses/ Upload	Nilai	Kriteria	Indeks
Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC	SIPT	Jumlah Akses dalam 1 bulan	0%	Tidak Dimanfaatkan	0
			<70%	Kurang Dimanfaatkan	1
			70% - 89%	Dimanfaatkan	2
			90% - 100%	Sangat Dimanfaatkan	3
	SPIMKer Data Keracunan	Jumlah Akses dalam 1 bulan	0%	Tidak Dimanfaatkan	0
			≤50%	Kurang Dimanfaatkan	1
			51% - 85%	Dimanfaatkan	2
			86% - 100%	Sangat Dimanfaatkan	3
sistem informasi BPOM	*Dashboard BOC*	Jumlah Akses dalam 1 bulan	<55%	Tidak Dimanfaatkan	0
			55-69%	Kurang Dimanfaatkan	1
			70% - 85%	Dimanfaatkan	2
			86% - 100%	Sangat Dimanfaatkan	3
	Sharing Folder	Jumlah Akses dalam 1 bulan	0	Tidak Dimanfaatkan	0
			≤50	Kurang Dimanfaatkan	1
			51 – 100	Dimanfaatkan	2
			≥ 101	Sangat Dimanfaatkan	3
	Berita Aktual pada *Subsite* Balai	Jumlah Upload dalam 1 bulan	0	Tidak Dimanfaatkan	0
			1 – 4	Kurang Dimanfaatkan	1
			5 - 9	Dimanfaatkan	2
			≥ 10	Sangat Dimanfaatkan	3

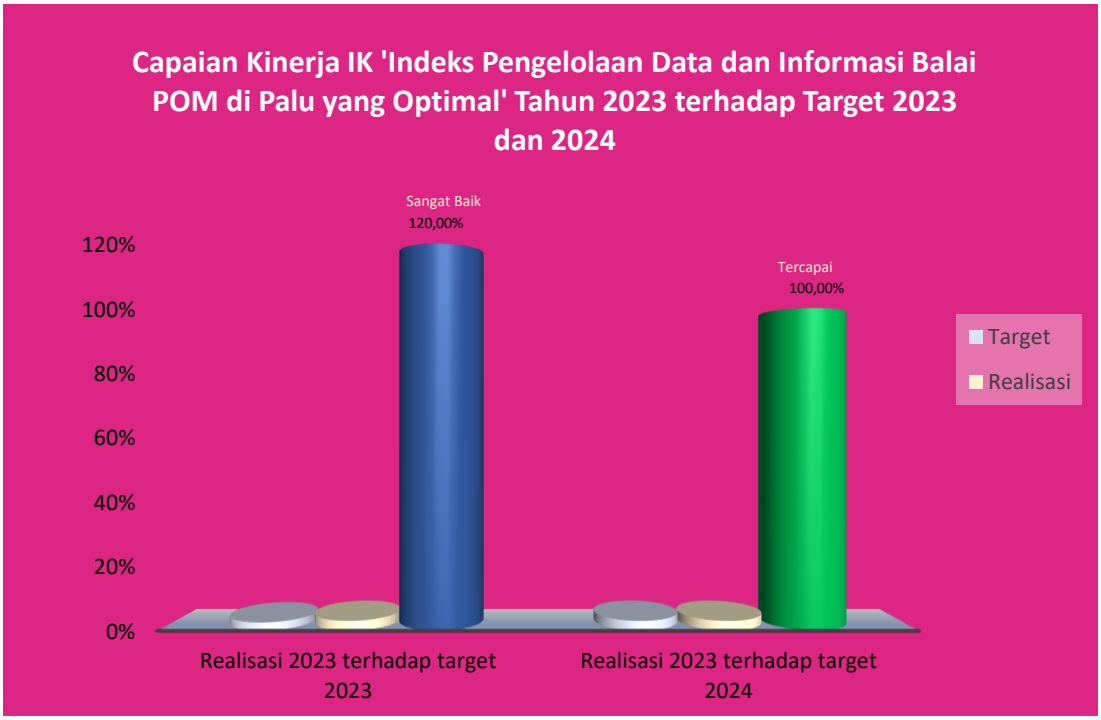
Tabel 3. 143 Nilai indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu tahun 2023

Indeks	Komponen	Jumlah Akses/ Upload	Nilai	Kriteria	Indeks
Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC	SIPT	Jumlah Akses dalam 1 bulan	100,00%	Sangat Dimanfaatkan	3
	SPIMKer Data Keracunan		100,00%	Sangat Dimanfaatkan	3
Indeks Pemutakhiran					3
Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM	*Email*	Jumlah Akses dalam 1 bulan	98,05%	Sangat Dimanfaatkan	3
	Dashboard BOC		98,33%	Sangat Dimanfaatkan	3
	Sharing Folder		157,83%	Sangat Dimanfaatkan	3
	Berita Aktual pada *Subsite* Balai	Jumlah Upload dalam 1 bulan	13,33	Sangat Dimanfaatkan	3
Indeks Pemanfaatan					3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi				Sangat Optimal	3

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 144 Capaian Kinerja IK Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	Hasil assesment oleh Pusdatin	3.00			2.50	3.00	3.00	120.00%	100.00%
								Sangat Baik	Tercapai



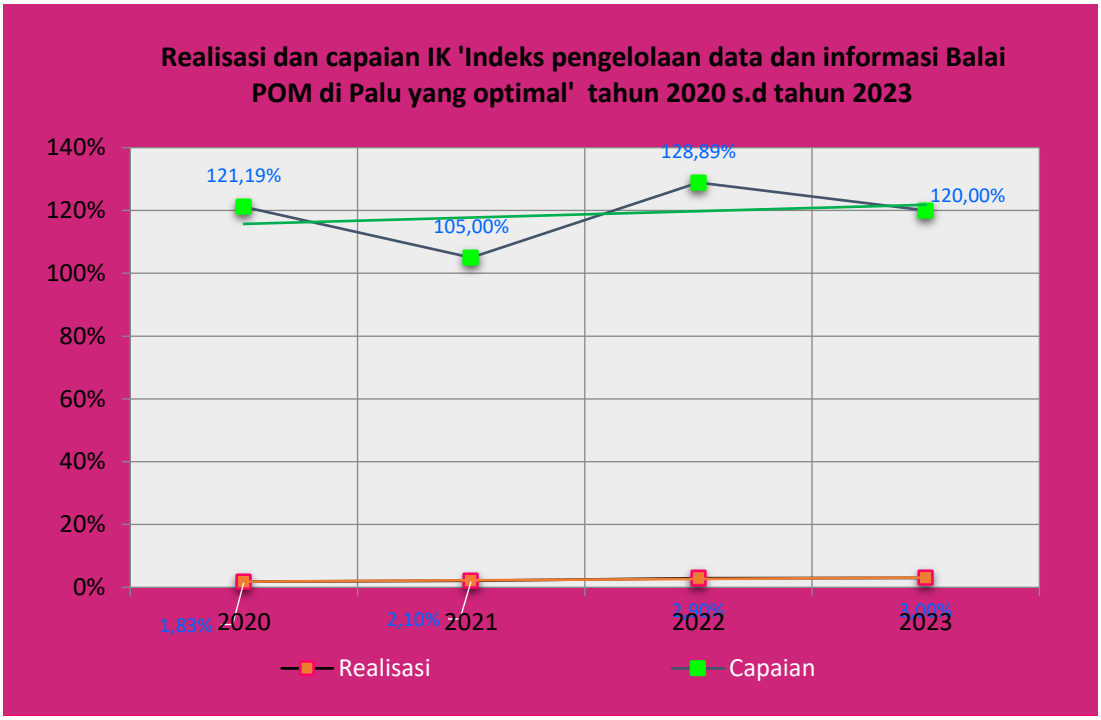
Gambar 3. 41 Capaian Kinerja IK 'Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal' tahun 2023 terhadap target tahun 2023 sebesar 120,00% dengan kategori 'Sangat Baik'. dan terhadap target jangka menengah tahun 2024 adalah 100,00% dengan kategori 'Tercapai'.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 145 Realisasi dan Capaian Kinerja IK Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	1.51	1.83	121.19 Tidak Dapat Disimpulkan	2.00	2.10	105.00 Sangat Baik	2.25	2.90	128.89 Tidak Dapat Disimpulkan	2.50	3.00	120.00 Sangat Baik



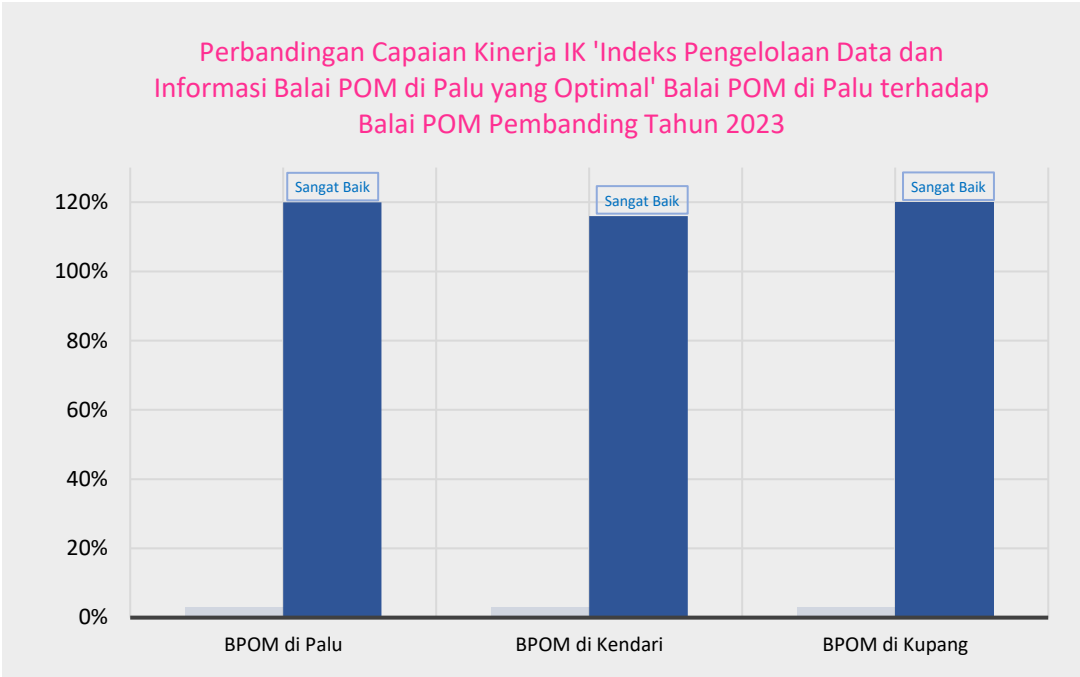
Gambar 3. 42 Realisasi dan Capaian IK 'Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

Realisasi indikator kinerja 'Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal' tahun 2023 sebesar 3,00 (Sangat Optimal), mengalami peningkatan dibandingkan nilai pada periode tahun 2020 sampai dengan 2022. Nilai capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal' berada pada kategori 'Sangat Baik', lebih baik jika dibandingkan dengan capaian 2022 yang berada pada kategori 'Tidak Dapat Disimpulkan'.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 146 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM								
	Palu			Kendari			Kupang		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM	2.50	3.00	120.00%	2.50	2.90	116.00%	2.50	3.00	120.00%
			Sangat Baik			Sangat Baik			Sangat Baik



Gambar 3. 43 Perbandingan Capaian Kinerja IK Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

Capaian kinerja ‘Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal’ tahun 2023 sebesar 120% sama dengan capaian kinerja Balai POM di Kupang. Capain kinerja Balai POM di Kendari sebesar 116% paling rendah diantara ketiga Balai POM tersebut. Namun demikan, capaian ketiga Balai POM tersebut berada pada kategori 'Sangat Baik'.

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal' disebabkan oleh :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan SIPT untuk pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian Obat dan Makanan secara rutin dan konsisten;
2. Koordinasi dengan Balai Besar/Balai POM regional dalam hal input hasil uji pada aplikasi SIPT;

3. Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan aplikasi pengelolaan data dan informasi secara rutin;
4. Melakukan monitoring penggunaan *email corporate* pegawai setiap bulannya dan dilakukan teguran untuk pegawai yang belum aktif;
5. Adanya kemudahan dalam mengakses *email corporate* melalui menu pada aplikasi SIASN;
6. Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan (persetujuan pendaftaran produk, label/penandaan) secara optimal;
7. Adanya petugas verifikasi laporan keracunan di Balai POM Palu yang bertugas secara khusus melakukan verifikasi laporan keracunan yang dilaporkan oleh petugas dari Rumah Sakit;
8. Adanya tim media sosial yang bertanggung jawab menyebarkan informasi melalui *subsite* Balai POM.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Pemanfaatan *email corporate* belum fleksibel jika dibandingkan dengan *email* lainnya yang dapat terintegrasi dengan perangkat lain sehingga minat pegawai masih kurang;
2. Aplikasi SIPT sering mengalami *error*, tidak *update*, dan terdapat perbedaan data *antarrole user;*
3. Menu pengiriman sampel ke PPPOMN belum tersedia di SIPT.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Besar/Balai POM regional dalam hal input hasil uji pada aplikasi SIPT;
2. Melakukan monitoring penggunaan *email corporate* pegawai secara rutin;
3. Mengirimkan informasi ke masing-masing *email corporate* pegawai untuk meningkatkan akses *email corporate*;
4. Meningkatkan kualitas penggunaan *email corporate* melalui pemanfaatan berbagai fitur *email;*

5. Melakukan koordinasi rutin dengan Pusdatin di forum yg disediakan (*Whatsapp Group*, dll) terkait SIPT;
6. Mengoptimalkan upload dan akses berita aktual kegiatan dari setiap Subbagian/Fungsi;
7. Mengoptimalkan akses *sharing folder* di Fungsi Pemeriksaan dalam memperoleh informasi Obat dan Makanan yang terkini;
8. Meningkatkan jumlah login dan akses ke *dashboard* BOC.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal' tahun 2023 adalah

1. Melakukan komunikasi aktif dengan petugas rumah sakit yang bertugas dalam menginput data SPIMKer;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan SIPT untuk pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian Obat dan Makanan secara rutin dan konsisten;
3. Koordinasi dengan Balai Besar/Balai POM regional dalam hal input hasil uji pada aplikasi SIPT;
4. Melakukan monitoring penggunaan *email corporate* pegawai setiap bulannya;
5. Pemanfaatan *sharing folder* dalam pengawasan Obat dan Makanan (persetujuan pendaftaran produk, label/penandaan) secara optimal;
6. Adanya tim media sosial yang bertanggung jawab menyebarkan informasi melalui *subsite* Balai POM.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 147 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Palu yang Optimal'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	*Timeline*	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan koordinasi dengan Balai Besar/Balai POM regional dalam hal input hasil uji pada aplikasi SIPT;	Telah dilakukan koordinasi dengan Balai Besar/Balai POM regional laboratorium	-	-	Masih terjadi keterlambatan dalam penginputan hasil uji pada aplikasi SIPT.	Keterlambatan dalam penginputan hasil uji pada aplikasi SIPT dapat diminimalkan.
2	Melakukan monitoring penggunaan email corporate pegawai secara rutin,	Telah dilakukan monitoring penggunaan email corporate pegawai setiap bulannya.			Ada beberapa pegawai yang belum rutin mengakses email corporate setiap bulannya.	Semua pegawai telah rutin mengakses e-mail corporate setiap bulan.
3	Mengirimkan informasi ke masing-masing email corporate pegawai untuk meningkatkan akses email corporate ;	Penyampaian informasi dilakukan ke masing-masing email corporate pegawai untuk meningkatkan akses login ke email corporate			Ada pegawai yang belum login ke email corporate nya.	Semua pegawai telah memanfaatk an bukan hanya login saja namun aktivitas download belum maksimal.
4	Meningkatkan kualitas penggunaan email corporate melalui pemanfaatan berbagai fitur email;	Telah dilakukan penyampaian informasi ke masing-masing email corporate pegawai sehingga pegawai aktif memanfaatkan berbagai fitur email seperti download, upload, dll.			Fitur yang dimanfaatkan hanya login dan logout.	Peningkatan pemanfaatan fitur upload, download dan melampirkan file.
5	Melakukan koordinasi rutin dengan Pusdatin di forum yg disediakan (Whatsapp Group , dll) terkait permasalahan SIPT;	Telah dilakukan koordinasi dengan Pusdatin di forum terkait permasalahan SIPT.			Koordinasi belum satu pintu karena melalui beberapa PIC.	Koordinasi lebih mudah dan cepat karena sudah satu pintu.
6	Mengoptimalkan upload dan akses berita aktual kegiatan dari setiap Subbagian/Fungsi;	Informasi kegiatan dari setiap Fungsi diupload secara rutin di subsite.			Jumlah berita aktual yang diupload khususnya kegiatan subbagian/Fungsi masih kurang.	Jumlah berita aktual yang diupload meningkat signifikan.
7	Mengoptimalkan akses sharing folder untuk petugas di Fungsi Pemeriksaan dalam memperoleh informasi Obat dan Makanan yang terkini;	Petugas Pemeriksaan telah aktif mengakses sharing folder untuk memperoleh informasi Obat dan Makanan yang terkini.			Pemanfaatan sharing folder belum optimal karena jarang diakses.	Pemanfaatan sharing folder sangat optimal.
8	Meningkatkan jumlah login dan akses ke dashboard BOC.	Login dan akses ke dashboard BOC dilakukan setiap hari pada hari kerja.			Login dan akses ke dashboard BOC belum rutin.	Login dan akses ke dashboard BOC sudah optimal setiap hari kerja

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Informasi capaian kinerja digunakan untuk:

1. Melakukan monitoring penggunaan *email corporate* pegawai setiap bulannya;
2. Menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi terkait penggunaan SIPT;

3.1.11. Capaian Sasaran Strategis 11

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel

Tabel 3. 148 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11 Balai POM di Palu Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2023	REALISASI 2023	CAPAIAN 2023	KATEGORI CAPAIAN	
Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	1	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	94.10	90.14	95.80	Cukup	
NSS 11 2023					**95.80**	**Cukup**	



Gambar 3. 100 Capaian Kinerja IKU Sasaran Kegiatan 11 Balai POM di Palu Tahun 2023

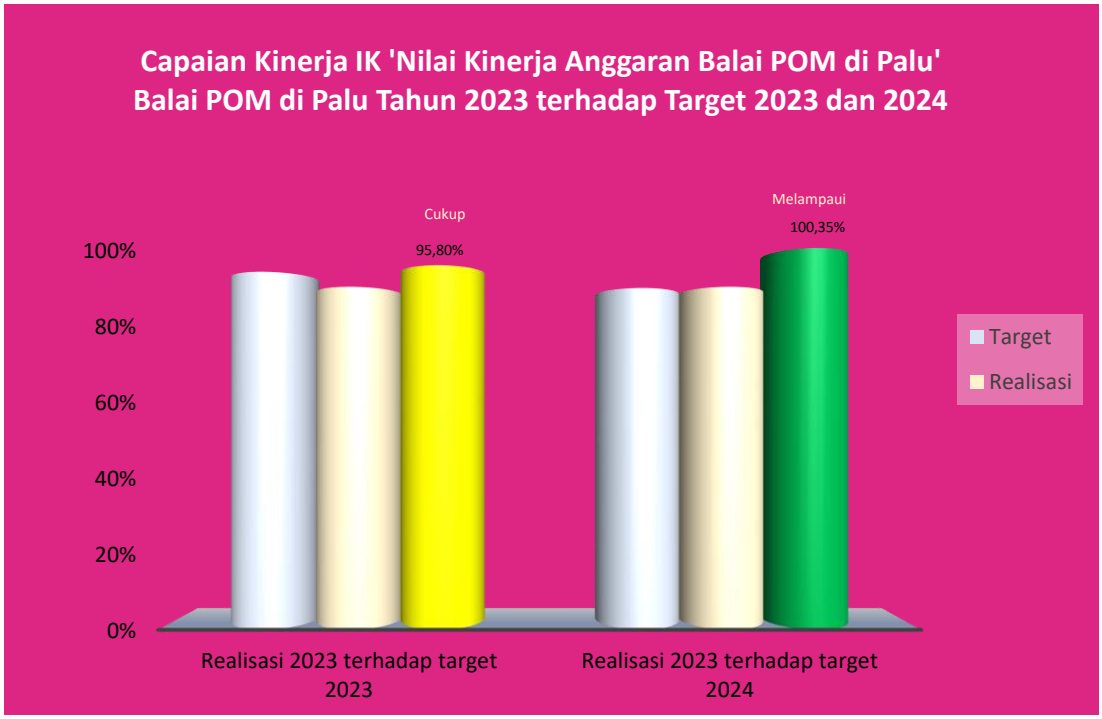
3.1.11.1. Capaian IKU 29 : Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

a. Perbandingan antara realisasi kinerja 2023 dengan target 2023 dan dengan target jangka menengah.

Tabel 3. 149 Capaian Kinerja IK 'Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target 2023 dan terhadap Target 2024

INDIKATOR KINERJA	PEMBILANG		PENYEBUT		TARGET		REALISASI 2023	% CAPAIAN THD TARGET	
	DEFINISI	REALISASI	DEFINISI	REALISASI	2023	2024		2023	2024
Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)	90.14			94.10	89.83	90.14	95.80%	100.35%
								Cukup	Melampaui



Gambar 3. 44 Capaian Kinerja IK 'Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Tahun 2023 terhadap Target Tahun 2023 dan terhadap Target Jangka Menengah Tahun 2024

Capaian indikator kinerja Nilai kinerja anggaran tahun 2023 terhadap target tahun 2023 adalah 95.80% dengan kategori ‘Cukup’ dan terhadap target jangka menengah tahun 2024 adalah 100.35% dengan kategori ‘Melampaui'. Hal ini dikarenakan telah dilakukan penyesuaian terhadap target indikator kinerja 'Nilai Kinerja Anggaran' tahun 2024 sehingga nilai realisasi tahun 2023 jika dibandingkan dengan target 2024 telah melampaui.

a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Nilai IKPA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 8 indikator pembentuk IKPA, antara lain : revisi DIPA, deviasi halaman III DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian UP dan TUP, dispensasi SPM dan capaian *output*.

Tabel 3. 150 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai POM di Palu Tahun 2023

Aspek	Komponen Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	1 Revisi DIPA	100.00	10	10.00	92.85
	2 Deviasi halaman III DIPA	85.69	10	8.57	
Kualitas pelaksanaan anggaran	3 Penyerapan anggaran	94.27	20	18.85	98.71
	4 Belanja kontraktual	100.00	10	10.00	
	5 Penyelesaian tagihan	100.00	10	10.00	
	6 Pengelolaan UP dan TUP	99.28	10	9.93	
	7 Dispensasi SPM	100.00	5	5.00	
Kualitas hasil pelaksanaan anggaran	8 Capaian output	100.00	25	25.00	100.00
Nilai Total		97.35			
Konversi Bobot		100%			
Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		97.35			

Nilai Indikator Kinerja Anggaran (IKPA) Balai POM di Palu 2023 sebesar 97.35, berada pada kategori "Sangat Baik". Nilai ini mengalami kenaikan

dibandingkan tahun 2022 (96.22). Terdapat komponen yang mempunyai nilai tidak optimal, yaitu Deviasi halaman III DIPA (85.69), Penyerapan anggaran (94.27), dan Pengelolaan UP dan TUP (99.28). Untuk komponen penilaian lainnya memiliki nilai 100.

Deviasi halaman III DIPA pada tahun 2023 tidak optimal karena penyerapan anggaran untuk Belanja Pegawai dan Belanja Barang pada Bulan Juni 2023 jauh melebihi rencana penarikan dana pada periode tersebut. Rencana Penarikan Dana pada bulan Juni tidak memperhitungkan pencairan anggaran untuk Gaji ketiga belas, Tunjangan Kinerja ketiga belas, serta belanja barang.

Selain itu pemutakhiran Halaman III DIPA pada triwulan IV 2023 tidak dilakukan karena revisi DIPA kewenangan DJA seluruh unit kerja BPOM dalam rangka pemenuhan belanja pegawai masih berproses sampai dengan melewati batas akhir pemutakhiran RPD Halaman III di triwulan IV 2023 (Usulan revisi gaji tanggal 14 September 2023 dan DIPA revisi terbit tanggal 17 Oktober 2023). Akibatnya, persentase rata-rata deviasi kumulatif pada bulan Desember 2023 sebesar 8.27, melebihi ambang batas rata-rata deviasi bulanan sebesar 5.00 untuk memperoleh nilai maksimal (100).

Nilai indikator penyerapan sampai dengan Desember 2023 sebesar 94.27. Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran (NKPA) triwulan IV 2023 sebesar 100, namun nilai IKPA indikator tersebut hanya sebesar 94.27 karena juga memperhitungkan NKPA triwulan I (77,07), triwulan II (100,00), dan triwulan III (100,00).

Pengelolaan UP dan TUP sampai dengan Triwulan IV 2023 adalah sebesar 99.28 dikarenakan pada saat revolving GUP di bulan Februari 2023 memerlukan waktu 26 hari kalender yang seharusnya pada saat *revolving* GUP setelah 24 hari kalender sudah mencapai 100% dari total nilai UP untuk mencapai nilai komponen 100 tetapi pada bulan tersebut *revolving* GUP hanya sebesar 61.21% sehingga mempengaruhi nilai komponen IKPA pada periode berikutnya.

b. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

Nilai EKA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 4 indikator yaitu Realisasi anggaran, Konsistensi RPD, Capaian Rincian *Output* dan Efisiensi. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Balai POM di Palu tahun 2022 sebesar 86.13.

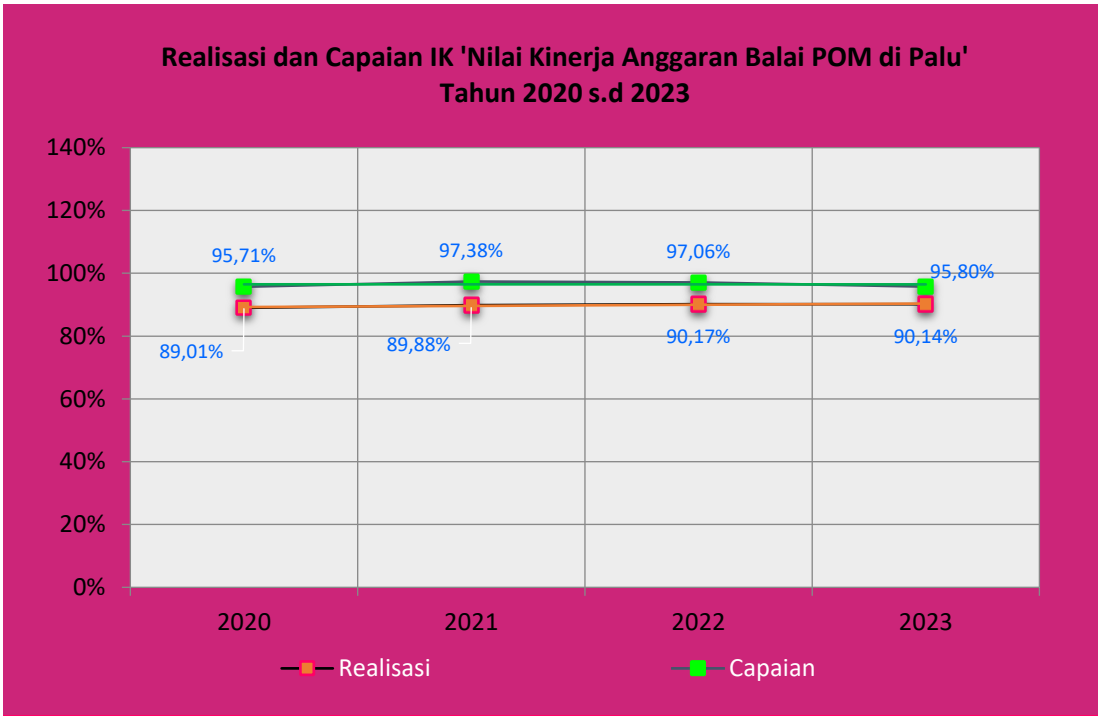
Tabel 3. 151 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran Balai POM di Palu Tahun 2022

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI
1	Penyerapan anggaran	99.85
2	Konsistensi	96.30
3	Capaian keluaran	100.00
4	Efisiensi	0.46
5	Nilai Efisiensi	53.83
Nilai EKA		**85.34**

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 3. 152 Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	2020			2021			2022			2023		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	93.00	89.01	95.71 Cukup	92.30	89.88	97.38 Cukup	92.90	90.17	97.06 Cukup	94.10	90.14	95.80 Cukup



Gambar 3. 45 Realisasi dan Capaian IK 'Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Tahun 2020 s.d 2023

Realisasi kinerja terhadap indikator kinerja 'Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu' tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021 dan 2022 dan berada pada kategori 'Cukup'. Nilai Kinerja Anggaran selama kurun waktu 4 tahun (2020-2023) tidak pernah mencapai target. Hal ini disebabkan oleh penyerapan anggaran sangat tinggi hingga lebih dari 95%, akibatnya nilai efisiensi sangat kecil, sehingga menurunkan nilai kinerja anggaran.

c. Perbandingan realisasi kinerja 2023 antarBalai POM yang sejenis/setipe

Tabel 3. 153 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja IK 'Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	Balai POM / Badan POM											
	Palu			Kendari			Kupang			Badan POM (Nasional)		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM/Badan POM	94.10	90.14	95.80% Cukup	98.80	90.68	91.78% Cukup	93.30	91.64	98.22% Cukup	94.50	95.26	100.80% Sangat Baik



Gambar 3. 46 Perbandingan Capaian Kinerja IK 'Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu' Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan terhadap Badan POM Tahun 2023

Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 90.14, paling rendah jika dibandingkan Balai POM di Kendari 90.68 dan Balai POM di Kupang 91.64. Namun demikian, ketiga Balai POM tersebut belum ada yang mencapai target yang telah ditetapkan sehingga hanya berada pada kategori 'Cukup'. Jika dibandingkan dengan nilai Badan POM, nilai Balai POM di Palu lebih rendah. Nilai kinerja anggaran Badan POM tahun 2023 sebesar 95.26 dengan capaian 100.80% (Sangat Baik).

d. Analisis penyebab/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ‘Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu' disebabkan oleh :

1. Komitmen antara pimpinan, ketua tim, dan anggota tim kerja Balai POM di Palu dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara efektif dan efisien;

2. Frekuensi revisi DIPA diminimalkan terutama revisi dalam kewenangan pagu tetap yang disahkan oleh Kementerian Keuangan (DJA, Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Kantor Wilayah DJPb). Frekuensi revisi DIPA adalah maksimal satu kali dalam rentang triwulanan dan tidak bersifat kumulatif.
3. Monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran dilakukan secara rutin;
4. Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran serta penyelesaian tagihan penyedia dengan tepat waktu;
5. Penyampaian laporan keuangan yang lengkap dan benar sesuai dengan waktu yang ditentukan;
6. Mengajukan Uang Persediaan (UP) secara rasional sesuai kebutuhan operasional bulanan dengan mengoptimalkan pembayaran langsung dalam proses pembayaran serta mempercepat *revolving* UP;
7. Menyelesaikan tagihan segera dan tidak menunda proses pembayaran untuk pekerjaan yang telah sesuai terminnya atau kegiatan yang telah selesai pelaksanaannya sesuai batas waktu penyelesaian tagihan untuk menghindari penumpukan tagihan akhir tahun anggaran;
8. Kedisiplinan dalam penyampaian data-data keuangan dan dokumen pembayaran yang digunakan untuk proses pencairan anggaran;
9. Tertib dalam penyampaian data *supplier* dan data kontrak ke KPPN;
10. Memaksimalkan capaian *output* serta melaporkan capaian *output* pada aplikasi SAKTI tepat waktu.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Kegiatan terpadu Pusat-Balai banyak yang tidak dianggarkan di RKA Balai Besar/Balai POM;
2. Ketidakakuratan dalam penyusunan Rencana Penarikan Dana, khususnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang;
3. Ketidakpatuhan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Aksi;

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

- Meningkatkan serapan anggaran melalui *monitoring* kegiatan dan anggaran lebih intens, terutama di triwulan pertama dan kedua;
- Memaksimalkan capaian *output* kegiatan dan capaian indikator kinerja kegiatan Balai POM di Palu;
- Melakukan *revolving* UP secara akurat dan tepat waktu serta monitoring ketepatan waktu pertanggungjawaban dan akurasi besaran UP, GUP isi, dan GUP nihil.
- Melakukan monitoring terhadap nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran tekait Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan di Aplikasi MonevPA
- Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja;
- Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal tahun anggaran;
- Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana;
- Meningkatkan penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) pada setiap jenjang pelaporan keuangan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menunjang keberhasilan indikator kinerja ‘Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu' tahun 2023 adalah

1. Meminimalkan frekuensi revisi DIPA terutama revisi dalam kewenangan pagu tetap yang disahkan oleh Kementerian Keuangan (DJA, Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Kantor Wilayah DJPb);
2. Monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran dilakukan secara rutin;

3. Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran serta penyelesaian tagihan penyedia dengan tepat waktu;
4. Mengajukan Uang Persediaan (UP) secara rasional sesuai kebutuhan operasional bulanan dengan mengoptimalkan pembayaran langsung dalam proses pembayaran serta mempercepat *revolving* UP;
5. Menyelesaikan tagihan segera dan tidak menunda proses pembayaran untuk pekerjaan yang telah sesuai terminnya atau kegiatan yang telah selesai pelaksanaannya;
6. Memaksimalkan capaian *output* serta melaporkan capaian *output* pada aplikasi SAKTI tepat waktu.

Namun demikian, Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2023 tidak mencapai target. Hal ini disebabkan oleh penyerapan anggaran sangat tinggi hingga lebih dari 95%, akibatnya nilai efisiensi sangat kecil, sehingga menurunkan nilai kinerja anggaran. Pada indikator Nilai Kinerja Anggaran ini terdapat 2 komponen penilaian yang berlawanan. Dimana jika penyerapan anggaran tinggi maka nilai IKPA akan tinggi, namun nilai efisiensi pada EKA pasti rendah.

f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 154 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi IK 'Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu'

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline	Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
1	Meningkatkan penyerapan anggaran melalui monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran lebih intens berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana setiap Subbagian atau Fungsi;	Anggaran pada POK telah dimonitoring dan telah dilakukan pemutakhiran data POK.	-	-	Sisa anggaran dari kegiatan yang telah dilaksanakan belum dimanfaatkan	Sisa anggaran telah dioptimalisasi dan dialihkan ke kegiatan lain
2	Meningkatkan capaian output kegiatan Balai POM di Palu;	Capaian output setiap Fungsi telah tercapai 100% dan telah dilaporkan melalui Aplikasi SAKTI tepat waktu.	-	-	Persentase capaian volume RO masih belum maksimal	Persentase capaian volume RO meningkat menjadi 100%.
3	Melakukan pemutakhiran Rencana Penarikan Dana pada Halaman III DIPA tepat waktu dan berdasarkan perhitungan yang cermat dan akurat;	-	Akan dilakukan pemutakhiran PoA dan rencana penarikan dana T.A. 2024	Tw I-2024	-	-
4	Melakukan percepatan belanja, khususnya belanja barang;	Telah dilakukan percepatan belanja, khususnya belanja barang sehingga realisasi penyerapan anggaran tahun 2023 mencapai 99.85%	-	-	Realisasi penyerapan anggaran masih 74.63%	Realisasi penyerapan anggaran tahun 2023 mencapai 99.85%
5	Meningkatkan penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) pada setiap jenjang pelaporan keuangan.	Telah dilakukan audit PIPK.	Peningkatan penerapan PIPK pada setiap jenjang pelaporan keuangan.	2024	-	-

h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, diperkirakan target tahun 2024 tidak akan bisa tercapai. Pada indikator Nilai Kinerja Anggaran ini terdapat 2 komponen penilaian yang berlawanan. Dimana jika penyerapan anggaran tinggi maka nilai IKPA akan tinggi, namun nilai

efisiensi pada EKA pasti rendah. Oleh karena itu, pada tahun 2024 dilakukan penyesuaian target nilai NKA yang semula 95.30 menjadi 89.83.

Dari informasi nilai IKPA dan EKA pada triwulan III-2023, dilakukan optimalisasi anggaran untuk kegiatan yang telah selesai dilaksanakan serta dilakukan berbagai upaya untuk mempercepat belanja khususnya belanja barang dan modal diantaranya melakukan monitoring penyerapan anggaran secara intensif berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana.

3.2. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Berdasarkan penilaian komponen sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP, maka implementasi atas SAKIP Balai POM di Palu Tahun 2022 dapat dikategorikan A (Memuaskan). Akuntabilitas kinerja sudah baik, menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil pada Balai POM di Palu, namun masih perlu adanya perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 155 Penilaian AKIP Balai POM di Palu Tahun 2022

No.	Komponen	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	18.96
2.	Pengukuran Kinerja	24	19.20
3.	Pelaporan Kinerja	12	10.08
4.	Evaluasi Internal	20	15.80
5.	Capaian Kinerja	20	16.50
	Nilai Hasil Evaluasi	**100**	**80.54**
	Tingkat Akuntabilitas	**Memuaskan (A)**	

Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Balai POM di Palu tahun 2022 yaitu:

1. Perencanaan Kinerja

   Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi,

analisis sumber daya, maupun data lainnnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.

2. Pengukuran Kinerja
   a. Menyempurnakan *SOP* pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait kejelasan mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data untuk meminimalisasi risiko kesalahan data kinerja;
   b. Mengembangkan inovasi dalam pengukuran kinerja untuk memastikan data yang mampu tertelusur, didukung dengan media penyajian data yang kredibel dan dapat segera tersaji saat dibutuhkan.
3. Pelaporan Kinerja

   Balai POM di Palu agar Menyusun laporan kinerja interim secara berkala dan menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan:
   a. Upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing sasaran/indikator dalam laporan kinerja;
   b. Informasi penjelasan perubahan-perubahan yang terjadi seperti adanya perubahan definisi operasional, perubahan target pada masing-indikator, perubahan indikator kinerja dan sebagainya sesuai yang tertuang dalam reviu Renstra.
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

   Melaksanakan evalusi kinerja secara berkala, melakukan monitoring atas capaian kinerja, melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi hasil, mendokumentasikan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya, menyajikan evaluasi apabila terdapat perubahan lingkungan internal dan eksternal yang menyebabkan perubahan target dan/ atau indikator kinerja serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang.
5. Capaian Kinerja
   a. Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala;

b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan);
c. Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya;
d. Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.

Pada Tabel 3.156, disajikan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi SAKIP Balai POM di Palu tahun 2022.

Tabel 3. 156 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi AKIP Balai POM di Palu Tahun 2022

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	*Time line*		
1.	**Perencanaan Kinerja** Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yang memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan.	- Telah dilakukan Evaluasi Paruh Waktu terhadap Rencana Strategis Balai POM di Palu tahun 2020-2024; - Telah dilakukan reviu terhadap target kinerja tahun 2024. Penetapan target kinerja berdasarkan basis data yang memadai, tren realisasi, dan disertai dengan kertas kerja.	-	-	Penetapan target kinerja beberapa IKU tahun 2024 masih belum berdasarkan basis data yang memadai.	Penetapan target kinerja IKU tahun 2024 telah berdasarkan basis data yang memadai, tren realisasi, dan disertai dengan kertas kerja.
2.	**Pengukuran Kinerja** a. Menyempurnakan *SOP* pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait kejelasan mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data untuk meminimalisasi risiko	- Telah dilakukan revisi terhadap *SOP* pengumpulan data kinerja yang menjelaskan terkait alur perubahan data jika terjadi kesalahan data.	-	-	- *SOP* pengumpulan data kinerja belum mencantumkan mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data.	- *SOP* pengumpulan data kinerja telah mencantumkan mekanisme yang jelas jika terjadi kesalahan data.

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	*Time line*		
	kesalahan data kinerja; b. Mengembangkan inovasi dalam pengukuran kinerja untuk memastikan data yang mampu tertelusur, didukung dengan media penyajian data yang kredibel dan dapat segera tersaji saat dibutuhkan.	- Pada tahun 2024 penginputan dan pelaporan data kinerja (RHPK) dilakukan melalui aplikasi SIMETRIS.			- Pengumpulan data kinerja (RHPK) masih menggunakan Gsheet dan dilaporkan melalui *link Google drive.*	- Penginputan dan pelaporan data kinerja (RHPK) dilakukan melalui aplikasi SIMETRIS.
3.	**Pelaporan Kinerja** Menyusun laporan kinerja interim secara berkala dan menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan: a. Upaya efisiensi yang telah dilakukan atau penjelasan penyebab adanya inefisiensi dalam pencapaian target kinerja masing-masing sasaran/ indikator dalam laporan kinerja; b. Informasi penjelasan perubahan-perubahan yang terjadi seperti adanya perubahan DO, perubahan target pada masing-indikator, perubahan IK dan sebagainya sesuai yang tertuang dalam reviu Renstra.	a. Laporan Kinerja 2023 telah menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja; b. Laporan Kinerja 2023 telah menyajikan penjelasan perubahan yang terjadi yaitu perubahan target, perubahan indikator kinerja dan sebagainya sesuai yang tertuang dalam reviu Renstra.	-	-	Laporan Kinerja periode sebelumnya belum menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja dan penjelasan perubahan yang terjadi yaitu perubahan target, perubahan indikator kinerja dan sebagainya sesuai yang tertuang dalam reviu Renstra.	Laporan Kinerja 2023 telah menyajikan upaya efisiensi yang telah dilakukan dalam pencapaian target kinerja dan penjelasan perubahan yang terjadi yaitu perubahan target, perubahan indikator kinerja dan sebagainya sesuai yang tertuang dalam reviu Renstra.
4.	**Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal** Melaksanakan evaluasi kinerja secara berkala, melakukan monitoring atas capaian kinerja, melaksanakan TL atas rekomendasi/rencana aksi,mendokumentasikan pelaksanaan TL atas rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi periode sebelumnya, menyajikan evaluasi apabila terdapat perubahan lingkungan internal dan eksternal yang menyebabkan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.	-	-	Melaksanakan Monev kinerja secara berkala (triwulanan) tetapi belum sepenuhnya memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.	Melaksanakan Monev kinerja secara berkala (bulanan) dan sudah sepenuhnya memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang, diantaranya memanfaatkan

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi	
		Selesai	Belum		Sebelum Rencana Aksi	Setelah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	*Time line*		
	perubahan target dan/ atau IK serta memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan di masa yang akan datang.					informasi tren realisasi dalam penetapan target kinerja tahun 2024.
5.	**Capaian Kinerja** a. Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala. b. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh IK yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan). c. Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya. d. Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	a. Telah dilakukan pemantauan pencapaian kinerja secara berkala melalui rapat monitoring kinerja dan anggaran dengan intensif; b. Telah dioptimalkan penggunaan SD (anggaran, SDM, sarpras) dalam upaya pencapaian target kinerja; c. Telah diupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari tahun sebelumnya; Pencapaian kinerja tahun 2023 lebih baik dari tahun sebelumnya dimana dari 29 IKU terdapat 5 IKU yang belum mencapai target, sedangkan target IKU yang belum tercapai pada tahun 2022 sebanyak 9 IKU dan pada tahun 2021 sebanyak 11 IKU; d. Telah dimanfaatkan data capaian kinerja dalam hal penyesuaian kegiatan, anggaran, dan target kinerja.	-	-	- Melaksanakan Monev kinerja dan anggaran secara berkala (triwulanan); - Target IKU yang belum tercapai pada tahun 2022 sebanyak 9 IKU; - Data capaian kinerja periode sebelumnya belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	- Melaksanakan Monev kinerja dan anggaran secara berkala (bulanan); - Target IKU yang belum tercapai pada tahun 2023 sebanyak 5 IKU; - Data capaian kinerja periode sebelumnya telah dimanfaatkan dalam hal penyesuaian kegiatan, penyesuaian penggunaan anggaran, dan penyesuaian target kinerja.

3.3. Pemanfaatan Informasi Kinerja

Pemanfaatan informasi kinerja Balai POM di Palu telah dilakukan dengan:

1. Penyesuaian aktivitas/kegiatan dan penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja.

Tabel 3. 157 Penyesuaian Aktivitas/Kegiatan dan Penggunaan Anggaran Balai POM di Palu Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA (PENYESUAIAN KEGIATAN)
SK1	**Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu**	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	☙ Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi untuk komoditi yang TMS penandaan kepada masyarakat; ☙ Pendampingan/Bimtek lebih intensif terhadap pelaku usaha dengan riwayat TMK terkait dengan persyaratan penandaan dan cara produksi yang baik.
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	☙ Penyesuaian rencana pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha dan UMKM agar menghasilkan peningkatan efektifitas pelaksanaan KIE yang lebih berdaya guna dan tepat sasaran serta tetap terus dilakukan secara konsisten; ☙ Komitmen Balai POM di Palu agar terus proaktif dan berkelanjutan dalam melakukan bimbingan teknis, pembinaan dan pendampingan guna meningkatkan komitmen pelaku usaha dan UMKM dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil ketidaksesuaian.
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	☙ Pemberian Komunikasi Informasi dan Edukasi untuk komoditi yang TMS penandaan kepada masyarakat; ☙ Pendampingan/Bimtek lebih intensif terhadap pelaku usaha dengan riwayat TMK terkait dengan persyaratan penandaan dan cara produksi yang baik; ☙ Informasi sampel yang TMS dapat dijadikan target *sampling* pada periode berikutnya.
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	☙ Penyesuaian rencana pelaksanaan KIE kepada pelaku usaha dan UMKM agar menghasilkan peningkatan efektifitas pelaksanaan KIE yang lebih berdaya guna dan tepat sasaran serta tetap terus dilakukan secara konsisten; ☙ Komitmen Balai POM di Palu agar terus proaktif dan berkelanjutan dalam melakukan bimbingan teknis, pembinaan dan pendampingan guna meningkatkan komitmen pelaku usaha dan UMKM dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil ketidaksesuaian.

NO	INDIKATOR KINERJA	PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA (PENYESUAIAN KEGIATAN)
5	Persentase pangan fortifikasi makanan yang memenuhi ketentuan	Capaian indikator kinerja 'Persentase pangan fortifikasi makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan' tahun 2021 s.d 2023 berada pada kategori 'Tidak Dapat Disimpulkan'. Hal ini disebabkan target yang ditetapkan sangat rendah yaitu pada kisaran 69.00% s.d 71.00%, sementara realisasi melebihi 90.00%. Oleh karena itu, dilakukan penyesuaian target kinerja tahun 2024 menjadi 90.00%.
SK2	**Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	
6	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index)* terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	☙ Mengoptimalkan jalinan kerjasama yang sudah ada dengan berbagai pihak antara lain Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Media dan berbagai komunitas masyarakat untuk melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pesan Cek KLIK; ☙ Pengusulan peningkatan anggaran layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan tahun 2023 agar dapat mendukung pencapaian target Renstra 2024; ☙ Sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja yang mencakup tindak lanjut dan rekomendasi terhadap peningkatan kualitas layanan publik maka dapat dilaksanakan pendalaman hasil survel indeks kesadaran masyarakat dengan mengundang Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM) melalui *zoom meeting* untuk membahas penyebab rendahnya indeks Balai POM di Palu dan strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai indeks tersebut; ☙ Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya yaitu mendorong keterlibatan instansi swasta melalui program CSR dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.
SK3	**Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	☙ Evaluasi pelaksanaan layanan ke pelaku usaha dimana nilai indeks sementara yang diperoleh tiap triwulan dapat dijadikan evaluasi awal untuk peningkatan layanan kepuasan pelaku usaha; ☙ Penilaian kepuasan pelaku usaha juga dapat digunakan untuk menindaklanjuti saran/komentar responden yang relevan bagi peningkatan kualitas bimbingan dan pembinaan oleh BPOM di Palu.
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	☙ Menetapkan strategi pelaksanaan program pada tahun 2024. Strategi yang dilakukan berupa mengintensifkan publikasi kinerja pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Palu; ☙ Informasi hambatan sumber daya dapat dimanfaatkan untuk mengintensifkan kerjasama pentahelix agar sinergi semakin terbangun dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan yang semakin terpadu.
9	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu	☙ Pemanfaatan Nilai SKM per jenis dan unsur pelayanan pada Balai POM di Palu untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik Balai POM di Palu dengan melaksanakan konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya. Dari hasil survei juga terlihat bahwa unsur pelayanan sistem, mekanisme dan prosedur serta sarana dan prasana memiliki nilai paling rendah sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Untuk itu perlu ditingkatkan publikasi kepada masyarakat terkait sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan publik melalui media sosial secara berkala. Sedangkan sarana dan prasana pelayanan publik perlu diperbaiki khususnya layout ruang pelayanan publik.

NO	INDIKATOR KINERJA	PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA (PENYESUAIAN KEGIATAN)
SK4	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu**	
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	Balai POM di Palu harus mempertahankan aktivitas maupun kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan pelaksanaan indikator kinerja 'Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan'.
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Balai POM di Palu harus mempertahankan aktivitas maupun kegiatan yang telah dilakukan terkait dengan pelaksanaan indikator kinerja 'Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan'.
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Laporan Kinerja periode sebelumnya dimanfaatkan untuk evaluasi penggunaan anggaran. Penggunaan anggaran yang belum dilakukan secara efektif karena terdapat perubahan target pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi khususnya pada komoditi pangan yang semula 7 sarana menjadi 8 sarana sehingga terdapat sarana yang belum dilakukan audit pemenuhan komitmen.
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Data capaian kinerja digunakan sebagai data evaluasi sebaran untuk pemeriksaan sarana produksi pada tahun 2024.
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Mengadakan kegiatan FGD dengan pelaku usaha, pembinaan ke pelaku usaha dibidang Obat dan Makanan. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan kepatuhan pelaku usaha sehingga capaian indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dapat meningkat/dipertahankan.
15	Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	☙ Penyesuaian aktivitas/kegiatan yaitu melakukan monitoring pemenuhan aspek penilaian secara berkala ☙ Penyesuaian penggunaan anggaran yaitu mengusulkan anggaran untuk meningkatkan sarana prasarana layanan publik ☙ Sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja pelayanan publik yang mencakup tindak lanjut dan rekomendasi terhadap peningkatan kualitas layanan publik yaitu membuat inovasi yang berdampak kepada masyarakat secara langsung
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Penyesuaian kegiatan agar semua tahapan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tahapan pada petunjuk teknis, serta semua UMKM yang difasilitasi/didampingi dapat memenuhi standar produksi yang baik. Adapun upaya agar semua UMKM yang difasilitasi/didampingi memenuhi standar produksi yang baik yakni dengan memotivasi pelaku UMKM agar melakukan perbaikan terhadap hasil evaluasi dokumen/fisik sesuai ketentuan dan sikap proaktif petugas dalam melakukan fasilitasi/pendampingan, sehingga indikator tercapai.
SK5	**Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	
17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	☙ Memperluas cakupan wilayah penyebaran informasi Obat dan Makanan, Berbagai bentuk dan metode KIE yang lebih efektif dan efisien melalui media sosial dan KIE dengan medote daring harus terus dilakukan; ☙ Penyesuaian penggunaan anggaran agar dapat memperluas cakupan wilayah penyebaran informasi Obat dan Makanan; ☙ Sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja KIE yang mencakup tindak lanjut dan rekomendasi terhadap peningkatan kualitas layanan publik yaitu untuk menentukan media yang paling banyak

NO	INDIKATOR KINERJA	PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA (PENYESUAIAN KEGIATAN)
		menjaring minat masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar informasi; ᔓ Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya yaitu Kerjasama dengan berbagai lintas sektor.
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	ᔓ Penggunaan data persentase capaian Sekolah dengan PJAS aman untuk menetapkan strategi pelaksanaan program PJAS pada tahun 2024. Strategi yang dilakukan berupa himbauan agar para kader keamanan pangan sekolah dapat mengembangkan berbagai inovasi yang mendukung pelaksanaan program PJAS di sekolah. Diharapkan program Pengawasan PJAS dapat direplikasi oleh sekolah lainnya dan semakin banyak sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan; ᔓ Menyesuaikan jadwal kegiatan Program PJAS dengan program prioritas nasional lainnya seperti kegiatan GKPD dan PPABK sehingga hambatan keterbatasan SDM dan waktu pelaksanaan yang panjang dapat diefektifkan; ᔓ Penyesuaian strategi tahapan pengawalan program PJAS di Kabupaten yang telah intervensi program dilakukan berdasarkan informasi pada tindak lanjut rekomendasi. Rencana strategi pelaksanaan kegiatan pengawalan sekolah dilakukan bukan lagi kunjungan ke sekolah yang telah diintervensi namun dengan melakukan pendampingan dan pelatihan berkelanjutan kepada kader keamanan pangan sekolah khususnya bagi kader keamanan pangan yang telah di latih dari tahun 2020-2023 berupa Bimbingan Teknis Berkelanjutan sehingga dapat dimanfaatkan untuk replikasi program di sekolah lainnya.
19	Jumlah desa pangan aman	ᔓ Menetapkan strategi pelaksanaan program desa pangan aman pada tahun 2024. Strategi yang dilakukan berupa menetapkan target, jumlah, dan lokus desa pangan aman yang mempermudah mencapai target renstra tanpa mengesampingkan ketentuan sebagaimana tercantum dalam petunjuk teknis dan kerangka acuan kerja desa pangan aman; ᔓ Berdasarkan hambatan pelaksanaan program desa pangan aman pada tahun 2023, maka informasi tersebut dapat dimanfaatkan pada strategi pemilihan kader dan komunitas. Pemilihan kader dan komunitas yang sesuai akan mempermudah pencapaian target desa panga naman tahun 2024.
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	ᔓ Penyesuaian aktivitas/kegiatan yaitu para petugas pasar diharapkan tetap melakukan sosialisasi Keamanan Pangan secara mandiri kepada komunitas pasar dan menerapkan prinsip prinsip keamanan pangan secara terus menerus. *Sampling* dan pengujian menggunakan *Rapid Test Kit* dapat dilakukan secara periodik dan pengadaan *Rapid Test Kit* secara mandiri menggunakan anggaran Pemerintah Daerah; ᔓ Penyesuaian penggunaan anggaran agar dapat mengoptimalkan pencapaian target terutama pengawalan pasar tetap dapat dilakukan pengawalan melalui *sampling* dan pengujian sampel pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya; ᔓ Sebagai bahan evaluasi pencapaian kinerja Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang mencakup tindak lanjut dan rekomendasi terhadap peningkatan kualitas layanan publik yaitu diharapkan pemerintah daerah melakukan replikasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di pasar-pasar lain sehingga program ini dapat diterapkan di pasar- pasar lain dan menjadi program prioritas Pemerintah Daerah.

NO	INDIKATOR KINERJA	PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA (PENYESUAIAN KEGIATAN)
SK6	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	☙ Berdasarkan data capaian kinerja tahun 2023 bahwa target 2024 bisa tercapai pada tahun 2024 dengan mengatasi hambatan/kendala yang terjadi pada 2023 diantaranya usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat, suku cadang dan bahan pendukung pengujian. ☙ Pengadaan reagen, media, suku cadang melalui metode *E-Purchasing* sehingga mempercepat proses pengadaan.
22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	☙ Berdasarkan data capaian kinerja tahun 2023 bahwa target 2024 bisa tercapai pada tahun 2024 dengan mengatasi hambatan/kendala yang terjadi pada 2023 diantaranya usulan penambahan anggaran pemeliharaan alat, suku cadang dan bahan pendukung pengujian. ☙ Pengadaan reagen, media, suku cadang melalui metode *E-Purchasing* sehingga mempercepat proses pengadaan.
SK7	**Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	☙ Penyesuaian aktivitas/kegiatan pada substansi penindakan yang termasuk dalam tugas dan fungsi yaitu kegiatan intelijen, penyidikan, peta rawan kasus dan kegiatan patrol siber; ☙ Penyesuaian penggunaan anggaran penindakan untuk mencapai target keberhasilan kinerja penindakan; ☙ Melakukan evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencangkup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja sehingga dapat melakukan perbaikan berkelanjutan; ☙ Melakukan penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode selanjutnya sehingga diharapkan memperoleh capaian persentase keberhasilan kinerja penindakan 100.00% dengan kategori 'Baik'.
SK8	**Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal**	
24	Indeks RB Balai POM di Palu	☙ Dengan dilakukannya monitoring dan evaluasi secara konsisten diharapkan hambatan yang ada dapat teridentifikasi lebih dini sehingga perbaikan dapat dilakukan dengan cepat; ☙ Internalisasi perlu dilakukan lebih masif dengan menggunakan berbagai media dan melibatkan peran aktif *AoC* sehingga tidak ada lagi resistensi pegawai; ☙ Berdasarkan evaluasi kinerja triwulan tahun 2023, beberapa indikator kinerja belum tercapai sehingga dengan adanya inovasi Rapat Capaian Kinerja Satu Bulan (Ranking Satu) pimpinan dapat dengan cepat memantau dan mengevaluasi capaian kinerja dengan melihat matriks kategorisasi capaian kinerja; ☙ Pemanfaatan inovasi Sang Integritas memberikan rasa aman bagi pegawai dan penerima layanan; ☙ *E-riskter* bisa meningkatkan keberhasilan pekerjaan karena semua peluang bisa dideteksi dan diantisipasi lebih awal; ☙ Inovasi pangadu bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada BPOM; ☙ Dengan telah ditetapkannya inovasi maka diharapkan dapat menaikkan nilai RB sehingga memberikan peluang besar diraihnya predikat WBK; ☙ Standar pelayanan publik yang digunakan telah mutakhir dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

NO	INDIKATOR KINERJA	PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA (PENYESUAIAN KEGIATAN)
25	Nilai AKIP Balai POM di Palu	☙ Informasi kinerja pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja telah dimanfaatkan untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja; ☙ Telah dilakukan revisi *SOP* pengumpulan data kinerja yang telah mencantumkan mekanisme jika terjadi kesalahan data; ☙ Berdasarkan data capaian IKU, telah dilakukan reviu dan penyesuaian target kinerja beberapa indikator.
SK9	**Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal**	
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	☙ Reviu dan penyesuaian target kinerja 'Indeks Profesionalitas Balai POM di Palu' tahun 2024 yang semula 84.30 menjadi 90.62; ☙ Mendorong pegawai untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan melalui tugas belajar atau ijin belajar.
SK10	**Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan**	
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	☙ Penyesuaian kegiatan pengembangan kompetensi personel pengujian; ☙ Penyesuaian anggaran dan perencanaan pengadaan sarana prasarana pengujian termasuk peralatan, baku pembanding, suku cadang, *glassware,* reagen dan media mikrobiologi.
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	☙ Melakukan monitoring penggunaan email corporate pegawai setiap bulannya; ☙ Menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi terkait penggunaan SIPT.
SK11	**Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel**	
29	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	☙ Pada tahun 2024 dilakukan penyesuaian target nilai NKA yang semula 95.30 menjadi 89.83; ☙ Dari informasi nilai IKPA dan EKA pada triwulan III-2023, dilakukan optimalisasi anggaran untuk kegiatan yang telah selesai dilaksanakan serta dilakukan berbagai upaya untuk mempercepat belanja khususnya belanja barang dan modal diantaranya melakukan monitoring penyerapan anggaran secara intensif berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana.

2. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya.

   Telah dilakukan reviu bersama Unit Kerja Pusat selaku Unit Pengampu dan Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM sehingga beberapa indikator kinerja Balai POM di Palu untuk tahun 2024 mengalami penyesuaian target. Pada Tabel 3.158 disajikan data penyesuaian target kinerja Balai POM di Palu tahun 2024.

Tabel 3. 158 Penyesuaian Target Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI				TARGET RKT 2024	PENYESUAIAN TARGET 2024	JUSTIFIKASI
		2020	2021	2022	2023			
SK1	**Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu.**							
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat.	85.63	85.56	83.10	97.01	91.50	97.10	Penetapan target 2024 harus tetap mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya (n-1) sehingga target akhir 2024 menjadi 97.10 (tetap diupayakan ada kenaikan dari realisasi tahun 2023)
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat.	72.99	84.04	83.82	86.19	86.00	86.20	Penetapan target 2024 harus tetap mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya (n-1) sehingga target akhir 2024 menjadi 86.20 (tetap diupayakan ada kenaikan dari realisasi tahun 2023)
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.	84.30	83.48	75.06	92.91	91.00	93.00	Penetapan target 2024 harus tetap mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya (n-1) sehingga target akhir 2024 tetap menjadi 93.00 (tetap diupayakan ada kenaikan dari realisasi tahun 2023)
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.	76.13	80.62	90.34	89.68	81.00	89.70	Mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya (n-1), serta karakteristik sampel targeted yang merupakan sampel dengan tujuan sampling tertentu (misal kasus), dan untuk antisipasi adanya kasus/*emerging issue* sehingga target akhir 2024 menjadi 89.70 (tetap diupayakan ada kenaikan dari realisasi tahun 2023)
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat .	-	100.00	94.03	98.57	72.00	90.00	Realisasi tahun 2022 dan 2023 lebih dari 90.00% sehingga target tahun 2024 dinaikkan menjadi 90.00%.
SK2	**Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Bala POM di Palu.**							
6	Indeks kesadaran	75.78	74.34	81.19	80.87	85.00	85.00	Sesuai dengan target RKT 2024 dengan tetap

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI				TARGET RKT 2024	PENYESUAIAN TARGET 2024	JUSTIFIKASI
		2020	2021	2022	2023			
	masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu.							mempertimbangkan realisasi tahun 2023.
SK3	**Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.**							
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan.	88.89	82.50	95.00	97.44	93.40	97.50	Penetapan target 2024 harus tetap mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya (n-1) sehingga target akhir 2024 menjadi 97.50 (tetap diupayakan ada kenaikan dari realisasi tahun 2023)
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan.	65.08	65.65	67.80	71.21	75.01	75.01	Sesuai dengan target RKT 2024 dengan tetap mempertimbangkan realisasi tahun 2023
9	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Palu.	89.08	90.98	92.09	94.68	94.00	95.25	Penyesuaian target dengan memperhatikan realisasi tahun 2023. Target 2024 tidak boleh lebih rendah dibandingkan realisasi 2023.
SK4	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu.**							
10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan.	90.08	100.00	100.00	100.00	95.00	100.00	Penetapan target 2024 harus tetap mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya (n-1) sehingga target akhir 2024 menjadi 100.00.
11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.	64.47	73.51	80.28	89.23	88.00	89.30	Penetapan target 2024 harus tetap mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya (n-1) sehingga target akhir 2024 menjadi 89.30 (tetap diupayakan ada kenaikan dari realisasi tahun 2023)
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Sesuai dengan target RKT 2024, dengan tetap mempertimbangkan realisasi tahun 2020-2024.

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI				TARGET RKT 2024	PENYESUAIAN TARGET 2024	JUSTIFIKASI
		2020	2021	2022	2023			
	diselesaikan tepat waktu.							
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.	40.35	64.62	64.71	61.54	65.00	65.00	Sesuai dengan target RKT 2024, dengan tetap mempertimbangkan realisasi tahun 2020-2024.
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.	79.12	86.22	85.34	85.43	85.00	85.50	Penetapan target 2024 harus tetap mempertimbangkan realisasi tahun sebelumnya (n-1) sehingga target akhir 2024 menjadi 85.5 (tetap diupayakan ada kenaikan dari realisasi tahun 2023)
15	Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu.	4.02	4.19	4.39	4.50	4.50	4.55	Mempertimbangkan realisasi IPP 2023.
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik.	-	-	66.67	100.00	81.00	100.00	Penyesuaian target 2024 dengan mempertimbangkan realisasi tahun 2023.
SK5	**Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.**							
17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.	91.75	92.67	93.73	95.11	95.70	96.00	Penyesuaian target 2024 dengan mempertimbangkan target renstra 2020-2024 yang disandingkan bersama analisis tren realisasi capaian Indeks Efektivitas KIE unit kerja pusat yang memiliki cascading IKU Tingkat Efektivitas KIE dan UPT di seluruh Indonesia.
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman.	16	40	62	84	106	106	Sesuai dengan target RKT 2024.
19	Jumlah desa pangan aman.	4	12	19	25	32	32	Sesuai dengan target RKT 2024.
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.	2	4	6	8	10	10	Sesuai dengan target RKT 2024.

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI				TARGET RKT 2024	PENYESUAIAN TARGET 2024	JUSTIFIKASI
		2020	2021	2022	2023			
SK6	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.**							
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.	98.58	96.50	97.50	100.00	100.00	100.00	Sesuai dengan target RKT 2024.
22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	Sesuai dengan target RKT 2024.
SK7	**Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu.**							
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.	70.13	100.00	100.00	83.00	85.00	85.00	Sesuai dengan target RKT 2024, dengan tetap mempertimbangkan realisasi 2023.
SK8	**Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal.**							
24	Indeks RB Balai POM di Palu.	78.30	82.58	87.45	89.73	90.10	92.24	Target 2023 dikalikan rata rata perbandingan realisasi seluruh unit kerja tahun 2023 dengan 2022 yang mengalami kenaikan (pertimbangan karena peningkatan nilai diperoleh dari nilai yang meningkat saja).
25	Nilai AKIP Balai POM di Palu.	78.05	79.36	80.54	80.77	86.10	83.21	Penyesuaian target 2024 dengan mempertimbangkan dukungan Satuan Kerja terhadap capaian BPOM, realisasi Nilai SAKIP dari tahun 2019 s.d. 2022, serta upaya yang perlu dicapai oleh unit kerja berdasarkan kemampuan di tingkatannya masing-masing.
SK9	**Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal.**							
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu.	82.28	85.30	84.00	90.57	84.30	90.62	Penyesuaian target 2024 dengan mempertimbangkan realisasi dan capaian 2023 yang telah memenuhi target.
SK10	**Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.**							
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.	73.20	74.50	82.60	85.60	92.00	86.00	Penyesuaian target 2024 dengan mempertimbangkan realisasi 2023 serta konsep baru regionalisasi laboratorium.
28	Indeks pengelolaan data dan	1.83	2.10	2.90	3.00	3.00	3.00	Sesuai dengan target RKT 2024 dengan tetap mempertimbangkan realisasi,

NO	INDIKATOR KINERJA	REALISASI				TARGET RKT 2024	PENYESUAIAN TARGET 2024	JUSTIFIKASI
		2020	2021	2022	2023			
	informasi Balai POM di Palu yang optimal							serta sandingan target Renstra dan target RKT tahun 2020 s.d triwulan III 2023.
SK11	**Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel**							
29	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	89.01	89.88	90.17	90.14	95.30	89.83	Penyesuaian target 2024 dengan berdasarkan hasil perhitungan realisasi triwulan III-2023 dengan rata-rata pertumbuhan 2020-2023.

3.4. Realisasi Anggaran

Sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Nomor 23 Tahun 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan.

Pada tahun 2023 pagu anggaran Balai POM di Palu sesuai dengan Perjanjian Kinerja awal Balai POM di Palu tahun 2022 adalah sebesar Rp24,385,351,000.00 (Dua puluh empat miliar tiga ratus delapan puluh lima juta tiga ratus lima puluh satu ribu rupiah). Kemudian mengalami revisi anggaran sebanyak lima belas kali pada tahun 2023 sehingga anggaran Balai POM di Palu menjadi Rp24,232,741,000.00 (dua puluh empat miliar dua ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah). Dari total anggaran, pada tahun 2023 terealisasikan sebesar Rp24,196,256,384.00 (Dua puluh empat miliar seratus sembilan puluh enam juta dua ratus lima puluh enam ribu tiga ratus delapan puluh empat rupiah) atau 99.85%.

Tabel 3. 159 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Balai POM di Palu Tahun Anggaran 2023

Uraian	Anggaran	Realiasasi	Pengembalian	Realisasi Neto	% Realisasi Neto
Belanja Pegawai	10,145,824,000	10,144,535,518	11,045,368	10,133,490,150	99.88
Belanja Barang	10,945,722,000	10,921,821,904	-	10,921,821,904	99.78
Belanja Modal	3,141,195,000	3,140,944,330	-	3,140,944,330	99.99
Total Belanja	24,232,741,000	24,207,301,752	11,045,368	24,196,256,384	99.85

Keberhasilan pencapaian kinerja ‘realisasi anggaran’ disebabkan oleh :

1. Komitmen antara pimpinan dan staf Balai POM di Palu untuk melaksanakan program dan kegiatan sebaik mungkin sesuai target anggaran yang tercantum dalam DIPA Balai POM di Palu;
2. Monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran dilakukan secara rutin;
3. Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran serta penyelesaian tagihan penyedia dengan tepat waktu;
4. Penyampaian laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu;
5. Mengajukan Uang Persediaan (UP) secara rasional sesuai kebutuhan operasional bulanan dengan mengoptimalkan pembayaran langsung dalam proses pembayaran serta mempercepat *revolving* UP;
6. Menyelesaikan tagihan segera dan tidak menunda proses pembayaran untuk pekerjaan yang telah sesuai terminnya atau kegiatan yang telah selesai pelaksanaannya sesuai batas waktu penyelesaian tagihan untuk menghindari penumpukan tagihan akhir tahun anggaran;
7. Kedisiplinan dalam penyampaian data-data keuangan dan dokumen pembayaran yang digunakan untuk proses pencairan anggaran;
8. Tertib dalam penyampaian data *supplier* dan data kontrak ke KPPN;
9. Melakukan monitoring penyerapan anggaran berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana.

Hambatan pelaksanaan program/kegiatan :

1. Kegiatan terpadu Pusat-Balai banyak yang tidak dianggarkan di RKA Balai Besar/Balai POM;
2. Ketidakakuratan dalam penyusunan Rencana Penarikan Dana, khususnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang;
3. Ketidakpatuhan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Aksi;
4. Adanya beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan tetapi tertunda pembayarannya dikarenakan pertanggungjawaban yang belum lengkap.

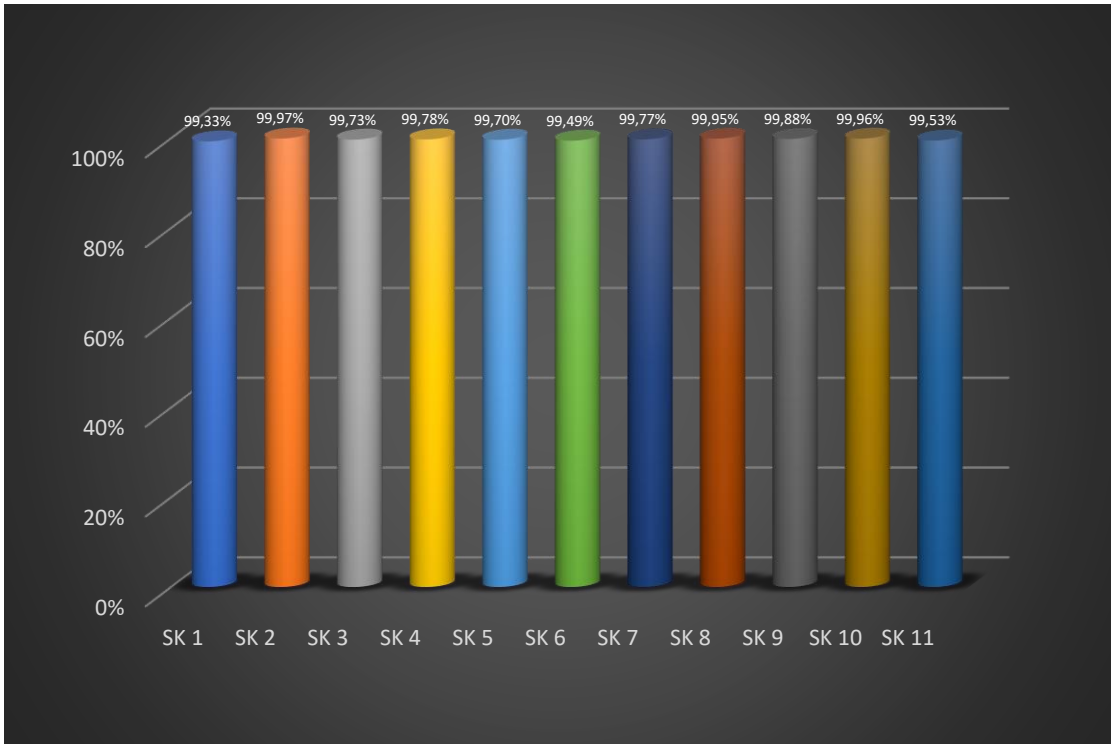
Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja di atas adalah:

1. Meningkatkan serapan anggaran melalui *monitoring* kegiatan dan anggaran lebih intens, terutama di triwulan pertama dan kedua;
2. Melakukan *revolving* UP secara akurat dan tepat waktu serta monitoring ketepatan waktu pertanggungjawaban dan akurasi besaran UP, GUP isi, dan GUP nihil.
3. Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja;
4. Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal tahun anggaran;
5. Mengoptimalkan penyerapan anggaran secara proporsional setiap bulan berdasarkan rencana kegiatan dan rencana penarikan dana;
6. Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA;
7. Mempercepat persiapan pelaksanaan program/kegiatan.

Pagu dan realisasi anggaran dari setiap sasaran kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 160 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN (RP)	REALISASI ANGGARAN (RP)	% REALISASI ANGGARAN
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	775,753,500	770,577,517	99.33
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	47,875,000	47,860,000	99.97
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	215,408,000	214,818,140	99.73
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	675,286,000	673,772,602	99.78
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM	2,087,401,000	2,081,170,450	99.70
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	727,992,500	724,287,304	99.49
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	670,781,000	669,261,563	99.77
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal	3,231,665,000	3,230,022,004	99.95
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	10,255,651,000	10,243,234,645	99.88
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	5,175,731,000	5,173,780,383	99.96
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	369,197,000	367,471,777	99.53
TOTAL		Rp 24,232,741,000	Rp 24,196,256,385	99.85



Gambar 3. 47 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023

Capaian realisasi anggaran semua sasaran kegiatan melebihi 99.00%. Persentase capaian realisasi anggaran tertinggi (99.97%) adalah kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan 2 yaitu ‘Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu’. Capaian realisasi anggaran tertinggi kedua (99.96%) adalah kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan 10 yaitu . Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan. Capaian realisasi anggaran terendah (99.33%) adalah kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan 1 yaitu ‘Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu'.

Untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator *input* dan *output* kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan *input* yang lebih sedikit tetapi menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau persentase capaian *output* sama/lebih tinggi daripada persentase *input* yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian *output* terhadap % capaian *input*, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\%\ \text{Capaian } Output}{\%\ \text{Capaian } Input}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE = \frac{\%\ \text{Rencana Capaian } Output}{\%\ \text{Rencana Capaian } Input} = \frac{100\ \%}{100\ \%} = 1$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengam membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika IE ≥ SE, maka kegiatan dianggap efisien
Jika IE < SE, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tabel 3. 161 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran

No.	Tingkat Efisiensi	
1.	<0,00	Tidak efisien
2.	0,00 – 0,20	100% (efisien)
3.	0,21 – 0,40	95% (efisien)
4.	0,41 – 0,60	92% (efisien)
5.	0,61 – 0,80	90% (efisien)
6.	0,81 – 1,00	88% (efisien)
7.	1,01 – 1,20	86% (tidak efisien)
8.	1,21 – 1,40	84% (tidak efisien)
9.	1,41 – 1,60	80% (tidak efisien)
10.	1,61 – 1,80	78% (tidak efisien)
11.	> 1,81	75% (tidak efisien)

Pada Tabel 3.162, disajikan hasil dari pengukuran efisiensi kegiatan Balai POM di Palu tahun 2023. Tingkat efisiensi bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisien

kegiatan didasarkan pada rasio antara *output* dan *input*, dalam bentuk anggaran.

Tabel 3. 162 Pengukuran Efisiensi Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR	INPUT (ANGGARAN)			OUTPUT			INDEKS EFISIENSI (IE)	TINGKAT EFISIENSI (TE)	CAPAIAN TE
		T	R	CAPAIAN (%)	T	R	CAPAIAN (%)			
SS1	**Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu**	**775,753,500**	**770,577,517**	**99.33%**			**109.55%**	**1.10**	**0.10**	**100%**
IK1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	312,270,655	310,526,321	99.44%	89.50	97.01	108.39%	1.09	0.09	100%
IK2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	251,712,607	250,594,794	99.56%	84.00	86.19	102.61%	1.03	0.03	100%
IK3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	100,172,845	99,613,282	99.44%	90.00	92.91	103.23%	1.04	0.04	100%
IK4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	63,836,393	63,552,906	99.56%	79.00	89.68	113.52%	1.14	0.14	100%
IK5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	47,761,000	46,290,213	96.92%	71.00	98.57	138.83%	1.43	0.43	92%
SS2	**Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	**47,875,000**	**47,860,000**	**99.97%**			**97.43%**	**0.97**	**-0.03**	**Tidak Efisien**
IK6	Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Masing-Masing Wilayah Kerja UPT	47,875,000	47,860,000	99.97%	83.00	80.87	97.43%	0.97	-0.03	Tidak Efisien
SS3	**Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	**215,408,000**	**214,818,140**	**99.73%**			**101.85%**	**1.02**	**0.02**	**100%**
IK7	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	69,806,000	69,243,980	99.19%	92.30	97.44	105.57%	1.06	0.06	100%
IK8	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	134,904,000	134,876,500	99.98%	72.53	71.21	98.18%	0.98	-0.02	Tidak Efisien
IK9	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM	10,698,000	10,697,660	100.00%	93.00	94.68	101.81%	1.02	0.02	100%
SS4	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu**	**675,286,000**	**673,772,602**	**99.78%**			**109.49%**	**1.10**	**0.10**	**100%**
IK10	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	4,103,500	4,068,000	99.13%	93.00	100.00	107.53%	1.08	0.08	100%
IK11	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	32,184,500	32,148,440	99.89%	83.00	89.23	107.51%	1.08	0.08	100%
IK12	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	42,120,000	42,101,109	99.96%	100.00	100.00	120.00%	1.20	0.20	100%
IK13	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	64,123,000	64,122,399	100.00%	60.00	61.54	102.57%	1.03	0.03	100%
IK14	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	485,056,000	484,130,212	99.81%	83.00	85.43	102.93%	1.03	0.03	100%
IK15	Indeks Pelayanan Publik	6,375,000	6,360,622	99.77%	4.25	4.50	105.88%	1.06	0.06	100%
IK16	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	41,324,000	40,841,820	98.83%	79.00	100.00	126.58%	1.28	0.28	95%
SS5	**Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	**2,087,401,000**	**2,081,170,450**	**99.70%**			**100.16%**	**1.00**	**0.00**	**100%**
IK17	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	345,602,000	344,997,470	99.83%	94.50	95.11	100.65%	1.01	0.01	100%
IK18	Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	747,977,000	747,472,984	99.93%	84.00	84.00	100.00%	1.00	0.00	100%
IK19	Jumlah Desa Pangan Aman	792,196,000	788,078,796	99.48%	25.00	25.00	100.00%	1.01	0.01	100%
IK20	Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya	201,626,000	200,621,200	99.50%	8.00	8.00	100.00%	1.01	0.01	100%
SS6	**Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	**727,992,500**	**724,287,304**	**99.49%**			**120.00%**	**1.21**	**0.21**	**95%**
IK21	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	412,443,500	410,139,604	99.44%	100.00	100.00	120.00%	1.21	0.21	95%
IK22	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	315,549,000	314,147,700	99.56%	100.00	100.00	120.00%	1.21	0.21	95%
SS7	**Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu**	**670,781,000**	**669,261,563**	**99.77%**			**100.00%**	**1.00**	**0.00**	**100%**
IK23	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	670,781,000	669,261,563	99.77%	83.00	83.00	100.00%	1.00	0.00	100%
SS8	**Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal**	**3,231,665,000**	**3,230,022,004**	**99.95%**			**99.24%**	**0.99**	**-0.01**	**Tidak Efisien**
IK24	Indeks RB UPT	3,190,826,000	3,189,212,535	99.95%	87.60	89.73	102.43%	1.02	0.02	100%
IK25	Nilai AKIP UPT	40,839,000	40,809,469	99.93%	84.10	80.77	96.04%	0.96	-0.04	Tidak Efisien
SS9	**Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal**	**10,255,651,000**	**10,243,234,645**	**99.88%**			**107.57%**	**1.08**	**0.08**	**100%**
IK26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	10,255,651,000	10,243,234,645	99.88%	84.20	90.57	107.57%	1.08	0.08	100%
SS10	**Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan**	**5,175,731,000**	**5,173,780,383**	**99.96%**			**120.00%**	**1.20**	**0.20**	**100%**
IK27	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP	4,895,350,000	4,893,606,551	99.96%	87.00	85.60	98.39%	0.98	-0.02	Tidak Efisien
IK28	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	280,381,000	280,173,832	99.93%	2.50	3.00	120.00%	1.20	0.20	100%
SS11	**Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel**	**369,197,000**	**367,471,777**	**99.53%**			**95.80%**	**0.96**	**-0.04**	**Tidak Efisien**
IK29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	369,197,000	367,471,777	99.53%	94.10	90.14	95.80%	0.96	-0.04	Tidak Efisien
	Program Pengawasan Obat dan Makanan dan Program Dukungan Manajemen	**24,232,741,000**	**24,196,256,384**	**99.85%**			**105.34%**	**1.05**	**0.05**	**100%**

Nilai tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Palu pada tahun 2023 sebesar 100% (Efisien). Sebanyak 5 Indikator yang kegiatannya dinyatakan tidak efisien yang tingkat efisiensinya lebih besar dari 1 yaitu Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu; Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan; Nilai AKIP Balai POM di Palu; Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP; dan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu.

Pada indikator 'Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu', capaian realisasi anggaran yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mendukung indikator tersebut sebesar 99.97%. Sementara itu nilai Indeks kesadaran masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu' tahun 2023 sebesar 80,87 dengan interpretasi 'Baik/Puas'. Walaupun demikian, nilai ini belum mencapai target 2023 (83.00), sehingga capaian indikator ini hanya 97,43%. Nilai capaian ini lebih rendah dibandingkan capaian realisasi anggaran 99.97%, sehingga tingkat efisiensi lebih besar dari 1 dan dinyatakan 'tidak efisien'. Salah satu hambatan pelaksanaan program/kegiatan adalah pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan belum menjangkau ke seluruh pelosok daerah di Sulawesi Tengah.

Capaian realisasi anggaran yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mendukung indikator **'**Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan' pada tahun 2023 adalah sebesar 99.98%. Sementara itu nilai ‘Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan’ Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 71.21 berada pada kategori ‘Cukup Puas’, dan belum mencapai target 2023 yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 98,18%, dan berada pada kategori ‘Cukup’. Nilai capaian ini lebih rendah dibandingkan capaian realisasi anggaran 99.98%, sehingga tingkat efisiensi lebih besar dari 1 dan dinyatakan 'tidak efisien'. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan adalah KIE secara langsung, pelaksanaan publikasi, serta pemeriksaan dan intensifikasi

pengawasan Obat dan Makanan belum dapat menjangkau seluruh Sulawesi Tengah khususnya daerah terpencil karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia. Sehingga dibutuhkan upaya untuk lebih mengintensifkan kerjasama pentahelix agar sinergi semakin terbangun dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan yang semakin terpadu.

Pada indikator 'Nilai AKIP Balai POM di Palu', capaian realisasi anggaran yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mendukung indikator tersebut sebesar 99.93%. Hasil evaluasi SAKIP menunjukkan bahwa Balai POM di Palu memperoleh nilai 80,77 atau predikat ‘A’. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja 'Memuaskan', yaitu instansi pemerintah dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Target nilai AKIP untuk tahun 2023 (84,10) masih belum tercapai dengan persentase capaian 96.04% dengan kategori ‘Cukup'. Walaupun demikian realisasi ‘Nilai AKIP Balai POM di Palu’ tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Capaian kinerja 'Nilai AKIP Balai POM di Palu' tahun 2023 (96.04%) lebih rendah dibandingkan capaian realisasi anggaran 99.93%, sehingga tingkat efisiensi lebih besar dari 1 dan dinyatakan 'tidak efisien'.

Capaian realisasi anggaran yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mendukung indikator **'**Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP' pada tahun 2023 adalah sebesar 99.96%. Nilai indikator kinerja ‘Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP’ tahun 2023 sebesar 85,60%, dengan capaian kinerja terhadap target tahun 2023 adalah 98,39% dan berada pada kategori ‘Cukup’. Hal ini disebabkan adanya Regionalisasi Laboratorium Konsep Baru yang mulai diberlakukan pada triwulan III tahun 2023, dimana terjadi peningkatan aspek standar ruang lingkup laboratorium, standar kompetensi dan standar peralatan. Namun hal ini tidak diimbangi dengan adanya penambahan anggaran, misalnya untuk pemenuhan standar peralatan laboratorium. Selain itu, ketidaktersediaan sampel yang masuk dalam Standar Ruang Lingkup Laboratorium komoditi obat dalam wilayah pengawasan Balai POM di Palu maupun di wilayah Regionalisasi Manado

menyebabkan capaian standar ruang lingkup laboratorium rendah. Capaian indikator kinerja ini dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS). Capaian kinerja indikator tersebut lebih rendah dibandingkan capaian realisasi anggaran (99.96%), sehingga tingkat efisiensi lebih besar dari 1 dan dinyatakan 'tidak efisien'.

Realisasi indikator kinerja 'Nilai kinerja anggaran tahun 2023' sebesar 90.14, belum mencapai target yang telah ditetapkan (94.10) dengan capaian sebesar 95.80% dan berada pada kategori ‘Cukup’. Capaian kinerja ini lebih rendah dibandingkan capaian realisasi anggaran 99.53%, sehingga tingkat efisiensi lebih besar dari 1 dan dinyatakan 'tidak efisien'. Nilai Kinerja Anggaran selama kurun waktu 4 tahun (2020-2023) tidak pernah mencapai target. Hal ini disebabkan oleh penyerapan anggaran sangat tinggi hingga lebih dari 95%, akibatnya nilai efisiensi sangat kecil, sehingga menurunkan nilai kinerja anggaran. Berdasarkan tren capaian kinerja dari tahun 2020 sampai dengan 2023, diperkirakan target tahun 2024 tidak akan bisa tercapai. Pada indikator Nilai Kinerja Anggaran ini terdapat 2 komponen penilaian yang berlawanan, dimana jika penyerapan anggaran tinggi maka nilai IKPA akan tinggi, namun nilai efisiensi pada EKA pasti rendah. Oleh karena itu, dilakukan penyesuaian terhadap target nilai NKA tahun 2024 yang semula 95.30 menjadi 89.83.

BAB 4
SIMPULAN

4.1. Simpulan

Rencana Kinerja Tahunan tahun 2023 memuat sasaran (kinerja/hasil), indikator, dan target kinerja tahunan yang akan dicapai serta strategi (program/kegiatan) untuk mencapai sasaran tersebut. Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai POM di Palu Tahun 2023 memuat 11 sasaran kegiatan dengan 29 indikator kinerja kegiatan.

Nilai kinerja organisasi Balai POM di Palu tahun 2023 sebesar 105.34, berhasil mencapai predikat Istimewa. Nilai pencapaian sasaran (NPS) ketiga perspektif (*Stakeholder perspektif, Internal Process perspektif, dan Learning and Growth perspektif*) yaitu Sangat Baik. Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan, sebanyak tujuh sasaran kegiatan mencapai nilai pencapaian sasaran (NPS) ‘Sangat Baik' yaitu sasaran kegiatan 1 (Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 3 (Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 4 (Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 5 (Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 6 (Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 9 (Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal), dan sasaran kegiatan 10 (Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan). Satu sasaran kegiatan dengan capaian kinerja ‘Baik' yaitu sasaran kegiatan 7 (Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu); dan tiga sasaran kegiatan dengan capaian kinerja ‘Cukup' yaitu sasaran kegiatan 2 (Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap

keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu), sasaran kegiatan 8 (Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Palu yang optimal) dan sasaran kegiatan 11 (Terkelolanya Keuangan Balai POM di Palu secara Akuntabel).

Pada sasaran kegiatan 1, empat indikator mencapai nilai capaian kinerja ‘Sangat Baik', sementara satu indikator mencapai nilai capaian kinerja ‘Tidak Dapat Disimpulkan’. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Balai POM di Palu telah berhasil dalam mewujudkan Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Palu. Berbagai faktor pendukung keberhasilan tersebut diantaranya Komitmen petugas *sampling* dalam mengimplementasikan pedoman *sampling* sehingga *sampling* yang dilakukan memenuhi keterwakilan Obat yang beredar; Pembinaan terhadap sarana distribusi Obat untuk menerapkan Cara Distribusi yang Baik, sehingga tidak ditemukan Obat yang TMS karena kedaluarsa maupun rusak; Optimalisasi penyebaran informasi keamanan Obat melalui media sosial serta pemberian edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat berbasis komunitas untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat; Advokasi dan kolaborasi bersama lintas sektor dalam upaya pencegahan dan penindakan terhadap pelaku pelanggaran dilakukan secara berkesinambungan. Selain itu faktor keberhasilan yang mendukung sasaran kegiatan 1 yaitu Penerapan Sistem Manejemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten; Komitmen pelaku usaha dan UMKM dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan ketidaksesuaian pada sarana produksi dan distribusi Makanan; dan Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Pangan Olahan dan Air. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan pada sasaran kegiatan 1 diantaranya Reagen dan Media diarahkan menggunakan produk dalam negeri dan hal ini membutuhkan verifikasi ulang atau uji kinerja untuk memastikan hasil uji tetap valid; Sistem manajemen pengadaan dalam rangka pemenuhan sarana penunjang Laboratorium Pengujian belum terlaksana secara efektif dan efisien terutama dalam manajemen waktu dan alur pengadaan yang lama; Anggaran pemeliharaan

alat, dan suku cadang belum mencukupi; dan Alat laboratorium telah berusia lebih dari 10 tahun, sehingga sering mengalami kerusakan.

Pada sasaran kegiatan 2, satu-satunya indikator memiliki nilai capaian kinerja 'Cukup'. Faktor yang mendukung sasaran kegiatan 2 yaitu Terlaksananya berbagai jenis kegiatan Balai POM di Palu dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat seperti promosi melalui media, pameran dan penyebaran informasi ke seluruh kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, dan tersedianya mobil KIE keliling; Tersedianya media informasi (audio visual) di Balai POM di Palu dalam bentuk iklan layanan masyarakat; Keterlibatan berbagai komunitas dalam Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan Obat dan Makanan di kota Palu dan beberapa kabupaten diantaranya komunitas desa, pasar, sekolah, pramuka, UMKM, PKK, dan ritel. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan yaitu Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan belum menjangkau ke seluruh pelosok daerah di Sulawesi Tengah.

Dua indikator mencapai nilai capaian kinerja ‘Sangat Baik’ dan satu indikator mencapai nilai capaian kinerja ‘Cukup' pada sasaran kegiatan 3. Hal ini didukung oleh berbagai faktor keberhasilan diantaranya Pelaksanaan bimbingan teknis secara langsung kepada pelaku usaha tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik; Tersedianya jaringan dan sistem komunikasi yang baik antara personel pendamping dengan pelaku usaha; Terlaksananya Forum Konsultasi Publik sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelaku usaha terhadap bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan; Upaya publikasi melalui media cetak/elektronik, media sosial yang telah ditingkatkan dari tahun sebelumnya; Adanya keterlibatan berbagai komunitas dalam KIE keamanan Obat dan Makanan di kota Palu dan beberapa kabupaten diantaranya komunitas desa, pasar, sekolah, pramuka, UMKM, PKK, dan ritel; dan Inovasi dan *improvement* pelayanan publik Balai POM di Palu terus dilakukan. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan yaitu Pelaku usaha yang belum memberikan respon cepat dalam pengisian survei yang diberikan oleh petugas pendamping; Pelaksanaan publikasi, Pemeriksaan dan intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan belum dapat

menjangkau seluruh wilayah Sulawesi Tengah khususnya daerah terpencil karena keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia.

Pada sasaran kegiatan 4, terdapat enam indikator yang memiliki nilai capaian kinerja ‘Sangat Baik’ dan satu indikator kinerja lagi dengan capaian kinerja 'Tidak Dapat Disimpulkan'. Faktor yang mendukung keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah petugas aktif dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil temuan ketidaksesuaian pada sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta rekomendasi yang diterbitkan baik oleh Badan POM dan UPT lain serta Pemangku Kepentingan; Komitmen dari pelaku usaha yang semakin baik untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu; Tersedianya tenaga fasilitator yang memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam pemenuhan persyaratan penilaian sertifikasi; Sarana dan prasarana Balai POM di Palu mendukung proses penilaian sertifikasi baik secara manual maupun elektronik; Komitmen petugas laboratorium dalam menyelesaikan sampel pihak ketiga sesuai *timeline*; Terlaksananya kegiatan terpadu Jemput Bola kepada pelaku usaha untuk mempercepat penerbitan NIE Produk Pangan Olahan; Perencanaan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan dilakukan berdasarkan target yang telah ditentukan; Kebijakan pelayanan publik yang sudah ditetapkan dengan melibatkan berbagai komponen masyarakat termasuk profesi yang telah disosialisasikan baik secara internal maupun eksternal dan diimplementasikan secara konsisten; Pendaftaran setiap komoditi yang dilakukan secara online sehingga memudahkan pelaku usaha dalam proses pendaftaran. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan yaitu Kesadaran pelaku usaha dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu belum optimal; Terdapat beberapa pelaku usaha yang kurang memahami cara menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Palu berupa penyusunan dokumen tindakan perbaikan atau pencegahan (*CAPA*); Kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap dokumen yang perlu dilengkapi dalam pemenuhan persyaratan penerapan CPPOB/CPKB/ CPOTB. Komunikasi yang kurang efektif antara pelaku usaha yang melakukan kegiatan

ekspor dengan petugas sertifikasi dalam pengajuan *Health Certificate;* Sebagian pelaku usaha IRTP yang belum konsisten dalam menerapkan aspek CPPB-IRT; Penanggung jawab/pemilik sarana distribusi/pelayanan Obat dan Makanan belum konsisten melaksanakan tanggung jawabnya; Standar pelayanan publik yang telah disusun tidak dapat langsung dimutakhirkan jika ada perubahan peraturan karena harus melalui forum konsultasi publik yang melibatkan masyarakat sehingga membutuhkan waktu dan sumber daya; dan Perubahan proses pengajuan Izin Usaha dari manual ke elektronik melalui *OSS RBA* (masih kurang dipahami oleh pelaku usaha.

Pada sasaran kegiatan 5, satu indikator memiliki nilai capaian kinerja ‘Sangat Baik', sementara tiga indikator lainnya memiliki nilai capaian kinerja ‘Baik'. Faktor pendukung Keberhasilan pencapaian yaitu Pemanfaatan kader sebagai perpanjangan tangan dalam melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat; Keterlibatan media penyiaran maupun media cetak dalam penyebaran informasi secara masif; Komitmen Kepala Sekolah dalam menerapkan Sekolah dengan PJAS Aman di sekolahnya masing-masing, hal ini juga didukung oleh komunitas sekolah yang berperan dalam memperbaiki fasilitas kantin di sekolah yang diintervensi; Program PJAS sejalan dengan program pemerintah kota Palu yaitu Program Sekolah Berprestasi; Adanya dukungan dari pemerintah daerah dalam pelaksanaan program gerakan keamanan pangan di wilayahnya; Komitmen dan peran aktif Tim Keamanan Pangan dan Kader dalam mendukung keberlangsungan program; Kerjasama dan komitmen petugas Balai POM di Palu dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan program PPABK; Upaya percepatan dengan menggabungkan tahapan kegiatan dengan program prioritas nasional (Pro-PN) lain menjadi sangat efektif sehingga intervensi pasar dapat diselesaikan tepat waktu. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan yaitu Keterbatasan sumber daya sehingga kegiatan informasi dan edukasi belum maksimal dilakukan di seluruh wilayah kerja Balai POM di Palu; Perjalanan ke lokasi intervensi yang cukup jauh, sehingga memakan waktu yang cukup lama khususnya di Kabupaten Morowali Utara; Belum ada program dari Dinas Kesehatan dalam rangka sertifikasi higiene dan sanitasi kantin sekolah; Tim

Keamanan Pangan Desa belum terlalu paham melakukan penyusunan dokumen rencana program keamanan pangan desa dan profil desa pangan aman; dan Sulawesi Tengah belum memiliki pasar dengan kategori pasar sehat yang menjadi persyaratan dalam pemilihan pasar yang diintervensi program PPABK.

Pada sasaran kegiatan 6, kedua indikator memiliki nilai capaian kinerja 'Sangat Baik'. Faktor yang mendukung keberhasilan sasaran kegiatan ini Adanya prosedur *clock off timeline* jika terjadi kendala pada pengujian (alat rusak, reagen dan baku pembanding belum tersedia); Kompetensi personel penguji meningkat dan telah memenuhi standar kompetensi personel yang ditetapkan PPPOMN; Penerapan Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan; Peningkatan Standar Kemampuan Laboratorium Pengujian Pangan Olahan dan Air; dan Monitoring dan evaluasi triwulan pelaksanaan program regionalisasi oleh PPPOMN telah rutin dilaksanakan. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan yaitu Reagen dan Media diarahkan menggunakan produk dalam negeri dan hal ini membutuhkan verifikasi ulang atau uji kinerja untuk memastikan hasil uji tetap valid; Alat laboratorium telah berusia lebih dari 10 tahun, sehingga sering mengalami kerusakan; Anggaran pengadaan baku pembanding belum mencukupi; Sistem manajemen pengadaan dalam rangka pemenuhan sarana penunjang Laboratorium Pengujian belum terlaksana secara efektif dan efisien

Sasaran Kegiatan 7 memiliki satu indikator kinerja dan pada tahun 2023, nilai capaian kinerja berada pada kategori ‘Baik'. Faktor yang mendukung keberhasilan yaitu Koordinasi yang baik dengan CJS dalam kegiatan operasi penindakan dan dalam penyelesaian perkara sehingga perkara dalam diselesaikan dengan baik. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan yaitu Kurangnya pemahaman dari Pihak Kepolisian terhadap Manajemen PPNS terkait bantuan upaya paksa antara lain: penggeledahan, penangkapan dan penahanan; dan Peningkatan pengetahuan pelaku kejahatan obat dan makanan tentang pola pengawasan dan pola intelijen petugas Penindakan Balai POM di Palu.

Pada sasaran kegiatan 8, satu indikator kinerja pada kategori 'Sangat Baik' dan satu indikator kategori 'Cukup'. Keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh beberapa hal antara lain Pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan perencanaan, dan penetapan, serta memantau pencapaian Kinerja secara berkala; Telah dibentuk tim kerja pembangunan ZI melalui mekanisme yang jelas serta target prioritas yang relevan dengan tujuan pembangunan ZI; Telah adanya *cascading* indikator kinerja dari Pimpinan ke indikator kinerja individu; Standar pelayanan publik telah disosialisasikan dan diimplementasikan oleh seluruh petugas layanan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan ISO 17025:2017 telah diterapkan secara konsisten; Berbagai invoasi telah diterapkan yaitu KAFE OM, Palu Mantap Bergerak, *E-Riskter*, Pangadu, New Opor Gas, *MVE (Most Valuable Employee), Barcode SOP* Kawal Edukasi Obat dan Makanan; Perencanaan periode lima tahunan maupun tahunan telah dilakukan dan diwujudkan dalam dokumen Reviu Rencana Strategis 2020-2024, RKT 2023, RKA 2023, PK 2023, RAPK 2023, PoA 2023. Dokumen ini yang menjadi dasar dalam melaksanakan program atau kegiatan Balai POM di Palu; Laporan Kinerja interim yang disusun setiap triwulan telah menyajikan informasi kinerja dan telah dilakukan monitoring pencapaiannya per triwulan. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan pada sasaran kegiatan 8 yaitu Kegiatan monitoring dan evaluasi rencana kerja belum dilakukan secara konsisten; Perbaikan pelayanan cenderung lebih fokus kepada pelayanan eksternal, sedangkan pelayanan internal masih perlu ditingkatkan; Belum terdapat laporan yang menjelaskan alasan nihil atas pengaduan masyarakat, memang benar tidak ada, atau kurang disosialisasikan mengenai layanan pengaduan masyarakat; Inovasi yang telah diimplementasikan belum terdapat latar belakang pengembangan inovasi pelayanan publik berdasarkan risiko yang ada atau kebutuhan Unit Kerja; Beberapa target kinerja IKU yang ditetapkan terlalu tinggi dan terlalu rendah.

Satu Indikator yang mendukung sasaran kegiatan 9 memiliki 'Sangat Baik. Hal ini disebabkan adanya Peningkatan kompetensi pejabat fungsional melalui Diklat fungsional, Diklat teknis dan *workshop*/seminar/sejenisnya baik

secara luring maupun daring; Komitmen pimpinan dan ketua tim kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi tehadap kedisiplinan pegawai; Tersedianya *platform* pembelajaran mandiri BPOM yaitu IDEAS yang dapat diakses oleh seluruh pegawai BPOM dimanapun dan kapanpun yang dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM POM dalam memperkuat pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan ini yaitu Pemanfaatan data pengembangan kompetensi masih belum optimal; Adanya pembatasan umur pegawai untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada Sasaran Kegiatan 10, satu indikator kinerja kegiatan memiliki capaian kinerja ‘Sangat Baik' dan satu indikator kinerja lainnya ‘Cukup’. Capaian indikator kinerja ‘Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar *GLP*’, merupakan salah satu dari beberapa indikator kinerja tahun 2023 yang dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS). Hal ini dikarenakan sejak triwulan III tahun 2023, BPOM telah menerapkan konsep baru regionalisasi laboratorium yang menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, baik Balai Regional maupun anggota sehingga berdampak pada menurunnya capaian nilai SKL beberapa Balai, terutama Balai Regional. Keberhasilan pencapaian sasaran Kegiatan 10 antara lain didukung oleh Parameter uji terhadap sampling yang dilakukan sebagian besar sesuai memenuhi standar ruang lingkup; Tersedianya metode analisis, peralatan, baku pembanding, reagen dan media mikrobiologi; Kompetensi analis sebagian besar sudah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan; Pengadaan peralatan tahun 2022 telah selesai dilaksanakan; Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan SIPT untuk pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian Obat dan Makanan secara rutin dan konsisten; Pimpinan melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan aplikasi pengelolaan data dan informasi secara rutin; dan Adanya tim media sosial yang bertanggung jawab menyebarkan informasi melalui *subsite* Balai POM. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan yaitu Anggaran pengadaan alat laboratorium terbatas sehingga peningkatan pemenuhan standar alat tidak signifikan; Masih terdapat sampel yang tidak tersedia di peredaran, khususnya

komoditi obat; Pemenuhan standar kompetensi personel tidak bisa tercapai 100%, karena tidak mempunyai alat uji; Pemanfaatan *email corporate* belum fleksibel jika dibandingkan dengan email lainnya yang dapat terintegrasi dengan perangkat lain sehingga minat pegawai masih kurang; Aplikasi SIPT sering mengalami error, tidak update, dan terdapat perbedaan data antarr*ole* pengguna.

Pada sasaran kegiatan 11 (Terkelolanya Keuangan Balai POM di Palu secara Akuntabel), dengan satu indikator memiliki nilai capaian kinerja 'Cukup'. Faktor yang mendukung keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah Komitmen antara pimpinan, ketua tim, dan anggota tim kerja Balai POM di Palu dalam melaksanakan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara efektif dan efisien; Frekuensi revisi DIPA diminimalkan; Monitoring dan evaluasi penyerapan anggaran dilakukan secara rutin; Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran serta penyelesaian tagihan penyedia dengan tepat waktu; Tertib dalam penyampaian data *supplier* dan data kontrak ke KPPN; Memaksimalkan capaian output serta melaporkan capaian output pada aplikasi SAKTI tepat waktu. Hambatan pelaksanaan program/kegiatan yaitu Kegiatan terpadu Pusat-Balai banyak yang tidak dianggarkan di RKA Balai Besar/Balai POM; Ketidakakuratan dalam penyusunan Rencana Penarikan Dana, khususnya Belanja Pegawai dan Belanja Barang; Ketidakpatuhan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Aksi.

Pada tahun 2023 pagu anggaran Balai POM di Palu sesuai dengan Perjanjian Kinerja awal Balai POM di Palu tahun 2023 adalah sebesar Rp24,385,351,000 Kemudian mengalami revisi anggaran sebanyak lima belas kali pada tahun 2023 sehingga anggaran Balai POM di Palu menjadi Rp24,232,741,000. Dari total anggaran, pada tahun 2023 terealisasikan sebesar Rp24,196,256,384 atau 99.85%. Capaian realisasi anggaran semua sasaran kegiatan melebihi 99.00%. Persentase capaian realisasi anggaran tertinggi (99.97%) adalah kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan 2 yaitu 'Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu'. Capaian realisasi anggaran tertinggi kedua (99.96%) adalah kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan

10 yaitu . Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan. Capaian realisasi anggaran terendah (99.33) adalah kegiatan untuk mendukung Sasaran Kegiatan 1 yaitu ‘Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu'.

Nilai tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Palu pada tahun 2023 sebesar 100% (Efisien). Namun tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisien kegiatan didasarkan pada rasio antara *output* dan *input*, dalam bentuk anggaran. Sebanyak 5 Indikator yang kegiatannya dinyatakan tidak efisien yang tingkat efisiensinya lebih besar dari 1 yaitu Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Lingkup Balai POM di Palu; Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan; Nilai AKIP Balai POM di Palu; Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP; dan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu.

4.2. Rekomendasi

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian kinerja Balai POM di Palu adalah :

1. Merencanakan Verifikasi ulang metode secara bertahap;
2. Merencanakan permohonan pengadaan alat yang berusia lebih dari 10 tahun;
3. Konsistensi pelaksanaan audit Sistem Manajemen Mutu *ISO* 9001:2015 dan *ISO/IEC* 17025:2017 yang terintegrasi dan komitmen keberlanjutan pemenuhan tindakan perbaikan dalam rangka menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik;
4. Mengoptimalkan penyampaian KIE melalui media yang lebih banyak diakses masyarakat antara lain media sosial (*facebook*), media luar ruang (*banner*, spanduk), *leaflet;*

5. Melakukan kerjasama dengan lintas sektor di wilayah pengawasan Balai POM Palu untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam rangka pendaftaran produk;
6. Pelayanan yang intens dilakukan oleh petugas dalam proses pendampingan UMKM;
7. Melaksanakan bimbingan teknis, pendampingan, desk serta sosialisasi kepada pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan secara berkelanjutan;
8. Mengoptimalkan layanan informasi dan pengaduan konsumen melalui *whatsapp*, *SMS*, telepon maupun media sosial sehingga lebih memperluas jaringan informasi ke masyarakat;
9. Meningkatkan frekuensi pemeriksaan Obat dan Makanan di wilayah provinsi Sulawesi Tengah;
10. Memperbarui *Frequently Asked Questions* (FAQ) untuk menyeragamkan dan mempermudah penyampaian jawaban kepada pelanggan;
11. Melengkapi sarana dan prasarana pelayanan publik;
12. Melakukan diseminasi berkala terkait perubahan dan/atau pembaharuan pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
13. Meningkatkan pengendalian, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan yang dilaksanakan oleh petugas;
14. Melakukan monitoring yang intensif tiap akhir bulan terhadap hasil tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh pemangku kepentingan kepada petugas Balai POM di Palu yang telah melaksanakan inspeksi;
15. Melakukan koordinasi lintas sektor untuk penerapan aplikasi baru pada pengajuan dokumen melalui *OSS RBA*;
16. Melakukan bimbingan teknis untuk pelaku usaha IRTP yang belum konsisten dalam menerapkan aspek CPPB-IRT;
17. Tetap menjalin kerja sama dengan lintas sektor dalam mengimplementasikan peraturan di bidang pengawasan dan pengelolaan Obat dan Makanan baik yang dilakukan secara mandiri maupun terpadu;

18. Melakukan sosialisasi atau bimbingan teknis tentang regulasi pengelolaan Obat dan Makanan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana, serta pembinaan terus menerus kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana;
19. Meningkatkan kemampuan petugas melalui peningkatan kompetensi secara berjenjang terkait pengawasan di bidang Obat dan Makanan;
20. Melakukan pemutakhiran data dan informasi harian pada subsite palu.pom.go.id;
21. Membuat inovasi yang berdampak langsung kepada masyarakat dan *improvement* pelayanan publik;
22. Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka pemenuhan persyaratan;
23. Meningkatkan kompetensi dan performa petugas layanan publik sesuai standar pelayanan prima secara berkesinambungan;
24. Mengoptimalkan kader penyebaran informasi Obat dan Makanan yang melibatkan mahasiswa KKN maupun tokoh masyarakat/masyarakat di tingkat kelurahan/desa;
25. Mengoptimalkan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan dalam mengawal replikasi program PJAS aman;
26. Melibatkan petugas dari Puskesmas atau Dinas Kesehatan dalam rangka Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman;
27. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) terkait program-program yang dapat disinkronisasikan dengan program PJAS;
28. Melakukan pendampingan penyusunan dokumen rencana program keamanan pangan desa dan profil desa pangan aman;
29. Melakukan advokasi dan koordinasi untuk mengoptimalkan sinergisme PPABK dengan program lain yang dimiliki oleh dinas terkait;
30. Melakukan komunikasi dengan petugas pasar supaya dapat melakukan pengawasan keamanan pangan secara mandiri;
31. Menyusun rencana kalibrasi/perawatan peralatan;

32. Menyusun *roadmap* pemenuhan ruang lingkup dan peningkatan kompetensi personel pengujian;
33. Meningkatkan koordinasi dengan KORWAS PPNS Kepolisian Daerah terkait Manajemen PPNS dalam upaya permintaan bantuan penggeledahan, penangkapan dan penahanan;
34. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi petugas intelijen penindakan dalam kegiatan pengumpulan bahan keterangan kejahatan obat dan makanan;
35. Meningkatkan koordinasi dengan Jaksa Penuntut Umum dalam penyelesaian berkas perkara;
36. Menyusun dan menetapkan dasar pengembangan inovasi apakah berdasarkan risiko yang ada pada Unit Kerja atau berdasarkan kebutuhan Unit Kerja dalam pembangunan ZI;
37. Penetapan jadwal monitoring dan evaluasi rencana kerja setiap pokja serta pelaksanaannya dilakukan secara konsisten;
38. Internalisasi budaya kerja dan nilai organisasi kepada seluruh anggota organisasi secara berkala;
39. Menyusun dan melaksanakan rencana tindak lanjut mengenai hasil pemantauan; dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik pada tata laksana;
40. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas tata kelola, pengendalian intern, dan manajemen risiko sehingga mampu menciptakan birokrasi yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima*;*
41. Memonitor pencapaian Rencana Aksi atas Kinerja secara berkala termasuk analisa hambatan dan rencana tindak lanjutnya serta secara konsisten menyampaikan tindak lanjut yang telah dilakukan atas RATL pada periode monitoring sebelumnya;
42. Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan maupun untuk perbaikan/ peningkatan kinerja;

43. Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang dan menilai keberhasilan program/kegiatan;
44. Meningkatkan kualifikasi akademik pegawai melalui program tugas belajar/ijin belajar, khususnya bagi pegawai dengan jenjang pendidikan non Sarjana;
45. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui Diklat kepemimpinan; Diklat fungsional, Diklat teknis dan workshop/seminar/sejenisnya, baik melalui metode luring maupun daring, dengan minimal 20 jam pelajaran per tahun untuk setiap pegawai dengan menyesuaikan dengan jabatan fungsional;
46. Penggantian perencanaan SRL disesuaikan dengan ketersediaan baku pembanding dan sampel di peredaran;
47. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Besar/Balai POM regional dalam hal input hasil uji pada aplikasi SIPT;
48. Melakukan monitoring penggunaan *email corporate* pegawai secara rutin;
49. Melakukan koordinasi rutin dengan Pusdatin di forum yg disediakan (*Whatsapp Group*, dan lain-lain) terkait SIPT;
50. Mengoptimalkan *upload* dan akses berita aktual kegiatan dari setiap Subbagian/Fungsi;
51. Mengoptimalkan *akses sharing folder* di Fungsi Pemeriksaan dalam memperoleh informasi Obat dan Makanan yang terkini;
52. Meningkatkan serapan anggaran melalui *monitoring* kegiatan dan anggaran lebih intens, terutama di triwulan pertama dan kedua;
53. Memaksimalkan capaian *output* kegiatan dan capaian indikator kinerja kegiatan Balai POM di Palu;
54. Melakukan revolving UP secara akurat dan tepat waktu serta monitoring ketepatan waktu pertanggungjawaban dan akurasi besaran UP, GUP isi, dan GUP nihil;
55. Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal tahun anggaran;

56. Melakukan monitoring terhadap nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran tekait Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan di Aplikasi MonevPA;
57. Meningkatkan penerapan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) pada setiap jenjang pelaporan keuangan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Kinerja Utama Balai POM di Palu Tahun 2020-2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU
TAHUN 2020-2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		Persentase pangan fortifikasi Makanan yang memenuhi ketentuan
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Palu
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
		Jumlah desa pangan aman
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal	Indeks RB Balai POM di Palu
		Nilai AKIP Balai POM di Palu
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu

Lampiran 2 Rencana Kerja Tahunan Balai POM di Palu Tahun 2023

RENCANA KERJA TAHUNAN
BALAI POM DI PALU
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
		Persentase pangan fortifikasi Makanan yang memenuhi ketentuan	71.00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.30
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.53
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Palu	93.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	93.00
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	4.25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.50
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	84
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal	Indeks RB Balai POM di Palu	87.60
		Nilai AKIP Balai POM di Palu	84.10
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	84.20
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	2.50
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	94.10

Lampiran 3 Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

PERJANJIAN KINERJA
BALAI POM DI PALU
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
		Persentase pangan fortifikasi Makanan yang memenuhi ketentuan	71.00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.30
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.53
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Palu	93.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	93.00
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83.00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	4.25
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.50
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	84
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal	Indeks RB Balai POM di Palu	87.60
		Nilai AKIP Balai POM di Palu	84.10
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	84.20
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	2.50
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	94.10

Kegiatan :

1. Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia — Rp10.970.976.000,-
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM — Rp13.414.375.000,-

Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

PENGUKURAN KINERJA
BALAI POM DI PALU
2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI 2023	CAPAIAN 2023 THD TRGET				
					2023	2024		2023	KONVERSI DAN PENYESUAIAN	KATEGORI	2024	KATEGORI
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Palu	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	89.50	97.10	97.01	108.39	108.39	Sangat Baik	99.90	Akan Tercapai
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	84.00	86.20	86.19	102.61	102.61	Sangat Baik	99.98	Akan Tercapai
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	90.00	93.00	92.91	103.23	103.23	Sangat Baik	99.90	Akan Tercapai
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	79.00	89.70	89.68	113.52	113.52	Sangat Baik	99.98	Akan Tercapai
		5	Persentase pangan fortifikasi Makanan yang memenuhi ketentuan	%	71.00	90.00	98.57	138.83	120.00	Tidak Dapat Disimpulkan	109.52	Melampaui
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					113.32	**109.55**	**Sangat Baik**	**101.86**	**Melampaui**
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di lingkup Balai POM di Palu	Indeks	83.00	85.00	80.87	97.43	97.43	Cukup	95.14	Akan Tercapai
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					97.43	**97.43**	**Cukup**	**95.14**	**Akan Tercapai**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	Indeks	92.30	97.50	97.44	105.57	105.57	Sangat Baik	99.94	Akan Tercapai
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	72.53	75.01	71.21	98.18	98.18	Cukup	94.93	Akan Tercapai
		9	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks	93.00	95.25	94.68	101.81	101.81	Sangat Baik	99.40	Akan Tercapai
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					101.85	**101.85**	**Sangat Baik**	**98.09**	**Akan Tercapai**
	NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) STAKEHOLDER PERSPECTIVE-2023							104.20	**102.95**	**Sangat Baik**	**98.36**	**Akan Tercapai**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Palu	10	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi	%	93.00	100.00	100.00	107.53	107.53	Sangat Baik	100.00	Tercapai
		11	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	%	83.00	89.30	89.23	107.51	107.51	Sangat Baik	99.92	Akan Tercapai
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	100.00	100.00	100.00	100.00	120.00	Baik	100.00	Tercapai
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	60.00	65.00	61.54	102.57	102.57	Sangat Baik	94.67	Akan Tercapai

Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI 2023	CAPAIAN 2023 THD TRGET				
					2023	2024		2023	KONVERSI DAN PENYESUAIAN	KATEGORI	2024	KATEGORI
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	83.00	85.50	85.43	102.93	102.93	Sangat Baik	99.91	Akan Tercapai
		15	Indeks pelayanan publik	Indeks	4.25	4.55	4.50	105.88	105.88	Sangat Baik	98.90	Akan Tercapai
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang	%	79.00	100.00	100.00	126.58	120.00	Tidak Dapat Disimpulkan	100.00	Tercapai
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					107.57	**109.49**	**Sangat Baik**	**99.06**	**Akan Tercapai**
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	%	94.50	96.00	95.11	100.65	100.65	Sangat Baik	99.07	Akan Tercapai
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Sekolah	84.00	106	84	100.00	100.00	Baik	79.25	Akan Tercapai
		19	Jumlah desa pangan aman	Desa	25.00	32	25	100.00	100.00	Baik	78.13	Akan Tercapai
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Pasar	8.00	10	8	100.00	100.00	Baik	80.00	Akan Tercapai
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					100.16	**100.16**	**Sangat Baik**	**84.11**	**Akan Tercapai**
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.00	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik	100.00	Tercapai
		22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.00	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik	100.00	Tercapai
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					100.00	**120.00**	Sangat Baik	**100.00**	**Tercapai**
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Palu	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan	%	83.00	85.00	83.00	100.00	100.00	Baik	97.65	Akan Tercapai
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					100.00	**100.00**	**Baik**	**97.65**	**Akan Tercapai**
	NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE-2023							101.93	**107.41**	**Sangat Baik**	**95.20**	**Akan Tercapai**
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Palu yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Palu	Indeks	87.60	92.24	89.73	102.43	102.43	Sangat Baik	97.28	Akan Tercapai
		25	Nilai AKIP Balai POM di Palu	Nilai	84.10	83.21	80.77	96.04	96.04	Cukup	97.07	Akan Tercapai
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					99.24	**99.24**	Cukup	**97.17**	**Akan Tercapai**

Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI 2023	CAPAIAN 2023 THD TRGET				
					2023	2024		2023	KONVERSI DAN PENYESUAIAN	KATEGORI	2024	KATEGORI
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	Indeks	84.20	90.62	90.57	107.57	107.57	Sangat Baik	99.94	Akan Tercapai
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					107.57	**107.57**	Sangat Baik	**99.94**	Akan Tercapai
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	87.00	86.00	85.60	98.39	98.39	Cukup	99.53	Akan Tercapai
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	Indeks	2.50	3.00	3.00	120.00	120.00	Sangat Baik	100.00	Tercapai
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					120.00	**120.00**	**Sangat Baik**	**100.00**	**Tercapai**
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	29	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	Nilai	94.10	89.83	90.14	95.80	95.80	Cukup	100.35	Melampaui
			NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023					95.80	**95.80**	**Cukup**	**100.35**	**Melampaui**
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE-2023								105.65	**105.65**	**Sangat Baik**	**99.37**	**Akan Tercapai**
NILAI KINERJA ORGANISASI-2023									**105.34**			
PREDIKAT KINERJA ORGANISASI-2023									**Istimewa**			

Keterangan :
Kategori : Kategori capaian IKU setelah konversi dan sebelum dilakukan penyesuaian untuk perhitungan NPS bagi capaian IKU 'Tidak dapat Disimpulkan'.
IKU 'Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP; tidak diperhitungkan dalam NPS.

Palu, 10 Januari 2024
Kepala Balai POM di Palu,

Mardianto, S.Farm., Apt.
NIP 198303262008121001

Lampiran 5 Pengukuran Kinerja Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN PER INDIKATOR KINERJA
BALAI POM DI PALU
2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME				ANGGARAN PER IKK		
			TARGET	REALISASI		CAPAIAN (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.50	97.01	%	108.39	312,270,655	310,526,321	99.44
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	86.19	%	102.61	251,712,607	250,594,794	99.56
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	92.91	%	103.23	100,172,845	99,613,282	99.44
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00	89.68	%	113.52	63,836,393	63,552,906	99.56
		Persentase pangan fortifikasi Makanan yang memenuhi ketentuan	71.00	98.57	%	138.83	47,761,000	46,290,213	96.92
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83.00	80.87	Indeks	97.43	47,875,000	47,860,000	99.97
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.30	97.44	Indeks	105.57	69,806,000	69,243,980	99.19
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.53	71.21	Indeks	98.18	134,904,000	134,876,500	99.98
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Palu	93.00	94.68	Indeks	101.81	10,698,000	10,697,660	100.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang diilaksanakan	93.00	100.00	%	107.53	4,103,500	4,068,000	99.13
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku	83.00	89.23	%	107.51	32,184,500	32,148,440	99.89
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	%	120.00	42,120,000	42,101,109	99.96
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	61.54	%	102.57	64,123,000	64,122,399	100.00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	85.43	%	102.93	485,056,000	484,130,212	99.81
		Indeks pelayanan publik Balai POM di Palu	4.25	4.50	Indeks	105.88	6,375,000	6,360,622	99.77
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100.00	%	126.58	41,324,000	40,841,820	98.83
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.50	95.11	%	100.65	345,602,000	344,997,470	99.83
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	84.00	84.00	%	100.00	747,977,000	747,472,984	99.93
		Jumlah desa pangan aman	25.00	25.00	%	100.00	792,196,000	788,078,796	99.48
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8.00	8.00	%	100.00	201,626,000	200,621,200	99.50

Lampiran 5 Pengukuran Kinerja Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME				ANGGARAN PER IKK		
			TARGET	REALISASI		CAPAIAN (%)	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	%	120.00	412,443,500	410,139,604	99.44
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	%	120.00	315,549,000	314,147,700	99.56
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83.00	83.00	%	100.00	670,781,000	669,261,563	99.77
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang	Indeks RB Balai POM di Palu	87.60	89.73	Indeks	102.43	3,190,826,000	3,189,212,535	99.95
		Nilai AKIP Balai POM di Palu	84.10	80.77	Nilai	96.04	40,839,000	40,809,469	99.93
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Palu	84.20	90.57	Indeks	107.57	10,255,651,000	10,243,234,645	99.88
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	85.60	%	98.39	4,895,350,000	4,893,606,551	99.96
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Palu yang optimal	2.50	3.00	Indeks	120.00	280,381,000	280,173,832	99.93
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Balai POM di Palu	94.10	90.14	Nilai	95.80	369,197,000	367,471,777	99.53
Jumlah							**24,232,741,000**	**24,196,256,384**	**99.85**

Palu, 10 Januari 2024
Kepala Balai POM di Palu,

Mardianto, S.Farm., Apt.
NIP 198303262008121001

Lampiran 6 Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan Balai POM di Palu Tahun 2023

REALISASI ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN
BALAI POM DI PALU
2023

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN PER SASARAN KEGIATAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	775,753,500	770,577,516	99.33
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	47,875,000	47,860,000	99.97
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	215,408,000	214,818,140	99.73
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	675,286,000	673,772,602	99.78
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	2,087,401,000	2,081,170,450	99.70
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	727,992,500	724,287,304	99.49
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	670,781,000	669,261,563	99.77
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal	3,231,665,000	3,230,022,004	99.95
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	10,255,651,000	10,243,234,645	99.88
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	5,175,731,000	5,173,780,383	99.96
11	Terkelolanya keuangan Balai POM di Palu secara akuntabel	369,197,000	367,471,777	99.53
Jumlah		**24,232,741,000**	**24,196,256,384**	**99.85**

Palu, 10 Januari 2024
Kepala Balai POM di Palu,

Mardianto, S.Farm., Apt.
NIP 198303262008121001

Lampiran 7 Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan Terhadap BPOM Tahun 2023

PERBANDINGAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
BALAI POM DI PALU TERHADAP BALAI POM PEMBANDING DAN TERHADAP BADAN POM
TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	BALAI POM DI PALU					BALAI POM DI KENDARI					BALAI POM DI KUPANG					BADAN POM				
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% CAPAIAN-KONVERSI & PENYESUAIAN	KATEGORI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% CAPAIAN-KONVERSI & PENYESUAIAN	KATEGORI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% CAPAIAN-KONVERSI & PENYESUAIAN	KATEGORI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% CAPAIAN-KONVERSI & PENYESUAIAN	KATEGORI
Stakeholder Perspective																						
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu Balai POM	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.50	97.01	108.39	108.39	Sangat Baik	97.50	99.08	101.62	101.62	Sangat Baik	92.00	97.72	106.22	106.22	Sangat Baik					
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	86.19	102.61	102.61	Sangat Baik	90.50	92.31	102.00	102.00	Sangat Baik	88.50	89.13	100.71	100.71	Sangat Baik					
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	92.91	103.23	103.23	Sangat Baik	97.00	98.52	101.57	101.57	Sangat Baik	89.00	97.07	109.07	109.07	Sangat Baik					
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00	89.68	113.52	113.52	Sangat Baik	86.00	91.27	106.13	106.13	Sangat Baik	76.00	90.10	118.55	118.55	Sangat Baik					
		Persentase Pangan fortifikasi Makanan yang memenuhi ketentuan	71.00	98.57	138.83	120.00	Tidak Dapat Disimpulkan	97.50	72.86	74.73	74.73	Cukup	90.00	90.00	100.00	100.00	Baik					
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			113.32	**109.55**	**Sangat Baik**			97.21	**97.21**	**Cukup**			106.91	**106.91**	**Sangat Baik**					
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83.00	80.87	97.43	97.43	Cukup	81.00	81.73	100.90	100.90	Sangat Baik	77.00	76.89	99.86	99.86	Cukup	83.00	84.67	102.01	102.01	Sangat Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			97.43	**97.43**	**Cukup**			100.90	**100.90**	**Sangat Baik**			99.86	**99.86**	**Cukup**			102.01	**102.01**	**Sangat Baik**
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.30	97.44	105.57	105.57	Sangat Baik	82.40	96.30	116.87	116.87	Sangat Baik	92.50	94.60	102.27	102.27	Sangat Baik	90.00	96.30	107.00	107.00	Sangat Baik
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.53	71.21	98.18	98.18	Cukup	72.79	80.62	110.76	110.76	Sangat Baik	72.71	76.53	105.25	105.25	Sangat Baik	80.00	80.45	100.56	100.56	Sangat Baik
		Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM	93.00	94.68	101.81	101.81	Sangat Baik	92.00	94.52	102.74	102.74	Sangat Baik	91.00	91.02	100.02	100.02	Sangat Baik	90.35	92.22	102.07	102.07	Sangat Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			**101.85**	**101.85**	**Sangat Baik**			**110.12**	**110.12**	**Sangat Baik**			**102.52**	**102.52**	**Sangat Baik**			103.21	**103.21**	**Sangat Baik**
	NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) *STAKEHOLDER PERSPECTIVE* -2023				104.20	**102.95**	**Sangat Baik**			102.74	**102.74**	**Sangat Baik**			103.09	**103.09**	**Sangat Baik**					
Internal and Process Perspective																						
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	100.00	107.53	107.53	Sangat Baik	70.00	98.31	140.44	120.00	Tidak Dapat Disimpulkan	100.00	100.00	100.00	100.00	Baik					
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh penanggung jawab kegiatan	83.00	89.23	107.51	107.51	Sangat Baik	60.00	69.85	116.42	116.42	Sangat Baik	65.00	72.25	111.15	111.15	Sangat Baik					
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik	90.00	100.00	111.11	120.00	Sangat Baik	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik					
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	61.54	102.57	102.57	Sangat Baik	65.00	68.75	105.77	105.77	Sangat Baik	60.00	64.21	107.02	107.02	Sangat Baik					
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	85.43	102.93	102.93	Sangat Baik	66.00	68.65	104.02	104.02	Sangat Baik	74.00	74.00	100.00	100.00	Baik					
		Indeks pelayanan publik Balai POM	4.25	4.50	105.88	105.88	Sangat Baik	4.40	4.52	102.73	102.73	Sangat Baik	4.25	4.68	110.12	110.12	Sangat Baik	4.39	4.65	105.92	105.92	Sangat Baik
		Persentase IDMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100.00	126.58	120.00	Tidak Dapat Disimpulkan	79.00	83.33	105.48	105.48	Sangat Baik	79.00	81.25	102.85	102.85	Sangat Baik					
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			107.57	**109.49**	**Sangat Baik**			112.28	**110.63**	**Sangat Baik**			104.45	**107.31**	**Sangat Baik**					
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94.50	95.11	100.65	100.65	Sangat Baik	96.30	98.65	102.44	102.44	Sangat Baik	95.80	95.80	100.00	100.00	Baik	**95.00**	94.42	99.39	99.39	Cukup
		Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	84	84	100.00	100.00	Baik	82	82	100.00	100.00	Baik	78	93	119.23	119.23	Sangat Baik					
		Jumlah desa pangan aman	25	25	100.00	100.00	Baik	25	25	100.00	100.00	Baik	25	25	100.00	100.00	Baik					
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8	8	100.00	100.00	Baik	12	12	100.00	100.00	Baik	13	13	100.00	100.00	Baik					
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			100.16	**100.16**	**Sangat Baik**			100.61	**100.61**	**Sangat Baik**			104.81	**104.81**	**Sangat Baik**					

Lampiran 7. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding dan Terhadap BPOM Tahun 2023 (Lanjutan)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	BALAI POM DI PALU					BALAI POM DI KENDARI					BALAI POM DI KUPANG					BADAN POM				
			TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% CAPAIAN-KONVERSI & PENYESUAIAN	KATEGORI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% CAPAIAN-KONVERSI & PENYESUAIAN	KATEGORI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% CAPAIAN-KONVERSI & PENYESUAIAN	KATEGORI	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	% CAPAIAN-KONVERSI & PENYESUAIAN	KATEGORI
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik					
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik	100.00	100.00	100.00	120.00	Sangat Baik					
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			100.00	**120.00**	**Sangat Baik**			100.00	**120.00**	**Sangat Baik**			100.00	**120.00**	**Sangat Baik**					
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83.00	83.00	100.00	100.00	Baik	99.00	100.00	101.01	101.01	Sangat Baik	99.00	90.00	90.91	90.91	Cukup					
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			100.00	**100.00**	**Baik**			101.01	**101.01**	**Sangat Baik**			90.91	**90.91**	**Cukup**					
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE-2023					101.93	**107.41**	**Sangat Baik**			103.48	**108.06**	**Sangat Baik**			100.04	**105.76**	**Sangat Baik**					
Learning and Growth Perspective																						
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM yang optimal	Indeks RB Balai POM	87.60	89.73	102.43	102.43	Sangat Baik	83.50	89.32	106.97	106.97	Sangat Baik	79.80	85.93	107.68	107.68	Sangat Baik	87.00	89.12	102.44	102.44	Sangat Baik
		Nilai AKIP Balai POM	84.10	80.77	96.04	96.04	Cukup	82.20	79.80	97.08	97.08	Cukup	80.00	79.35	99.19	99.19	Cukup	83.00	81.45	98.13	98.13	Cukup
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			99.24	**99.24**	**Cukup**			102.03	**102.03**	**Sangat Baik**			103.43	**103.43**	**Sangat Baik**			100.28	**100.28**	**Sangat Baik**
9	Terwujudnya SDM Balai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM	84.20	90.57	107.57	107.57	Sangat Baik	84.00	89.20	106.19	106.19	Sangat Baik	86.00	90.71	105.48	105.48	Sangat Baik	**85.00**	90.04	105.93	105.93	Sangat Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			107.57	**107.57**	**Sangat Baik**			106.19	**106.19**	**Sangat Baik**			105.48	**105.48**	**Sangat Baik**			**105.93**	**105.93**	**Sangat Baik**
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	85.60	98.39	98.39	Cukup	83.00	84.70	102.05	102.05	Sangat Baik	84.00	85.45	101.73	101.73	Sangat Baik					
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM yang optimal	2.50	3.00	120.00	120.00	Sangat Baik	2.50	2.90	116.00	116.00	Sangat Baik	2.50	3.00	120.00	120.00	Sangat Baik					
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			120.00	**120.00**	**Sangat Baik**			116.00	**116.00**	**Sangat Baik**			120.00	**120.00**	**Sangat Baik**					
11	Terkelolanya keuangan Balai POM secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran Balai POM	94.10	90.14	95.80	95.80	Cukup	98.80	90.68	91.78	91.78	Cukup	93.30	91.64	98.22	98.22	Cukup	**94.50**	95.26	100.80	100.80	Sangat Baik
		NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) - 2023			95.80	**95.80**	**Cukup**			91.78	**91.78**	**Cukup**			98.22	**98.22**	**Cukup**			100.80	**100.80**	**Sangat Baik**
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS) LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE-2023					105.65	**105.65**	**Sangat Baik**			104.00	**104.00**	**Sangat Baik**				106.78	**Sangat Baik**					
NILAI KINERJA ORGANISASI-2023						**105.34**					**104.94**					**105.21**						
PREDIKAT KINERJA ORGANISASI-2023							**Istimewa**					**Istimewa**					**Istimewa**					

Keterangan :

Kategori : Kategori capaian IKU setelah konversi dan sebelum dilakukan penyesuaian untuk perhitungan NPS bagi capaian IKU 'Tidak dapat Disimpulkan'

IKU 'Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP; tidak diperhitungkan dalam NPS.

Lampiran 8 Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023

PERBANDINGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN BALAI POM DI PALU TERHADAP BALAI POM PEMBANDING TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI PENCAPAIAN SASARAN		
		BALAI POM DI PALU	BALAI POM DI KENDARI	BALAI POM DI KUPANG
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja	109.55	97.21	106.91
		Sangat Baik	Cukup	Sangat Baik
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	97.43	100.90	99.86
		Cukup	Sangat Baik	Cukup
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	101.85	110.12	102.52
		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
NPS *Stakeholder Perspective* - 2023		**102.95**	**102.74**	**103.09**
		Sangat Baik	**Sangat Baik**	**Sangat Baik**
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	109.49	110.63	107.31
		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	100.16	100.61	104.81
		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	120.00	120.00	120.00
		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	100.00	101.01	90.91
		Baik	Sangat Baik	**Cukup**
NPS *Internal Process Perspective* - 2023		**107.41**	**108.06**	**105.76**
		Sangat Baik	**Sangat Baik**	**Sangat Baik**

Lampiran 8 Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Balai POM di Palu terhadap Balai POM Pembanding Tahun 2023 (Lanjutan).

NO	SASARAN KEGIATAN	NILAI PENCAPAIAN SASARAN		
		BALAI POM DI PALU	BALAI POM DI KENDARI	BALAI POM DI KUPANG
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Palu yang optimal	99.24	102.03	103.43
		Cukup	Sangat Baik	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM Balai yang berkinerja optimal	107.57	106.19	105.48
		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	120.00	116.00	120.00
		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
11	Terkelolanya keuangan Balai secara akuntabel	95.80	91.78	98.22
		Cukup	Cukup	Cukup
NPS *Learning and Growth Perspective* - 2023		**105.65**	**104.00**	**106.78**
		Sangat Baik	**Sangat Baik**	**Sangat Baik**
NILAI KINERJA ORGANISASI-2023		**105.34**	**104.94**	**105.21**
PREDIKAT KINERJA ORGANISASI-2023		**Istimewa**	**Istimewa**	**Istimewa**

Lampiran 9 Penghargaan atau Sertifikasi Balai POM di Palu dari Pihak Luar Tahun 2023

- Balai POM di Palu mendapatkan penghargaan terbaik kedua penggunaan Kartu Kredit Pemerintah periode Semester I tahun 2023 dari KPPN Palu.


KEMENTERIAN KEUANGAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN PALU

PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: 0002/KKP.I/2023

DIBERIKAN KEPADA:

- 432917 -

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU

Atas Pencapaian Terbaik Kedua
Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Semester I Tahun 2023

Palu, 13 Juli 2023
Kepala KPPN Palu

Ditandatangani secara elektronik
Mahfud

- Balai POM di Palu mendapatkan penghargaan terbaik kedua satker pelopor pengguna *Digipay* periode Semester I tahun 2023 dari KPPN Palu.


KEMENTERIAN KEUANGAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN PALU

PIAGAM PENGHARGAAN

NOMOR: 0002/DIGIPAY.I/2023

diberikan kepada:

- 432971 -

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU

Satker Pelopor Pengguna Digipay Terbaik Kedua Semester I Tahun 2023

Palu, 14 Juli 2023
Kepala KPPN Palu

Ditandatangani secara elektronik
Mahfud

Lampiran 9 Penghargaan atau Sertifikasi Balai POM di Palu dari Pihak Luar Tahun 2023 (Lanjutan).

- Balai POM di Palu mendapatkan penghargaan terbaik kedua penggunaan Kartu Kredit Pemerintah periode Triwulan III tahun 2023 dari KPPN Palu.



- Balai POM di Palu mendapatkan penghargaan terbaik pertama satker pelopor pengguna *Digipay* periode Triwulan III tahun 2023 dari KPPN Palu.



Lampiran 9 Penghargaan atau Sertifikasi Balai POM di Palu dari Pihak Luar Tahun 2023 (Lanjutan)

- Balai POM di Palu mendapatkan penghargaan terbaik kedua atas penilaian Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran (IKPA) Semester I Tahun 2023 untuk Bagian Anggaran dengan Unit Vertikal dari Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah.


KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANWIL DITJEN PERBENDAHARAAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH

PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR: KEP-86/WPB.27/2023

diberikan kepada:
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH
sebagai
TERBAIK 2
PENILAIAN INDIKATOR PELAKSANAAN KINERJA ANGGARAN (IKPA) SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2023 UNTUK BAGIAN ANGGARAN DENGAN UNIT VERTIKAL

Palu, 25 Oktober 2023
Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan
Provinsi Sulawesi Tengah

Yuni Wibawa, S.E., M.M.

- Pada tahun 2023, Balai POM di Palu memperoleh Sertifikat Implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dari Mutu International.


mutu international

CERTIFICATE
OF CONFORMITY

BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PALU

SNI ISO 37001:2016

KAN
LSSMAP-004-IDN

Lampiran 9 Penghargaan atau Sertifikasi Balai POM di Palu dari Pihak Luar Tahun 2023 (Lanjutan).

- Pada tahun 2023, dilaksanakan audit eksternal oleh Sucofindo dengan hasil Balai POM di Palu telah menerapkan sistem Manajemen Mutu dan berhasil mempertahankan sertifikat ISO 9001 versi 2015.


CERTIFICATE

Certificate No. QSC 01885

SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Balai POM di Palu

Jl. Undata No. 03, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

SNI ISO 9001:2015

Quality Management Systems-Requirements

Pengawasan Obat dan Makanan pada Wilayah Kerja Balai POM di Palu

Drug and Food Control of Provincial Office in Palu

KODE SEKTOR / *SECTOR CODE* : 34; 36

Nurbeta Kurniawan

Vice President

Sertifikat ini berlaku dari 18 November 2021 sampai 17 November 2024

This certificate is valid from November 18, 2021 until November 17, 2024

- Balai POM di Palu mendapatkan penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari Pemerintah Kota Palu dan Kabupaten Morowali Utara atas inisiasi pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan (Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) Tahun 2023.


PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 400.14.4/4599/PEMKOPIM/2023

DIBERIKAN KEPADA :

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

Atas Inisiasi Pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan (Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) Tahun 2023

Palu, November 2023

Walikota Palu

H. Hadianto Rasyid, S.E

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 002.6/0385/UMUM/XI/2023

DIBERIKAN KEPADA :

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

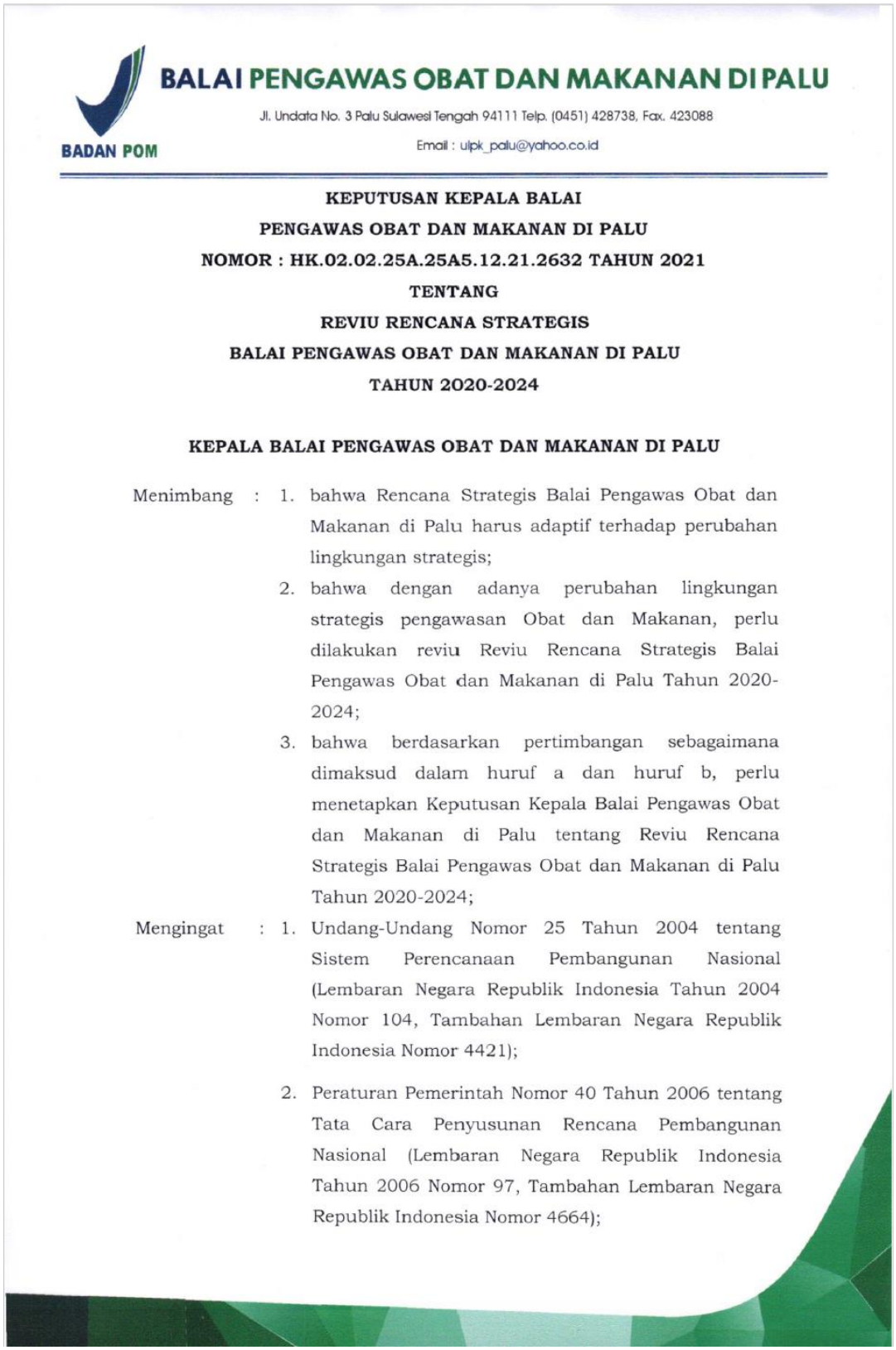
Atas Inisiasi Pelaksanaan Program Nasional Keamanan Pangan (Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) Tahun 2023

Kolonodale, November 2023

Bupati Morowali Utara

Dr. dr. Delis Julkarson Hehi, MARS

Lampiran 10 Dokumen SK Reviu Rencana Strategis Balai POM di Palu Tahun 2020-2024



BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

Jl. Undata No. 3 Palu Sulawesi Tengah 94111 Telp. (0451) 428738, Fax. 423088

Email : ulpk_palu@yahoo.co.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU
NOMOR : HK.02.02.25A.25A5.12.21.2632 TAHUN 2021
TENTANG
REVIU RENCANA STRATEGIS
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU
TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

Menimbang :

1. bahwa Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
2. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020-2024;
3. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020-2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

Lampiran 10 Dokumen SK Reviu Rencana Strategis Balai POM di Palu Tahun 2020-2024 (Lanjutan).



BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

Jl. Undata No. 3 Palu Sulawesi Tengah 94111 Telp. (0451) 428738, Fax. 423088

Email : ulpk_palu@yahoo.co.id

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

Lampiran 10 Dokumen SK Reviu Rencana Strategis Balai POM di Palu Tahun 2020-2024 (Lanjutan).



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

BADAN POM

Jl. Undata No. 3 Palu Sulawesi Tengah 94111 Telp. (0451) 428738, Fax. 423088

Email : ulpk_palu@yahoo.co.id

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TAHUN 2020-2024.

Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Palu
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PALU,

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN * DI PALU * BADAN POM

AGUS RIYANTO

Lampiran 11 Dokumen Rencana Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

Lampiran 12 Dokumen Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

Lampiran 13 Dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

Lampiran 14 Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Palu Tahun 2023

Lampiran 15 Matriks Capaian RAPK dan RHPK Balai POM di Palu Tahun 2023

Lampiran 16 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Palu Tahun 2023

Lampiran 17 Laporan Kinerja Satker (Aplikasi SAKTI) Balai POM di Palu Tahun 2023

Lampiran 18 Laporan *E-Performance* Balai POM di Palu Tahun 2023

Lampiran 19 Laporan Hasil Komponen dan Hasil RO (Aplikasi E-Monev Bappenas) Balai POM di Palu Tahun 2023

Lampiran 20 Surat Sekretaris Utama BPOM tentang Penggunaan Kriteria Kinerja Organisasi dalam Penentuan Pola Distribusi dan Predikat Kinerja ASN di Lingkungan BPOM Tahun 2023

BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

Jl. Undata Palu No. 3 Palu Sulawesi Tengah 94111 Telp. (0451) 428738 Fax. 423088

Email : ulpk_palu@yahoo.co.id / bpom_palu@pom.go.id / balaipompalu@gmail.com

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU
NOMOR HK.02.02.25A.25A5.07.22.1280 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2023;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2023.

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden....

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan Badan...

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Nomor HK.02.02.25A.25A5.12.21.2632 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TAHUN 2023.**

Kesatu : Menetapkan...

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Palu dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palu
Pada tanggal 12 Juli 2022
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PALU

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
BADAN POM
DI PALU

AGUS RIYANTO

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU
NOMOR HK.02.02.25A.25A5.07.22.1280 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79,00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	71,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92,30
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72,53
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83,00
		Indeks Pelayanan Publik	4,51
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,50
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83,00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	87,60
		Nilai AKIP UPT	84,10
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,20

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,10

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PALU

AGUS RIYANTO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Palu
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Riyanto, S.Farm., Apt.
Jabatan : Kepala Balai POM di Palu
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2022

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Dr. Penny K. Lukito, MCP	Agus Riyanto, S.Farm., Apt.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BPOM di Palu

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.50
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	71.00
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83.00
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.30
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	72.53
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan	93.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
dan makanan serta pelayanan publik	distribusi yang dilaksanakan	
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.50
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	84
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83.00
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	87.60
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	84.10
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.20
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.10
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp. 24,385,351,000.00

Jakarta,30 Desember 2022

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama

Agus Riyanto, S.Farm., Apt.

BADAN POM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BPOM di Palu

Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	195.842.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	88.110.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	70.952.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	20.114.000, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	11.658.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												83.00	18.546.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92.30	51.994.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												72.53	8.060.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												93.00	14.240.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	15.312.000, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	38.432.000, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	42.900.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	61.668.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	479.027.000, 00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	272.364.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10.00	15.00	20.00	32.50	35.00	40.00	55.00	62.00	67.00	75.00	82.50	79.00	41.324.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			94.50	94.50	94.50	94.50	94.50	94.50	94.50	94.50	94.50	94.50	251.954.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	2.00	5.00	20.00	25.00	35.00	47.50	55.00	60.00	65.00	75.00	90.00	84	757.749.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman	2.00	5.00	20.00	22.50	30.00	40.00	52.50	65.00	70.00	75.00	90.00	25	739.145.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.50	7.50	15.00	22.50	30.00	40.00	52.50	62.50	72.50	82.50	90.00	100.00	558.093.000, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.50	5.00	25.00	37.50	50.00	55.00	65.00	72.50	82.50	85.00	92.00	100.00	558.977.000, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1.00	1.50	3.00	3.00	5.00	17.50	20.00	25.00	37.50	55.00	67.50	83.00	731.491.000, 00
23.	Indeks RB UPT												87.60	714.600.000, 00
24.	Nilai AKIP UPT												84.10	65.380.000, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												84.20	10.417.038.000, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87.00	4.688.770.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	3.068.793.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		20.00	50.00	52.50	55.00	57.50	60.00	62.50	65.00	70.00	75.00	94.10	198.676.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	2.00	5.00	20.00	30.00	37.50	55.00	65.00	70.00	80.00	85.00	90.00	8	204.142.000, 00
Total														24.385.351.000, 00

Palu, 30 Desember 2022

Kepala Balai POM di Palu

Agus Riyanto, S.Farm., Apt.

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BPOM di Palu
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	89.50	195.842.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGADAAN SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIKA SUPLEMEN KESEHATAN-R	195.842.000, 00	29.376.300, 00	48.960.500, 00	48.960.500, 00	68.544.700, 00	195.842.000, 00	100, 00 (%)
Total								29.376.300, 00	48.960.500, 00	48.960.500, 00	68.544.700, 00	195.842.000, 00	

2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	84.00	88.110.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN-R	88.110.000, 00	13.216.500, 00	22.027.500, 00	22.027.500, 00	30.838.500, 00	88.110.000, 00	100, 00 (%)
Total								13.216.500, 00	22.027.500, 00	22.027.500, 00	30.838.500, 00	88.110.000, 00	

3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	90.00	70.952.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGADAAN SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIKA SUPLEMEN KESEHATAN-T	70.952.000, 00	10.642.800, 00	17.738.000, 00	17.738.000, 00	24.833.200, 00	70.952.000, 00	100, 00 (%)
Total								10.642.800, 00	17.738.000, 00	17.738.000, 00	24.833.200, 00	70.952.000, 00	

4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	79.00	20.114.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN-T	20.114.000, 00	3.017.100, 00	5.028.500, 00	5.028.500, 00	7.039.900, 00	20.114.000, 00	100, 00 (%)
Total								3.017.100, 00	5.028.500, 00	5.028.500, 00	7.039.900, 00	20.114.000, 00	

5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	71.00	11.658.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI YANG DIPERIKSA OLEH BB/BPOM-S	11.658.000, 00	0, 00	11.658.000, 00	0, 00	0, 00	11.658.000, 00	100, 00 (%)
Total								0, 00	11.658.000, 00	0, 00	0, 00	11.658.000, 00	

6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												83.00	18.546.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	A	KIE OBAT DAN MAKANAN KELILING	18.546.000, 00	1.854.600, 00	5.563.800, 00	7.418.400, 00	3.709.200, 00	18.546.000, 00	100, 00 (%)
Total								1.854.600, 00	5.563.800, 00	7.418.400, 00	3.709.200, 00	18.546.000, 00	

7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												92.30	51.994.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	A	SOSIALISASI DAN DESK REGISTRASI DALAM RANGKA JEMPUT BOLA REGISTRASI PANGAN OLAHAN	44.134.000, 00	0, 00	44.134.000, 00	0, 00	0, 00	44.134.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	B	PENINGKATAN KAPASITAS UPT DALAM RANGKA PERCEPATAN-KEMUDAHAN UNTUK MENINDAKLANJUTI HASIL KEGIATAN MAPPING UNTUK UMKM NAIK TAHAPAN CPOTB DI JAWA BARAT-PN	7.860.000, 00	0, 00	7.860.000, 00	0, 00	0, 00	7.860.000, 00	100, 00 (%)
Total								0, 00	51.994.000, 00	0, 00	0, 00	51.994.000, 00		

8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												72.53	8.060.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	C	PELATIHAN FASILITATOR UPT BPOM PENYULUH KEAMANAN PANGAN DALAM RANGKA PENDAMPINGAN PENERAPAN CPPOB-HACCP DI UMKM DI JAKARTA-PT	8.060.000, 00	0, 00	8.060.000, 00	0, 00	0, 00	8.060.000, 00	100, 00 (%)
Total								0, 00	8.060.000, 00	0, 00	0, 00	8.060.000, 00		

9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												93.00	14.240.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	B	WORKSHOP KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI DAN PENGADUAN MASYARAKAT DI SURABAYA-PT	14.240.000, 00	0, 00	14.240.000, 00	0, 00	0, 00	14.240.000, 00	100, 00 (%)
Total								0, 00	14.240.000, 00	0, 00	0, 00	14.240.000, 00		

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	93.00	15.312.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E	TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN-KOORDINASI LINTAS SEKTOR DI PROVINSI SULAWESI TENGAH	15.312.000, 00	3.062.400, 00	3.062.400, 00	4.593.600, 00	4.593.600, 00	15.312.000, 00	100, 00 (%)
Total					3.062.400, 00	3.062.400, 00	4.593.600, 00	4.593.600, 00	15.312.000, 00				

No.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	Anggaran
11.		83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	38.432.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B	MONITORING TINDAK LANJUT HASIL PEMERIKSAAN TERHADAP PELAKU USAHA	23.120.000, 00	0, 00	5.780.000, 00	9.248.000, 00	8.092.000, 00	23.120.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	E	TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN-KOORDINASI LINTAS SEKTOR DI PROVINSI SULAWESI TENGAH*	15.312.000, 00	3.062.400, 00	3.062.400, 00	4.593.600, 00	4.593.600, 00	15.312.000, 00	100, 00 (%)
Total					3.062.400, 00	8.842.400, 00	13.841.600, 00	12.685.600, 00	38.432.000, 00				

No.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	Anggaran
12.		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	42.900.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	A	SERTIFIKASI SARANA	25.740.000, 00	1.287.000, 00	5.148.000, 00	10.296.000, 00	9.009.000, 00	25.740.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pelayanan Publik Lainnya	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM	Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	B	AUDIT SERTIFIKASI	17.160.000, 00	0, 00	0, 00	8.580.000, 00	8.580.000, 00	17.160.000, 00	100, 00 (%)
Total						1.287.000, 00	5.148.000, 00	18.876.000, 00	17.589.000, 00	42.900.000, 00			

No.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	Anggaran
13.		60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	60.00	61.668.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A	PEMERIKSAAN RUTIN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN (DALAM KOTA PALU) OLEH BALAI POM (32 SARANA)	9.600.000, 00	960.000, 00	2.880.000, 00	2.880.000, 00	2.880.000, 00	9.600.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B	PEMERIKSAAN RUTIN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN (LUAR KOTA) OLEH BALAI POM (20 SARANA)	29.800.000, 00	1.490.000, 00	10.430.000, 00	8.940.000, 00	8.940.000, 00	29.800.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C	PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL/PENANDAAN	16.868.000, 00	3.373.600, 00	4.217.000, 00	4.217.000, 00	5.060.400, 00	16.868.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D	PENGAWASAN IKLAN DAN PHW ROKOK	5.400.000, 00	540.000, 00	1.080.000, 00	2.160.000, 00	1.620.000, 00	5.400.000, 00	100, 00 (%)
Total					6.363.600, 00	18.607.000, 00	18.197.000, 00	18.500.400, 00	61.668.000, 00				

No.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	Anggaran
14.		83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	83.00	479.027.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	A	PEMERIKSAAN RUTIN SARANA DISTRIBUSI OT, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN DAN MAKANAN (DALAM KOTA PALU) OLEH BALAI POM (152 SARANA)	33.600.000, 00	6.720.000, 00	6.720.000, 00	10.080.000, 00	10.080.000, 00	33.600.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	B	PEMERIKSAAN RUTIN SARANA DISTRIBUSI OT, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN DAN MAKANAN (LUAR KOTA DI PROV. SULAWESI TENGAH (204 SARANA)	165.504.000, 00	24.825.600, 00	41.376.000, 00	41.376.000, 00	57.926.400, 00	165.504.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	C	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARYANFAR (DALAM KOTA PALU) (119 SARANA)	27.600.000, 00	5.520.000, 00	8.280.000, 00	8.280.000, 00	5.520.000, 00	27.600.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	D	PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARYANFAR (LUAR KOTA) DI PROV. SULAWESI TENGAH (120 SARANA)	166.552.000, 00	16.655.200, 00	49.965.600, 00	66.620.800, 00	33.310.400, 00	166.552.000, 00	100, 00 (%)
5.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	E	PENGAWASAN PENERAPAN CDOB - VISITASI	600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	600.000, 00	600.000, 00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A	BIMBINGAN TEKNIS INSPEKTUR KOSMETIK DI JAWA BARAT-PT	7.860.000, 00	7.860.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.860.000, 00	100, 00 (%)
7.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	A	PERKUATAN REGIONALISASI LABORATORIUM DALAM RANGKA SAMPLING DAN PENGUJIAN DI MANADO-PT	14.080.000, 00	0, 00	14.080.000, 00	0, 00	0, 00	14.080.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
8.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	B	RAPAT KOORDINASI PUSAT DAN BALAI DALAM MANAJEMEN SAMPLING OBAT DI JAKARTA-PN	8.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.060.000, 00	8.060.000, 00	100, 00 (%)
9.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	C	RAPAT KOORDINASI TEKNIS PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK DI JAWA BARAT-PN	15.720.000, 00	0, 00	15.720.000, 00	0, 00	0, 00	15.720.000, 00	100, 00 (%)
10.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	D	WORKSHOP PEMANTAPAN TEKNIS PENGAWASAN POST MARKET OBAT BEREDAR DI JAKARTA-PN	8.060.000, 00	8.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.060.000, 00	100, 00 (%)
11.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	F	BIMBINGAN TEKNIS SERTIFIKASI CDOB UNTUK PELAKU USAHA	31.391.000, 00	0, 00	0, 00	31.391.000, 00	0, 00	31.391.000, 00	100, 00 (%)
Total							69.640.800, 00	136.141.600, 00	157.747.800, 00	115.496.800, 00	479.027.000, 00		

15. Indeks Pelayanan Publik UPT — 4.25 4.25 4.25 4.25 4.25 4.25 — 272.364.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	A	WORKSHOP INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI MAKASSAR-PT	12.320.000, 00	12.320.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.320.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Komunikasi Publik	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	A	PROMOSI KEAMANAN OBAT DAN MAKANAN MELALUI MEDIA-BALAI	46.875.000, 00	4.687.500, 00	9.375.000, 00	11.718.750, 00	21.093.750, 00	46.875.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	D	PENGADAAN BAHAN PROMOSI	213.169.000, 00	0, 00	42.633.800, 00	170.535.200, 00	0, 00	213.169.000, 00	100, 00 (%)
Total							17.007.500, 00	52.008.800, 00	182.253.950, 00	21.093.750, 00	272.364.000, 00		

16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik — 10.00 15.00 20.00 32.50 35.00 40.00 55.00 62.00 67.00 75.00 82.50 79.00 — 41.324.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	A	FASILITASI PENDAMPINGAN UMKM MENUJU PANGAN OLAHAN CPPOB	26.664.000, 00	0, 00	26.664.000, 00	0, 00	0, 00	26.664.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Advokasi dan Pendampingan UMKM	B	PENDAMPINGAN UMKM	11.360.000, 00	568.000, 00	1.704.000, 00	3.976.000, 00	5.112.000, 00	11.360.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	AUDIT DALAM RANGKA PENDAMPINGAN UMKM	3.300.000, 00	495.000, 00	825.000, 00	825.000, 00	1.155.000, 00	3.300.000, 00	100, 00 (%)
Total							1.063.000, 00	29.193.000, 00	4.801.000, 00	6.267.000, 00	41.324.000, 00		

17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan — 94.50 94.50 94.50 94.50 94.50 94.50 94.50 94.50 94.50 94.50 — 251.954.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	B	PELATIHAN AGEN EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DAN BIMTEK KOMUNITAS	64.286.000, 00	9.642.900, 00	54.643.100, 00	0, 00	0, 00	64.286.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	C	PENYULUHAN/PENYEBARAN INFORMASI OBAT DAN MAKANAN	142.030.000, 00	28.406.000, 00	35.507.500, 00	49.710.500, 00	28.406.000, 00	142.030.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	KIE Obat dan Makanan Aman oleh BB/BPOM	Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	D	KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) BERSAMA PRAMUKA MELALUI SAKA POM	45.638.000, 00	2.281.900, 00	13.691.400, 00	18.255.200, 00	11.409.500, 00	45.638.000, 00	100, 00 (%)
Total							40.330.800, 00	103.842.000, 00	67.965.700, 00	39.815.500, 00	251.954.000, 00		

18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman — 2.00 5.00 20.00 25.00 35.00 47.50 55.00 60.00 65.00 75.00 90.00 84 — 757.749.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Intervensi keamanan PJAS	A	SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	70.870.000, 00	0, 00	14.174.000, 00	24.804.500, 00	31.891.500, 00	70.870.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Intervensi keamanan PJAS	B	SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN (PERLUASAN CAKUPAN)	156.855.000, 00	31.371.000, 00	125.484.000, 00	0, 00	0, 00	156.855.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Intervensi keamanan PJAS	C	BIMTEK KEAMANAN PANGAN UNTUK KADER KEAMANAN PANGAN DI SEKOLAH DAN PEMBERIAN PAKET EDUKASI	119.315.000, 00	0, 00	17.897.250, 00	101.417.750, 00	0, 00	119.315.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Intervensi keamanan PJAS	D	MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH	271.967.000, 00	0, 00	27.196.700, 00	81.590.100, 00	163.180.200, 00	271.967.000, 00	100, 00 (%)
5.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Intervensi keamanan PJAS	E	SERTIFIKASI SEKOLAH DENGAN PJAS AMAN	12.400.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.400.000, 00	12.400.000, 00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Intervensi keamanan PJAS	F	PENGAWALAN SEKOLAH YANG SUDAH DIINTERVENSI PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (2021 DAN 2022)	98.245.000, 00	0, 00	29.473.500, 00	29.473.500, 00	39.298.000, 00	98.245.000, 00	100, 00 (%)
7.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	A	ADVOKASI KELEMBAGAAN PJAS DI KOTA PALU DAN MOROWALI UTARA	28.097.000, 00	28.097.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.097.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
Total					59.468.000, 00	214.225.450, 00	237.285.850, 00	246.769.700, 00	757.749.000, 00				

19.	Jumlah desa pangan aman	2.00	5.00	20.00	22.50	30.00	40.00	52.50	65.00	70.00	75.00	90.00	25	739.145.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	A	ADVOKASI KELEMBAGAAN DESA DI KOTA PALU DAN MOROWALI UTARA	28.097.000, 00	28.097.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.097.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	C	HONOR KEAMANAN PANGAN DESA	36.000.000, 00	0, 00	0, 00	10.800.000, 00	25.200.000, 00	36.000.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	B	PENGAMBILAN DATA SURVEI PRE DAN POST INTERVENSI	25.800.000, 00	0, 00	10.320.000, 00	0, 00	15.480.000, 00	25.800.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	A	PELATIHAN KADER KPD (KEAMANAN PANGAN DESA)	164.766.000, 00	0, 00	98.859.600, 00	65.906.400, 00	0, 00	164.766.000, 00	100, 00 (%)
5.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	B	BIMTEK KOMUNITAS DESA	220.856.000, 00	0, 00	66.256.800, 00	154.599.200, 00	0, 00	220.856.000, 00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemberdayaan komunitas desa	C	FASILITASI KEAMANAN PANGAN BAGI KOMUNITAS DESA DAN USAHA PANGAN DESA	80.190.000, 00	0, 00	20.047.500, 00	16.038.000, 00	44.104.500, 00	80.190.000, 00	100, 00 (%)
7.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pengawasan keamanan pangan desa	A	INTENSIFIKASI PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN (PRE DAN POST INTERVENSI)	6.600.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.600.000, 00	6.600.000, 00	100, 00 (%)
8.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pengawasan keamanan pangan desa	B	LOMBA DESA PAMAN-MONITORING DAN EVALUASI	32.402.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	32.402.000, 00	32.402.000, 00	100, 00 (%)
9.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pengawasan keamanan pangan desa	C	MONITORING DAN EVALUASI DESA PANGAN AMAN	84.290.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	84.290.000, 00	84.290.000, 00	100, 00 (%)
10.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	A	PENGAWALAN DI DESA YANG SUDAH DIINTERVENSI KEAMANAN PANGAN TAHUN SEBELUMNYA TAHUN 2022(TOLI-TOLI DAN BUOL)	60.144.000, 00	0, 00	30.072.000, 00	30.072.000, 00	0, 00	60.144.000, 00	100, 00 (%)
Total					28.097.000, 00	225.555.900, 00	277.415.600, 00	208.076.500, 00	739.145.000, 00				

20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.50	7.50	15.00	22.50	30.00	40.00	52.50	62.50	72.50	82.50	90.00	100.00	558.093.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGADAAN SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIKA SUPLEMEN KESEHATAN	84.720.000, 00	8.472.000, 00	16.944.000, 00	38.124.000, 00	21.180.000, 00	84.720.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL OBAT, OT, KOSMETIKA SUPLEMEN KESEHATAN	473.373.000, 00	23.668.650, 00	142.011.900, 00	189.349.200, 00	118.343.250, 00	473.373.000, 00	100, 00 (%)
Total					32.140.650, 00	158.955.900, 00	227.473.200, 00	139.523.250, 00	558.093.000, 00				

21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.50	5.00	25.00	37.50	50.00	55.00	65.00	72.50	82.50	85.00	92.00	100.00	558.977.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel makanan	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL MAKANAN	455.242.000, 00	45.524.200, 00	113.810.500, 00	182.096.800, 00	113.810.500, 00	455.242.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL MAKANAN	67.632.000, 00	10.144.800, 00	16.908.000, 00	16.908.000, 00	23.671.200, 00	67.632.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengadaan sampel makanan	A	PENGADAAN SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI YANG DIPERIKSA OLEH BB/BPOM	13.440.000, 00	0, 00	13.440.000, 00	0, 00	0, 00	13.440.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Pengawasan dan Pengendalian Produk	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Pengujian laboratorium sampel	A	PENGUJIAN LABORATORIUM SAMPEL PANGAN FORTIFIKASI	22.663.000, 00	0, 00	9.065.200, 00	4.532.600, 00	9.065.200, 00	22.663.000, 00	100, 00 (%)
Total					55.669.000, 00	153.223.700, 00	203.537.400, 00	146.546.900, 00	558.977.000, 00				

22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	1.00	1.50	3.00	3.00	5.00	17.50	20.00	25.00	37.50	55.00	67.50	83.00	731.491.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	A	PERENCANAAN OPERASI INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN	3.150.000, 00	787.500, 00	1.575.000, 00	787.500, 00	0, 00	3.150.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	A	PENGUMPULAN BAHAN KETERANGAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	37.040.000, 00	7.408.000, 00	9.260.000, 00	9.260.000, 00	11.112.000, 00	37.040.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	A	PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	600.000, 00	120.000, 00	120.000, 00	180.000, 00	180.000, 00	600.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	B	VERIFIKASI DATA HASIL PATROLI SIBER DAN PROFILING KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	40.640.000, 00	8.128.000, 00	10.160.000, 00	10.160.000, 00	12.192.000, 00	40.640.000, 00	100, 00 (%)
5.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	C	PENYUSUNAN LAPORAN PENJEJAKAN DIGITAL KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN	900.000, 00	0, 00	450.000, 00	0, 00	450.000, 00	900.000, 00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	A	WORKSHOP INTELIJEN STRATEGIS DI BANDUNG-PT	7.860.000, 00	0, 00	0, 00	7.860.000, 00	0, 00	7.860.000, 00	100, 00 (%)
7.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	B	PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN DI BANDUNG-PT	7.860.000, 00	0, 00	7.860.000, 00	0, 00	0, 00	7.860.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
8.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	C	PEMBENTUKAN PETUGAS INTELIJEN LANJUTAN DI BANDUNG-PT	7.860.000, 00	0, 00	0, 00	7.860.000, 00	0, 00	7.860.000, 00	100, 00 (%)
9.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	D	OPERASI SATUAN TUGAS PEMBERANTASAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL	53.720.000, 00	0, 00	21.488.000, 00	0, 00	32.232.000, 00	53.720.000, 00	100, 00 (%)
10.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	E	PERTEMUAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR UNTUK PENGUATAN INTELIJEN DI DAERAH DI MAKASSAR-PT	6.660.000, 00	0, 00	0, 00	6.660.000, 00	0, 00	6.660.000, 00	100, 00 (%)
11.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	F	FORUM KOORDINASI INTELIJEN DI PADANG-PN	8.060.000, 00	0, 00	8.060.000, 00	0, 00	0, 00	8.060.000, 00	100, 00 (%)
12.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	G	EVALUASI OPERASI SIBER DAN COCHING CLINIC DI JAKARTA-PN	8.060.000, 00	0, 00	0, 00	8.060.000, 00	0, 00	8.060.000, 00	100, 00 (%)
13.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	H	FORUM KOMUNIKASI PENCEGAHAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI JAWA BARAT-PN	7.860.000, 00	0, 00	0, 00	7.860.000, 00	0, 00	7.860.000, 00	100, 00 (%)
14.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	I	PELATIHAN PPNS DI JAWA BARAT-PT	7.860.000, 00	0, 00	7.860.000, 00	0, 00	0, 00	7.860.000, 00	100, 00 (%)
15.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	J	PEMBENTUKAN PPNS BPOM RI TAHUN 2023 DI JAWA BARAT-PT	7.860.000, 00	0, 00	7.860.000, 00	0, 00	0, 00	7.860.000, 00	100, 00 (%)
16.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	K	PERTEMUAN KOORDINASI LINTAS SEKTOR PENYIDIKAN DI JAWA BARAT-PN	23.580.000, 00	0, 00	0, 00	23.580.000, 00	0, 00	23.580.000, 00	100, 00 (%)
17.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	L	PERTEMUAN PENINGKATAN KINERJA, PROFESIONALISME DAN KOORDINASI PPNS DI JAWA BARAT-PN	7.860.000, 00	0, 00	0, 00	7.860.000, 00	0, 00	7.860.000, 00	100, 00 (%)
18.	BPOM di Palu	Koordinasi	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	M	PEMUSNAHAN OBAT DAN MAKANAN ILEGAL	11.091.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	11.091.000, 00	11.091.000, 00	100, 00 (%)
19.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	B	PELAKSANAAN OPERASI INTELIJEN BIDANG OBAT DAN MAKANAN	113.900.000, 00	22.780.000, 00	22.780.000, 00	34.170.000, 00	34.170.000, 00	113.900.000, 00	100, 00 (%)
20.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Intelijen	C	EVALUASI OPERASI INTELIJEN BIDANG OBAT DAN MAKANAN	1.890.000, 00	0, 00	378.000, 00	567.000, 00	945.000, 00	1.890.000, 00	100, 00 (%)
21.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Gelar Kasus dan Pelaporan	A	GELAR KASUS DAN PELAPORAN	1.890.000, 00	0, 00	472.500, 00	472.500, 00	945.000, 00	1.890.000, 00	100, 00 (%)
22.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP	A	RAPAT PEMBAHASAN RENCANA PENYIDAKAN, SKENARIO PENINDAKAN DAN OLAH TKP	1.890.000, 00	0, 00	378.000, 00	756.000, 00	756.000, 00	1.890.000, 00	100, 00 (%)
23.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Penindakan	A	OPERASI PENINDAKAN	115.610.000, 00	0, 00	23.122.000, 00	34.683.000, 00	57.805.000, 00	115.610.000, 00	100, 00 (%)
24.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Operasi Penindakan	B	PENANGKAPAN DAN PENAHANAN	37.500.000, 00	0, 00	7.500.000, 00	11.250.000, 00	18.750.000, 00	37.500.000, 00	100, 00 (%)
25.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	A	PEMBERKASAN	141.760.000, 00	0, 00	14.176.000, 00	42.528.000, 00	85.056.000, 00	141.760.000, 00	100, 00 (%)
26.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	B	KONSULTASI PENYELESAIN BERKAS PERKARA	12.520.000, 00	0, 00	0, 00	5.008.000, 00	7.512.000, 00	12.520.000, 00	100, 00 (%)
27.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	C	GELAR PERKARA	4.260.000, 00	0, 00	852.000, 00	1.278.000, 00	2.130.000, 00	4.260.000, 00	100, 00 (%)
28.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	D	BANTUAN HUKUM	10.000.000, 00	0, 00	2.000.000, 00	5.000.000, 00	3.000.000, 00	10.000.000, 00	100, 00 (%)
29.	BPOM di Palu	Perkara Hukum Badan Usaha	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI UPT	Pemberkasan	E	PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI	41.750.000, 00	0, 00	8.350.000, 00	12.525.000, 00	20.875.000, 00	41.750.000, 00	100, 00 (%)
Total					39.223.500, 00	154.701.500, 00	238.365.000, 00	299.201.000, 00	731.491.000, 00				

23.	Indeks RB UPT	87.60	714.600.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	A	KONSULTASI PIMPINAN KE PUSAT DAN ATAU ANTAR BALAI	160.400.000, 00	28.872.000, 00	35.288.000, 00	48.120.000, 00	48.120.000, 00	160.400.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	B	KONSULTASI PEGAWAI KE PUSAT DAN ATAU ANTAR BALAI	102.750.000, 00	10.275.000, 00	15.412.500, 00	30.825.000, 00	46.237.500, 00	102.750.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	C	KOORDINASI PIMPINAN KE LINTAS SEKTOR DI PROVINSI SULAWESI TENGAH	43.740.000, 00	2.187.000, 00	10.935.000, 00	8.748.000, 00	21.870.000, 00	43.740.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	F	PEMBINAAN BALAI POM OLEH ESELON I PEMBINA	6.610.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.610.000, 00	6.610.000, 00	100, 00 (%)
5.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	G	RAPAT KOORDINASI LINTAS SEKTOR	3.760.000, 00	940.000, 00	940.000, 00	1.880.000, 00	0, 00	3.760.000, 00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	J	AUDIT INTERNAL QMS ISO 9001:2015-PN	29.610.000, 00	0, 00	29.610.000, 00	0, 00	0, 00	29.610.000, 00	100, 00 (%)
7.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	K	MONITORING DAN EVALUASI TEMATIK PROGRAM DAN KEGIATAN-PN	28.520.000, 00	0, 00	7.130.000, 00	7.130.000, 00	14.260.000, 00	28.520.000, 00	100, 00 (%)
8.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan	Desa Pangan Aman	Pemantauan dan evaluasi terhadap	B	KOORDINASI PIMPINAN KE LINTAS SEKTOR DI PROVINSI	18.630.000, 00	9.315.000, 00	9.315.000, 00	0, 00	0, 00	18.630.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
		Lembaga		intervensi desa sebelumnya		SULAWESI TENGAH							
9.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	H	PENGGADAAN CASN BPOM TA 2022 (PNS DAN PPPK)	15.000.000, 00	0, 00	15.000.000, 00	0, 00	0, 00	15.000.000, 00	100, 00 (%)
10.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	O	BIMTEK AWARENESS ISO 9001:2015-PT	9.770.000, 00	0, 00	9.770.000, 00	0, 00	0, 00	9.770.000, 00	100, 00 (%)
11.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	Q	PENDAMPINGAN REFORMASI BIROKRASI	287.750.000, 00	57.550.000, 00	115.100.000, 00	86.325.000, 00	28.775.000, 00	287.750.000, 00	100, 00 (%)
12.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	R	PELATIHAN DAN SERTIFIKASI LEAD AUDITOR-PT	8.060.000, 00	8.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.060.000, 00	100, 00 (%)
Total					117.199.000, 00	248.500.500, 00	183.028.000, 00	165.872.500, 00	714.600.000, 00				

24. Nilai AKIP UPT — 84.10 — 65.380.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	C	LOKAKARYA PENGUATAN REVIU PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DI BALI-PN	7.960.000, 00	0, 00	7.960.000, 00	0, 00	0, 00	7.960.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	D	BIMTEK SAKIP DAN MONEV ONLINE DI JAKARTA-PN	6.880.000, 00	6.880.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	6.880.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	D	RAPAT KERJA NASIONAL BPOM DI BALI-PN	7.080.000, 00	0, 00	7.080.000, 00	0, 00	0, 00	7.080.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	E	RAPAT EVALUASI NASIONAL BADAN POM DI SAMARINDA-PN	27.120.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	27.120.000, 00	27.120.000, 00	100, 00 (%)
5.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	I	RAPAT KOORDINASI NASIONAL DALAM RANGKA PERKUATAN SDM UNGGUL DI JAWA TENGAH-PN	9.800.000, 00	0, 00	9.800.000, 00	0, 00	0, 00	9.800.000, 00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	M	ASISTENSI PENYUSUNAN PERENCANAAN, PENGGANGARAN, MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DI MANADO-PT	6.540.000, 00	0, 00	6.540.000, 00	0, 00	0, 00	6.540.000, 00	100, 00 (%)
Total					6.880.000, 00	31.380.000, 00	0, 00	27.120.000, 00	65.380.000, 00				

25. Indeks Profesionalitas ASN UPT — 84.20 — 10.417.038.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Gaji dan Tunjangan	A	GAJI DAN TUNJANGAN	10.353.000.000, 00	1.552.950.000, 00	3.105.900.000, 00	2.588.250.000, 00	3.105.900.000, 00	10.353.000.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	L	PENINGKATAN KESEHATAN JASMANI DAN ROHANI PEGAWAI	13.678.000, 00	2.735.600, 00	3.419.500, 00	3.419.500, 00	4.103.400, 00	13.678.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	N	PEMBEKALAN CHANGE LEADER DI BALI-PN	8.460.000, 00	0, 00	0, 00	8.460.000, 00	0, 00	8.460.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	P	DIKLAT UNTUK PEGAWAI BERPRESTASI/PEMENANG LOMBA INOVASI-PT	9.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	9.840.000, 00	9.840.000, 00	100, 00 (%)
5.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	S	SOSIALISASI PERATURAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI BENDAHARA DI JAKARTA-PN	8.060.000, 00	0, 00	8.060.000, 00	0, 00	0, 00	8.060.000, 00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	T	WORKSHOP PENGADAAN BARANG/JASA DI JAKARTA-PN	8.060.000, 00	8.060.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	8.060.000, 00	100, 00 (%)
7.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	E	PELATIHAN SECURITY	8.100.000, 00	0, 00	8.100.000, 00	0, 00	0, 00	8.100.000, 00	100, 00 (%)
8.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan koordinasi	U	WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL DI JAKARTA-PN	7.840.000, 00	7.840.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.840.000, 00	100, 00 (%)
Total					1.571.585.600, 00	3.125.479.500, 00	2.600.129.500, 00	3.119.843.400, 00	10.417.038.000, 00				

26. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP — 87.00 — 4.688.770.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Sarana Bidang Kesehatan	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	A	PENGADAAN ALAT LABORATORIUM	3.165.000.000, 00	0, 00	633.000.000, 00	949.500.000, 00	1.582.500.000, 00	3.165.000.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	B	PENYUSUNAN LAPORAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN	15.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	15.000.000, 00	15.000.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	C	PERBAIKAN/PEMELIHARAAN PERALATAN FUNGSIONAL	29.944.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	29.944.000, 00	29.944.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan	Peningkatan ruang lingkup pengujian	A	VALIDASI/REVALIDASI/VERIFIKASI METODE ANALIS (30 DOKUMEN)	3.000.000, 00	0, 00	0, 00	1.500.000, 00	1.500.000, 00	3.000.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
	Palu		Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice										
5.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	B	PENGADAAN GLASSWARE, SUKU CADANG, PREKURSOR, DLL	982.148.000, 00	98.214.800, 00	245.537.000, 00	392.859.200, 00	245.537.000, 00	982.148.000, 00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	C	KALIBRASI/REKALIBRASI DAN PEMELIHARAAN ALAT LABORATORIUM	195.574.000, 00	0, 00	39.114.800, 00	97.787.000, 00	58.672.200, 00	195.574.000, 00	100, 00 (%)
7.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	D	PEMUSNAHAN REAGEN DAN MEDIA MIKROBIOLOGI YANG KEDALUARSA/RUSAK	20.000.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	20.000.000, 00	20.000.000, 00	100, 00 (%)
8.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	E	FOOD SECURITY	20.760.000, 00	4.152.000, 00	6.228.000, 00	6.228.000, 00	4.152.000, 00	20.760.000, 00	100, 00 (%)
9.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Peningkatan ruang lingkup pengujian	F	ASSESMENT SURVEILANCE II LABORATORIUM OLEH KOMITE AKREDITASI NASIONAL	88.485.000, 00	0, 00	0, 00	70.788.000, 00	17.697.000, 00	88.485.000, 00	100, 00 (%)
10.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	A	PELATIHAN INTERNAL KIMIA OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK DI BALAI POM PALU	12.579.000, 00	0, 00	0, 00	12.579.000, 00	0, 00	12.579.000, 00	100, 00 (%)
11.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	B	PELATIHAN INTERNAL MIKROBIOLOGI DAN BIOLOGI MOLEKULER DI BALAI POM PALU	12.435.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.435.000, 00	12.435.000, 00	100, 00 (%)
12.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	C	PELATIHAN INTERNAL KIMIA OBAT DAN NAPZA DI BALAI POM PALU	12.423.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.423.000, 00	12.423.000, 00	100, 00 (%)
13.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	D	PELATIHAN INTERNAL KIMIA PANGAN DAN BAHAN BERBAHAYA DI BALAI POM PALU	12.447.000, 00	0, 00	0, 00	12.447.000, 00	0, 00	12.447.000, 00	100, 00 (%)
14.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	E	PELATIHAN INTERNAL MUTU KEAMANAN DAN KESELAMATAN KERJA DI BALAI POM PALU	17.305.000, 00	0, 00	0, 00	17.305.000, 00	0, 00	17.305.000, 00	100, 00 (%)
15.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	F	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA OBAT, BAHAN OBAT DAN NAPZA DI PPPOMN DI JAKARTA-PT	12.210.000, 00	0, 00	12.210.000, 00	0, 00	0, 00	12.210.000, 00	100, 00 (%)
16.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	G	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA OBAT TRADISIONAL, OBAT KUASI, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK, DI PPPOMN DI JAKARTA-PT	24.420.000, 00	0, 00	0, 00	24.420.000, 00	0, 00	24.420.000, 00	100, 00 (%)
17.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	H	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DI PPPOMN DI JAKARTA-PT	12.210.000, 00	0, 00	0, 00	12.210.000, 00	0, 00	12.210.000, 00	100, 00 (%)
18.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	I	PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LABORATORIUM KIMIA PANGAN OLAHAN DAN AIR DI PPPOMN DI JAKARTA-PT	24.420.000, 00	0, 00	0, 00	24.420.000, 00	0, 00	24.420.000, 00	100, 00 (%)
19.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	J	WORKSHOP REGIONALISASI LABORATORIUM DI BALI-PN	7.960.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.960.000, 00	7.960.000, 00	100, 00 (%)
20.	BPOM di	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan	K	BIMTEK LRPPI CEMARAN LOGAM DI PPPOMN DI JAKARTA-PT	12.210.000, 00	0, 00	0, 00	12.210.000, 00	0, 00	12.210.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
	Palu		Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	peningkatan kinerja laboratorium									
21.	BPOM di Palu	Standarisasi Lembaga	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	L	FORUM KONSULTASI DAN DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2023 DI JAKARTA-PN	8.240.000, 00	0, 00	8.240.000, 00	0, 00	0, 00	8.240.000, 00	100, 00 (%)
Total					102.366.800, 00		944.329.800, 00	1.634.253.200, 00	2.007.820.200, 00	4.688.770.000, 00			

27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal					2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50	3.068.793.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL KANTOR DAN PIMPINAN (BALAI)*	1.228.482.000, 00	122.848.200, 00	368.544.600, 00	307.120.500, 00	429.968.700, 00	1.228.482.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	C	PENGADAAN MAKANAN/MINUMAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH	142.560.000, 00	0, 00	35.640.000, 00	35.640.000, 00	71.280.000, 00	142.560.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	D	PENGADAAN PAKAIAN DINAS	67.200.000, 00	0, 00	0, 00	67.200.000, 00	0, 00	67.200.000, 00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	E	PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR	232.500.000, 00	34.875.000, 00	81.375.000, 00	46.500.000, 00	69.750.000, 00	232.500.000, 00	100, 00 (%)
5.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F	PERAWATAN RUMAH DINAS	9.460.000, 00	473.000, 00	473.000, 00	7.568.000, 00	946.000, 00	9.460.000, 00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	G	LAYANAN KONEKSI JARINGAN INTERNET	122.400.000, 00	24.480.000, 00	30.600.000, 00	30.600.000, 00	36.720.000, 00	122.400.000, 00	100, 00 (%)
7.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	H	PEMELIHARAAN PERALATAN PERKANTORAN	78.824.000, 00	11.823.600, 00	19.706.000, 00	23.647.200, 00	23.647.200, 00	78.824.000, 00	100, 00 (%)
8.	BPOM di Palu	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	A	PENGADAAN ALAT PENGOLAH DATA-BALAI	64.374.000, 00	19.312.200, 00	45.061.800, 00	0, 00	0, 00	64.374.000, 00	100, 00 (%)
9.	BPOM di Palu	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	B	PENGADAAN ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI BALAI	7.770.000, 00	7.770.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.770.000, 00	100, 00 (%)
10.	BPOM di Palu	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Umum	Layanan Umum UPT	A	PEMERIKSAAN KESEHATAN RISIKO PEKERJAAN	95.250.000, 00	95.250.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	95.250.000, 00	100, 00 (%)
11.	BPOM di Palu	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	A	PENGADAAN PERLENGKAPAN SARANA GEDUNG-BALAI	12.500.000, 00	3.750.000, 00	8.750.000, 00	0, 00	0, 00	12.500.000, 00	100, 00 (%)
12.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	B	LANGGANAN LISTRIK, TELEPON, GAS DAN AIR	484.400.000, 00	24.220.000, 00	121.100.000, 00	121.100.000, 00	217.980.000, 00	484.400.000, 00	100, 00 (%)
13.	BPOM di Palu	Sarana di Bidang Kesehatan	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	B	PENGADAAN MEUBELAIR	7.500.000, 00	7.500.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	7.500.000, 00	100, 00 (%)
14.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	I	PERBAIKAN/PEMELIHARAAN PERALATAN FUNGSIONAL	98.373.000, 00	0, 00	34.430.550, 00	63.942.450, 00	0, 00	98.373.000, 00	100, 00 (%)
15.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	J	KEGIATAN PERKANTORAN	276.000.000, 00	27.600.000, 00	41.400.000, 00	82.800.000, 00	124.200.000, 00	276.000.000, 00	100, 00 (%)
16.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	K	PENGIRIMAN SURAT DINAS	47.000.000, 00	4.700.000, 00	11.750.000, 00	14.100.000, 00	16.450.000, 00	47.000.000, 00	100, 00 (%)
17.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	L	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 4	93.000.000, 00	18.600.000, 00	27.900.000, 00	27.900.000, 00	18.600.000, 00	93.000.000, 00	100, 00 (%)
18.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	M	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2	1.200.000, 00	480.000, 00	0, 00	0, 00	720.000, 00	1.200.000, 00	100, 00 (%)
Total					403.682.000, 00		826.730.950, 00	828.118.150, 00	1.010.261.900, 00	3.068.793.000, 00			

28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT					20.00	50.00	52.50	55.00	57.50	60.00	62.50	65.00	70.00	75.00	94.10	198.676.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	A	OPERASIONAL KANTOR DAN PIMPINAN (BALAI)	179.976.000, 00	17.997.600, 00	44.994.000, 00	44.994.000, 00	71.990.400, 00	179.976.000, 00	100, 00 (%)
2.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	A	HONOR PENGELOLA PNBP	6.240.000, 00	998.400, 00	1.560.000, 00	1.560.000, 00	2.121.600, 00	6.240.000, 00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Pemantauan Produk	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	B	PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (UNAUDITED) DI JAKARTA-PN	12.460.000, 00	12.460.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	12.460.000, 00	100, 00 (%)
Total					31.456.000, 00		46.554.000, 00	46.554.000, 00	74.112.000, 00	198.676.000, 00			

29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas					2.00	5.00	20.00	30.00	37.50	55.00	65.00	70.00	80.00	85.00	90.00	8	204.142.000, 00

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
1.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Desa Pangan Aman	Perkuatan kapasitas desa	A	ADVOKASI KELEMBAGAAN PASAR AMAN DI KOTA PALU DAN MOROWALI UTARA	28.096.000, 00	28.096.000, 00	0, 00	0, 00	0, 00	28.096.000, 00	100, 00 (%)

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	

No.	Unit	KRO	RO	Komponen	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget
2.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Perkuatan lintas sektor	A	SURVEI PASAR DALAM RANGKA INTERVENSI PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA DI KOTA PALU DAN MOROWALI UTARA	5.920.000,00	0, 00	5.920.000,00	0, 00	0, 00	5.920.000,00	100, 00 (%)
3.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Pengadaan peralatan pendukung	A	PENGADAAN PERALATAN PENDUKUNG PASAR PILOT DALAM RANGKA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	28.800.000,00	0, 00	28.800.000,00	0, 00	0, 00	28.800.000,00	100, 00 (%)
4.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	A	PELATIHAN FASILITATOR DAN BIMTEK TEKNIS PETUGAS PENGELOLA PASAR DALAM RANGKA PENGAWASAN BAHAN BERBAHAYA DI KOTA PALU DAN MOROWALI UTARA	39.695.000,00	0, 00	0, 00	39.695.000,00	0, 00	39.695.000,00	100, 00 (%)
5.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	B	PENYULUHAN PEDAGANG PASAR DALAM RANGKA PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	32.501.000,00	0, 00	0, 00	22.750.700,00	9.750.300,00	32.501.000,00	100, 00 (%)
6.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	C	KAMPANYE PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA	1.890.000,00	0, 00	0, 00	1.890.000,00	0, 00	1.890.000,00	100, 00 (%)
7.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Pemantauan dan evaluasi	A	SAMPLING DAN PENGUJIAN DI PASAR (PASAR INTERVENSI TAHUN 2021 DAN 2022)	51.700.000,00	0, 00	0, 00	20.680.000,00	31.020.000,00	51.700.000,00	100, 00 (%)
8.	BPOM di Palu	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Pasar aman dari bahan berbahaya	Pemantauan dan evaluasi	B	SAMPLING DAN PENGUJIAN DI PASAR (PASAR INTERVENSI TAHUN 2023)	15.540.000,00	0, 00	0, 00	4.662.000,00	10.878.000,00	15.540.000,00	100, 00 (%)
Total							28.096.000,00	34.720.000, 00	89.677.700,00	51.648.300,00	204.142.000,00		

Total 24.385.351.000, 00

Palu, 30 Desember 2022

Kepala Balai POM di Palu

Agus Riyanto, S.Farm., Apt.

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI POM DI PALU
TAHUN 2023

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif	Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan				
					DES	Pembilang	Penyebut	OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
								Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	89.50	89.50	Jumlah Sampel **random** MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel **random** yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	860	888	96.85	108.21	108.21	1019	1051	96.96	108.33	108.33	1037	1069	97.01	108.39	108.39
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00	84.00	Jumlah Sampel **random** MS s.d bulan n	Total Sampel **random** yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	359	416	86.30	102.74	102.74	418	485	86.19	102.60	102.60	418	485	86.19	102.60	102.60
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	90.00	Jumlah Sampel **Targeted** MS s.d bulan n Obat meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, OT, Obat kuasi, SK, Kosmetik	Total Sampel **Targeted** yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	317	341	92.96	103.29	103.29	326	351	92.88	103.20	103.20	380	409	92.91	103.23	103.23
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.00	79.00	Jumlah Sampel **Targeted** MS s.d bulan n	Total Sampel **Targeted** yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	77	89	86.52	109.52	109.52	96	109	88.07	111.49	111.49	113	126	89.68	113.52	113.52
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Palu	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	71.00	71.00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s,d bulan n	69	70	98.57	138.83	138.83	69	70	98.57	138.83	138.83	69	70	98.57	138.83	138.83
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di	83.00	83.00	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.87	97.43	97.43
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.30	92.30	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	97.44	105.57	105.57
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	72.53	72.53	Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	71.21	98.18	98.18
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93.00	93.00	Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94.68	101.81	101.81
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	93.00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		287	291	96.30	103.54	103.54	290	294	96.67	103.94	103.94	318	318	100.00	107.53	107.53
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	83.00	83.00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		194	259	86.84	104.63	104.63	194	259	86.84	104.63	104.63	216	272	89.23	107.51	107.51
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00	100.00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	170	170	100.00	100.00	100.00	206	206	100.00	100.00	100.00	224	224	100.00	100.00	100.00

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI POM DI PALU
TAHUN 2023

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif	Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan				
					DES	Pembilang	Penyebut	OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
								Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	26	44	59.09	98.48	98.48	29	48	60.42	100.69	100.69	32	52	61.54	102.56	102.56
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83.00	83.00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	485	566	85.69	103.24	103.24	497	580	85.69	103.24	103.24	510	597	85.43	102.92	102.92
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	15	Indeks Pelayanan Publik	4.25	4.25	Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	4.50	105.88	105.88	-	-	4.50	105.88	105.88	-	-	4.50	105.88	105.88
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Palu	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	79.00	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	76.67	102.22	97.05	-	-	83.33	109.65	105.49	-	-	100.00	126.58	126.58
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94.50	94.50	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	94.31	99.80	99.80	-	-	94.89	100.41	100.41	-	-	95.11	100.65	100.65
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84	84	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n		-	-	87.30	116.40	87.30	-	-	100.00	111.11	100.00	-	-	84	100.00	100.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	19	Jumlah desa pangan aman	25	25	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n		-	-	83.33	111.11	83.33	-	-	90.00	100.00	90.00	-	-	25	100.00	100.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	8	8	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n		-	-	98.35	115.71	98.35	-	-	100.00	111.11	100.00	-	-	8	100.00	100.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Obat yang diperiksa + Jumlah target sampel Obat yang diuji) s.d bulan n	-	-	93.62	113.48	93.62	-	-	102.99	114.43	102.99	-	-	100.00	100.00	100.00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Palu	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	(Jumlah target sampel Makanan yang diperiksa + Jumlah target sampel makanan yang diuji) s.d bulan n	-	-	95.65	112.53	95.65	-	-	108.78	118.23	108.78	-	-	100.00	100.00	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83.00	83.00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan		-	-	74.00	134.55	89.16	-	-	80.00	118.52	96.39	-	-	83.00	100.00	100.00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan lingkup Balai POM di Palu yang	24	Indeks RB Balai POM di Palu	87.60	87.60	Hasil indeks RB dari Ittama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89.73	102.43	102.43
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan lingkup Balai POM di Palu yang	25	Nilai AKIP Balai POM di Palu	84.10	84.10	Hasil nilai AKIP dari Ittama		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80.77	96.04	96.04
9	Terwujudnya SDM lingkup Balai POM di Palu yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.20	84.20	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	90.57	107.57	107.57
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	87.00	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85.60	98.39	98.39
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	2.50	hasil assesment oleh Pusdatin		-	-	3.00	120.00	120.00	-	-	3.00	120.00	120.00	-	-	3.00	120.00	120.00

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI POM DI PALU
TAHUN 2023

	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2023 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif	Definisi		Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan					Realisasi s.d bulan				
					DES	Pembilang	Penyebut	OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
								Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.10	94.10	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)		-	-	85.58	122.25	90.94	-	-	79.22	105.63	84.19	-	-	90.14	95.80	95.80

Palu, 10 Januari 2024

Marcianto, S.Farm, Apt
NIP 198303262008121001

SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

Keterangan :
1. Parameter uji harus satu sarjan hasil pemeriksaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel
2. Bahan pada 1. hasil evaluasi pemeriksaan pemeriksaan tahap mempengaruhi kesimpulan akhir pengujian sampel

| No | Jenis Pangan | Matriks Sampling | Target Sasaran Sampling (sebutkan jumlah sampel) | s.d Januari | | | | | | | | | | | | | | | | s.d Februari | | | | | | | | | | | | | | | | s.d Maret | | | | | | | | | | | | | | | | s.d April | | | | | | | | | | | | | | | | s.d Mei | | | | | | | | | | | | | | | | s.d Juni | | | | | | | | | | | | | | | | s.d Juli | | | | | | | | | | | | | | | | s.d Agustus | | | | | | | | | | | | | | | | s.d September | | | | | | | | | | | | | | | | s.d Oktober | | | | | | | | | | | | | | | | s.d November | | | | | | | | | | | | | | | | s.d Desember | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

A. keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	RAPk s.d Januari			RAPK s.d Februari (Jan - Feb)			RAPK s.d Maret (Jan - Mar)			RAPK s.d April (Jan - Apr)			RAPK s.d Mei (Jan - Mei)			RAPK s.d Juni (Jan - Juni)			RAPK s.d Juli (Jan - Jul)			RAPK s.d Agustus (Jan - Agust)			RAPK s.d September (Jan - Sept)			RAPK s.d Oktober (Jan - Okt)			RAPK s.d November (Jan - Nov)			RAPK s.d Desember (Jan - Des)		
			TL	Rekomendasi	% Rek yang diTL	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	1	1	100.00	5	5	100	35	35	100	50	50	100	82	82	100	96	96	100	121	121	100	134	134	100	142	142	100	152	152	100	152	152	100	155	155	100
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100
		Suplemen Kesehatan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Kosmetik	0	0	#DIV/0!	1	1	100	9	9	100	10	10	100	16	16	100	21	21	100	29	29	100	35	35	100	38	38	100	41	41	100	41	41	100	42	42	100
		Pangan	5	5	100	8	8	100	13	13	100	20	20	100	31	31	100	38	38	100	47	47	100	49	49	100	50	50	100	52	52	100	52	52	100	61	61	100
			6	6	100.00	14	14	100.00	57	57	100.00	81	81	100.00	131	131	100.00	157	157	100.00	199	199	100.00	220	220	100.00	232	232	100.00	247	247	100.00	247	247	100.00	260	260	100.00
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	1	1	100	3	3	100	3	3	100	6	6	100	7	7	100	11	11	100	13	13	100	13	15	5.38461	15	17	3.33333	18	20	1.11111	21	23	9.52380	30	30	100
		Suplemen Kesehatan	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	2	2	100	2	2	100	3	3	100
		Kosmetik	0	0	#DIV/0!	1	1	100	2	4	200	2	4	200	2	4	200	2	4	200	2	4	200	2	4	200	2	4	200	3	5	6.66666	3	5	6.66666	8	8	100
		Pangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
			2	2	100.00	5	5	100.00	6	8	75.00	9	11	81.82	10	12	83.33	14	16	87.50	16	18	88.89	16	20	80.00	18	22	81.82	23	27	85.19	26	30	86.67	41	41	100.00
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	1	100	2	2	100	3	3	100	4	4	100	4	4	100	4	4	100	4	4	100
		Suplemen Kesehatan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		Kosmetik	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Pangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	4	4	100	4	4	100	4	4	100	4	4	100	4	4	100
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100.00	1	1	100.00	6	6	100.00	8	8	100.00	9	9	100.00	9	9	100.00	9	9	100.00	9	9	100.00
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT	Obat	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Suplemen Kesehatan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Kosmetik	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Pangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	3	100	8	8	100	8	8	100	8	8	100
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100.00	8	8	100.00	8	8	100.00	8	8	100.00
TOTAL			**8**	**8**	100.00	**19**	**19**	100.00	**63**	**65**	87.50	**90**	**92**	90.91	**142**	**144**	94.44	**172**	**174**	95.83	**221**	**223**	96.30	**244**	**248**	93.33	**262**	**266**	95.45	**287**	**291**	96.30	**290**	**294**	96.67	**318**	**318**	100.00

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	RAPk s.d Januari			RAPK s.d Februari (Jan - Feb)			RAPK s.d Maret (Jan - Mar)			RAPK s.d April (Jan - Apr)			RAPK s.d Mei (Jan - Mei)			RAPK s.d Juni (Jan - Juni)			RAPK s.d Juli (Jan - Jul)			RAPK s.d Agustus (Jan - Agust)			RAPK s.d September (Jan - Sept)			RAPK s.d Oktober (Jan - Okt)			RAPK s.d November (Jan - Nov)			RAPK s.d Desember (Jan - Des)		
			TL	Rekomendasi	% Rek yang diTL	TL	Rekomendasi	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	0	1	0	1	6	16.67	16	35	45.71	26	50	52.00	32	82	39.02	46	96	47.92	61	121	50.41	70	134	52.24	85	142	59.86	96	152	63.16	96	152	63.16	109	155	70.32
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100	2	2	100
		Suplemen Kesehatan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		Kosmetik	0	0	#DIV/0!	3	3	100	9	9	100	10	10	100	16	16	100	21	21	100	29	29	100	35	35	100	38	38	100	41	41	100	41	41	100	42	42	100
		Pangan	5	6	120	9	10	111.11	13	13	100	20	20	100.00	26	31	119.23	32	38	118.75	38	47	123.68	40	49	122.50	40	50	125.00	43	52	120.93	43	52	82.6923076	51	61	83.6065573
			5	7	71.43	13	19	68.42	38	57	66.67	57	81	70.37	76	131	58.02	101	157	64.33	130	199	65.33	147	220	66.82	165	232	71.12	182	247	73.68	182	247	73.68	204	260	78.46
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	0	0	#DIV/0!	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100
		Suplemen Kesehatan	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		Kosmetik	0	0	#DIV/0!	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		Pangan	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	1	1	100	4	4	100	4	4	100	4	4	100	4	4	100
			2	2	100.00	9	9	100.00	9	9	100.00	9	9	100.00	9	9	100.00	9	9	100.00	9	9	100.00	9	9	100.00	12	12	100.00	12	12	100.00	12	12	100.00	12	12	100.00
TOTAL			**7**	**9**	85.71	**22**	**28**	84.21	**47**	**66**	71.21	**66**	**90**	85.19	**85**	**140**	79.01	**110**	**166**	82.17	**139**	**208**	82.66	**156**	**229**	83.41	**177**	**244**	85.56	**194**	**259**	86.84	**194**	**259**	86.84	**216**	**272**	89.23

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

No	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	kunci RAPk s.d Januari				kunci RAPk s.d Februari (Jan - Feb)				kunci RAPk s.d Maret (Jan - Mar)				kunci RAPk s.d April (Jan - Apr)				kunci RAPk s.d Mei (Jan - Mei)				kunci RAPk s.d Juni (Jan - Jun)				kunci RAPk s.d Juli (Jan - Jul)				kunci RAPk s.d Agustus (Jan - Agust)				kunci RAPk s.d September (Jan - Sept)				kunci RAPk s.d Oktober (Jan - Okt)				kunci RAPk s.d November (Jan - Nov)				kunci RAPk s.d Desember (Jan - Des)			
				(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK
1	Industri Farmasi (IF)		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0		#DIV/0!	0	0		#DIV/0!
2	Industri Bahan Baku Obat		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0		#DIV/0!
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
4	Industri Obat Tradisional (IOT)		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
11	Industri Kosmetik	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
13	Industri Pangan	32	51	1	1	0	100	2	3	1	66.67	4	6	2	66.67	6	8	2	75.00	9	12	3	75.00	10	14	4	71.43	12	18	6	66.67	13	20	7	65.00	16	23	7	69.57	16	24	8	66.67	19	28	9	67.86	22	32	10	68.75
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	816	0	0	0	0	#DIV/0!	2	2	0	100.00	4	4	0	100.00	4	5	1	80.00	4	10	6	40.00	7	13	6	53.85	10	20	10	50.00	10	20	10	50.00	10	20	10	50.00	10	20	10	50.00	10	20	10	50.00	10	20	10	50.00
TOTAL		849	52	1	1	0	100.00	4	5	1	80.00	8	10	2	80.00	10	13	3	76.92	13	22	9	59.09	17	27	10	62.96	22	38	16	57.89	23	40	17	57.50	26	43	17	60.47	26	44	18	59.09	29	48	19	60.42	32	52	20	61.54

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

No	Sarana Distribusi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	RAPk s.d Januari				RAPk s.d Februari (Jan - Feb)				RAPk s.d Maret (Jan - Mar)				RAPk s.d April (Jan - Apr)				RAPk s.d Mei (Jan - Mei)				RAPk s.d Juni (Jan - Jun)				RAPk s.d Juli (Jan - Jul)				RAPk s.d Agustus (Jan - Agust)				RAPk s.d September (Jan - Sept)				RAPk s.d Oktober (Jan - Okt)				RAPk s.d November (Jan - Nov)				RAPk s.d Desember (Jan - Des)			
				(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK	(MK) Pembilang	Penyebut	TMK	%Sarana MK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	23	14	1	2	1	50	1	2	1	50	1	2	1	50	1	2	1	50	4	5	1	80	5	7	2	.428571	10	12	2	.333333	10	12	2	.333333	10	13	3	.923076	11	14	3	.571428	11	14	3	.571428	11	14	3	.571428
2	Apotek	471	62	0	0	0	#DIV/0!	5	6	1	.333333	20	21	1	95.24	31	32	1	96.88	34	36	2	94.44	44	47	3	93.62	53	58	5	91.38	60	67	7	89.55	63	71	8	88.73	64	72	8	.888888	65	73	8	.041095	65	73	8	.041095
3	Toko Obat	114	27	0	0	0	#DIV/0!	0	1	1	0.0	2	3	1	.666666	2	3	1	66.67	8	11	3	72.73	9	12	3	75.00	12	15	3	80.00	19	22	3	86.36	20	23	3	86.96	28	32	4	87.5	28	32	4	87.5	28	32	4	87.5
4	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	10	10	0	0	0	#DIV/0!	1	1	0	100	1	2	1	50	3	4	1	75	5	6	1	.333333	6	7	1	.714285	8	9	1	.888888	9	10	1	90	9	10	1	90	9	10	1	90	9	10	1	90	9	10	1	90
5	Rumah Sakit (RS)	28	21	1	1	0	100	6	6	0	100.00	8	8	0	100	10	10	0	100	15	16	1	93.75	17	18	1	94.44	19	20	1	95.00	21	22	1	95.45	23	25	2	92.00	23	25	2	92	23	25	2	92	23	25	2	92
6	Puskemas	139	42	0	0	0	#DIV/0!	5	5	0	100	14	15	1	93.33	20	21	1	95.24	28	29	1	.551724	28	29	1	.551724	35	37	2	.594594	36	38	2	.736842	40	42	2	.238095	43	45	2	.555555	44	46	2	.652173	44	46	2	.652173
7	Klinik	76	60	0	0	0	#DIV/0!	4	5	1	80	8	9	1	.888888	8	9	1	.888888	17	18	1	.444444	20	22	2	.909090	25	27	2	.592592	28	30	2	.333333	28	30	2	.333333	29	31	2	.548387	33	35	2	.285714	34	36	2	.444444
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	111	58	0	0	0	#DIV/0!	5	5	0	100.00	12	12	0	100.00	26	26	0	100.00	35	36	1	97.22	44	46	2	95.65	53	55	2	96.36	57	59	2	96.61	58	60	2	96.67	58	60	2	.666666	58	60	2	.666666	58	60	2	.666666
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	100	40	0	0	0	#DIV/0!	4	4	0	100	11	11	0	100	18	18	0	100	26	26	0	100	30	30	0	100	35	35	0	100	37	37	0	100	39	39	0	100	39	39	0	100	40	40	0	100	40	40	0	100
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	286	112	0	0	0	#DIV/0!	6	8	2	75.00	15	20	5	75.00	25	34	9	73.53	33	48	15	68.75	39	55	16	70.91	52	76	24	68.42	57	87	30	65.52	62	95	33	65.26	66	102	36	64.71	67	104	37	64.42	67	104	37	64.42
13	Klinik Kecantikan		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	7	8	1	87.50	7	8	1	87.50	7	8	1	87.50	7	8	1	87.50	7	8	1	87.50	7	8	1	87.50	7	8	1	87.50
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	745	149	0	0	0	#DIV/0!	10	11	1	90.91	41	50	9	82.00	73	82	9	89.02	77	90	13	85.56	81	97	16	83.51	91	110	19	82.73	101	121	20	83.47	104	124	20	83.87	108	128	20	84.38	112	133	21	84.21	124	149	25	83.22
TOTAL		2103	595	2	3	1	66.67	47	54	7	87.04	133	153	20	86.93	217	241	24	90.04	282	321	39	87.85	330	378	48	87.30	400	462	62	86.58	442	513	71	86.16	463	540	77	85.74	485	566	81	85.69	497	580	83	85.69	510	597	87	85.43

PENDAMPINGAN UMKM
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)												CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DJA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR TAHUN
							Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	Februari	1	1	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	1	1	100.00	1
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	Maret-April			0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20	20				
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	Maret-Oktober			0	0	0	10	10	15	25	25	25	30	40	40				
	4	Sertifikasi	20%	September-November			0	0	0	0		0	0	0		0		20				
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	Tiap Triwulan			0	0	0	0		0	0	0				10				
							10	10	10	20	40	45	55	55	55	60	70	100				
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	Januari	3	3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	2	2	100.00	2
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	Februari-Maret			0	0	0	0	40	40	40	40	40	40	40	40				
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	Februari-November			0	0	0	10	10	10	10	10	20	30	40	40				
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	November			0	0	0	0		0	0	0		0		10				
Total Progres							10	10	10	20	60	60	60	60	70	80	90	100				
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	Januari-Maret	7	7	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	8	100.00	8
	2	Bimtek CPPOB	20%	April-Mei			0	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20				
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	Juni-September			0	0	0	20	20	20	25	25	30	40	40	40				
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	Oktober-November			0	0	0	10	10	10	10	20	20	20	20	20				
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	Desember			0	0	0	0		0	0	0				10				
Total Progres							10	30	30	60	60	60	65	75	80	90	90	100				
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi					**11**	**11**	**10.00**	**16.67**	**16.67**	**33.33**	**53.33**	**55.00**	**60.00**	**63.33**	**68.33**	**76.67**	**83.33**	**100.00**			100.00	

SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Realisasi Jumlah Sekolah Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
						s.d Januari	s,d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20.00	Jan - April	21	84	0.00	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	84
2	Sosialisasi keamanan pangan	10.00	Maret - April			0.00	0.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15.00	April - Juni			0.00	0.00	0.00	0.00	7.50	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	
4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10.00	April - Nov			0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15.00	Juli - Sept			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.50	15.00	15.00	15.00	15.00	
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah																	
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan																	
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20.00	Agustus - Nov			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00	20.00	20.00	
7	Pengawalan	10.00	Okt - Des			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.60	4.20	8.30	10.00	10.00	
	Total skor (Tahun N)	**100.00**		**21**	**84**	0.00	0.00	30.00	30.00	42.50	55.00	55.00	65.10	74.20	87.30	100.00	100.00	**84**

DESA PANGAN AMAN
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)												Ralisasi Jumlah Desa Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
						Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April	6	25	0.00	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	
2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2			0.00	0.00	0.00	2.50	2.50	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15.00	April-Juli			0.00	0.00	5.00	5.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	
4	Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	15.00	15.00	15.00	15.00	
5	Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.33	5.00	10.00	10.00	10.00	25
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	· Pre: Mei-Oktober - Post November			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	6.67	6.67	6.67	6.67	8.33	10.00	10.00	
7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10.00	November-Desember			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	10.00	
8	Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	
9	Pengawalan	10.00	Juni-Desember			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.26	5.26	6.32	10.00	10.00	10.00	
	Total	**100.00**		**6**	**25**	**0.00**	**0.00**	**25.00**	**27.50**	**37.50**	**46.67**	**51.93**	**65.26**	**72.99**	**83.33**	**90.00**	**100.00**	**25**

PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												Realisasi Jumlah Pasar Tahun N : 1. Capaian RAPK akhir tahun 2. Capaian RO pada SMART DJA dan Bappenas akhir tahun
						Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
1	Advokasi	20.00	Januari-April	2	8	0.00	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	8
2	Survei Pasar	5.00	Januari-April			0.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	
3	Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei			0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei			0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	
5	Penyuluhan	10.00	Juni-Juli			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
6	Kampanye	10.00	Juni-Juli			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September-Oktober			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.50	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	
8	Pengawalan	10.00	Februari-Oktob			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.67	1.67	5.01	8.35	10.00	10.00	
	Total	**100.00**		**2**	**8**	**0.00**	**5.00**	**25.00**	**25.00**	**55.00**	**65.00**	**84.17**	**91.67**	**95.01**	**98.35**	**100.00**	**100.00**	**8**

SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

Catatan :
1. Jumlah target sampel Obat (Penyebut rumus A) :
a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B):
a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan selama 1 tahun (target DIPA).
b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

No	Bulan	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Januari	1474	114	**Benar**	1474	19	**Benar**	4.51
2	Februari	1474	222	**Benar**	1474	110	**Benar**	11.26
3	Maret	1474	328	**Benar**	1474	263	**Benar**	20.05
4	April	1474	514	**Benar**	1474	345	**Benar**	29.14
5	Mei	1474	686	**Benar**	1474	538	**Benar**	41.52
6	Juni	1474	792	**Benar**	1474	716	**Benar**	51.15
7	Juli	1474	979	**Benar**	1474	870	**Benar**	62.72
8	Agustus	1474	1082	**Benar**	1474	1065	**Benar**	72.83
9	September	1474	1251	**Benar**	1474	1217	**Benar**	83.72
10	Oktober	1474	1381	**Benar**	1474	1379	**Benar**	93.62
11	November	1474	1463	**Benar**	1474	1573	**Salah**	102.99
12	Desember	1478	1478	**Benar**	1639	1639	**Benar**	100.00

SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

Catatan :

1. Jumlah target sampel Makanan (Penyebut rumus A) :

a) B01-B11 menggunakan target DIPA,

b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.

2. Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B) :

a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel Makanan selama 1 tahun (target DIPA).

b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)

c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan

No	Bulan	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
1	Januari	678	112	**Benar**	678	29	**Benar**	10.40
2	Februari	678	184	**Benar**	678	119	**Benar**	22.35
3	Maret	678	217	**Benar**	678	204	**Benar**	31.05
4	April	678	307	**Benar**	678	241	**Benar**	40.41
5	Mei	678	353	**Benar**	678	331	**Benar**	50.44
6	Juni	678	423	**Benar**	678	391	**Benar**	60.03
7	Juli	678	496	**Benar**	678	391	**Benar**	65.41
8	Agustus	678	575	**Benar**	678	460	**Benar**	76.33
9	September	678	656	**Benar**	678	509	**Benar**	85.91
10	Oktober	678	664	**Benar**	678	633	**Benar**	95.65
11	November	678	670	**Benar**	678	805	**Salah**	108.78
12	Desember	678	678	**Benar**	822	822	**Benar**	100.00

INTELIJEN DAN PENYIDIKAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

Juli

| No | UPT | Target | Januari | | | | | | | | | Februari | | | | | | | | | | Maret | | | | | | | | | | April | | | | | | | | | | Mei | | | | | | | | | | Juni | | | | | | | | | | Juli | | | | | | | | | | Agustus | | | | | | | | | | September | | | | | | | | | | Oktober | | | | | | | | | | November | | | | | | | | | | Desember | | | | | | | | | |
|---|---|---

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINGKASAN
BALAI PUSKESMAS TAHUN 2025



CAPAIAN INDIKATOR

BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

No	UPT	Indikator 6	Indikator 7	Indikator 8	Indikator 9	Indikator 15				Indikator 17						Indikator 24	Indikator 25	Indikator 26	Indikator 27	Indikator 28			Indikator 29		
		Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja UPT	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	Indeks Pelayanan Publik				Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan						Indeks RB UPT	Nilai AKIP UPT	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			Nilai Kinerja Anggaran UPT		
																							s.d Des		
		s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s,d TW IV (Jan - Des)	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des	EKA	IKPA	Capaian
1	Palu	80.87	97.44	71.21	94.68	4.5	4.50	4.50	4.50	94.77	93.69	94.31	94.31	94.89	95.11	89.73	80.77	90.57	85.60	3.00	3.00	3.00	85.34	97.35	90.1440

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	RAPK s.d Jan			RAPK s.d Feb (Jan s.d Feb)			RAPK s.d Mar (Jan s.d Mar)			RAPK s.d Apr (Jan s.d Apr)			RAPK s.d Mei (Jan s.d Mei)			RAPK s.d Jun (Jan s.d Jun)			RAPK s.d Jul (Jan s.d Jul)			RAPK s.d Agust (Jan s.d Agust)			RAPK s.d Sept (Jan s.d Sept)			RAPK s.d Okt (Jan s.d Okt)			RAPK s.d Nov (Jan s.d Nov)			RAPK s.d Des (Jan s.d Des)		
			(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)	(Pembilang)	(Penyebut)	(Capaian)
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100.00	2	2	100.00	2	2	100.00	2	2	100.00	3	3	100.00	3	3	100.00	3	3	100.00	3	3	100.00	4	4	100.00	4	4	100.00
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	1	1	100.00	3	3	100.00	5	5	100.00	5	5	100.00	6	6	100.00	7	7	100.00	7	7	100.00	9	9	100.00	12	12	100.00	14	14	100.00	15	15	100.00	17	17	100.00
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	Sertifikat	25	25	100.00	31	31	100.00	57	57	100.00	62	62	100.00	77	77	100.00	95	95	100.00	120	120	100.00	133	133	100.00	145	145	100.00	153	153	100.00	187	187	100.00	203	203	100.00
Total			26	26	100.00	34	34	100.00	64	64	100.00	69	69	100.00	85	85	100.00	104	104	100.00	130	130	100.00	145	145	100.00	160	160	100.00	170	170	100.00	206	206	100.00	224	224	100.00

PENGAWASAN IKLAN DAN LABEL/PENANDAAN
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
OBAT	Iklan	**MK**	9	8	6	10	5	7	11	5	6	9	8	6	**90**
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
	Label	**MK**	59	31	37	35	43	31	52	40	42	41	3	1	**415**
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
OBAT TRADISIONAL	Iklan	**MK**	4	2	1	7	4	0	5	3	1	7	2	8	**44**
		TMK	3	4	4	0	2	6	1	3	5	0	0	4	**32**
	Label	**MK**	45	29	26	24	32	35	30	24	25	25	14	0	**309**
		TMK	0	3	0	1	0	1	0	0	1	3	0	0	**9**
OBAT KUASI	Iklan	**MK**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
	Label	**MK**	0	0	8	0	5	0	5	0	0	5	3	0	**26**
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	**MK**	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	5	0	**31**
		TMK	0	2	0	0	1	2	0	0	0	0	3	0	**8**
	Label	**MK**	8	12	5	12	4	4	12	3	12	12	2	2	**88**
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
KOSMETIK	Iklan	**MK**	21	16	20	21	20	16	21	13	19	11	19	18	**215**
		TMK	0	5	1	0	1	5	0	8	2	10	2	6	**40**
	Label	**MK**	27	26	30	85	88	33	87	32	89	89	16	10	**612**
		TMK	4	7	0	0	0	2	1	0	0	0	4	0	**18**
PANGAN	Iklan	**MK**	12	17	18	13	16	13	15	13	15	16	18	14	**180**
		TMK	4	0	3	3	2	7	2	3	5	1	1	4	**35**
	Label	**MK**	58	77	24	85	41	46	41	69	68	0		2	**511**
		TMK	9	8	4	3	2	4	7	10	16	3		1	**67**
ROKOK	Iklan	**MK**	4	0	6	6	4	0	4	10	12	11	18	23	**98**
		TMK	26	30	24	24	26	30	26	20	18	19	12	9	**264**
	Label	**MK**	10	10	10	10	10	10	9	8	9	10	10	10	**116**
		TMK	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	0	0	**4**
TOTAL	**Iklan**	**MK**	53	44	54	60	51	38	59	47	56	57	70	69	**658**
		TMK	33	41	32	27	32	50	29	34	30	30	18	23	**379**
		Total Iklan	86	85	86	87	83	88	88	81	86	87	88	92	**1,037**
	Label	**MK**	207	185	140	251	223	159	236	176	245	182	48	25	**2,077**
		TMK	13	18	4	4	2	7	9	12	18	6	4	1	**98**
		Total Label	220	203	144	255	225	166	245	188	263	188	52	26	**2,175**

KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) DAN PENGADUAN MASYARAKAT BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	BPOM PALU												
		Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Layanan informasi a)	8	13	10	9	12	24	18	52	12	13	15	13	199
2	Layanan pengaduan b)	1	2	3	0	2	2	0	1	1	**1**	**0**	0	13
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	1	2	3	0	2	2	0	1	1	**0**	**1**	0	13
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	**0**	0	0
5	KIE di Area *Car Free Day* (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	2	1	3	4	1	2	2	3	3	**1**	**5**	2	29
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	40	69	75	46	40	36	45	34	31	**31**	**62**	30	539
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	0	0	1	3	0	1	0	0	2	**1**	**5**	5	18
8	Sebagai Narasumber h)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	52	87	95	62	57	67	65	91	50	47	88	50	811

Keterangan:

1. Penjelasan tabel :
   a) Jumlah layanan informasi yang dilaksanakan oleh Balai Besar/Balai/Loka POM. Diisi jumlah layanan per bulan sesuai data pada Aplikasi Simpel LPK
   b) Jumlah layanan pengaduan yang diterima oleh Balai Besar/Balai/Loka POM. Diisi jumlah layanan per bulan sesuai data pada Aplikasi Simpel LPK
   c) Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti oleh Balai Besar/Balai/Loka POM (status tindak lanjut pada Aplikasi Simpel LPK berubah menjadi "SUDAH")
   d) Jumlah kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan termasuk KIE bersama Tokoh Masyarakat (DPR)
   e) Jumlah kegiatan KIE yang dilakukan dalam bentuk kegiatan KIE di Area Car Free Day(CFD)/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
   f) KIE yang dilakukan melalui jumlah postingan di media sosial (Instagram/Twitter/Facebook) per bulan
   g) Jumlah kegiatan KIE yang dilakukan melalui penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi
   h) Jumlah kegiatan yang melibatkan unit sebagai narasumber pada acara tertentu yang menggunakan anggaran DIPA Badan POM

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
BALAI POM DI PALU

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

BULAN	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTAb)	STAKEHOLDERc)	NARASUMBERd)	MATERIe)	LOKASIf)	KET
Januari	KIE Keliling (13 Januari 2023)	1	Kali	55	Orang	Masyarakat kelurahan Nunu	Kelurahan Nunu	1. Indriani Putri 2. Ari Hasna	Chikibul	Palu	
	Forum Konsultasi Publik (30 Januari 2023)	1	Kali	40	Orang	OPD	OPD	1. Kepala Balai POM di Palu 2. Kepala Ombusman	Standar Pelayanan Publik	Palu	
Februari	KIE Keliling (10 Februari 2023)	1	Kali	30	Orang	Masyarakat	Puskesmas Siranindi	1. Yasinta Malissa 2. Novi Yanti Rahmi	Obat	Palu	
Maret	KIE keliling (21.23 dan 31 Maret)	3	Kali	80	Orang	Masyarakat	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak kota Palu	1. Hidayatullah 2. Indriani Putri 3. Lidya Santiara	Pelaporan farmakovigilant penyalahgunaan bahan kimia berbahaya pada pangan dan CEK KLIK	Palu	
	PI Obat tradisional (15 maret)	1	Kali	32	Orang		-	1. dr. Ardiyanto Panggeso 2. Novi Yanti Rahmi	1. Efek samping BKO terhadap kesehatan	Palu	
	Talkshow di RRI	1	Kali			Masyarakat	RRI kota Palu	Kepala Balai		Palu	
April	Kie keliling (5,6,11,14)	4	Kali	100	Orang	Masyarakat		1. Ari Hasna 2. Indriani Putri 3. Lidya Santiara		Palu	
	KIE di media cetak	2	Kali				Media cetak Radar Sulteng dan Mercusuar	Kepala Balai	CEK KLIK	Palu	
	KIE di media online	1	Kali				Media Rekan Rakyat Sulteng	Kepala Balai	CEK KLIK	Palu	
Mei	Sosialisasi Keamanan dan Mutu Produk sebelum beredar	1	Kali	30	Orang	Pelaku usaha, masyarakat dan media	DMPPTSP kota Palu	1. DMPPTSP 2. Ariffudin	1. Penerbitan ijin melalui OSS 2. Perijinan produk pangan, OT dan kosmetik	Palu	
	KIE keliling	1	Kali	58	Orang	Siswa	SMAN 2 Palu	1. Yasinta Malisa 2. Indriana Putri	Mengenal Obat tradisional	Palu	
Juni	Kie Keliling	1	Kali	23	Orang	Masyarakat	Kelurahan Buluri	1. Yasinta Malisa 2. Indriana Putri	1. Mengenal Obat tradisional 2. BPOM Mobile	Palu	
	Kie Keliling	1	Kali	153	Orang	Pramuka	Kwarcab Kota Palu	1. Hidayatullah 2. Ari Hasna	1. Cek Klik 2. BPOM Mobile 3. Pangan Aman 4. Cerdas Pilih Kosmetik 5. Pemilihan Obat	Palu	
Juli	Sosiaalisasi SAKA POM	1	Kali	50	Orang	Pramuka, media dan lintas sektor	Kwarda, Kwarcab, Dinkes, media	1. Kepala Balai POM di Palu 2. Kwarda Prov Sulteng	1. Sosialisasi SAKA POM 2. Peran SAKA	Palu	
	Sosialisasi Obat Tradisional	1	Kali	50	Orang	Masyarakat, lintas sektor	Dinas LIngkungan Hidup, Kecamatan, Dinas Pertanian, Dinas Peternakan,	1. Kepala Balai POM di Palu		Palu	
	KIE Keliling MAN 1 Palu	1	Kali	20	Orang	Siswa dan guru	Sekolah MAN 1 Palu	1. Ari Hasna 2. Kader Pramuka	!. Cek KLIk 2. Pramuka Sapa 3. BPOM Mobile	Palu	
	KIE Keliling SDN 3 Palu	1	Kali	15	Orang	Siswa, guru, penjual di kantin	Sekolah SDN 3 Palu	1. Lidya Santyara 2. Ari Hasna	Keamanan Pangan di Kantin Sekolah	Palu	
Agustus	Pelatihan agen edukasi	1	Kali	144	Orang	Mahasiswa, dosen , lintas sektor	Universitas Tadulako, BKKBN, P2KB, Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng, Bappeda Provinsi Sulteng	1. BKKBN 2. Novi Yanti Rahmi 3. Nuraeni 4. Hidayatullah 5. Arya Tanju	1. Stunting 2. Produk Pangan 3. Produk Obat 4. Juknis Kafe OM 5. Komunikasi Efektif	Palu	

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
BALAI POM DI PALU

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

BULAN	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTAb)	STAKEHOLDERc)	NARASUMBERd)	MATERIe)	LOKASIf)	KET
	Kie Keliling (Pameran Bangga Buatan Indonesia)	1	Kali	44	Orang	Masyarakat, pelaku usaha	Dinas Perindag Provinsi Sulteng, Kantor Kesehatan Pelabuhan	1. Indriana Putri 2. Lidya Santiara		Palu	
	Kie Keliling (Pameran Hari Ulangtahun GP Farmasi)	1	Kali	41	Orang	Pelaku usaha	GP Farmasi Provinsi Sulteng	1. Indriana Putri		Palu	
September	Monitoring dan Evaluasi KAFE OM	1	Kali	116	Orang	mahasiswa, dosen, linsek,	Universitas Tadulako, BKKBN, P2KB, Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng,	Hidayatullah		Palu	
	KIE Pameran Pasar Tani	1	Kali	25	Orang	Pelaku usaha, masyarakat dan media	Dinas Pertanian	1. Indriani Putri 2. Yasinta Malisa		Palu	
	KIE keliling SMA Gamaliel	1	Kali	38	Orang	siswa, guru	SMA Gamaliel	1. Novi yanti Rahmi 2. Yasinta Malisa	1. Cerdas Memilih Kosmetik 2. Informasi NIlai Gizi 3. Cek klik, aplikais siga pom, bpom mobile	Palu	
Oktober	Sosialisasi zero net carbon	1	Kali	130	Orang	Linsek. Pelaku usaha Obat dan Makanan, Asosiasi (IAI dan PAFI), komunitas mangrove	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Tengah,Dinas Kesehatan Provinsi Provinsi Sulawesi Tengah, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Provinsi Sulawesi	Kepala Balai POM di Palu	Sosialisasi Zero Net Carbon	Area konservasi Mangrove	31 Okt 2023
November	Sosialisasi AMR secara daring	1	Kali	103	Orang	Apoteker, Organisasi Profesi, Asosiasi, dan OPD kab/kota	Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) PD Sulteng	1. Ka. Balai POM di Palu 2. Ketua IAI PD Sulteng	1. Upaya Pengendalian Resistensi Antimikorba 2. Peran Apoteker Komunitas	Palu	16 Nov 2023
	KIE Keliling Palu	1	Kali	40	Orang	Tenaga kesehatan , masyarakat	Puskesmas Kamonji	1. Yasinta 2. Indriani	Cara menggunakan Obat yang tepat	Palu	1 Nov 2023
	KIE Keliling Sigi	1	Kali	30	Orang	Komunitas Pasar	Disperindag Kab. Sigi, Pasar Ranggulalo	1. Yasinta 2. Indriani	5 Kunci Keamanan Pangan dan pengujian	Sigi	2 Nov 2023
	Palu Mantap Bergerak	1	Kali	15	Orang	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Palu, Ka, Sigi dan DPMPTSP Kota Palu	Ariffudin, S.Farm., Apt	SPPIRTP	Palu	24 Nov 2023
	KIE Keliling Parimo	1	Kali	65	Orang	komunitas pasar, masyarakat, tenaga kesehatan di puskesmas	Pasar Tinombo, Puskesmas Tinombo	1. Yasinta 2. Indriani	1. Cara memilih dan mengonsumsi pangan yang aman 2. aplikasi BPOM Mobile dan SIGA POM Palu. 3. Kosmetik 4. Obat	Tinombo	8-9 Nov 2023
	Iklan di Radio Alkhairat	1	Kali			Masyarakat	Radio Alkhairat	1. Annisa, S.Farm., Apt 2. Wahyu	Penggolongan Obat	Palu	
	Iklan di Radio Proskoneo	1	Kali			Masyarakat	Radio Proskoneo	1. Annisa, S.Farm., Apt 2. Wahyu	Penggolongan Obat	Palu	
	Iklan di Radio Nebula	1	Kali			Masyarakat	Radio Nebula	1. Annisa, S.Farm., Apt 2. Wahyu	Penggolongan Obat	Palu	
	Talkshow di TVRI	1	Kali			Masyarakat	TVRI Sulawesi Tengah	1. Kepala Balai POM di Palu 2. Hidayatullah, S.Farm., Apt	1. Keamanan Pangan dan Stunting 2. Inovasi KAFE OM	Palu	1 Nov 2023
	Iklan di Media Cetak Mercusuar	1	Kali			Masyarakat	Media cetak Mercusuar		Pelayanan Publik BPOM Palu		30 Nov 2023

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
BALAI POM DI PALU

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

BULAN	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTAb)	STAKEHOLDERc)	NARASUMBERd)	MATERIe)	LOKASIf)	KET
	Talkshow di RRI	1	Kali			Masyarakat	RRI Palu	1. Kepala Balai POM di Palu 2. BNN Provinsi Sulawesi Tengah	Peredaran Obat dan NAPPZA Ilegal	Palu	28 Nov 2023
Desember	Kie Talkshow di TVRI	2	Kali			Masyarakat	Disperindag Kota Palu	1. Kepala balai POM di Palu 2. Kepala Disperindag Kota Palu	Intensifikasi Nataru	Palu	14 Desember 2023
	KIE di media elektronik (Radio)	3	Kali			Masyarakat					
	Sosialisasi KIE SAKA POM	1	Kali	40		Komunitas Pramuka		1. Kwarcab Kota Palu 2. Kwarcab Kab. Sigi 3. Petugas BPOM di Palu	1. Kesakaan 2. Saka POM 3. Krida Pengujian, Permintaan informasi dan pemnatauan Obat dan Makanan	Palu	18 Des 2023
	Sosialisasi ABSO	1	Kali	30		Penanggung jawab apotek	PBF Kimia Farma	Kepala Balai POM di Palu	Ayo Buang Sampah Obat	Palu	
Total				1597							

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	BPOM PALU												
		Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan i)	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak j)	2	5	11	10	2	4	3	14	8	2	9	21	91
3	Sebagai Narasumber k)	1	1	2	1	0	2	0	1	2	0	0	0	10
	Total	4	6	13	11	2	6	3	16	10	2	9	21	103

Keterangan:

1. Penjelasan tabel :

a) Jumlah kegiatan KIE yang dilakukan dalam bentuk kegiatan KIE di Area Car Free Day(CFD)/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya yang tidak menggunakan anggaran Badan POM contohnya kegiatan bersama instansi lain/CSR

b) Jumlah kegiatan KIE yang dilakukan melalui penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/disebarkan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi yang tidak menggunakan anggaran Badan POM contohnya kegiatan bersama instansi lain/CSR/permintaan dari media

c) Jumlah kegiatan yang melibatkan unit sebagai narasumber pada acara tertentu yang tidak menggunakan anggaran Badan POM contohnya kegiatan bersama instansi lain/undangan dari stakeholder

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

BULAN	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTAb)	STAKEHOLDERc)	NARASUMBERd)	MATERIe)	LOKASIf)	TANGGAL
Januari	Sosialisasi (20 Januari 2023)	1	Kali	50	Orang	Istri Pegawai PLN	PLN (Perusahaan Listrik Negara) Provinsi	Riaty Ema Awusi		Palu	
	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media online	2	Kali						https://kabarpalu.net/bpom-buat-tautan-untuk-mencari-sirup-obat-aman-caranya-sangat-mudah		
									https://sultengterkini.id/2023/01/31/bpom-palu-jaring-masukan-dari-stakeholder-lewat-fkp/		
Februari	Talkshow TVRI (28 Feb 2023) Program SUSUPO	1	Kali			Masyarakat	TVRI Sulawesi Tengah	1. Agus Riyanto 2. Novi Yanti Rahmi	Pengawasan Obat dan Makanan	Palu	
	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak	4	Kali						https://elsindo.id/balai-pom-sosialisasikan-pjas-di-parimo/		
									https://palu.tribunnews.com/2023/01/25/bpom-dan-pemkot-palu-bahas-pangan-aman-untuk-anak-sekolah		
									https://rotari.id/2639-2/		
									https://indonesiakini.go.id/berita/9344757/siap-jamin-keamanan-pangan-bpom-di-palu-survei-pasar-sentral-kolonodale		
Maret	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik yaitu Talkshow di TVRI (1 dan 4 april)	2	Kali			Masyarakat	TVRI Sulawesi Tengah	1. Agus Riyanto 2. Andi Suryani Baso 3 Novi Yanti Rahmi	Kegiatan Intensifikasi pengawasan pangan di bulan ramadan	Palu	
	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media cetak	5	Kali			Masyarakat	Media Sulteng Raya, Radar Sulteng, Mercusuar		1. Pemkot Palu Siap Dukung Program Pangan Aman BPOM (Sulteng Raya), Rabu (8/3/23) 2. Butuh Peran Balai POM Tingkatkan Gizi Anak (Radar Sulteng) 3. BPOM di Palu Sosialisasi Tiga Program Kemananan Pangan (Sulteng Raya), Kamis (9/3/23) 4. BPOM Awasi Jualan Takjil di Palu (Sulteng Raya), Jumat (24/3/23) 5. Keamanan Pangan berkaitan dengan penurunan stunting		
	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media online	6	Kali			Masyarakat	Mercusuar, elshinta, sulteng antaranews, palu tribunnews		https://mercusuar.web.id/sulteng-membangun/program-bpom-keamanan-pangan-berkaitan-dengan-penurunan-stunting/ https://elshinta.com/news/297440/2023/03/24/bpom-palu-pastikan-takjil-dijual-pedagang-bebas-dari-bahan-kimia https://sulteng.antaranews.com/berita/264915/pengawasan-takjil-oleh-bpom https://palu.tribunnews.com/2023/03/23/diah-puspita-sambangi-mobil-bpom-di-palu-pastikan-keamanan-kuliner-di-pasar-ramadhan-2023 https://palu.tribunnews.com/2023/03/23/bpom-di-palu-uji-lab-takjil-pasar-ramadhan-kuliner-tak-ditemukan-bahan-berbahaya https://palu.tribunnews.com/2023/03/06/bpom-ajak-pemkot-palu-sosialisasikan-program-keamanan-pangan-lewat-advokasi-komitmen-pemda		
April	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media online	8	Kali			Masyarakat	tribun, kompas, okezone,		https://palu.tribunnews.com/2023/04/10/sweeping-di-mal-bpom-palu-temukan-pangan-kedaluarsa https://www.kompas.tv/article/395349/bpom-uji-laboratorium-kandungan-takjil-di-palu https://foto.okezone.com/view/2023/04/10/1/90665/bpom-palu-cek-produk-parcel-demi-kenyamanan-masyarakat https://palu.tribunnews.com/2023/04/10/bpom-di-palu-sebut-temuan-bahan-pangan-berbahaya-ramadan-2023-menurun-dibanding-tahun-lalu https://palu.tribunnews.com/2023/04/05/bpom-di-palu-intensifkan-pengawasan-takjil-berbahan-kimia-97-sample-sudah-diperiksa https://palu.tribunnews.com/2023/04/05/bpom-di-palu-uji-lab-makanan-takjil-3-lokasi-ini-pastikan-aman-dikonsumsi https://palu.tribunnews.com/2023/04/05/bpom-di-palu-temukan-bahan-pangan-kedaluwarsa-dan-rusak-saat-pemeriksaan-selama-ramadhan https://palu.tribunnews.com/2023/04/05/uji-lab-jajanan-takjil-bpom-palu-sasar-3-zat-kimia-berbahaya		
	KIE di media cetak	2	Kali			Masyarakat	Mercusuar		1. BPOM Rutin Periksa Jajanan Takjil (Mercusuar), Kamis (6/4/23) 2. Masih Ada Sarana Menjual Produk Kedaluawarsa (Mercusuar), Selasa (11/4/23)		
Mei	KIE di media cetak	1	Kali			Masyarakat	Sulteng Raya		BPOM di Palu bekali 15 ASN di Morut Pengetahuan Pangan Berbahaya		
	KIE di media online	1	Kali			Masyarakat	Madika.id		Tingkatkan pengawasan pangan berbahaya, BPOM gelar PPABK di Morut		

JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

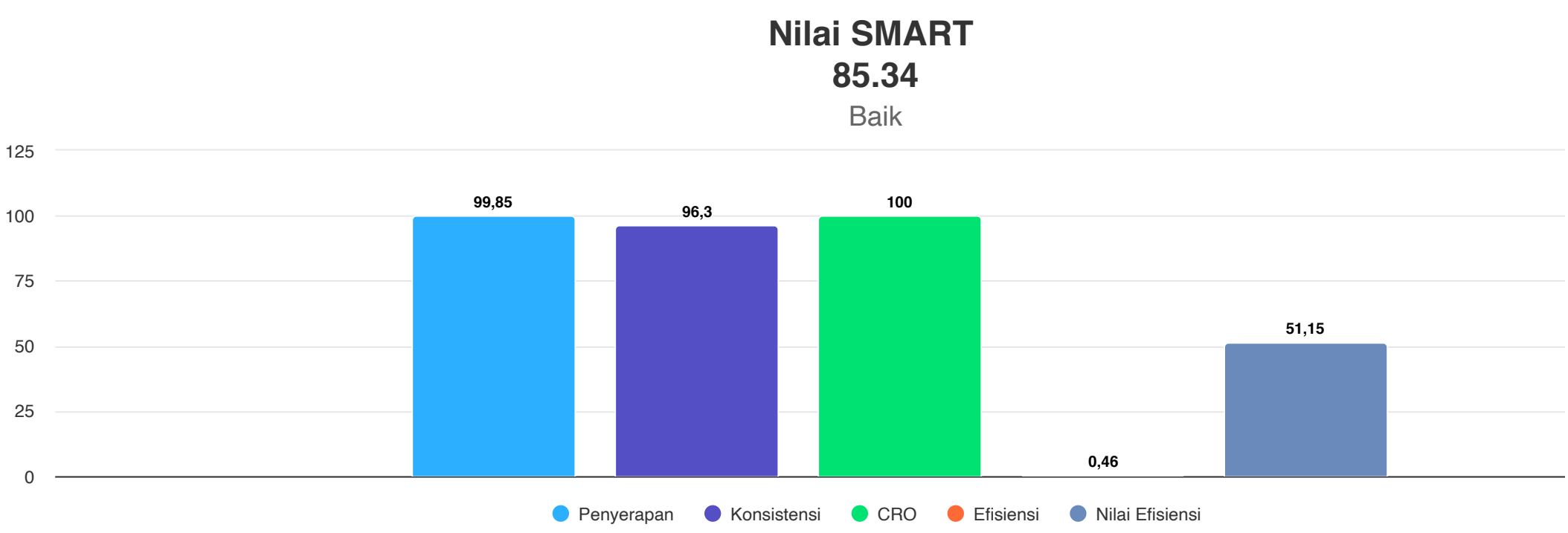
B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

BULAN	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTAb)	STAKEHOLDERc)	NARASUMBERd)	MATERIe)	LOKASIf)	TANGGAL
Juni	Pelaksanaan Klinik Investasi di	1	Kali	200	Orang	UMKM	DINAS PENANAMAN MODAL DAN	Arifuddin, S.Farm., Apt	Pengenalan BPOM dan layanan perizinan	Morowali	
		1	Kali		Orang	UMKM	DINAS KOPERASI PROVINSI SULAWESI	Dra. Nuraeni, Apt		Palu	
	KIE di media cetak	1	Kali			Masyarakat	Mercusuar		Standar Pelayanan Publik		
	KIE di media online	2	Kali			Masyarakat	Metro sulawesi		1. https://metrosulawesi.id/2023/06/24/bpom-palu-perkuat-pengawasan-keamanan-pangan/ 2. https://metrosulawesi.id/2023/06/07/dua-sekolah-nominasi-pjas-aman-tingkat-nasional/		
	Talkshow di RRI Toli2	1	Kali			Masyarakat	RRI Kab. Toli2	Nurmuthiawati, S.Si, Apt., MKes	Antisipasi Jajanan Berbahaya di Sekolah	Radio RRI Kab. Toli2	13 Juni 2023
Juli	KIE di media online	3	Kali			Masyarakat	Mercusuar, tribun, alkhairaat		https://mercusuar.web.id/sigi/kwarcab-pramuka-sigi-terima-kunjungan-bpom/ https://palu.tribunnews.com/2023/07/12/bpom-gelar-sosialisasi-pembentukan-saka-pom-se-sulteng https://media.alkhairaat.id/bpom-sosialisasikan-rencana-pembentukan-sako-pom/		
Agustus	KIE media online	9	Kali			Masyarakat			https://palu.tribunnews.com/amp/2023/08/29/bpom-di-palu-gelar-bimtek-komunitas-desa-dan-usaha-pangan-desa https://m.antaranews.com/amp/berita/3661080/bpom-palu-gandeng-mahasiswa-kkn-untad-dukung-penanggulangan-stunting https://palu.tribunnews.com/amp/2023/08/01/bpom-di-palu-latih-100-mahasiswa-kkn-untad-jadi-agen-edukasi-se-sulawesi-tengah https://palu.tribunnews.com/amp/2023/08/05/bpom-di-palu-lepas-100-mahasiswa-kkn-agen-edukasi-di-13-daerah-sulteng https://mercusuar.web.id/sulteng-membangun/kafe-om-2023-mahasiswa-kkn-ditarget-sasar-10-000-komunitas/ https://sultengraya.com/read/157719/bpom-di-palu-minta-mahasiswa-kkn-tematik-galakkan-sosialisasi-pencegahan-stunting/ https://sultengraya.com/read/157444/bpom-di-palu-optimalisasi-progam-kafe-om-cegah-stunting/ https://bimata.id/2023/08/bpom-kota-palu-gandeng-mahasiswa/amp/ https://mercusuar.web.id/sulteng-membangun/kafe-om-2023-bpom-kolaborasi-penanggulangan-stunting-bersama-mahasiswa/		
	KIE media cetak	5	Kali			Masyarakat			1. Mercusuar, BPOM Kolaborasi Penanggulangan Stunting Bersama Mahasiswa (2/8/23) 2. Radar Sulteng, Program KAFE OM Fokus Percepatan Penanggulangan Stunting (2/8/23) 3. Sulteng Raya, BPOM di Palu optimalisasi Program " KAFE OM" Cegah Stunting (2/8/23) 4. Mercusuar, Mahasiswa KKN disasar target 10.000 Komunitas (7/8/23) 5. Sulteng Raya, BPOM di Palu minta mahasiswa KKN tematik galakkan sosialisasi pencegahan stunting (7/8/23)		
	Sosialisasi Peranan BPOM dalam Peredaran Barang terkait Obat dan Makanan	1	Kali	30	Orang	Pelaku usaha, linsek, puskesmas dan masyarakat	Dinas Perindag Prov Sulteng	Dra. Nuraeni, APT., MM	Peran BPOM dalam pengawasan produk beredar	Luwuk Banggai	8 Agustus 2023
September	KIE media online	6	Kali						1. https://sultengraya.com/read/159681/kkn-tematik-kafe-om-tuntas-bpom-di-palu-intervensi-10-265-komunitas-edukasi-stunting-dan-keamanan-pangan 2. https://theopini.id/2023/09/13/bpom-palu-gelar-monitoring-dan-evaluasi-program-kafe-om/ 3. https://palu.tribunnews.com/2023/09/13/tekan-angka-stunting-balai-pom-kota-palu-gandeng-untad-gaungkan-inovasi-kafe-om 4. https://palu.tribunnews.com/2023/09/13/monitoring-program-kafe-om-bpom-di-palu-sebut-mahasiswa-edukasi-10265-komunitas-se-sulteng 5. https://www.rri.co.id/daerah/356890/kafeom-bpom-bersama-untad-pendekatan-holistik-cegah-stunting?utm_source=news_slide&utm_medium=internal_link&utm_campaign=general_campaign 6. https://www.radarsulteng.net/kotapalu/14/09/2023/jumlah-komunitas-yang-diedukasi-melebihi-dari-target//		
	KIE media cetak	2	Kali						1. Mercusuar (Kamis, 14/09/2023), KAFE OM 2023: Lampaui Target Jumlah Komunitas Terintervensi 2. Sulteng Raya (Kamis, 14/09/2023), BPOM di Palu Intervensi 10.265 Komunitas Edukasi Stunting dan Keamanan Pangan		
	Sosialisasi Peranan BPOM dalam Peredaran Barang terkait Obat dan Makanan yang aman dikonsumsi di provinsi Sulawesi Tengah	1	Kali	30	Orang	Pelaku usaha, linsek, puskesmas dan masyarakat	Dinas Perindag Prov Sulteng	Dra. Nuraeni, APT., MM	Peran BPOM dalam pengawasan produk beredar	Parigi Moutong	
	Penyuluhan Keamanan Pangan	1	Kali	30	Orang	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kab. Sigi	Dra. Nuraeni, APT., MM	CPPOB	Sigi	
Oktober	Sosialisasi Zero Net Program								https://palu.tribunnews.com/amp/2023/10/31/bpom-tanam-1000-bibit-mangrove-di-pantai-layana-palu-diharap-kurangi-dampak-negatif-emisi-karbon		

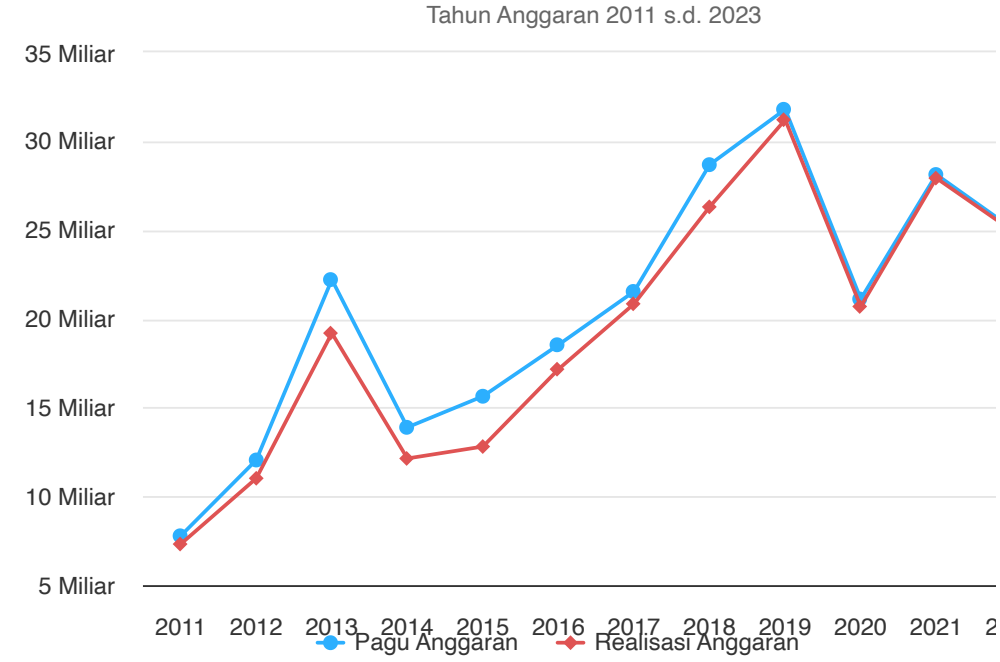
JENIS KEGIATAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
BALAI POM DI PALU TAHUN 2023

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

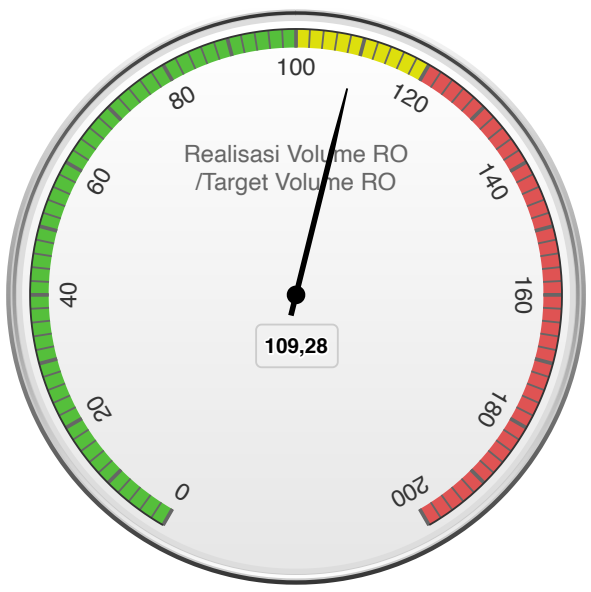
BULAN	NAMA KEGIATANa)	FREKUENSI (KALI)		JUMLAH PESERTA (ORANG)		LEVEL PESERTAb)	STAKEHOLDERc)	NARASUMBERd)	MATERIe)	LOKASIf)	TANGGAL
									https://madika.id/read/9555/kurangi-emisi-karbon-melalui-penanaman-1000-bibit-mangrove/		
November	KIE Media Online	9	Kali						1. https://mercusuar.web.id/kota-palu/balai-pom-di-palu-gelar-monev-program-gpkd-pjas-dan-ppabk/ 2. https://palu.tribunnews.com/2023/11/20/bpom-di-palu-dukung-pemanfaatan-kelor-sebagai-obat-tradisional 3. https://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/3824187/kemenkeu-beri-penghargaan-pemda-dan-satuan-kerja-vertikal-di-sulteng 4. https://www.google.com/amp/s/channelsulawesi.id/2023/11/29/sekkot-palu-buka-monev-pnkpt-balai-pom/amp/ 5. https://mercusuar.web.id/pendidikan/15-sekolah-di-palu-terima-penghargaan-sertifikat-pjas-aman/ 6. https://hariansulteng.com/sekkot-palu-buka-monitoring-dan-evaluasi-program-prioritas-nasional-keamanan-pangan-terpadu/ 7. https://mercusuar.web.id/pendidikan/smpn-18-palu-berikan-pendidikan-pjas-sd-alkhairaat-mamboro/ 8. https://news.republika.co.id/berita/s4f5ag451/bpom-dukung-pemanfaatan-kelor-menjadi-obat-tradisional 9. https://sultengterkini.id/2023/11/10/polresta-palu-pamerkan-dua-pengedar-narkoba-dan-musnahkan-16-kg-sabu/		
Desember	KIE di media cetak	4				Masyarakat			1. Sulteng Raya : BPOM Evaluasi Program Keamanan Pangan Terpadu 2. Metro Sulteng : BPOM di Palu MOnev Program Keamanan Pangan Terpadu di Morut 3. Sulteng Raya : SAKA POM Sigi dan Plau dikukuhkan 4. Sulteng Raya : BPOM Sosilaisasikan ABSO		
	KIE di media online	17				Masyarakat			1. https://media.alkhairaat.id/saka-pom-palu-dan-sigi-dikukuhkan/ 2. https://sararamedia.net/Pendidikan/details/607/Saka-POM-Kota-Palu-dan-Kabupaten-Sigi-Dikukuhkan 3. https://www.transsulteng.com/2023/12/saka-pom-sarana-meningkatkan.html 4. https://sultengraya.com/read/169006/bpom-di-palu-kukuhkan-saka-pom-palu-sigi/ 5. https://www.transsulteng.com/2023/12/monitoring-kader-keamanan-pangan.html 6. https://sultengraya.com/read/168512/bpom-di-palu-monev-program-keamanan-pangan-terpadu-di-morut/ 7. https://rri.co.id/palu/daerah/472987/balai-pom-palu-melakukan-monitoring-pjas-di-morut 8. https://pertigasulteng.com/bpom-palu-lakukan-intervensi-pengawasan-pangan-di-morut/ 9. https://citaparigata.id/2023/12/07/bpom-di-palu-monitoring-dan-evaluasi-program-prioritas-nasional-keamanan-pangan-terpadu-di-morut/ 10. https://madika.id/read/10984/bpom-palu-gelar-monitoring-dan-evaluasi-keamanan-pangan/ 11. https://mercusuar.web.id/sulteng-membangun/bpom-evaluasi-program-keamanan-pangan-terpadu/ 12. https://palu.tribunnews.com/2023/12/07/bpom-monitoring-dan-evaluasi-keamanan-pangan-di-kabupaten-morowali-utara 13. https://pijarsulteng.com/balai-pom-gelar-monitoring-dan-evaluasi-keamanan-pangan-terpadu-di-morowali-utara.html 14. https://www.rekanrakyat.com/2023/12/monitoring-dan-evaluasi-keamanan-pangan.html?m=1 15. https://seraya.id/baca/bpom-palu-pandu-keamanan-pangan-terpadu-di-beberapa-sekolah-pasar-morut/ 16.Diskominfo Morowali utara 17. https://www.metroselebes.com/daerah/81211120599/bpom-palu-laksanakan-monitoring-dan-evaluasi-keamanan-pangan-di-morowali-utara		



Pagu dan Realisasi Anggaran



Persentase Volume RO



Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	10.145.824.000	10.133.490.150	99.88 %
52 Belanja Barang	10.945.722.000	10.921.821.904	99.78 %
53 Belanja Modal	3.141.195.000	3.140.944.330	99.99 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Persentase Volume RO



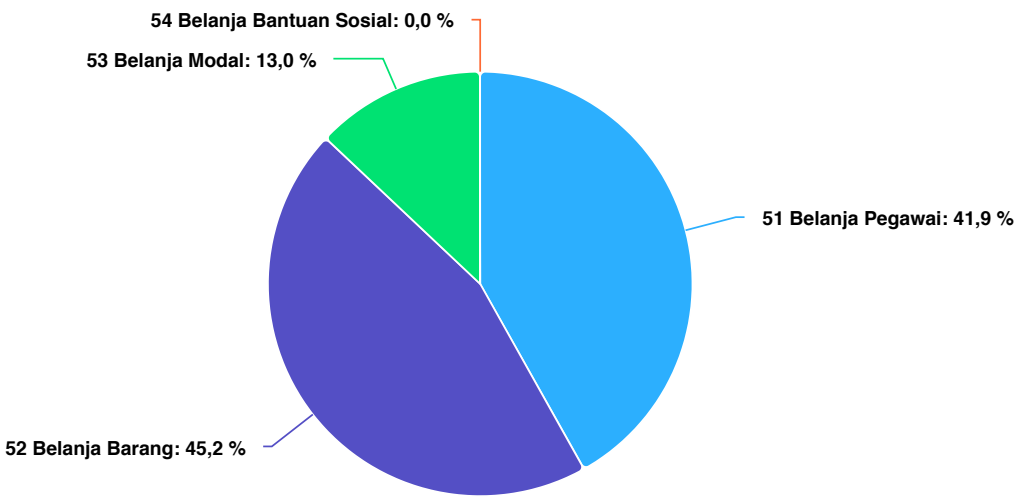
Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	10.145.824.000	10.133.490.150	99.88 %
52 Belanja Barang	10.945.722.000	10.921.821.904	99.78 %
53 Belanja Modal	3.141.195.000	3.140.944.330	99.99 %
57 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %

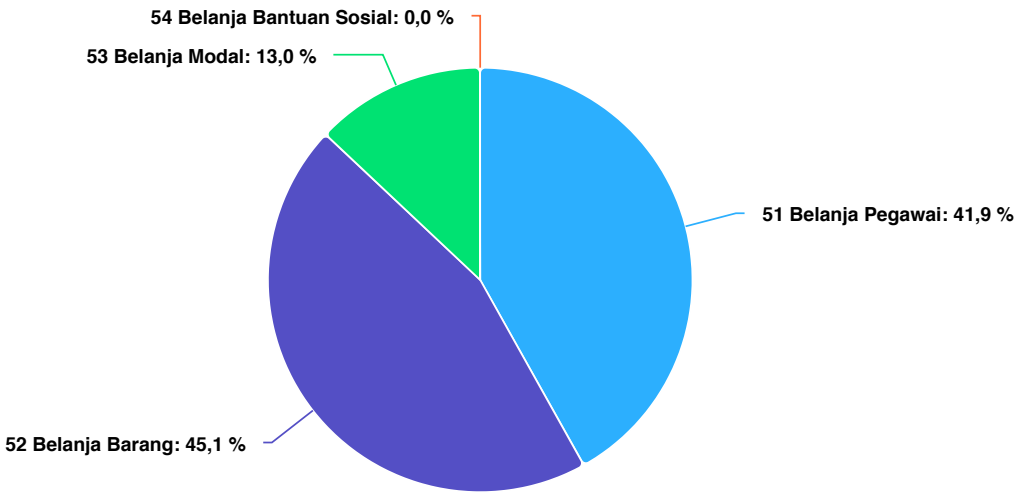
Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Komposisi Alokasi Anggaran



Komposisi Realisasi Anggaran



Partisipasi Satuan Kerja

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	432917	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Copyright © 2021 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved.

Aplikasi SMART 3.0.0 2024-02-20 06:15:11

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	051	063	432917	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU	Nilai	100.00	85.69	94.27	100.00	100.00	99.28	100.00	100.00	97.35	100%	97.35
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.57	18.85	10.00	10.00	9.93	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	92.85		98.71					100.00			

tanggal cetak : 19-02-24 23:48:24 oleh : 432917

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2023

Periode s.d bulan : 2023-12
Kementerian Negara/Lembaga : 063 - BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Eselon 1 : 063.01 - BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Wilayah/Provinsi : 18.51 - KOTA PALU/SULAWESI TENGAH
Satuan Kerja : 432917 - BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU

Tanggal Cetak : 20-02-2024

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
07	**KESEHATAN**	**24,232,741,000.00**	**24,169,328,871.00**	99.74%							
01	**OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN**	**24,232,741,000.00**	**24,169,328,871.00**	99.74%							
DR	**Program Pengawasan Obat dan Makanan**	**10,970,976,000.00**	**10,934,114,052.00**	99.66%							
3165	**Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia**	**10,970,976,000.00**	**10,934,114,052.00**	99.66%							
AEA	**Koordinasi**	**211,871,000.00**	**211,122,992.00**	**99.65%**							
001		211,871,000.00	**211,122,992.00**	**99.65%**	**14.0000**		**14.0000**	**100%**	**0.35%**	**(00)**	**Laporan siber dan Laporan penggalangan**
BAH	**Pelayanan Publik Lainnya**	**102,954,000.00**	**97,573,980.00**	**94.77%**							
001		102,954,000.00	**97,573,980.00**	**94.77%**	**208.0000**		**224.0000**	**100%**	**5.23%**	**(00)**	**'- SKE /SKI = 0 '- Sertifikasi / Rekomendasi CPOTB & CPPOB = 2 '- Sampel Pihak Ketiga = 16**
BKB	**Pemantauan produk**	**879,320,000.00**	**874,193,557.00**	**99.42%**							
001		879,320,000.00	**874,193,557.00**	**99.42%**	**1.0000**		**1.0000**	**100%**	**0.58%**	**(00)**	**Honor pengelola PNBP; Percepatan PBJ; Konsultasi pimpinan, pegawai; REN; Pengadaan CPPPK; Rakornas SDM; Forum JFP; Peningkatan kesehatan jasmani.**
BMB	**Komunikasi Publik**	**47,875,000.00**	**47,860,000.00**	**99.97%**							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
001		47,875,000.00	**47,860,000.00**	**99.97%**	**30.0000**		**30.0000**	**100%**	**0.03%**	**(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses**	**Layanan informasi (1) layanan medsos (1), Iklan Layanan Masyarakat (3 dari 15*3,33), Talkshow TV (1),**
CAB	**Sarana Bidang Kesehatan**	**24,608,000.00**	**24,357,330.00**	**98.98%**							
002		24,608,000.00	**24,357,330.00**	**98.98%**	**1.0000**		**1.0000**	**100%**	**1.02%**	**(00)**	**-**
CAN	**Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**	**73,770,000.00**	**73,770,000.00**	**100%**							
001		73,770,000.00	**73,770,000.00**	**100%**	**5.0000**		**5.0000**	**100%**	**0%**	**(00)**	**-**
EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**	**141,700,000.00**	**139,958,150.00**	**98.77%**							
962		141,700,000.00	**139,958,150.00**	**98.77%**	**1.0000**		**1.0000**	**100%**	**1.23%**	**(00)**	**Penyusunan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan; pemeliharaan IPAL; pemeliharaan alat fungsional**
PDD	**Standarisasi Lembaga**	**1,601,009,000.00**	**1,600,533,260.00**	**99.97%**							
001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1,601,009,000.00	**1,600,533,260.00**	**99.97%**	**1.0000**	**Lembaga**	**1.0000**	**100%**	**0.03%**	**(00)**	**BHP, Bahan K3, reagen, glassware, kalibrasi, permohonan reassesment**
QCD	**Perkara Hukum Badan Usaha**	**458,910,000.00**	**458,138,571.00**	**99.83%**							
U42	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM PALU	458,910,000.00	**458,138,571.00**	**99.83%**	**5.0000**	**Perkara**	**5.0000**	**100%**	**0.17%**	**(00)**	**Kegiatan intelijen, kegiatan pemberkasan dan penyerahan tersangka dan barang bukti**
QDB	**Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga**	**1,932,835,000.00**	**1,924,838,930.00**	**99.59%**							
001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	729,652,000.00	**729,157,664.00**	**99.93%**	**83.0000**	**Lembaga**	**83.0000**	**100%**	**0.07%**	**(00)**	**-**
002	Desa Pangan Aman	1,027,137,000.00	**1,020,630,066.00**	**99.37%**	**25.0000**	**Lembaga**	**25.0000**	**100%**	**0.63%**	**(00)**	**Monitoring dan Evaluasi GKPD Kota Palu (5%), Lomba Desa Pangan Aman (5%)**
003	Pasar aman dari bahan berbahaya	176,046,000.00	**175,051,200.00**	**99.43%**	**8.0000**	**Lembaga**	**8.0000**	**100%**	**0.57%**	**(00)**	**-**
QDC	**Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat**	**313,798,000.00**	**311,198,482.00**	**99.17%**							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	313,798,000.00	**311,198,482.00**	**99.17%**	**1,072.0000**	**Orang**	**1,443.0000**	**100%**	**0.83%**	**(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses**	**KIE SAKA POM (40) ABSO (30) (KIE Pameran Tani bln September (25)**
QDG	**Fasilitasi dan Pembinaan UMKM**	**41,324,000.00**	**40,841,820.00**	**98.83%**							
001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	41,324,000.00	**40,841,820.00**	**98.83%**	**11.0000**	**Umkm**	**11.0000**	**100%**	**1.17%**	**(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses**	**Monitoring, Evaluasi, pelaporan ke pusat**
QIA	**Pengawasan dan Pengendalian Produk**	**1,503,746,000.00**	**1,493,469,820.00**	**99.32%**							
001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	631,098,000.00	**628,295,400.00**	**99.56%**	**608.0000**	**Produk**	**611.0000**	**100%**	**0.44%**	**(00)**	**Selesai Uji: 17**
005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	824,887,000.00	**820,279,207.00**	**99.44%**	**1,474.0000**	**Produk**	**1,478.0000**	**100%**	**0.56%**	**(00)**	**Hasil Uji = 77 (MS=73 TMK = 4 Obat = 20 (MS = 20) OT=15(MS=15) SK=8(MS=8) Kuasi=4(MS=4) Kosmetik = 30 (MS =26 TMK = 4)**
008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	47,761,000.00	**44,895,213.00**	**94%**	**70.0000**	**Produk**	**70.0000**	**100%**	**6%**	**(02) Kegiatan sudah dilaksanakan, namun pertanggungjawaban keuangan belum dilakukan/masih dalam proses**	**-**
QIC	**Pengawasan dan Pengendalian Lembaga**	**594,439,000.00**	**593,440,160.00**	**99.83%**							
001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	98,868,000.00	**98,865,359.00**	**100%**	**52.0000**	**Lembaga**	**52.0000**	**100%**	**0%**	**(00)**	**MD = 4 IRTP = 0**
004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	495,571,000.00	**494,574,801.00**	**99.8%**	**595.0000**	**Lembaga**	**597.0000**	**100%**	**0.2%**	**(00)**	**Obat : 1 Kosmetik : 0 Obtra : 0 Suplemen : 0 Pangan : 16**
RAB	**Sarana Bidang Kesehatan**	**3,042,817,000.00**	**3,042,817,000.00**	**100%**							
001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	3,042,817,000.00	**3,042,817,000.00**	**100%**	**1.0000**	**Paket**	**1.0000**	**100%**	**0%**	**(00)**	**-**
WA	**Program Dukungan Manajemen**	**13,261,765,000.00**	**13,235,214,819.00**	99.8%							
6384	**Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM**	**13,261,765,000.00**	**13,235,214,819.00**	99.8%							
EBA	**Layanan Dukungan Manajemen Internal**	**13,261,765,000.00**	**13,235,214,819.00**	**99.8%**							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
994		13,261,765,000.00	**13,235,214,819.00**	**99.8%**	**1.0000**		**1.0000**	**100%**	**0.2%**	**(00)**	**Pembayaran gaji dan tunjangan; Operasional dan pemeliharaan kantor.**

Laporan Realisasi IKU

Unit kerja : BPOM di Palu
Tahun : 2023

Kelengkapan Pelaporan Data Realisasi IKU

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★	★

- Realisasi Belum Terisi Semua
- Realisasi Lengkap Terisi
- Belum di Verifikasi UKE
- Sudah di Verifikasi UKE
- Sudah di Verifikasi RORENKEU

Bulan: Desember

Verifikasi All | Show/Hide Detail

Data List

Show 50 Data : 30

No.	Join SIMAKIN	Kode IKK	KPI	Perhitungan dari Level dibawahnya	Isi Realisasi	Target B12	Realisasi B12	%Capaian B12	Keterangan B12	Kendala B12	RTL B12	Status B12	Verifikasi B12
1.	Download SIMAKIN	01	Persentase Obat yang memenuhi syarat	kpi_sendiri	Isi Realisasi	89.50	97.01	108.39%	1037 obat memenuhi syarat dari 1069 obat yang diperiksa dan diuji			✓	Verifikasi
2.	Download SIMAKIN	02	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	kpi_sendiri	Isi Realisasi	84.00	86.19	102.61%	418 Makanan memenuhi syarat dari 485 Makanan yang diperiksa dan diuji (random)			✓	Verifikasi
3.	Download SIMAKIN	03	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	90.00	92.91	103.23%	380 Obat memenuhi syarat dari 409 Obat yang diperiksa dan diuji (targeted)			✓	Verifikasi
4.	Download SIMAKIN	04	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	79.00	89.68	113.52%	113 Makanan memenuhi syarat dari 126 Makanan yang diperiksa dan diuji			✓	Verifikasi
5.	Download SIMAKIN	05	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	kpi_sendiri	Isi Realisasi	71.00	98.57	138.83%	69 Pangan fortifikasi memenuhi syarat dari 70 Pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji			✓	Verifikasi
6.	Download SIMAKIN	01	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	kpi_sendiri	Isi Realisasi	83.00	80.87	97.43%	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu = 80.87			✓	Verifikasi
7.	Download SIMAKIN	01	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	92.30	97.44	105.57%	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan = 97.44			✓	Verifikasi
8.	Download SIMAKIN	02	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	72.53	71.21	98.18%	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan = 71.21			✓	Verifikasi
9.	Download SIMAKIN	03	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	kpi_sendiri	Isi Realisasi	93.00	94.68	101.81%	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM = 94.68			✓	Verifikasi
10.	Download SIMAKIN	01	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	93.00	100	107.53%	318 rekomendasi/keputusan yang dilaksanakan 318 rekomendasi/keputusan yang diterima			✓	Verifikasi
11.	Download SIMAKIN	02	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	83.00	89.23	107.51%	216 hasil rekomendasi/keputusan ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari 272 rekomendasi/keputusan yang diterbitkan			✓	Verifikasi
12.	Download SIMAKIN	03	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	kpi_sendiri	Isi Realisasi	100.00	120	120.00%	Konversi capaian IK 224 penilaian sertifikasi diselesaikan dari 224 permohonan sertifikasi			✓	Verifikasi
13.	Download SIMAKIN	04	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	60.00	61.54	102.57%	32 sarana produksi Obat dan Makanan memenuhi ketentuan dari 52 sarana yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa			✓	Verifikasi
14.	Download SIMAKIN	05	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	83.00	85.43	102.93%	510 sarana distribusi Obat dan 597 jumlah sarana distribusi yang diperiksa			✓	Verifikasi
15.	Download SIMAKIN	06	Indeks Pelayanan Publik UPT	kpi_sendiri	Isi Realisasi	4.25	4.50	105.88%	Indeks Pelayanan Publik = 4.50			✓	Verifikasi
16.	Download SIMAKIN	07	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	kpi_sendiri	Isi Realisasi	79.00	100.00	126.58%	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik = 100% (11 UMKM yang MS dari 11 UMKM yang didampingi pada tahun berjalan)			✓	Verifikasi
17.	Download SIMAKIN	01	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	94.50	95.11	100.65%	Tingkat efektivitas KIE = 95.11			✓	Verifikasi
18.	Download SIMAKIN	02	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	kpi_sendiri	Isi Realisasi	84	84	100.00%	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman = 83			✓	Verifikasi
19.	Download SIMAKIN	03	Jumlah desa pangan aman	kpi_sendiri	Isi Realisasi	25	25	100.00%	Jumlah desa pangan aman = 25			✓	Verifikasi
20.	Download SIMAKIN	04	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	kpi_sendiri	Isi Realisasi	8	8	100.00%	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya = 8			✓	Verifikasi
21.	Download SIMAKIN	01	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	kpi_sendiri	Isi Realisasi	100.00	120	120.00%	Konversi capaian IK Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar sebanyak 1478 sampel dari 1478 target sampel Obat dan yang diuji sesuai standar sebanyak 1639 sampel dari 1639 sampel Obat yang masuk di Laboratorium			✓	Verifikasi
22.	Download SIMAKIN	02	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	kpi_sendiri	Isi Realisasi	100.00	120	120.00%	Konversi capaian IK Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar sebanyak 678 sampel dari 678 target sampel Makanan dan yang diuji sesuai standar sebanyak 822 sampel dari 822 sampel Makanan yang masuk di Laboratorium			✓	Verifikasi
23.	Download SIMAKIN	01	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	kpi_sendiri	Isi Realisasi	83.00	83.00	100.00%	Persentase keberhasilan penindakan = 83.00%			✓	Verifikasi
24.	Download SIMAKIN	01	Indeks RB UPT	kpi_sendiri	Isi Realisasi	87.60	89.73	102.43%	Indeks RB BPOM di Palu = 89.73			✓	Verifikasi
25.	Download SIMAKIN	02	Nilai AKIP UPT	kpi_sendiri	Isi Realisasi	84.10	80.77	96.04%	Nilai AKIP = 80.77			✓	Verifikasi
26.	Download SIMAKIN	01	Indeks Profesionalitas ASN UPT	kpi_sendiri	Isi Realisasi	84.20	90.57	107.57%	Indeks Profesionalitas ASN BPOM di Palu = 90.57			✓	Verifikasi
27.	Download SIMAKIN	01	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	kpi_sendiri	Isi Realisasi	87.00	85.60	98.39%	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP = 85.60			✗	Verifikasi
28.	Download SIMAKIN	02	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	kpi_sendiri	Isi Realisasi	2.50	3.00	120.00%	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal = 3			✓	Verifikasi
29.	Download SIMAKIN	01	Nilai Kinerja Anggaran UPT	kpi_sendiri	Isi Realisasi	94.10	90.14	95.79%	Nilai EKA = 85.34 ; Nilai IKPA = 97.35			✓	Verifikasi
30.	Download SIMAKIN	02	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	kpi_sendiri	Isi Realisasi			nan%				✗	Verifikasi

Kementerian PPN/ Bappenas

eMONEV PP 39

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TAHUN BERJALAN

TRIWULAN IV

2023



#432917

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIWULAN IV (KUMULATIF)

Tahun : 2023

K/L : 063 - BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

UK. Eselon I : 01 - Badan Pengawas Obat dan Makanan

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT														
1	**054** Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan	Selesai	Laporan siber dan Laporan penggalangan	100.00	laporan	12	14	2 Laporan	155,100,000	121,104,122	78.08%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
2	**052** Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan	Selesai	Laporan siber dan Laporan penggalangan	100.00	laporan	14	14	2 Laporan	35,240,000	34,708,750	98.49%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3	**053** Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan	Selesai	Laporan siber dan Laporan penggalangan	100.00	laporan	14	14	2 Laporan	55,031,000	47,631,000	86.55%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.BAH.001 - Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT														
4	**052** Penerbitan keputusan/sertifikat layanan publik	Selesai	Kegiatan telah selesai	100.00	laporan	3	3		63,548,000	59,243,980	93.23%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
5	**051** Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi	Selesai	- SKE = 1 - Sertifikasi / rekomendai CPPOB = 1 - Sampel Pihak 3 = 34	100.00	laporan	208	226	36 Laporan	39,406,000	33,130,000	84.07%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
6	**052** Pelaksanaan koordinasi	Selesai	Honor pengelola PNBP; Percepatan PBJ; Konsultasi pimpinan, pegawai; REN; Pengadaan CPPPK; Rakornas SDM; Forum JFP; Peningkatan kesehatan jasmani.	100.00	laporan	1	1	1 Laporan	804,927,000	778,807,883	96.76%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
7	**051** Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Selesai	Honor pengelola PNBP; Percepatan PBJ; Konsultasi pimpinan, pegawai; REN; Pengadaan CPPPK; Rakornas SDM; Forum JFP; Peningkatan kesehatan jasmani.	100.00	dokumen	1	1	1 Dokumen	42,399,000	39,547,534	93.27%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT														
8	**051** Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	Selesai	Layanan informasi (1) layanan medsos (1), Iklan Layanan Masyarakat (3 dari 15*3,33), Talkshow TV (1),	100.00	Layanan	30	30	4 Layanan	47,875,000	47,860,000	99.97%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Ttidak ada masalah
3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia														
9	**053** Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	unit	7	7		24,608,000	24,357,330	98.98%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi														
10	**051** Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	unit	5	5		73,770,000	73,770,000	100.00%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
3165.EBA.962 - Layanan Umum														
11	**051** Layanan Umum UPT	Selesai	Penyusunan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan; pemeliharaan IPAL; pemeliharaan alat fungsional	100.00	Layanan	1	1	1 Layanan	140,194,000	133,667,345	95.34%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice														
12	**054** Peningkatan ruang lingkup pengujian	Selesai	BHP, Bahan K3, reagen, glassware, kalibrasi, permohonan reassesment	100.00	Laboratorium	1	1	1 Laboratorium	1,446,699,000	1,361,865,496	94.14%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
13	**056** Pemantauan/evaluasi/koordinasi untuk pengelolaan dan peningkatan kinerja laboratorium	Selesai	Pelatihan Internal Mikrobiologi	100.00	kegiatan	12	12	1 Kegiatan	154,310,000	138,667,764	89.86%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.QCD.U42 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM PALU														
14	**054** Operasi Penindakan	Selesai	Kegiatan intelijen, kegiatan pemberkasan dan penyerahan tersangka dan barang bukti	100.00	Laporan	5	5		115,460,000	64,935,000	56.24%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
15	**055** Pemberkasan	Selesai	Kegiatan intelijen, kegiatan pemberkasan dan penyerahan tersangka dan barang bukti	100.00	Laporan	5	5		134,480,000	129,311,320	96.16%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
16	**051** Operasi Intelijen	Selesai	Kegiatan intelijen, kegiatan pemberkasan dan penyerahan tersangka dan barang bukti	100.00	Laporan	5	5		208,970,000	207,348,950	99.22%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
3165.QDB.001 - Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman														
17	**052** Intervensi keamanan PJAS	Selesai	Kegiatan telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	dokumen	83	83		729,652,000	729,157,664	99.93%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.QDB.002 - Desa Pangan Aman														
18	**052** Pemberdayaan komunitas desa	Selesai	Kegiatan telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	laporan	25	25		468,552,000	457,100,900	97.56%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
19	**051** Perkuatan kapasitas desa	Selesai	Monitoring dan Evaluasi GKPD Kota Palu (5%), Lomba Desa Pangan Aman (5%)	100.00	laporan	25	25		328,849,000	321,501,670	97.77%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
20	**053** Pengawasan keamanan pangan desa	Selesai	Monitoring dan Evaluasi GKPD Kota Palu (5%), Lomba Desa Pangan Aman (5%)	100.00	laporan	25	25		123,292,000	114,220,800	92.64%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
21	**054** Pemantauan dan evaluasi terhadap intervensi desa sebelumnya	Selesai	Monitoring dan Evaluasi GKPD Kota Palu (5%), Lomba Desa Pangan Aman (5%)	100.00	laporan	25	25		106,444,000	90,176,196	84.72%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.QDB.003 - Pasar aman dari bahan berbahaya														
22	**051** Perkuatan lintas sektor	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	laporan	2	2		5,720,000	5,720,000	100.00%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
23	**052** Pengadaan peralatan pendukung	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	paket	4	4		25,088,000	25,086,000	99.99%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
24	**053** Sosialisasi/penyuluhan/pelatihan/bimbingan teknis keamanan pangan dari bahan berbahaya	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	laporan	8	8		65,807,000	64,379,000	97.83%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
25	**054** Pemantauan dan evaluasi	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	laporan	8	8		79,431,000	74,866,200	94.25%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
3165.QDC.001 - KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT														
26	**052** Koordinasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	laporan	2	2		15,993,000	15,991,782	99.99%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
27	**051** Pelaksanaan Sosialisasi/Edukasi Masyarakat	Selesai	KIE SAKA POM (40) ABSO (30) (KIE Pameran Tani bln September (25)	100.00	laporan	21	21		297,805,000	233,148,700	78.29%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.QDG.001 - UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT														
28	**052** Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan	Selesai	Monitoring, Evaluasi, pelaporan ke pusat	100.00	Kegiatan	11	11		3,300,000	1,083,320	32.83%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
29	**051** Advokasi dan Pendampingan UMKM	Selesai	Monitoring, Evaluasi, pelaporan ke pusat	100.00	Kegiatan	11	11		38,024,000	35,758,500	94.04%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT														
30	**053** Pengujian laboratorium sampel makanan	Selesai	Tidak ada masalah	100.00	Sampel	608	611	17 Sampel	475,514,000	474,760,320	99.84%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
31	**055** Pengadaan sampel makanan	Selesai	Kegiatan telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	Sampel	608	611		155,584,000	117,721,680	75.66%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT														
32	**053** Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Selesai	Hasil Uji = 77 (MS=73 TMK = 4 Obat = 20 (MS = 20) OT=15(MS=15) SK=8(MS=8) Kuasi=4(MS=4) Kosmetik = 30 (MS =26 TMK = 4)	100.00	sampel	1,474	1,475		340,474,000	337,078,966	99.00%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
33	**055** Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan	Selesai	Hasil Uji = 77 (MS=73 TMK = 4 Obat = 20 (MS = 20) OT=15(MS=15) SK=8(MS=8) Kuasi=4(MS=4) Kosmetik = 30 (MS =26 TMK = 4)	100.00	sampel	1,474	1,478		484,413,000	477,032,641	98.48%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT														
34	**051** Pengadaan sampel makanan	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	sampel	70	70		14,706,000	14,659,600	99.68%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
35	**052** Pengujian laboratorium sampel	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	sampel	70	70		33,055,000	31,630,613	95.69%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT														
36	**053** Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	Sarana	2	2		24,360,000	14,969,520	61.45%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
37	**055** Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya	Selesai	Balai POM di Palu MD = 4 IRTP = 0	100.00	Lembaga	52	52		74,508,000	64,122,399	86.06%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.QIC.004 - Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT														
38	**053** Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetika, NAPZA,prekursor, makanan dan bahan berbahaya	Selesai	Obat : 1 Kosmetik : 0 Obtra : 0 Suplemen : 0 Pangan : 16	100.00	Lembaga	595	597		361,790,000	349,506,700	96.60%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
39	**055** Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana	Selesai	Kegiatan telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	Sarana	9	9		133,781,000	117,148,101	87.57%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice														
40	**051** Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	Selesai	Telah selesai dan dimanfaatkan	100.00	Unit	2	2		3,042,817,000	3,042,817,000	100.00%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
41	**001** Gaji dan Tunjangan	Selesai	Pembayaran gaji dan tunjangan	100.00	layanan	1	1		9,206,395,000	9,133,490,150	99.21%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
42	**002** Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Selesai	Operasional dan pemeliharaan kantor.	100.00	layanan	1	1		3,061,375,000	3,014,579,647	98.47%	**Sudah**	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU



Mardianto, S.Farm., Apt.



2023

DIREKTORAT SISTEM DAN PROSEDUR PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEDEPUTIAN PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS

Kementerian PPN/ Bappenas

eMONEV PP 39

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN TAHUN BERJALAN

TRIWULAN IV

2023



#432917

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

REKAP PELAPORAN RINCIAN OUTPUT

TRIWULAN IV (KUMULATIF)

Tahun : 2023
K/L : 063 - BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
UK. Eselon I : 01 - Badan Pengawas Obat dan Makanan

NO	NOMENKELATUR RINCIAN OUTPUT	FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			PROGRESS PELAKSANAAN
		Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%	
3165.AEA - Koordinasi									
1	**3165.AEA.001** Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	kegiatan	14	14		245,371,000	203,443,872	82.91%	100.00 %
3165.BAH - Pelayanan Publik Lainnya									
2	**3165.BAH.001** Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	dokumen	208	224		102,954,000	92,373,980	89.72%	100.00 %
3165.BKB - Pemantauan produk									
3	**3165.BKB.001** Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	laporan	1	1		847,326,000	818,355,417	96.58%	100.00 %
3165.BMB - Komunikasi Publik									
4	**3165.BMB.001** Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	layanan	30	30		47,875,000	47,860,000	99.97%	100.00 %
3165.CAB - Sarana Bidang Kesehatan									
5	**3165.CAB.002** Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Unit	1	1		24,608,000	24,357,330	98.98%	100.00 %
3165.CAN - Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi									
6	**3165.CAN.001** Perangkat pengolah data dan komunikasi	Unit	5	5		73,770,000	73,770,000	100.00%	100.00 %
3165.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal									

NO	NOMENKELATUR RINCIAN OUTPUT	FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			PROGRESS PELAKSANAAN
		Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%	
7	**3165.EBA.962** Layanan Umum	Layanan	1	1		140,194,000	133,667,345	95.34%	100.00 %
3165.PDD - Standarisasi Lembaga									
8	**3165.PDD.001** Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Lembaga	1	1		1,601,009,000	1,500,533,260	93.72%	100.00 %
3165.QCD - Perkara Hukum Badan Usaha									
9	**3165.QCD.U42** PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BALAI POM PALU	Perkara	5	5		458,910,000	401,595,270	87.51%	100.00 %
3165.QDB - Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga									
10	**3165.QDB.001** Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Lembaga	83	83		729,652,000	729,157,664	99.93%	100.00 %
11	**3165.QDB.002** Desa Pangan Aman	Lembaga	25	25		1,027,137,000	982,999,566	95.70%	100.00 %
12	**3165.QDB.003** Pasar aman dari bahan berbahaya	Lembaga	8	8		176,046,000	170,051,200	96.59%	100.00 %
3165.QDC - Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat									
13	**3165.QDC.001** KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Orang	1,072	1,443		313,798,000	249,140,482	79.40%	100.00 %
3165.QDG - Fasilitasi dan Pembinaan UMKM									
14	**3165.QDG.001** UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	UMKM	11	11		41,324,000	36,841,820	89.15%	100.00 %
3165.QIA - Pengawasan dan Pengendalian Produk									
15	**3165.QIA.001** Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Produk	608	611		631,098,000	592,482,000	93.88%	100.00 %
16	**3165.QIA.005** Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Produk	1,474	1,475		824,887,000	814,111,607	98.69%	100.00 %

NO	NOMENKELATUR RINCIAN OUTPUT	FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			PROGRESS PELAKSANAAN
		Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%	
17	**3165.QIA.008** Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	Produk	70	70		47,761,000	46,290,213	96.92%	100.00 %
3165.QIC - Pengawasan dan Pengendalian Lembaga									
18	**3165.QIC.001** Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Lembaga	52	52		98,868,000	79,091,919	80.00%	100.00 %
19	**3165.QIC.004** Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Lembaga	595	597		495,571,000	466,654,801	94.17%	100.00 %
3165.RAB - Sarana Bidang Kesehatan									
20	**3165.RAB.001** Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Paket	1	1		3,042,817,000	3,042,817,000	100.00%	100.00 %
6384.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal									
21	**6384.EBA.994** Layanan Perkantoran	Layanan	1	1		12,267,770,000	12,148,069,797	99.02%	100.00 %

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui,
Kepala Unit / Satuan Kerja BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN PALU



Mardianto, S.Farm., Apt.



2023

DIREKTORAT SISTEM DAN PROSEDUR PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEDEPUTIAN PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN
KEMENTERIAN PPN / BAPPENAS

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-KP.09.01.2.24.07.23.551 Jakarta, 20 Juli 2023
Lampiran : -
Hal : Penggunaan Kriteria Kinerja Organisasi dalam Penentuan Pola Distribusi dan Predikat Kinerja ASN di lingkungan BPOM

Yth. 1. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan BPOM
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah diterbitkannya Surat Edaran Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja pegawai ASN dilakukan dengan **menetapkan predikat kinerja pegawai ASN berdasarkan predikat capaian kinerja organisasi.**
2. Evaluasi kinerja pegawai dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
   a. Menetapkan capaian kinerja organisasi;
   b. Menetapkan pola distribusi predikat kinerja pegawai berdasarkan capaian kinerja organisasi; dan
   c. Menetapkan predikat kinerja pegawai dengan mempertimbangkan kontribusi pegawai terhadap kinerja organisasi.
3. Penerapan penentuan predikat kinerja pegawai berdasarkan predikat capaian kinerja organisasi mulai dilaksanakan pada periode penilaian siklus pendek **Triwulan III Tahun 2023**.

Dalam rangka penerapan penggunaan kinerja organisasi dalam penetapan pola distribusi dan predikat kinerja pegawai, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, disebutkan bahwa kriteria capaian indikator kinerja organisasi dijelaskan dalam tabel berikut:

Kriteria	Capaian	Keterangan
Tidak dapat disimpulkan	>120%	X : Indikator kinerja Capaian : membandingkan antara realisasi dan target kinerja setiap indikator kinerja (baik target kinerja periodik/tahunan)
Memenuhi ekspektasi	100% ≤ x ≤ 120%	
Belum memenuhi ekspektasi	80% ≤ x < 100%	
Tidak memenuhi ekspektasi	x < 80%	

2. Penentuan pola distribusi dalam rangka penetapan predikat kinerja pegawai dapat dilihat melalui tabel berikut:

Kriteria Kinerja Organisasi	Predkat Kinerja				
	Sangat Baik	**Baik**	**Butuh Perbaikan**	**Kurang/ *Misscond uct***	**Sangat Kurang**
Memenuhi ekspektasi 110% ≤ x ≤ 120%	**Maksimal 20% pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**
Memenuhi ekspekt	**Maksimal 15% pegawai**	**Dimungkinkan beberapa**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Kriteria Kinerja Organisasi	Predkat Kinerja				
	Sangat Baik	**Baik**	**Butuh Perbaikan**	**Kurang/ *Misscond uct***	**Sangat Kurang**
asi (100% ≤ x < 110%)		**pegawai**		**pegawai**	
Belum memenuhi ekspektasi (90% ≤ x < 100%)	**Maksimal 10% pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**
Belum memenuhi ekspektasi (80% ≤ x 90%)	**Maksimal 5% pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**
Tidak memenuhi ekspektasi	**Tidak ada**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Diharuskan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**	**Dimungkinkan beberapa pegawai**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

3. Sebagai acuan untuk menentukan predikat kinerja pegawai yang dikaitkan dengan kriteria kinerja organisasi, berikut panduan yang dapat digunakan:

Predikat Kinerja Pegawai	**Keterangan**
Sangat Baik	1. Pegawai yang **memberikan kontribusi terhadap capaian IKU organisasi/memperoleh rating hasil kerja yang memiliki kategori di atas ekspektasi**; 2. Pegawai melaksanakan tugas **melebihi ekspektasi dari ketua tim kerja/Pejabat penilai kinerjanya dari segi kuantitas, kualitas maupun waktu** yang dibuktikan dengan data dukung kinerja yang disampaikan; dan 3. Pegawai telah **menjalankan nilai dasar BerAKHLAK secara konsisten, menjalankan untuk diri sendiri dan dapat menjadi penjaga penerapan nilai dasar pegawai di dalam/di luar unitnya** sesuai dengan panduan BerAKHLAK yang disebutkan dalam surat **edaran (rating perilaku kerja di atas ekspektasi).**
Baik	1. Pegawai yang **memberikan kontribusi terhadap capaian IKU organisasi/memperoleh rating hasil kerja yang memiliki kategori di atas ekspektasi/sesuai ekspektasi**; 2. Pegawai melaksanakan tugas **sesuai dengan ekspektasi dari ketua tim kerja/Pejabat penilai kinerjanya dari segi kuantitas, kualitas maupun waktu** yang dibuktikan dengan data dukung kinerja yang disampaikan; dan 3. Pegawai telah **menjalankan nilai dasar BerAKHLAK secara konsisten, menjalankan untuk diri sendiri dan dapat menjadi penjaga penerapan nilai dasar pegawai di dalam/di luar unitnya, atau Pegawai telah**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

	menjalankan nilai dasar BerAKHLAK secara konsisten untuk diri sendiri sesuai dengan panduan BerAKHLAK yang disebutkan dalam surat edaran **(rating perilaku kerja di atas/sesuai ekspektasi).**
Butuh Perbaikan	1. Pegawai yang **memberikan kontribusi terhadap capaian IKU organisasi/memperoleh rating hasil kerja yang memiliki kategori di bawah ekspektasi**; 2. Pegawai melaksanakan tugas **di bawah ekspektasi dari ketua tim kerja/Pejabat penilai kinerjanya dari segi kuantitas, kualitas maupun waktu** yang dibuktikan dengan data dukung kinerja yang disampaikan; dan 3. Pegawai telah **menjalankan nilai dasar BerAKHLAK secara konsisten, menjalankan untuk diri sendiri dan dapat menjadi penjaga penerapan nilai dasar pegawai di dalam/di luar unitnya**, **atau Pegawai telah menjalankan nilai dasar BerAKHLAK secara konsisten untuk diri sendiri** sesuai dengan panduan BerAKHLAK yang disebutkan dalam surat **edaran (rating perilaku kerja di atas/sesuai ekspektasi).**
Kurang/*Missconduct*	1. Pegawai yang **memberikan kontribusi terhadap capaian IKU organisasi/memperoleh rating hasil kerja yang memiliki kategori di atas ekspektasi/sesuai ekspektasi**; 2. Pegawai melaksanakan tugas **di atas/sesuai ekspektasi dari ketua tim kerja/Pejabat penilai kinerjanya dari segi kuantitas, kualitas maupun waktu** yang dibuktikan dengan data dukung kinerja yang disampaikan; dan 3. Pegawai **belum menjalankan nilai dasar BerAKHLAK secara konsisten** sesuai dengan panduan BerAKHLAK yang disebutkan dalam surat edaran **(rating perilaku kerja di bawah ekspektasi).**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Sangat Kurang	1. Pegawai yang **memberikan kontribusi terhadap capaian IKU organisasi/memperoleh rating hasil kerja yang memiliki kategori di bawah ekspektasi**; 2. Pegawai melaksanakan tugas **di bawah ekspektasi dari ketua tim kerja/Pejabat penilai kinerjanya dari segi kuantitas, kualitas maupun waktu** yang dibuktikan dengan data dukung kinerja yang disampaikan; dan 3. Pegawai **belum menjalankan nilai dasar BerAKHLAK secara konsisten** sesuai dengan panduan BerAKHLAK yang disebutkan dalam surat edaran **edaran (rating perilaku kerja di bawah ekspektasi).**

4. Penentuan rating hasil kerja pegawai dapat **mempertimbangkan umpan balik insidentil yang diterima pegawai selama periode evaluasi/penilaian.**
5. Penentuan rating untuk perilaku kerja **dapat mempertimbangkan nilai perilaku 360 yang dilakukan oleh atasan, rekan sejawat dan atau bawahan**.
6. Penentuan persentase jumlah pegawai yang mendapatkan predikat kinerja berdasarkan kriteria kinerja organisasi menjadi **wewenang setiap Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama/Kepala Unit Pelaksana Teknis,** dengan mempertimbangkan pola distribusi dan panduan penentuan predikat kinerja pegawai. Pejabat Pimpinan Tinggi/Kepala Unit Pelaksana Teknis mempunyai wewenang untuk **melakukan penyesuaian predikat kinerja pegawai** apabila predikat kinerja yang sebelumnya diberikan belum mengacu pada nilai kinerja organisasi.

Sehubungan dengan mulai diberlakukannya aturan di atas, maka batas waktu evaluasi kinerja siklus pendek pada Triwulan III dan Triwulan IV Tahun 2023 dimundurkan **selambat-lambatnya pada tanggal 17 (tujuh belas) bulan berikutnya** setelah selesainya periode dokumentasi kinerja.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama,

Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

Tembusan:

Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan BPOM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Balai POM di Palu

LAPORAN KINERJA

palu.pom.go.id @bpom.palu bpompalu.official 0811 453 8855 @bpompalu